

PT Hero Supermarket Tbk



# PIONEER IN INDONESIAN RETAILING

2014 Laporan Tahunan  
Annual Report



# Daftar isi

## Table of Contents

- 4. **INTRO TEMA**  
Theme Introduction

---

- 5. **TEMATIK**  
Key Messages

---

- 8. **RINGKASAN KINERJA 2014**  
2014 Growth Highlights

---

- 26. **VISI, MISI & PRINSIP NILAI-NILAI**  
Vision, Mission & Values Principles

---

- 28. **IKHTISAR KEUANGAN 2014**  
2014 Financial Highlights

---

- 30. **PERISTIWA PENTING 2014**  
2014 Event Highlights

---

- 32. **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**  
Awards and Certifications



- 36. **Ikhtisar Saham**  
Stock Highlights

---

- 38. **Kronologi Pencatatan Saham**  
Stock Listing Chronology

---

- 40. **Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham**  
Controlling Shareholders, and Shareholders' Structure in Diagram

---

- 41. **Dividen**  
Dividends



- 44. **Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Report

---

- 52. **Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report

---

- 62. **Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2014 oleh Dewan Komisaris dan Direksi**  
Statement of Responsibility on 2014 Annual Report by the Board of Commissioners and Directors



- 66. **Informasi Perusahaan**  
Corporate Information

---

- 67. **Sekilas HERO Group**  
HERO Group in Brief

---

- 68. **Produk dan Jasa / Segmen Usaha**  
Products and Services / Business Segments

---

- 70. **Pengurus Perusahaan**  
Management
  - 70. **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

---

  - 74. **Direksi**  
Board of Directors

---

- 78. **Struktur Organisasi**  
Organization Structure

---

- 80. **Lembaga Penunjang Pasar Modal**  
Capital Market Supporting Institutions

---

- 81. **Akses Informasi**  
Information Access



- 92. **Tinjauan Umum**  
Overview

---

- 98. **Tinjauan Bisnis**  
Business Overview

---

- 100. **Unit Bisnis**  
Business Unit
  - 100. **Hero Supermarket**

---

  - 104. **Guardian**

---

  - 108. **Starmart**

---

  - 110. **Giant Ekstra & Ekspres**

---

  - 116. **IKEA**

---

- 120. **Tinjauan Kinerja Keuangan**  
Financial Performance Overview

---

- 130. **Informasi-informasi Material Lain**  
Other Materials Information





.132  
TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Corporate Governance



.170  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

- 174. Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility Management
- 175. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja  
Responsibility Towards Health, Safety and Environment
- 179. Tanggung Jawab Sosial Dan Kemasayarakatan  
Social and Community Responsibility



.194  
DATA PERUSAHAAN  
Corporate Data

- 194. Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014



.216  
LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2014  
Financial Statements as of 31 December 2014



# INTRO TEMA

Theme Introduction



**HERO**  
The fresh food people



**guardian**



**starmart**  
food & drink



**Giant**  
-Ekstra



**Giant**  
-Ekspres



**IKEA**<sup>®</sup>



# PIONEER IN INDONESIAN RETAILING

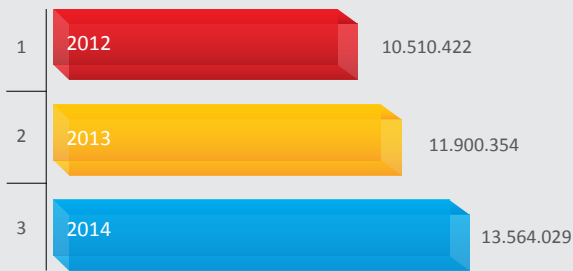
HERO Group kembali menunjukkan semangat kepeloporan di industri ritel modern dengan konsistensi dalam mengembangkan jaringan ritel terbaru dan menerapkan inovasi jaringan ritel yang telah ada untuk memberi diferensiasi makna layanan berkualitas guna menjamin kepuasan berbelanja, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan *benefit* optimal bagi para pemangku kepentingan.

HERO Group is consistently pioneering the spirit in the modern retail industry, developing new retail networks and applying existing networks to provide better services, assuring fine shopping experience, ensuring consistent growth and optimal benefits for the stakeholders.

## Pendapatan Bersih

Net Revenue

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)



# 14%

## Pertumbuhan Pendapatan Bersih

Net Revenue Growth

# Ringkasan Kinerja 2014

2014 Growth Highlights

# 9%

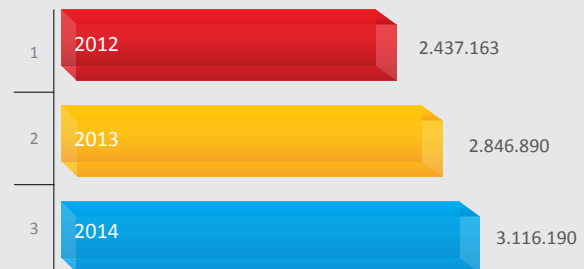
## Pertumbuhan Laba Kotor

Gross Profit Growth

## Laba Kotor

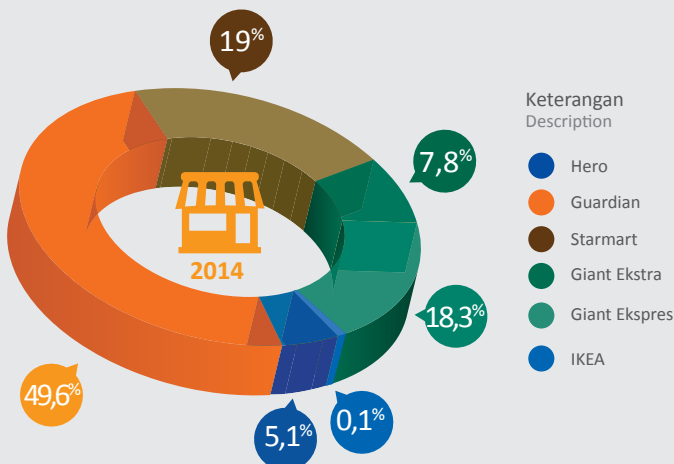
Gross Profit

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)



## Rincian Gerai

Stores Breakdown



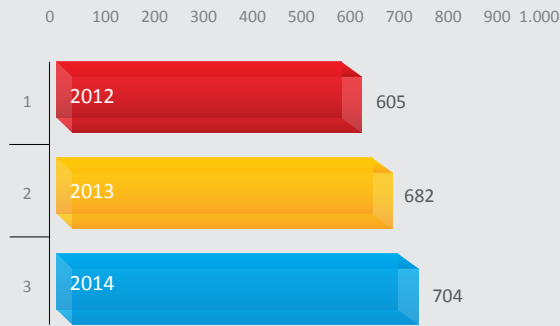
# Total 704

## Gerai Stores



## Jumlah Gerai

Number of Stores



# 3%

## Pertumbuhan Gerai

Stores Growth

# 4%

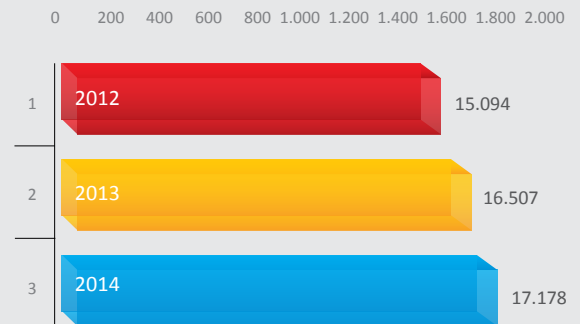
## Pertumbuhan Jumlah Karyawan

Total Employee Growth

## Jumlah Karyawan

Total Employees

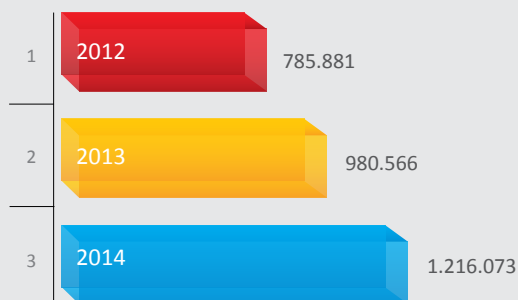
(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)



## Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

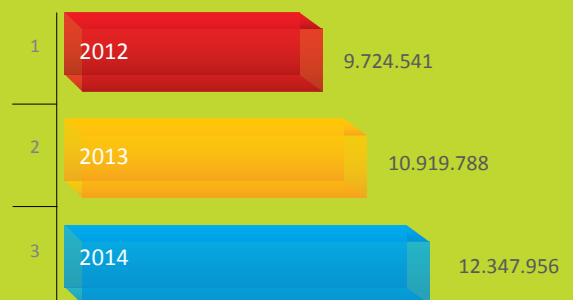


Skala Eceran Kecil | Small Retailing Scales

## Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)



Skala Eceran Besar | Large Retailing Scales



PT Hero Supermarket Tbk

**HERO**  
Group

> **22 (net)**

Gerai dibuka  
Stores opened

> Pendapatan bersih 2014  
tumbuh 14% menjadi

**Rp13.564** miliar

Net revenue for the year 2014  
grew to Rp13,564 billion



**HERO SUPERMARKET**



**GUARDIAN**



**STARMART**



**GIANT EKSTRA**



**GIANT EKSPRES**



**IKEA**

Kami bermitra dengan Giant melalui program penelitian UNPAD dimana kami membantu petani untuk mengembangkan proses dan sistem logistik hasil tanam sehingga kualitas hasil tanaman menjadi terjaga. Pada saat mengajukan kerjasama pemasok dengan HERO Group, kami diterima dengan baik dan sangat dibantu. Kami menjadi mengerti tata cara menjadi pemasok ritel modern dan penyediaan barang.

Walaupun baru 4 bulan menjadi mitra UKM Giant, petani menjadi lebih semangat bekerja karena menambah nilai bagi hasil pertanian mereka dan penghasilan petani. Petani mempunyai saluran tetap untuk menyalurkan hasil pertanian secara teratur, sehingga produktivitas menjadi meningkat. Harapan kami, HERO Group dapat lebih meningkatkan ruang bagi petani kecil untuk berkembang bersama, karena manfaatnya bisa dirasakan secara timbal balik. Kami juga berharap HERO Group terus sukses dan semakin tersebar di penjuru Indonesia.

Through UNPAD research program, we partnered with Giant, in which we help the farmers to develop logistic process and system for their harvests, so as to keep high quality products. HERO Group accepted us kindly and very helpful during the supplier proposal that we tendered in. We now understood the procedures to become modern retail supplier and goods procurement.

In just 4 months to be Giant's SME partner, the farmers have more high spirits to work as the program gave added value for their harvest and income. The farmers has now a fixed and regular distribution channels, thus increasing their productivity. Our hope that HERO Group will be able to even improve more rooms for the farmers to grow together, as the mutual benefits can be achieved. We wish HERO Group will continue achieve its success and growing across Indonesia.

## Testimoni Testimonial



**Ajeng Sesy Nur**  
Pemasok UKM Giant  
SME Supplier Giant





LANGSUNG DARI KEBUN



3799

MURAH DAN LENGKAP

MURAH DAN LENGKAP



2499 /100g

Jaka Gelar

2699 /100g

MURAH DAN LENGKAP

MURAH DAN LENGKAP

3379

1479

4599

1479

4799

349









**HERO**  
The fresh food people

Membawa jutaan rumah tangga jutaan produk segar dan pilihan yang eksklusif

Bringing millions households millions of fresh produce & exclusive choices

## Testimoni Testimonial



**Poppy**  
Ibu Rumah Tangga  
Housewife

Saya kenal Hero Supermarket sejak lama karena kebetulan saya tinggal dekat dengan Hero Supermarket. Menurut saya, Hero Supermarket termasuk lengkap produknya. Meskipun Hero Supermarket bukan tipe hipermarket, tapi kelengkapannya baik dan serba ada untuk mencukupi kebutuhan. Kebetulan saya menyukai produk organik dan di Hero Supermarket produk organiknya lengkap dan segar.

Harapan saya untuk Hero Supermarket agar tetap konsisten menjaga semuanya. Karena bukan hanya menjual produk tapi juga pelayanan yang baik. Bagi saya secara harga memang sedikit berbeda atau lebih tinggi, namun sangat layak, dan barang-barang yang tidak kita temukan di tempat lain ada disini. Semoga Hero Supermarket terus maju.

I live nearby Hero Supermarket, thus I know Hero Supermarket for ages. For me, Hero Supermarket provides comprehensive products. Even though, it's not a hypermarket, the choices offered and availability it's quite comprehensive to meet our needs. I happened to love the organic products in Hero Supermarket, as it has a complete range and most of all, fresh.

I really hope that Hero Supermarket to maintain its existence consistently. Not only to sell good products but most importantly to maintain good services. The price, for me, it's a bit different or higher, yet it's appropriate, and we can find the goods here that no other stores offered. I wish for Hero Supermarket to continue moving forward.



guardian

> **33** Gerai baru  
New stores

> **349** Gerai  
di seluruh  
**Indonesia**  
Total of 349 stores  
across Indonesia

Awal saya mengenal Guardian adalah pada saat berbelanja di Giant. Kemudian melalui brosur yang dibagikan saya mulai mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh Guardian. Sejak itu saya mulai berbelanja kebutuhan kesehatan dan kecantikan di Guardian. Menurut saya, Guardian memberikan pelayanan yang sangat baik, dengan staf yang ramah dan siap membantu. Saya juga pernah mendapatkan hadiah menarik pada saat Guardian mengadakan promosi untuk pelanggan.

Karena saya wanita, maka harapan saya agar Guardian dapat menambah lagi produk kecantikan terutama yang bersifat praktis sehingga dapat dibawa bepergian dalam tas wanita. Untuk pelayanan penjualan juga dapat lebih ditingkatkan lagi keramahan dan senyum sapa untuk pelanggan.

I began to know Guardian after shopping at the Giant. Through its brochures, I started to know more about Guardian products. Since then, I continue shopping in Guardian for my health and beauty products. For me, Guardian offers very good services, friendly staffs and ready to help. I also got a very nice gift from Guardian during the promotion for the customers.

As a female, I hope Guardian can add more beauty products especially for practical purposes, easy to carry in my purse. Sales services can also be enhanced through friendliness and smiling faces to greet the customers.

## Testimoni Testimonial



Aya  
Karyawan swasta  
Private Employee













**starmart**  
food & drink

➤ 4,9 juta makanan siap saji terjual di 2014  
4.9 million Ready to Eat sold in 2014

➤ Bermacam-macam pilihan makanan siap saji dan *Bakery* terbaru  
Newest Ready to Eat and Bakery Assortments

## Testimoni Testimonial



**Nabila**  
Mahasiswi/Student

Saya senang belanja di Starmart karena menurut saya Starmart berbeda dengan *convenience store* yang lain yang penempatan produknya berantakan, misalnya makanan kecil (*snack*) yang dijual diletakkan bersebelahan dengan pembersih lantai, dan pendinginnya sedikit berbau tidak sedap. Di Starmart semuanya serba bersih dan tertata rapi. Biasanya kalau ke Starmart saya membeli kopi, dan *snack*. Saya juga sering bertemu dan menghabiskan waktu dengan teman-teman di Starmart. Pokoknya Starmart sering menjadi tempat saya berkumpul bersama teman-teman.

Harapan saya buat Starmart semoga harganya lebih terjangkau, sesuai dengan kantong anak muda. Pelayanan sudah bagus jadi tetap dipertahankan dan semoga bisa menambah gerai lagi.

Starmart's differed from other convenience stores and that's made me so happy to shop with Starmart. Messy product's displayed was obvious in other stores with for example snacks are placed next to the cleaning liquids, and kind of smelly AC. Starmart's store offers cleanliness and neatness. I usually buy coffee, and snacks in Starmart. I also often met and spent time with my friends in Starmart. The bottom line is, Starmart become our hangout place.

I hope Starmart can offer affordable prices, meeting my allowances. Please maintain the good services and hope to add more stores in the future.

➤ **14,9 juta**  
pelanggan di 2014  
14.9 million customers in 2014





**Giant**  
Ekstra

**Giant**  
Ekspres

› **26.389 ton**

buah segar terjual di 2014  
26,389 tons of fresh fruit was sold  
in 2014

› **1.623 ton**

daging terjual di 2014  
1,623 tons meat was sold in  
2014



Saya belanja di Giant karena merasa lebih nyaman, dan banyak promo terutama akhir bulan. Suasana gerainya pun jauh lebih rapi dibandingkan tempat lain. Saya selalu ke Giant tiap akhir bulan untuk berbelanja kebutuhan rumah tangga. Menurut saya, harga Giant sangat terjangkau apalagi dengan selalu adanya promo. Semoga Giant semakin mengerti kebutuhan ibu rumah tangga dan semakin sukses ke depannya.

I feel more comfortable to shop in Giant, and it offered a lot promo at the end of the month. The stores environment is a lot neater compared to others. I shop for my household needs at Giant at the end of every month. For me, the prices in Giant are affordable, especially with many promotions. I am hoping Giant will understand more of our needs, and success in the future.

### Testimoni Testimonial



Ririn  
Ibu Rumah Tangga  
Housewife

› **2,1 juta**  
atau lebih dari  
**3.000 ton**  
ayam terjual di 2014

2.1 million chickens or more  
than 3,000 tons was sold in 2014









# INKEEA





## > Pembukaan gerai

IKEA Indonesia pertama  
pada 15 Oktober 2014

1<sup>st</sup> IKEA Store in Indonesia opened on  
15<sup>th</sup> October 2014

> **3** juta+ produk terjual  
million+ articles sold

> **700.000** pelanggan  
700,000 visitors

## Testimoni Testimonial



**Ambarwati**  
Ibu Rumah Tangga  
Housewife

Saya mengenal IKEA pada saat saya pergi ke Singapura. Kemudian saya membaca dari surat kabar dan majalah bahwa IKEA hadir di Indonesia, tepatnya di Alam Sutera. Saya juga mendengar cerita-cerita menarik dari teman dan saudara yang berkunjung ke IKEA Alam Sutera. Bagi saya faktor yang menarik dalam berbelanja di IKEA Alam Sutera yang tidak dimiliki oleh tempat lain adalah serunya pengalaman memilih, mencari, mengkombinasikan, dan mengambil sendiri produknya. Menurut saya itu hal yang membuat saya tidak bosan dan selalu ingin membeli perabotan rumah di IKEA. Pada saat merangkai perabot di rumah, IKEA menyediakan informasi yang jelas dan mudah diikuti sehingga menambah keseruan keluarga kami di rumah. Saran dari saya untuk IKEA adalah agar mempertahankan keramahan staf dalam melayani pelanggan dan jangan lupa untuk selalu tersenyum pada kami. Saya juga berharap IKEA bisa mengadakan promo penjualan karena hal tersebut dapat menarik pengunjung untuk membeli barang yang lain. Semoga IKEA akan terus maju dan sukses di Indonesia.

Travelling to Singapore introduced me to IKEA. Then from newspaper and magazine, I learned of IKEA's opening in Indonesia, in particular at Alam Sutera. I heard interesting stories from my friends and relatives who already went shopping at IKEA Alam Sutera. What makes shopping at the IKEA store fun is the excitement to choose, to search, to combine, and to get our own products. That's created a good experience and made me want to buy IKEA's home furnishings all the time. When assembling products at home, IKEA provides clear information and easy to follow instructions thus created more fun at home. Please maintain the staff friendliness when serving customers and don't forget to always smile at us. I also hope that IKEA offers a lot more promotions and discounts so that many people will come to the store to buy more products. I wish for a big success to IKEA in Indonesia.

> **Gerai seluas 35.000 m<sup>2</sup>, 1.200 area parkir, 730 tempat duduk di restoran dan 55 jenis pilihan penataan ruangan yang penuh inspirasi**

35,000 m<sup>2</sup> store, 1,200 parking spaces,  
730 restaurant seats and 55 inspirational  
room settings









## CSR - UKM/SME

HERO Group bekerja sama dengan lebih dari

**1.000 UKM lokal**

HERO Group supports more than 1,000 local SMEs

### Testimoni Testimonial



**Adit**  
Pemasok UKM Giant  
SME Supplier Giant

Bagi kami sebagai pengusaha kecil, menjadi pemasok Giant merupakan keuntungan bagi kami berkat jaringannya yang luas di seluruh Indonesia. Apalagi dengan standar kualitas produk yang ditetapkan pihak HERO Group menjadikan kami terbiasa dengan standar produksi produk dengan kualitas yang tinggi. Tantangan bagi kami adalah tetap menjaga komitmen untuk terus mendukung perbaikan-perbaikan produk dan meningkatkan kerjasama dengan HERO Group.

Yang berkesan adalah kami pernah mendapat penghargaan sebagai *Best Supplier*, kami merasa sangat bangga karena ini menjadi salah satu tolak ukur kerja keras kami. Kami berharap untuk terus dapat bekerja sama dengan HERO Group dan semoga Giant pada khususnya dan HERO Group pada umumnya akan terus maju menjadi perusahaan besar dan sukses di dunia ritel.

As a small businessman, being supplier of Giant is an advantage for us because of its extensive networks throughout Indonesia. Especially with product quality standards set by the HERO Group makes us familiar with the standard production of high quality products. The challenge for us is to keep the commitment to continue supporting the improvements in our products and increasing cooperation with HERO Group.

Memorable thing for us is that we've been awarded the Best Supplier, we feel very proud because it became one of the benchmarks of our hard work. We hope to continue to cooperate with HERO Group and hopefully Giant in particular and HERO Group in general will continue to grow into a more bigger and success company in retail business.







HR

Total  
**17.178**  
karyawan

A total of 17,178  
employees

## Testimoni Testimonial



**Suhendi Widjaya,**  
Karyawan Kantor Pusat HERO Group  
Employee of HERO Group Head Office

Saya telah mengabdikan diri di HERO Group selama 31 tahun. Karir saya berawal di gerai HERO Supermarket Tomang dan sekarang saya bekerja di kantor pusat HERO Group di Bintaro. Saya mencintai pekerjaan saya di HERO Group karena perusahaan banyak memberikan kesempatan bagi saya untuk berkembang. Dengan berganti ke beberapa bagian, saya menjadi lebih mengenal perusahaan, nilai-nilai, tantangan pekerjaan, serta banyak mendapatkan tambahan pengetahuan melalui berbagai pelatihan.

Bagi saya HERO Group masih mempunyai banyak peluang untuk menjadi lebih maju. Kemudian pelayanan dan produk dikelola dengan baik sehingga membuat pelanggan menjadi setia. Saya berharap HERO Group dapat terus berkembang dibawah pimpinan Manajemen yang hebat, kredibel, berpengalaman, berwawasan terkini, serta cekatan dalam menyiasati kompetisi yang semakin ketat.

I have dedicated 31 years of my career in HERO Group. My career began in HERO Supermarket Tomang, and now I am stationed at HERO Group's head office, Bintaro. The reason I love my work with HERO Group because the company has provided many opportunities for my career development. By having experiences in several units, I learned more about the company, its values, the challenges, and I got more knowledge through several trainings.

HERO Group in my point of view has more room to grow. Added by good Management in its services and products, creating a loyal customers base. I hope HERO Group continues to grow under great Management leadership, has credibility, and capable in facing strong competitions.

# 2.149

pelatihan  
karyawan  
trainings for  
employees



# Satu Toko Satu Sekolah,

membantu

## 226 sekolah

di seluruh Indonesia  
sejak 2012

One Store One School,  
supports 226 schools  
across Indonesia since  
2012

Kehadiran program bantuan pendidikan dari Giant sangat membantu kami. Sekolah kami mendapatkan bantuan berupa seperangkat komputer LCD berikut CPU dua unit, yang sangat bermanfaat karena banyak komputer di sekolah kami yang tidak berfungsi dengan baik. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi para murid yang perlu menggunakan komputer karena harus antri bergiliran. Harapan kami semoga program bantuan pendidikan dari Giant masih dapat berlanjut sehingga sekolah asuhan bisa menjadi lebih maju dan menghasilkan anak didik dengan mutu yang bagus. Semoga Giant terus jaya di Indonesia.

Giant's education facilities program has accorded much assistance for our school. We were granted an LCD computer with two CPU units, which had been very much beneficial as many of our computers are not functioning well. This matter created difficulty for our students to learn as they need to wait for their turn to use a computer. We hope Giant's education program will continue its contribution to the school for us to move forward and to create high achieving students. We wish for Giant to achieve more success in Indonesia.

## Testimoni Testimonial



Rumiyati  
Guru  
Teacher







## VISI, MISI & PRINSIP NILAI-NILAI

Vision, Mission & Values Principles

### VISI Vision

## Pelopop di Ritel Indonesia

Pioneer in Indonesian Retailing

### PRINSIP NILAI-NILAI Values Principles



#### Konsumen Adalah Alasan Keberadaan Kita

Prioritas pertama kita adalah kepuasan pelanggan. Kita harus mendengarkan konsumen, memahami perubahan kebutuhan dan aspirasi mereka, serta membangun bisnis ritel yang berdasarkan wawasan yang mampu memberikan nilai lebih untuk hidup mereka setiap harinya.

#### Consumers Are Our Reason For Being

Our first priority is to delight our customers. We listen to consumers, understand their changing needs and aspirations and build our retail offer around insights that enrich their lives every single day.



#### Inovasi Mendorong Pertumbuhan Kita

Ritel adalah bisnis dengan inovasi yang terus-menerus. Inovasi yang penuh dengan risiko dan kita menikmati hal tersebut. Kita melihat perubahan sebagai peluang besar. Dengan antusiasme yang sama untuk berbagai saluran, kita harus terus mencari cara baru untuk menarik minat konsumen dan menghadirkan nilai yang tinggi bagi konsumen.

#### Innovation Drives Our Growth

Retail is a business of constant innovation. Innovation involves risk and we embrace that with relish. We view disruptive change as a great opportunity. With equal enthusiasm for different channels, we constantly search for new ways to excite consumers and to deliver great value to our customers.



#### Karyawan Kita Yang Menjadikan Kita Berbeda

Dalam hal kecakapan ritel, karyawan kita harus membuat perbedaan dengan pihak lain dalam industri ini. Kita menumbuhkan organisasi menjadi tempat karyawan dapat belajar dan berkembang dengan menciptakan lingkungan kerja yang dapat menarik orang-orang hebat, mengembangkan kemampuannya, mempromosikan talenta, dan menginspirasi prestasi.

#### Our People Make Us Different

When it comes to retail skills, our people are the envy of the industry. We cultivate an organisation where people learn and grow by creating a workplace that attracts great people, builds capability, promotes talent and inspires excellence.

# VISI, MISI & PRINSIP NILAI-NILAI

Vision, Mission & Values Principles



## MISI Mission

Membawa keuntungan untuk konsumen Indonesia, di industri Modern Ritel  
Bringing to Indonesian Consumers the benefit of Modern Retail



### Kerjasama Tim Merupakan Keunggulan Kita

Budaya kerja kita dibangun atas dasar kerjasama tim dan keterlibatan, keterbukaan, serta kepercayaan. Kita menghormati perbedaan yang ada dalam tim dan kontribusi unik dari setiap individu.

### Teamwork Gives Us Our Competitive Edge

Our working culture is based around teamwork and engagement, openness and trust. We celebrate diversity across our teams and the unique contribution of each individual.



### Hasil Berkelanjutan Memperkuat Semua Yang Kita Lakukan

Kita bekerja dengan semangat dan dorongan untuk memberikan hasil yang lebih baik. Kita menghargai kinerja bisnis memiliki ketahanan dan berinvestasi dalam membangun landasan bisnis sekuat mungkin. Dengan melakukan hal ini, kita menciptakan nilai yang bertahan lama bagi pemegang saham dan meningkatkan kualitas hidup pelanggan, kolega, rekan bisnis, serta komunitas kita.

### Sustainable Results Reinforce Everything We Do

We work with passion and urgency to deliver superior results. We value durable business performance and we invest to build the strongest possible foundations. By doing this, we create lasting value for shareholders and enhance the lives of our customers, colleagues, business partners and communities.



### Integritas Adalah Inti Dari Cara Kita Menjalankan Bisnis

Kita bertanggung jawab atas tindakan dan akibatnya sebagai individu, sebagai tim, dan sebagai organisasi. Kita ingin dipercaya dan dihargai dalam segala hal yang kita lakukan dan oleh semua orang.

### Integrity Is At The Heart Of The Way We Do Business

We accept responsibility for our actions and outcomes individually, as teams, and as an organisation. We aspire to be trusted and respected in everything we do and by everyone with whom we engage.



# Ikhtisar Keuangan 2014

## 2014 Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah /In million Rupiah)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

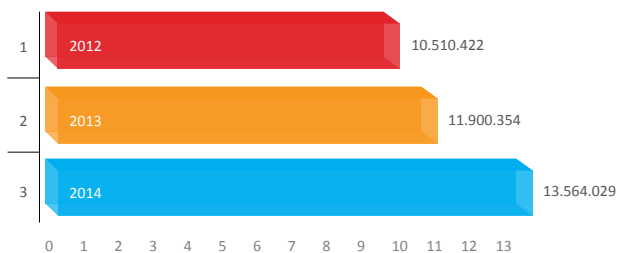
Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesia

|   | 2012        | 2013       | 2014       |   |
|---|-------------|------------|------------|---|
| Penjualan Bersih                              | 10.510.422  | 11.900.354 | 13.564.029 | Net Revenue                             |
| Laba Kotor                                    | 2.437.163   | 2.846.890  | 3.116.190  | Gross Profit                            |
| Laba Tahun Berjalan                           | 302.728     | 671.138    | 43.755     | Profit For The Year                     |
| Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan | 235.543     | 736.533    | 98.251     | Total Comprehensive Income For The Year |
| Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)           | 89*         | 176        | 10         | Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)  |
| Jumlah Aset                                   | 5.276.736   | 7.758.303  | 8.295.642  | Total Assets                            |
| Jumlah Liabilitas                             | 3.619.007   | 2.402.734  | 2.841.822  | Total Liabilities                       |
| Jumlah Ekuitas                                | 1.657.729   | 5.355.569  | 5.453.820  | Total Equity                            |
| Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (%)           | 5,74%       | 8,65%      | 0,53%      | Ratio Of Profit To Total Assets (%)     |
| Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)               | 18,26%      | 12,53%     | 0,80%      | Return On Equity (%)                    |
| Rasio Laba Terhadap Pendapatan (%)            | 2,88%       | 5,64%      | 0,32%      | Profit Margin (%)                       |
| Rasio Lancar (%)                              | 68,21%      | 161,44%    | 117,76%    | Current Ratio (%)                       |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)         | 218,31%     | 44,86%     | 52,11%     | Ratio Of Liabilities To Equity (%)      |
| Rasio Liabilitas Terhadap Aset (%)            | 68,58%      | 30,97%     | 34,26%     | Ratio Of Liabilities To Assets (%)      |
| Modal Kerja Bersih                            | (1.061.323) | 1.391.024  | 495.115    | Net Working Capital                     |

\* Disajikan Kembali/Restated

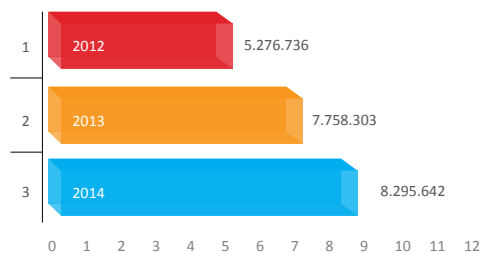
### Penjualan Bersih

Net Revenue  
(Dalam jutaan Rp/In million Rp)



### Total Aset

Total Assets  
(Dalam jutaan Rp/In million Rp)

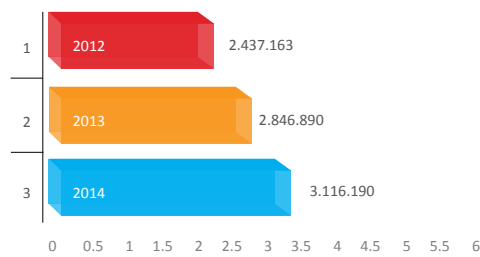


# Ikhtisar Keuangan 2014

## 2014 Financial Highlights

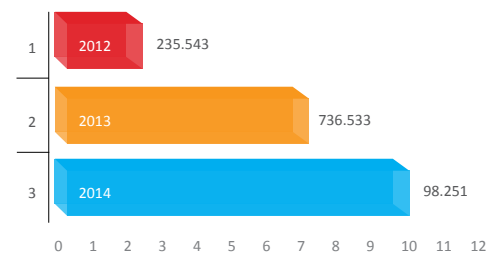
### Laba Kotor

Gross Profit  
(Dalam jutaan Rp/In million Rp)



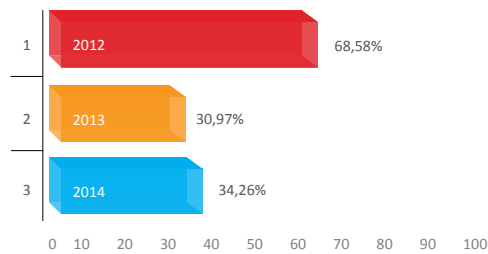
### Pendapatan Komprehensif

Comprehensive Income  
(Dalam jutaan Rp/In million Rp)



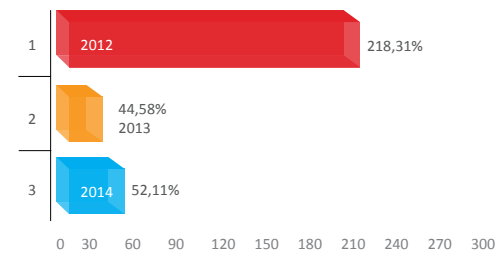
### Rasio Liabilitas terhadap Aset

Ratio of Liabilities to Assets  
(Dalam %)



### Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Ratio of Liabilities to Equity  
(Dalam %)



Keterangan  
Description

● 2012 ● 2013 ● 2014

Keterangan  
Description

● 2012 ● 2013 ● 2014



## Peristiwa Penting 2014

### 2014 Event Highlights

10 Januari 2014  
January 10<sup>th</sup>, 2014



#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada 10 Januari 2014, PT Hero Supermarket Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang bertempat di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia (BEI), Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

On January 10<sup>th</sup>, 2014, PT Hero Supermarket Tbk held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Seminar Room Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta.

20 Januari 2014  
January 20<sup>th</sup>, 2014



#### Peresmian Graha Hero

Grand Opening of Graha Hero

Peresmian kantor pusat HERO Group yang baru di CBD Bintaro, Tangerang Selatan.

Grand opening of the new head office of HERO Group in CBD Bintaro, South Tangerang.



15 Oktober 2014  
October 15<sup>th</sup>, 2014

#### Pembukaan Gerai IKEA Indonesia Pertama di Alam Sutera, Tangerang

Grand Opening of the 1<sup>st</sup> IKEA Indonesia store in Alam Sutera, Tangerang

Pada 15 Oktober 2014, PT Hero Supermarket Tbk sukses membuka gerai IKEA Indonesia pertama di Alam Sutera, Tangerang.

On October 15<sup>th</sup>, 2014, PT Hero Supermarket Tbk successfully opened the first IKEA store in Alam Sutera, Tangerang.

## Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada 3 Maret 2014, PT Hero Supermarket Tbk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Graha Hero, CBD Bintaro, Tangerang Selatan.

On March 3rd, 2014, PT Hero Supermarket Tbk held the EGMS at Graha Hero, CBD Bintaro, South Tangerang.



### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Pada 30 Mei 2014, PT Hero Supermarket Tbk menyelenggarakan RUPS Tahunan yang bertempat di Graha Hero, CBD Bintaro, Tangerang Selatan.

On May 30th, 2014, PT Hero Supermarket Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Graha Hero, CBD Bintaro, South Tangerang.

### Paparan Publik Tahunan

Annual Public Expose

Pada 12 November 2014, PT Hero Supermarket Tbk menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang bertempat di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia (BEI), Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

On November 12th, 2014, PT Hero Supermarket Tbk held the Annual Public Expose at Seminar Room Indonesia Stock Exchange (IDX), Jakarta.





# Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



## 01. THE TOP 50 COMPANIES FOR 2014

HERO Group mendapatkan penghargaan dari Forbes Indonesia *Best of the Best Awards* untuk kategori 50 Perusahaan Terbaik 2014

HERO Group received Forbes Indonesia Best of the Best Awards for the Top 50 Companies for 2014



## 02. THE SINDO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS 2015

Giant, salah satu merek gerai HERO Group menerima penghargaan "*The SINDO Corporate Social Responsibility Awards 2015*" atas usaha yang diberikan untuk melaksanakan program dan inisiatif yang menunjukkan kepemimpinan, ketulusan serta komitmen dalam menggabungkan nilai-nilai etika, sesuai dengan persyaratan hukum, menghormati individu, masyarakat, dan lingkungan.

Giant, one of the store brands of HERO Group received "*The SINDO Corporate Social Responsibility Awards 2015*" for the effort provided in order to implementing programs and initiatives that demonstrate leadership, sincerity as well as ongoing commitment in incorporating ethical values, compliance with legal requirements, respect for individuals, communities, and the environment.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



### 03. SUPERBRANDS INDONESIA'S CHOICE 2015 - GIANT

Giant, salah satu merek gerai HERO Group menerima penghargaan “Superbrands Indonesia's Choice 2015”. Penghargaan ini diberikan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh Superbrands International, The Nielsen Company yang melakukan penelitian kuantitatif independen untuk membangun merek favorit konsumen di lebih dari 125 kategori produk dan jasa.

Giant, one of the store brands of HERO Group received “Superbrands Indonesia's Choice 2015”. This awards was given in accordance with the procedures and criteria set by Superbrands International, The Nielsen Company that conducted an independent quantitative research to establish the favourite consumer brands across more than 125 categories of products and services.

### 04. SUPERBRANDS INDONESIA'S CHOICE 2015 - GUARDIAN

Guardian, salah satu merek gerai HERO Group menerima penghargaan “Superbrands Indonesia's Choice 2015”. Penghargaan ini diberikan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh Superbrands International, The Nielsen Company yang melakukan penelitian kuantitatif independen untuk membangun merek favorit konsumen di lebih dari 125 kategori produk dan jasa.

Guardian, one of the store brands of HERO Group received “Superbrands Indonesia's Choice 2015”. This awards was given in accordance with the procedures and criteria set by Superbrands International, The Nielsen Company that conducted an independent quantitative research to establish the favourite consumer brands across more than 125 categories of products and services.



01.

## INFORMASI INVESTOR

Investor Information

**HERO Group** memiliki posisi yang baik untuk mengambil peluang dalam kancah pertumbuhan pasar yang tinggi

HERO Group is well-positioned to capture opportunities in high growth market

Harga Saham Tertinggi per akhir 2014

**Rp3.025**

The Highest Share Price by the end of 2014 was Rp3,025







**Giant**  
Produk Pertanian  
Diskon **40%**

**HARGA MURAH**  
**Rp 4.9**  
**MURAH DAN CEPAT**

MURAH DAN CEPAT  
**MELON**  
Rp 600

MURAH DAN CEPAT  
**MELON**  
Rp 1490

MURAH DAN CEPAT  
**MELON**  
Rp 1800

MURAH DAN CEPAT  
**SEMANGKA**  
Rp 580

MURAH DAN CEPAT  
**SEMANGKA**  
Rp 580

MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600

MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600

**SAYUR MAYUR - SEGAR**



MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600

MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600

MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600

MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600

MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600

MURAH DAN CEPAT  
**MAY BUNGA**  
Rp 600



## Ikhtisar Saham

### Stock Highlights

## HARGA DAN TRANSAKSI SAHAM 2013 DAN 2014 (PER KUARTAL)

SHARE PRICE AND TRANSACTION 2013 & 2014 (QUARTERLY)

| 2013            |                   |                 |   |                |                |
|-----------------|-------------------|-----------------|---|----------------|----------------|
| Periode         | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Volume (Jumlah Saham) Volume (Total Shares) | Nilai Value    | Period         |
| Kuartal Pertama | 5.600             | 4.300           | 8.561.500                                   | 22.857.114.500 | First Quarter  |
| Kuartal Kedua   | 5.100             | 3.575           | 6.501.200                                   | 17.150.939.500 | Second Quarter |
| Kuartal Ketiga  | 3.825             | 2.575           | 7.655.400                                   | 19.877.951.000 | Third Quarter  |
| Kuartal Keempat | 3.925             | 2.375           | 11.046.000                                  | 28.086.461.500 | Fourth Quarter |

| 2014            |                   |                 |   |                |                |
|-----------------|-------------------|-----------------|---|----------------|----------------|
| Periode         | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Volume (Jumlah Saham) Volume (Total Shares) | Nilai Value    | Period         |
| Kuartal Pertama | 3.025             | 2.350           | 8.561.500                                   | 22.857.114.500 | First Quarter  |
| Kuartal Kedua   | 2.950             | 2.500           | 6.501.200                                   | 17.150.939.500 | Second Quarter |
| Kuartal Ketiga  | 3.025             | 2.320           | 7.655.400                                   | 19.877.951.000 | Third Quarter  |
| Kuartal Keempat | 2.790             | 2.330           | 11.046.000                                  | 28.086.461.500 | Fourth Quarter |

## PERGERAKAN SAHAM PERSEROAN SELAMA TAHUN 2014

VOLATILITY OF THE COMPANY'S SHARES DURING 2014

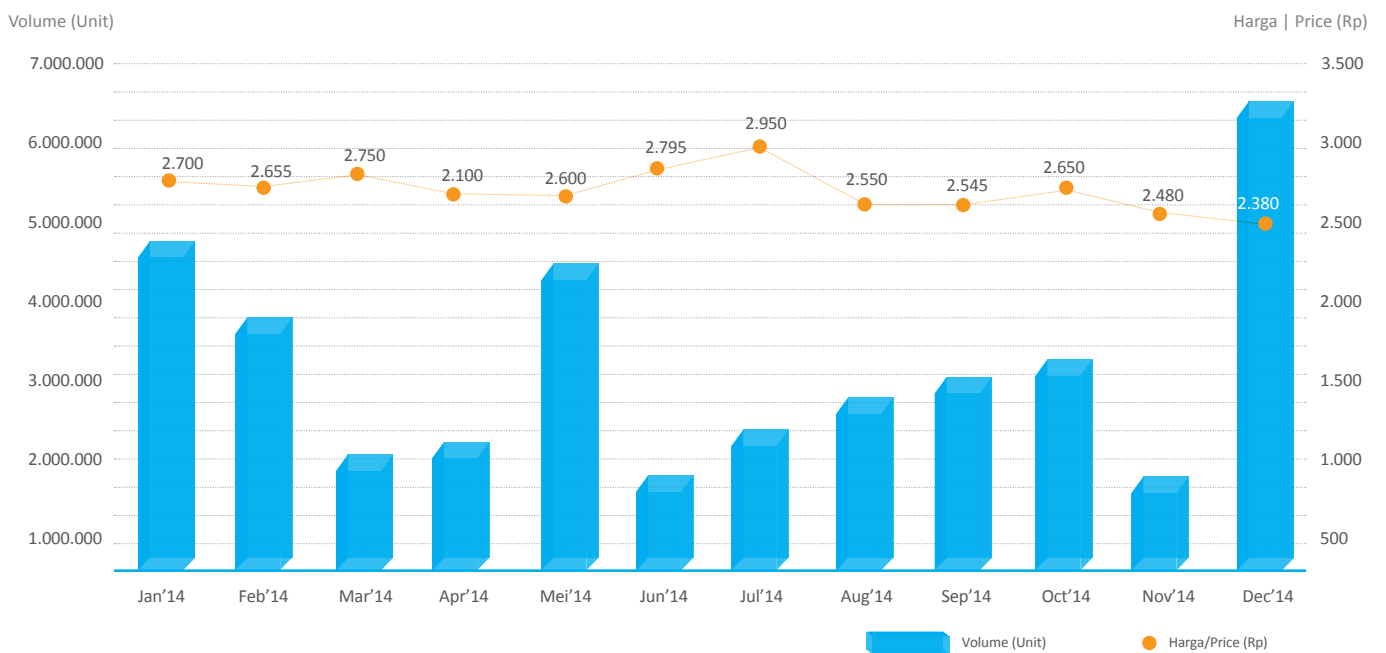
| Bulan Month           | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | Volume Volume | Nilai Value    | Jumlah Saham Number of Shares | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Market Shares |
|-----------------------|-------------------|-----------------|-------------------|---------------|----------------|-------------------------------|--|
|                       | Januari   January | 2.775           | 2.350             | 2.700         | 4.033.500      |                               |  |
| Februari   February   | 2.850             | 2.550           | 2.655             | 3.103.000     | 8.469.939.000  | 3.294.200.000                 | 8.746.101.000.000                                      |
| Maret   March         | 3.025             | 2.600           | 2.750             | 1.425.000     | 4.001.736.500  | 3.294.200.000                 | 9.059.050.000.000                                      |
| April   April         | 2.940             | 2.500           | 2.610             | 1.583.600     | 4.289.405.500  | 3.294.200.000                 | 8.597.862.000.000                                      |
| Mei   May             | 2.795             | 2.500           | 2.600             | 3.752.800     | 9.707.676.000  | 3.294.200.000                 | 8.564.920.000.000                                      |
| Juni   June           | 2.950             | 2.600           | 2.795             | 1.164.800     | 3.153.858.000  | 3.294.200.000                 | 9.207.289.000.000                                      |
| Juli   July           | 3.025             | 2.650           | 2.950             | 1.737.700     | 4.939.365.500  | 4.183.634.000                 | 12.341.720.300.000                                     |
| Agustus   August      | 3.000             | 2.450           | 2.550             | 2.685.500     | 6.940.972.500  | 4.183.634.000                 | 10.668.266.700.000                                     |
| September   September | 2.600             | 2.320           | 2.545             | 3.232.200     | 7.997.613.000  | 4.183.634.000                 | 10.647.348.530.000                                     |
| Oktober   October     | 2.790             | 2.450           | 2.650             | 3.524.500     | 9.401.736.500  | 4.183.634.000                 | 11.086.630.100.000                                     |
| Nopember   November   | 2.650             | 2.430           | 2.480             | 1.778.200     | 4.455.142.000  | 4.183.634.000                 | 10.375.412.320.000                                     |
| Desember   December   | 2.500             | 2.330           | 2.380             | 5.743.300     | 14.229.583.000 | 4.183.634.000                 | 9.957.048.920.000                                      |

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

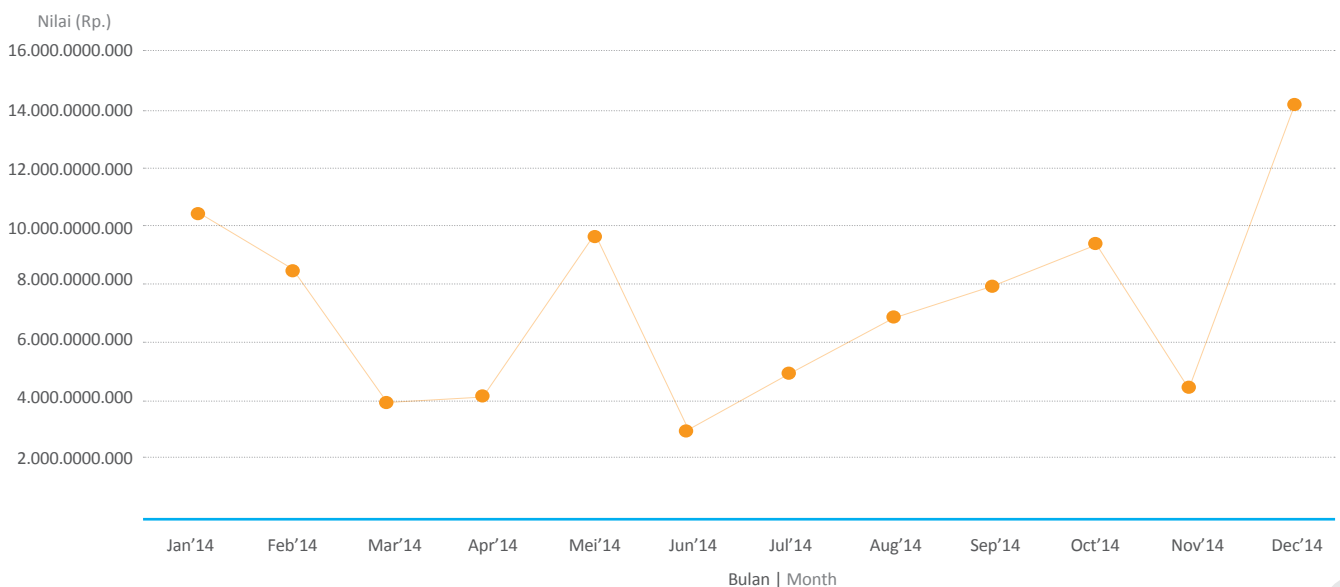
### HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2014 DI BURSA EFEK INDONESIA

2014 SHARE PRICE AND TRADING VOLUME AT INDONESIA STOCK EXCHANGE



### NILAI TRANSAKSI SAHAM BULANAN TAHUN 2014

MONTHLY SHARES TRANSACTION VALUE IN 2014





## Kronologi Pencatatan Saham

### Stock Listing Chronology

| Tahun   Year | Tindakan   | Action  |
|--------------|--|---|
| 1989         | Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham.                | Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share at the issue price of Rp7,200 per share.      |
| 1990         | Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.800 per saham.                       | Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp3,800 per share.                               |
| 1992         | Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp1.500 per saham.                       | Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp1,500 per share.                               |
| 1994         | Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.                                      | Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.                                |
| 1996         | Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.  | A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share.                                 |
| 2001         | Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.100 per saham.                   | Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp500 at the issue price of Rp1,100 per share.                                      |
| 2012         | Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.  | A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 per share to Rp50 per share.                                   |
|              | Jumlah saham sebelum dan sesudah Stock Split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.   | Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.   |
|              | Harga saham sebelum Stock Split (4 April 2012) dan setelah Stock Split (5 April 2012) adalah Rp29.600 dan Rp3.550.                                   | Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp29,600 and Rp3,550 respectively.         |
| 2013         | Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham. | Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share. |

## Kronologi Pencatatan Saham

### Stock Listing Chronology

#### MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Pada tahun 2014 HERO Group tidak menyelenggarakan Program Opsi Pembelian Saham bagi Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*).

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Jumlah pemegang saham PT Hero Supermarket Tbk sampai dengan akhir tahun 2014 adalah 877 pemegang saham. Jumlah kepemilikan saham domestik adalah sebanyak 18,97%. Sisanya dimiliki oleh investor asing, dengan persentase kepemilikan total 81,03% saham. Salah satu pemilik saham asing mayoritas adalah investor institusi, yaitu Mulgrave Corporation B.V. yang memiliki 63,58% saham PT Hero Supermarket Tbk.

#### MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

In 2014, HERO Group did not have Stock Option Plan for the Management (*Management Stock Option Plan/MSOP*).

#### SHAREHOLDERS COMPOSITION

Number of Shareholders of PT Hero Supermarket Tbk until the end of 2014 was stood at 877 shareholders. The number of domestic shareholders is 18.97%. The balance is owned by foreign investors, with a total percentage of 81.03% shares ownership. One of the majority foreign owner is institutional investors, namely Mulgrave Corporation B.V. with 63.58% shares in PT Hero Supermarket Tbk.

Pemegang Saham per 31 Desember 2014 dan 2013  
Shareholders as of 31 December 2014 and 2013

| Pemilik Saham<br>Shareholders  | 31 Desember 2014<br>31 December 2014   |   | 31 Desember 2013<br>31 December 2013   |   |
|--------------------------------|--|---|--|---|
|                                | Jumlah saham ditempatkan<br>dan disetor penuh<br>Number of shares issued<br>and fully paid | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership | Jumlah saham ditempatkan<br>dan disetor penuh<br>Number of shares issued<br>and fully paid | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of ownership |
| Mulgrave Corporation B.V.      | 2.660.194.960  | 63,58%  | 2.660.194.960  | 63,58%  |
| The Dairy Farm Company Limited | 729.975.094  | 17,45%  | 719.103.919  | 17,19%  |
| PT Hero Pusaka Sejati          | 112.123.931  | 2,68%   | 112.123.931  | 2,68%   |
| Masyarakat                     | 681.340.015  | 16,29%  | 692.211.190  | 16,55%  |

\*) untuk tahun 2014, jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.  
\*) for 2014, number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

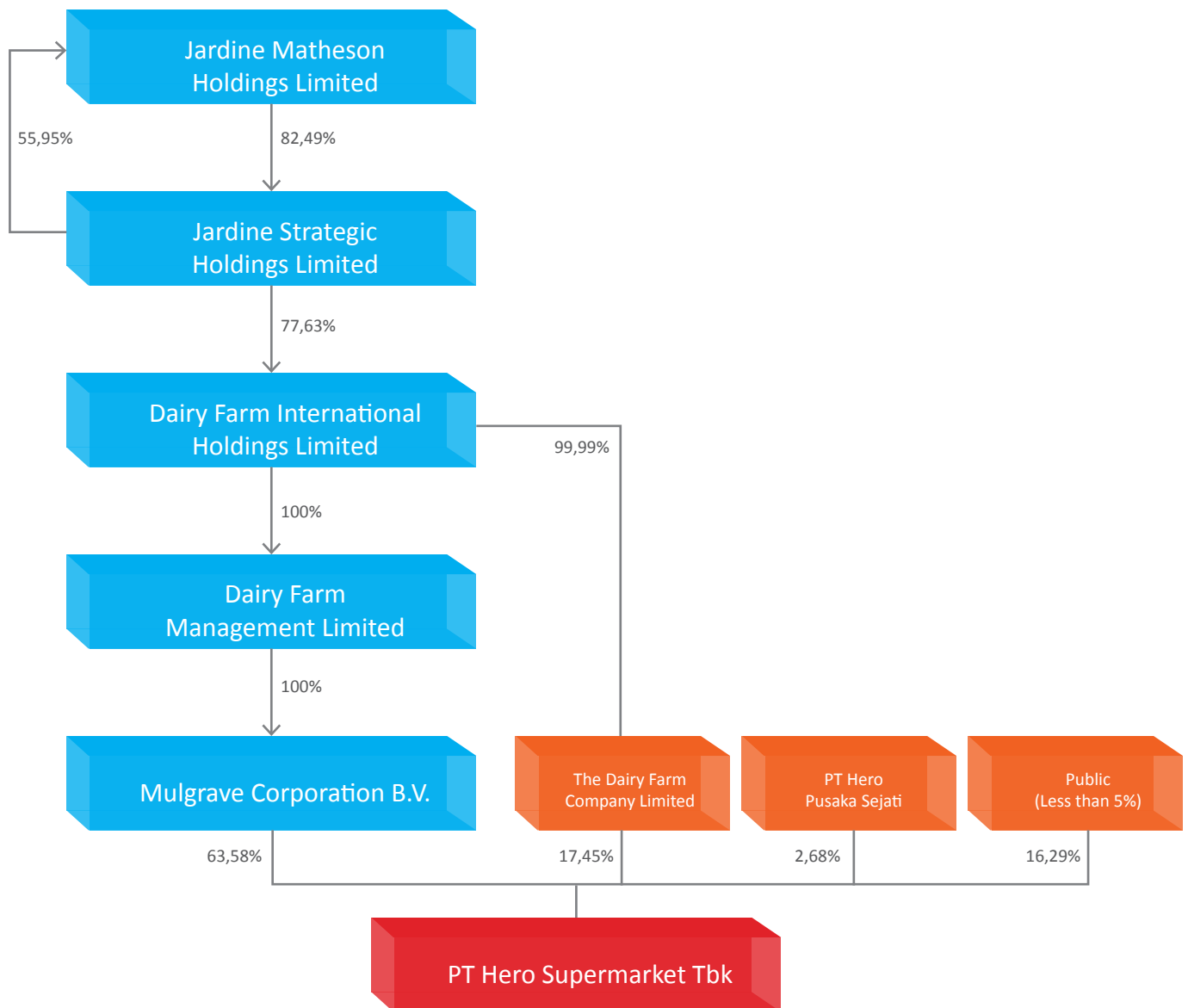


# Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham

Controlling Shareholders, and Shareholders' Structure in Diagram

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PT HERO SUPERMARKET TBK PER 31 DESEMBER 2014

SHAREHOLDING INTEREST IN PT HERO SUPERMARKET TBK AS OF 31<sup>st</sup> DECEMBER 2014



## Dividen Dividends



### DIVIDEN

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha Perseroan untuk terus membangun gerai baru di seluruh Indonesia, maka Perseroan memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2014. Bila saatnya nanti Perseroan memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

### DIVIDENDS

In relation to the payout of the Company's dividends, considering the Company's long term development plans to continuously add new stores in Indonesia, the Company stipulated not to conduct dividends payout. This decision has been made in 1997 and continues to remain in place in 2014. In the event that the Company wishes to pay dividends in the future, such dividends will be determined considering the Company's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the Annual GMS.







## Memperluas kehadiran ke seluruh pelosok negeri dengan pilihan lokasi-lokasi yang selaras

Expanding nationwide presence with convenient locations

Hero membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar

# 14%

Hero's net income growth 14%



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



**Ipung Kurnia**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Setelah menghadirkan lima kelompok gerai ritel yang memberi diferensiasi dan pilihan terbaik kepada para pelanggan, di tahun 2014 HERO Group menghadirkan pilihan kebutuhan rumah tangga yang unik dan spesial, IKEA – gerai furnitur berkelas global yang pertama di Indonesia

After presenting five segments of retail stores that provide differentiation and best choices for the customers, in 2014 HERO Group presented the unique and special store for home furnishings needs, IKEA – the first global furniture retailer in Indonesia

### PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pada tahun 2014, kondisi perekonomian global dan nasional yang masih belum kondusif sepanjang tahun 2014 membuat kondisi usaha berkembang semakin berat. Sebagaimana diketahui bersama, pemulihan perekonomian global berjalan tidak seimbang. Perekonomian Amerika Serikat yang telah menunjukkan pemulihan membuat The Fed memutuskan untuk mengurangi stimulus ekonomi yang kemudian mendorong penguatan nilai tukar dolar Amerika terhadap mata uang lainnya. Sementara, perekonomian negara-negara utama dunia, termasuk Tiongkok, Jepang, Jerman dan Inggris masih menunjukkan pelemahan, dan karenanya turut tertekan oleh penguatan mata uang dolar Amerika.

Kondisi tersebut berpengaruh negatif terhadap Indonesia, yakni terjadinya pelemahan permintaan produk primer pertambangan dan perkebunan, yang pada akhirnya memicu melebarnya defisit transaksi berjalan. Kondisi ini, ditambah dengan beban subsidi BBM kemudian membuat rupiah semakin tertekan, dan memaksa Bank Indonesia mempertahankan suku bunga tinggi untuk meredam inflasi, sekaligus menahan laju pelemahan nilai tukar. Kebijakan tersebut membuat suku bunga pinjaman

### DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

The year 2014 saw a challenging global and national economic conditions, and it was a difficult year for businesses in general to grow. As we know, the recovery of economies was imbalance. Rebound economy of the United States led the Federal Reserve to reduce economic stimulus, which then improved the position of US Dollar to other currencies. However, the world's major economies such as China, Japan, Germany, and the United Kingdom, were still sluggish and were affected by the strengthening of the US Dollar.

This situation is negatively affected Indonesia. Demands for mining and plantation primary products declined and thus inflate the deficit of current accounts. Coupled this with the burden of fuel subsidy that put even more pressure on the Rupiah, Bank Indonesia had to maintain high interest rate to manage the inflation and sustain exchange rate. Consequently, the policy prompted the increase of interest rate and diminished interests to invest in the country. These affected Indonesia's economic



## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

meningkat dan melemahkan minat investasi, yang akhirnya menurunkan laju pertumbuhan ekonomi. Pada akhir tahun 2014, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5% melemah dari pertumbuhan 5,8% di tahun sebelumnya. Pada akhirnya pelemahan kegiatan ekonomi, yang dibarengi naiknya biaya energi melemahkan daya beli masyarakat.

### Komitmen bagi Para Pelanggan

Kondisi perekonomian yang menantang tersebut tidak menyurutkan semangat *Pioneer* seluruh jajaran HERO Group. Dilandasi keyakinan bahwa Indonesia dengan jumlah penduduk ke-empat terbesar akan terus berkembang menjadi negara maju dengan penghasilan per kapita terus bergerak menuju masyarakat berpenghasilan menengah ke atas, Perseroan tetap merealisasikan berbagai rencana besarnya. Realisasi rencana tersebut menunjukkan komitmen HERO Group untuk memberi kemudahan pemenuhan kebutuhan sehari-hari para pelanggan setianya.

Setelah menghadirkan lima kelompok gerai ritel yang memberi diferensiasi dan pilihan terbaik kepada para pelanggan, di tahun 2014 HERO Group menghadirkan gerai kebutuhan rumah tangga yang unik dan spesial. Meyakini pertumbuhan demografi di perkotaan yang semakin berkembang ke arah hunian vertikal dibarengi terjadinya peningkatan penghasilan per kapita yang konsisten, HERO Group merealisasikan rencana kehadiran gerai furnitur berkelas global, IKEA.

Kehadiran IKEA dengan jenis produk yang berbeda dengan gerai HERO Group selama ini menegaskan semangat kepeloporan dan menjadi pelengkap atas keberadaan dari gerai yang ada sebelumnya, tanpa ditandai adanya potensi pengalihan segmentasi pelanggan. Standar produk dan ragam produk yang berbeda dari potensial pesaing, dengan DNA layanan yang khas dari IKEA akan memberi diferensiasi terhadap pengalaman berbelanja kepada pelanggan setia HERO Group. Kami menghadirkan IKEA dengan kelengkapan standar yang prima, baik dari segi aksesibilitas maupun kelengkapan sarana dan prasarana fisik dari ritel furnitur kelas dunia.

growth. At the end of 2014, Indonesia recorded 5% growth, or less from 5.8% growth in the previous year, as sluggish economic activities and increase of energy cost lowered the people's purchasing power.

### Commitment to Customers

The challenging economic conditions notwithstanding, the spirit of a Pioneer within HERO Group was not wavered. Believing that Indonesia, having the world's fourth largest population, would grow and become a developed country with increasing per capita income that would signify middle to upper income, the Company continued to execute its various plans and strategies. The realization of plans denoted the commitment of HERO Group to provide convenience to its loyal customers in fulfilling their everyday needs.

After the opening of five retail stores that offer distinct differentiation and best choices to the customers, in 2014 HERO Group presented a special and unique store of home furnishings needs. Observing the trend of urban demography development towards vertical residence and the consistent increase of per capita income, HERO Group executed its plan to open a global brand of furniture store, IKEA.

The presence of IKEA with distinctly different products to the other HERO Group stores underscored that very spirit of a pioneer and complemented the existing stores without the potential shift of customer segmentation. The standard and vast variety of products with their characteristics distinguished from competitors as well as service DNA that is unique to IKEA will create a new and different storeing experience for HERO Group's loyal customers. IKEA is brought here with the best comprehensive standard in terms of accessibility and physical means and facilities that are true to its identity as world-class furniture retail store.

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

### Kinerja Positif di Saat Sulit

Tahun 2014 sesungguhnya merupakan tahun sulit bagi hampir seluruh pelaku usaha, termasuk bagi HERO Group. Kenaikan biaya energi di satu sisi dan tuntutan penyesuaian UMR disisi lain membuat tekanan yang cukup besar terhadap komponen biaya operasional perusahaan. Hal tersebut melengkapi kondisi sulit dari pelemahan pertumbuhan ekonomi yang juga melemahkan daya beli masyarakat.

Di tengah kondisi sulit tersebut HERO Group dengan 6 gerai ritel modern yang dikelolanya mampu membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp13,6 triliun, naik 14% dari posisi tahun 2013. Perseroan juga membukukan laba kotor sebesar Rp3,1 triliun, meningkat 9%. Namun peningkatan berbagai akun tersebut di atas membuat beban usaha juga meningkat cukup besar dan pada akhirnya membuat HERO Group mencatatkan laba sebesar Rp43,8 miliar.

Dewan Komisaris memandang pencapaian kinerja tersebut merupakan suatu yang patut disyukuri, mengingat beratnya kondisi usaha di tahun 2014. Terlebih lagi dengan mengingat bahwa pada tahun 2014 terjadi dua peristiwa penting bagi operasional HERO Group. Pertama adalah adanya serangkaian pergantian di jajaran Direksi, yang sudah barang tentu mempengaruhi kelancaran koordinasi antar lini kegiatan. Kedua adalah operasional gerai baru IKEA di bulan Oktober 2014, yang mendapat sambutan luar biasa di pasar. Dengan adanya biaya persiapan operasional, pendapatan dari IKEA tercatat cukup baik terhadap kinerja keuangan HERO Group.

Dengan memperhatikan secara seksama kondisi-kondisi, eksternal maupun internal, yang mengiringi hasil operasional di tahun 2014, Dewan Komisaris meyakini bahwa HERO Group telah berada pada jalur pertumbuhan yang baik, yang siap menyambut peluang pertumbuhan dari perbaikan kondisi perekonomian di masa mendatang. Kami meyakini bahwa di masa mendatang, ke-enam kelompok jaringan gerai ritel modern yang dikelola, lengkap dengan 704 gerai operasional per akhir 2014 akan mampu berkiprah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, memberi layanan terbaik kepada para pelanggan dan meraih kinerja optimal.

### Positive Performance in Challenging Times

2014 was in fact a difficult year for almost all business players in any sector, including HERO Group. Increase of energy cost on the one hand and adjustment in minimum wage (UMR) on the other were significant pressure to companies' operating costs, in addition to challenges arising from slower economic growth that affected the purchasing powers.

In spite of the challenges, HERO Group and 6 modern retail stores under its management were able to record net revenue amounting to Rp13.6 trillion, up by 14% from 2013 position. The Company also booked Rp3.1 trillion of gross profit, representing 9% growth. However, significant increase of the aforementioned variables increased the overall operating cost, and the net income of HERO Group stood at Rp43.8 billion.

In the view of the Board of Commissioners, such achievements were commendable considering the difficult business climate throughout 2014. Further, HERO Group also experienced two consequential events in 2014. The first one was several changes in the composition of the Board of Directors, which certainly impacted the smooth coordination between the organization's units. The second event was the operations of IKEA's first store in October 2014, which received excellent market reception. On the back of the costs of operational preparation, IKEA managed to record positive revenues to the financial performance of HERO Group.

Having said that, after learning thoroughly the external and internal conditions associated with the operational results in 2014, the Board of Commissioners is confident that HERO Group is in the right growth path and is ready to welcome growth opportunities from future economic recovery. We believe that in the following years, all six groups of modern retail stores, with 704 stores by the end of 2014 will be able to do more for the economy, giving the best services to customers, and deliver optimum performance.



## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

### Perbaikan Kualitas Tata Kelola

Sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di pasar modal, Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan praktek terbaik Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit sebagai salah satu pendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris, berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan Auditor Internal, serta memberi rekomendasi atas hasil-hasil pengawasan secara independen dan profesional. Rekomendasi tersebut membuat Dewan Komisaris dapat melakukan tugas pengawasan dan penasehatan dengan baik, di tengah program ekspansi yang terus direalisasikan secara terukur dan terencana.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh Komite Audit dalam mengawal dan mendukung tugas pengawasan yang kami lakukan. Namun demikian, mempertimbangkan semakin meluasnya jenjang pengawasan dan pengendalian internal sehubungan dengan ekspansi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan personel Komite Audit untuk meningkatkan kompetensinya agar mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan operasional HERO Group sebagai hasil realisasi ekspansi tersebut. Perbaikan tersebut merupakan keniscayaan agar kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

### Pergantian Pengurus Perusahaan

Pada tahun 2014 terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan, baik di jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan. Pada awal 2014, Arief Istanto mengundurkan diri sebagai Komisaris untuk diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 3 Maret 2014 dan pengangkatan Neil Galloway sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 30 Mei 2014.

Sementara pada jajaran Direksi, telah terjadi serangkaian pergantian, sebagai berikut:

Perseroan menerima pengunduran diri:

1. Philippe Broianigo dari jabatan sebagai Presiden Direktur, terhitung efektif sejak 30 Juni 2014
2. Kaniya Undriyani dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 30 Juni 2014
3. Percy Marimba dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 14 Mei 2014
4. Edison Manalu dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 15 Februari 2014
5. Lay Saye Chuan dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 31 Desember 2013

### Improvement of Governance Quality

As one of the listed companies in the capital market, the Company is fully committed to the best practices of Good Corporate Governance. Audit Committee, one of the supporting committees of the Board of Commissioners, have been actively participating in supporting Internal Auditor activities and providing independent and professional recommendations based on its oversight. The recommendations have allowed the Board of Commissioners to carry out its oversight and advisory functions well amidst expansion strategy that were exercised in a measured and planned manner.

The Board of Commissioners would like to appreciate the performance of Audit Committee in safeguarding and supporting our oversight duties. Considering the extent of oversight levels and internal control in line with expansion efforts, the Board of Commissioners always reminds members of the Audit Committee to enhance their competence in order to be able to quickly adapt with operational changes in HERO Group as result of the expansions, as improvement is necessary to enhance the corporate governance quality from time to time.

### Changes in the Company's Management

In 2014, there were changes in the Company's Management both in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Early in 2014, Arief Istanto resigned from his post as Commissioner to be appointed as Director during the EGMS on 3 March 2014. Neil Galloway was appointed as the Company's Commissioner on AGMS on 30 May 2014.

Meanwhile, the Board of Directors saw the following changes:

The Company accepted the resignation of:

1. Philippe Broianigo from his post as President Director, effective as of 30 June 2014
2. Kaniya Undriyani from her post as Director, effective as of 30 June 2014
3. Percy Marimba from his post as Director, effective as of 14 May 2014
4. Edison Manalu from his post as Director, effective as of 15 February 2014
5. Lay Saye Chuan from his post as Director, effective as of 31 December 2013

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Perseroan mengangkat:

1. Stephane Deutsch sebagai Presiden Direktur, terhitung efektif sejak 1 Juli 2014
2. Mark Magee sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 30 Mei 2014
3. Heru Pribadi sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 30 Mei 2014
4. Arief Istanto sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 3 Maret 2014
5. Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 3 Maret 2014 dan sebagai Direktur Independen, terhitung efektif sejak 30 Mei 2014
6. Xavier Thiry sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 10 Januari 2014

Menyusul pergantian jajaran pengurus tersebut, kami mengucapkan terimakasih atas sumbang saran dan kinerja pengurus yang telah mengakhiri tugasnya. Kami juga mengucapkan selamat bertugas kepada jajaran pengurus baru yang telah bergabung bersama HERO Group.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kondisi usaha yang kurang kondusif bukan hambatan bagi HERO Group untuk tetap merealisasikan komitmennya dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya kehidupan sosial kemasyarakatan. Meluasnya kehadiran gerai-gerai HERO Group di seluruh Indonesia merupakan kesempatan bagi Perseroan untuk memperluas cakupan dan kegiatan CSR-nya guna mewujudkan misi Perseroan untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Program "Satu Toko, Satu Sekolah" menjadi tema bagi berbagai jenis kegiatan CSR Perseroan yang melibatkan individu masyarakat melalui kemitraan dengan staf, pelanggan dan pemasok di bidang pemberdayaan ekonomi, pendidikan anak, serta bantuan kesehatan dan sosial.

Di tahun 2014 HERO Group bahkan merealisasikan program KASIH - Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero - yang ditujukan untuk menjangkau komunitas masyarakat dengan sasaran kaum ibu dan anak yang kami salurkan melalui Posyandu Ibu dan Anak. Kami juga peduli terhadap saudara-saudara kita yang menjadi korban kejadian bencana alam di berbagai daerah di tanah air. Kami berpartisipasi pada program UNHCR, IKEA Foundation dan gerai IKEA meluncurkan program "Brighter Lives" sebuah kampanye bantuan untuk kamp pengungsian, yang akan berlangsung hingga tahun 2016 di gerai IKEA di seluruh dunia.

The Company appointed:

1. Stephane Deutsch as President Director, effective as of 1 July 2014
2. Mark Magee as Director, effective as of 30 May 2014
3. Heru Pribadi as Director, effective as of 30 May 2014
4. Arief Istanto as Director, effective as of 3 March 2014
5. Lasmaroha Simbolon as Director, effective as of 3 March 2014 and as Independent Director effective as of 30 May 2014
6. Xavier Thiry as Director, effective as of 10 January 2014

Following the changes, we would like to convey our appreciation for the contributions and performance delivered by the former executives who have concluded their tenure. We would also like to welcome the new members of the Boards who have joined HERO Group.

### Corporate Social Responsibility

Unfavorable business condition will not hinder HERO Group from realizing its commitment to support the growth and development of the communities. Having more presence of HERO Group in Indonesia is an opportunity for the Company to extend the coverage and types of CSR activities to realize the Company's mission of furthering the prosperity of the stakeholders. The "One Store, One School" program is the umbrella program for the various CSR activities of the Company that involve communities through partnership with the staff, customers, and suppliers in efforts of economic empowerment, children education, and health and social aid.

In 2014, HERO Group launched *KASIH* – "Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero" (Hero Commitment for Healthy Mother and Child) – a maternal and child health program delivered through Mother and Child Health Posts (Posyandu). We also put efforts to help the victims of natural disasters in Indonesia. Further, we participate in UNHCR program together with IKEA Foundation and IKEA Store under "Brighter Lives" program, a relief campaign for refugee camps that will continue until 2016 in all IKEA stores around the world.



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

### Prospek Usaha

Dengan telah terpilihnya Pemerintahan baru dari proses Pemilu yang berlangsung dengan demokratis, kami meyakini bahwa perekonomian Indonesia akan semakin membaik pada tahun-tahun mendatang. Realisasi pengalihan subsidi BBM ke program-program pembangunan infrastruktur dasar di berbagai wilayah, kami yakini akan mampu menstimulir pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dimasa mendatang. Hal tersebut pada gilirannya akan meningkatkan daya beli masyarakat, meningkatkan permintaan akan barang dan jasa, termasuk permintaan akan kehadiran gerai ritel modern yang mampu mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Meyakini prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan membaik tersebut, HERO Group terus melangkah maju merealisasikan target ekspansinya dan melakukan berbagai upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas teknologi informasi, logistik, sumber daya manusia dan sistem-sistem lainnya yang dibutuhkan untuk mewujudkan pertumbuhan yang efektif. Hal tersebut diantaranya dilakukan dengan mengalokasikan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2013 sesuai rencana.

Perseroan bertekad meningkatkan kualitas layanan dan memberikan benefit terbaik kepada pelanggan dan memastikan HERO Group akan dapat berkembang dengan mencatatkan kinerja optimal melalui layanan terbaik yang memperhitungkan dengan seksama loyalitas para pelanggan tersebut. Disaat bersamaan, Perseroan juga memperhatikan potensi risiko yang timbul dari perubahan ekonomi internasional dan persaingan di dalam negeri.

### Business Outlook

With the new Government in place following democratic General Elections, we believe that Indonesia's economy will thrive in the coming years. Fuel subsidy re-appropriation to basic infrastructure programs in various regions is believed to stimulate the economy in the future. This will in turn lift the people's purchasing power, boost demands for goods and services, including demands for modern retail stores to meet the daily needs of consumers.

In view of the positive prospect of Indonesia's economic growth, HERO Group will continue to carry out its expansion plans and exercise all necessary efforts to enhance the capacity of information technology system, logistics, human resources, and other systems required to bring about effective growth. One of the strategies to that end is by ensuring that the proceeds from Rights Issue IV in 2013 is utilized appropriately as planned.

The Company is determined to improve service quality and deliver the best benefits to customers. HERO Group is also dedicated to make sure that HERO Group will grow on the back of optimum performance achieved through the best service that puts customer loyalty at heart. At the same time, the Company will continue to heed risk potential arising from changes of international economy landscape and competition in the domestic market.

## Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

### Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para karyawan yang telah membangkitkan kembali semangat kepeloporan dan membantu kemajuan Perseroan dalam memberikan produk dan layanan terbaik kepada para pelanggan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya selama ini.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemasok dan para mitra bisnis atas kerjasamanya dalam memperluas jaringan belanja modern HERO Group serta para pelanggan yang telah mengunjungi serta menikmati berbagai pilihan produk yang disediakan di gerai-gerai kami. Kepada para regulator dan para pejabat Pemerintah Indonesia, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas berbagai kebijakan yang secara efektif telah mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris

### Appreciation

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to take this opportunity to thank all employees for reviving the pioneering spirit and for their contributions to the Company's growth by providing the best products and services to customers. I also thank the shareholders for their trust and support thus far.

I would also like to thank the suppliers and business partners for their cooperation in the expansion of HERO Group modern stores network and to our customers who have visited and enjoyed a wide selection of products available in our stores. I would like to especially thank the regulators and officials of the Indonesian Government for the policies that have effectively boosted the growth of Indonesia's economy.

For and on behalf of the Board of Commissioners



**Ipung Kurnia**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report



**Stephane Deutsch**  
Presiden Direktur  
President Director

## Laporan Direksi Board of Directors' Report

“Sebagai pelopor di bidang industri ritel modern, kami meyakini banyaknya peluang yang masih dapat diraih dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, kendati situasi usaha di tahun 2014 penuh dengan tantangan dan dinamika. Bagi kami, dinamika tersebut memberikan banyak pelajaran mengenai pengelolaan usaha ritel yang efisien dan mampu memberi *benefit* optimal bagi pelanggan, serta memberi ruang untuk bertumbuh. Dengan semangat tersebut, kami kembali memelopori ritel modern di bidang furnitur, dengan hadirnya IKEA, yang menambah diferensiasi dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan akan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif”

“As a pioneer in the modern retail industry, we believe that there are ample opportunities to tap into, driven by Indonesia’s economic growth – despite the challenging and dynamic business situation in 2014. To us, the dynamic presented many lessons in terms of managing retail networks efficiently, delivering optimum benefits for the customers and creating room for growth. With that spirit, we pioneered the presence of modern furniture retail brand IKEA, which further differentiates our ability to meet customers’ needs for quality products with competitive prices”

### PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kondisi perekonomian sepanjang tahun 2014 berjalan kurang kondusif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mampu mencapai angka 5%, yang melemahkan daya beli masyarakat dan membuat Industri ritel nasional ikut tertekan. Kenaikan harga BBM, tarif listrik dan gas, membawa imbas kenaikan biaya operasional, biaya upah dan harga pokok produk, yang secara signifikan mempengaruhi kinerja pelaku industri dimana total biaya tenaga kerja ditambah biaya sewa gedung dan listrik (utilitas) menyumbang 60%-80% porsi biaya operasional peritel.

Di tengah kondisi usaha yang menantang tersebut, industri ritel Indonesia masih memiliki peluang untuk tumbuh lebih baik dimasa mendatang. Data A.T. Kearney’s 2014 Global Retail Development Index™ (GRDI) menunjukkan Indonesia kini berada di peringkat 15 negara berkembang untuk tujuan investasi ritel, naik dari peringkat 19 di tahun 2013 dari 30 negara dengan potensi ritel tertinggi. Pertumbuhan ritel modern terutama terjadi pada format minimarket dan *convenience store* sebesar 17,4%, dan hipermarket 17,9%. Namun demikian penetrasi jumlah gerai ritel modern Indonesia masih lebih rendah dibandingkan tiga negara ASEAN lainnya.

### DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

The economic conditions remained unfavorable throughout 2014. The rate of Indonesia economic growth weakened to 5%, which affected the purchasing power of the market and created pressure on the national retail industry. Increases in tariffs for fuel, electricity and gas that resulted in increases in operating costs, salaries and unit costs significantly affected industry players, as personnel and utility costs account for 60%-80% of retailers’ cost components.

Despite the challenging business environment, Indonesia’s retail industry still has potential to grow. According to A.T. Kearney’s 2014 annual Global Retail Development Index™ (GRDI), among emerging markets Indonesia presently ranks 15<sup>th</sup> for retail investment, up from 19<sup>th</sup> in 2013, out of 30 countries for retail potential. The growth of modern retail largely occurs in minimarket and convenience store format, which grew by 17.4%, and hypermarkets, which grew by 17.9%. However, the penetration of modern retail stores in Indonesia is still lower than three other ASEAN countries.



## Laporan Direksi Board of Directors' Report

### Kinerja HERO Group 2014

HERO Group membukukan kinerja keuangan tahun 2014 dengan hasil bervariasi. Secara grup kami berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp13,6 triliun, naik 14% dari tahun 2013, didukung oleh pertumbuhan yang baik dari unit bisnis hipermarket serta unit bisnis *health and beauty*. Di sisi lain, Perseroan mencatat beban usaha yang signifikan dipengaruhi oleh naiknya biaya operasi, terutama biaya sewa, utilitas dan tenaga kerja, di semua unit bisnis dan besarnya biaya ekspansi untuk pembukaan gerai baru, termasuk investasi untuk gerai pertama IKEA di Indonesia.

Di akhir tahun buku 2014, Perseroan membukukan Laba kotor Rp3.116 miliar, naik 9% dari tahun sebelumnya. Namun tekanan dari kenaikan berbagai biaya usaha tersebut di atas membuat laba usaha dan laba bersih Perseroan berada dibawah perolehan tahun lalu.

Meski demikian, berbagai usaha strategis telah kami upayakan. Penguatan jaringan, efisiensi operasional dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia kami lakukan dengan konsisten. Perseroan juga memperbaiki pengelolaan *supply chain* dengan menambah Pusat Distribusi serta mengaktifkan *local buyer* dengan menempatkan tim pembelian terpusat di beberapa lokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Bidang usaha Perseroan terdiri dari ritel makanan yang dioperasikan oleh Giant Ekstra dan Giant Ekspres, serta Hero Supermarket, ritel kesehatan dan kecantikan yang dioperasikan oleh Guardian, *convenience store* yang dioperasikan oleh Starmart, serta ritel perabot rumah tangga dengan merek gerai IKEA. Di tahun 2014, Perseroan memperluas jaringan gerai dengan penambahan bersih 22 gerai baru, meliputi 4 Giant Ekstra, 7 Hero Supermarket dan Giant Ekspres, 33 Guardian, dan gerai IKEA yang pertama. Melalui pertimbangan strategis dan sebagai bagian dari program optimalisasi portfolio, pada tahun 2014 Perseroan menutup 23 gerai Starmart. Per 31 Desember 2014, Perseroan memiliki total 704 gerai terdiri dari 55 Giant Ekstra, 165 Hero Supermarket dan Giant Ekspres, 349 Guardian, 134 Starmart dan 1 IKEA.

Kinerja ritel makanan di tahun 2014 juga beragam. Giant sejak dioperasikan dengan dua format yaitu format hipermarket dan supermarket, mampu menyerap pelanggan dengan kriteria dan karakteristik yang berbeda. Giant Ekstra dengan format hipermarket berhasil mencetak pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang melebihi segmen di industri sejenis. Pertumbuhan ini mampu menyerap peningkatan biaya operasi dan

### HERO Group Performance 2014

The financial performance of HERO Group in 2014 varied in many aspects. Group-wide, we recorded net revenue of Rp13.6 trillion, up by 14% from 2013. This achievement was supported by strong growth of our hypermarket business unit and health and beauty business unit. On the other hand, the Company recorded significant operating costs because of increases in the cost of rent, utilities and manpower across all business units as well as sizeable expansion costs for the opening of new stores, including investment on IKEA, the first store in Indonesia.

At the end of 2014, the Company booked gross profit of Rp3,116 billion, up 9% from the previous year. However, increases in operating costs affected the Company's operating income and net income, which ended lower than last year.

Nonetheless, we implemented a number of strategic efforts. We strengthened our network, enhanced operational efficiency and upgraded the competence of our human capital. These endeavors were carried out in a consistent manner. The Company also improved its supply chain by adding Distribution Centers and activating local buyers through its centralised merchandiser team in few locations across Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company's business segment consists of food retail under the operations of Giant Ekstra and Giant Ekspres, and Hero Supermarket, health and beauty retail operated by Guardian, convenience retail store operated by Starmart, and home furniture retail under the IKEA brand. In 2014, the Company expanded its network by opening 22 net new stores, comprising 4 Giant Ekstra, 7 Hero Supermarket and Giant Ekspres, 33 Guardian and the first IKEA. Further, following strategic consideration and as part of our portfolio optimization program, in 2014 the Company closed 23 Starmart stores. As of 31 December 2014, the Company has a total of 704 stores, consisting of 55 Giant Ekstra stores, 165 Hero Supermarket and Giant Ekspres stores, 349 Guardian stores, 134 Starmart stores and 1 IKEA store.

The performance of the food retail segment in 2014 also varied. Since the beginning of operations under a dual format – hypermarket and supermarket – Giant has been able to capture customers with unique criteria and characteristics. Giant Ekstra, with a hypermarket format, has been able to record growth that exceeded its segment within the industry. With this growth, Giant Ekstra was able to tolerate high operating costs and maintain

## Laporan Direksi Board of Directors' Report

mempertahankan profitabilitasnya. Di sisi lain, Giant Ekspres harus mengalami penurunan kinerja. Penjualan *like-for-like* tidak sesuai harapan. Penambahan gerai baru belum menunjukkan kontribusi terhadap kinerja merek ini, bahkan menaikkan beban operasional karena faktor biaya utilitas dan upah. Pendapatan yang belum dapat menyerap biaya operasional, mengakibatkan penurunan profitabilitas Giant Ekstra.

Hero Supermarket mempertahankan konsep ritel supermarket dengan pelanggan segmen menengah ke atas. Bagi Perseroan, strategi ini dengan tepat merespon pada momentum pertumbuhan ekonomi kelas menengah (*emerging affluents*) di Indonesia sepanjang tahun. Data pertumbuhan industri ritel 2014 menyebutkan bahwa permintaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) masih menjadi kontributor utama pertumbuhan, dimana sebesar 48% permintaan berasal dari kategori *middle class income* (AC Nielsen). Sebagai peritel yang menjual varian produk dengan *import content* tinggi, fluktuasi nilai tukar Rupiah juga menjadi perhatian Perseroan. Penguatan dolar Amerika menyebabkan beban pokok pendapatan menjadi tinggi dan mengurangi laba. Perseroan telah melakukan beberapa upaya peningkatan operasional seperti program *Food Safety* dan pengembangan *in-house bakery*. Perkembangan industri properti komersial *high-end* juga dimanfaatkan Perseroan untuk penambahan gerai baru.

Guardian, bagian dari portofolio HERO Group yang berfokus pada ritel kesehatan dan kecantikan juga diuntungkan dari momentum pertumbuhan kelas menengah, membuka peluang untuk meningkatkan kinerja karena kesadaran akan kesehatan dan kecantikan telah meningkat di pasar dan pola belanja *one-stop shopping* telah menjadi preferensi yang kuat. Tiga fokus bisnis yaitu *health*, *beauty* dan *personal care*, menjadikan Guardian sebagai satu-satunya pilihan pelanggan yang mengutamakan kelengkapan produk serta kenyamanan berbelanja. Di tahun 2014 Perseroan melakukan langkah ekspansi yang cukup agresif dengan menambah 33 gerai baru, sekaligus melakukan pembenahan gerai lama berupa renovasi dan *remodeling interior*, dengan tetap memperhatikan standar penampilan merek. Di akhir tahun 2014, jumlah gerai mencapai 349 gerai tersebar di penjuru negeri, menjadikan Guardian pemimpin pasar di Indonesia untuk segmen ritel kesehatan dan kecantikan.

HERO Group kembali menorehkan sejarah kepeloporannya di industri ritel Indonesia dengan menghadirkan IKEA, sebuah ritel perabot rumah tangga dari Swedia yang telah hadir di 47 negara dengan total 365 gerai. Gerai pertama dibuka di bulan Oktober 2014, memiliki luas area 35.000 m<sup>2</sup> dan dilengkapi sarana parkir memadai di kawasan bisnis Alam Sutera, Tangerang, Banten.

profitability. On the other hand, the performance of Giant Ekspres dropped. The sales results were not as expected, while new stores have not been able to contribute to this brand, in fact drove the increase of operating costs due to the utility and salary components. Revenues that were not in line with operating costs eventually affected the profitability of Giant Ekstra.

Hero Supermarket maintained its concept as a retail supermarket that targets middle-up income/affluent customers. The Company favors this strategy and views it as an appropriate approach to respond to the growth momentum of the emerging affluent in Indonesia throughout the year. Based on 2014 retail industry data, demand for Fast Moving Consumer Goods (FMCG) were the main growth contributor, with 48% of demand generating from middle-class customers (AC Nielsen). As a retailer that sells products with high import content, the fluctuation of the rupiah exchange rate was also a concern for the Company. As the US dollar strengthened, cost of revenue increased and led to profit contraction. The Company has implemented efforts to boost operations, such as a Food Safety program and an in-house bakery. The Company also utilizes the growth of the high-end commercial property industry to add new stores.

Guardian, part of the HERO Group portfolio that focuses on health and beauty retail, also benefited from the growth momentum of the middle class, opening opportunities to boost performance as health and beauty awareness has been increasing in the market and the one-stop shopping concept is still strongly preferred. Guardian's three focus areas – health, beauty and personal care – maintain its position as the retailer of choice for customers who seek product completeness and shopping convenience. In 2014, the Company took aggressive expansion action by opening 33 new stores as well as improving existing stores through renovation and interior remodeling while maintaining brand appearance. By the end of 2014, there were 349 stores throughout Indonesia, making Guardian the market leader in the country for the health and beauty retail segment.

HERO Group again made a landmark move as a pioneer in Indonesia's retail industry by bringing to the country IKEA, the renowned home furniture retail brand from Sweden with presence in 47 countries and a total of 365 stores. IKEA's first store was opened on October 2014. The store occupies 35,000 m<sup>2</sup> of land with a spacious parking area, located in the Alam Sutera



## Laporan Direksi Board of Directors' Report

Respon masyarakat terhadap kehadiran IKEA sangat positif. Meskipun dipengaruhi oleh biaya pra-pembukaan dan belum beroperasi secara *full year*, kontribusi IKEA terhadap pendapatan Perseroan tercatat cukup baik.

Dengan tetap mempertahankan konsep ritel *convenience store*, tahun 2014 Starmart melakukan upaya peningkatan kinerja dengan fokus pengembangan konsep *siap-saji*, yang membawa pengaruh positif dan meningkatkan daya tarik bagi pelanggan. Namun, demi perbaikan profil portofolio, Perseroan tengah mengambil langkah rasionalisasi dan optimalisasi jumlah gerai Starmart.

Dengan seluruh upaya peningkatan kompetensi internal tersebut, kami meyakini HERO Group akan mampu meraih peluang pertumbuhan usaha di bidang ritel modern dengan dukungan jaringan ritel yang lengkap guna memberi *benefit* terbaik bagi para pelanggan.

### Kebijakan Strategis

Secara garis besar, Perseroan memahami bahwa upaya-upaya strategis yang telah dilakukan belum dapat secara optimal mendukung pertumbuhan kinerja HERO Group. Namun kami telah memulai untuk meresapi dan memahami landasan serta menggali kekuatan Perseroan dari sejarah kehadiran serta perjalanan Perseroan selama 43 tahun berkiprah di bidang ritel modern di Indonesia. Pengalaman selama 43 tahun tentu memiliki banyak nilai-nilai strategis untuk digali dan dikembangkan menjadi landasan yang kuat untuk kemudian kami jadikan dasar bagi pengembangan usaha HERO Group secara berkelanjutan.

Kami juga berniat untuk fokus pada budidaya pemahaman strategis tujuan bisnis di semua unit bisnis dan karyawan HERO Group. Kami akan terus menyatukan visi dan misi keseluruhan jajaran di seluruh unit bisnis, dengan pemahaman bahwa pencapaian target-target kinerja harus dilakukan melalui prinsip *sustainable* yaitu dengan memenuhi harapan pelanggan. Prinsip "memenuhi harapan pelanggan" ini akan kami gunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan perusahaan demi meraih pertumbuhan kinerja HERO Group yang berkesinambungan di masa mendatang.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Salah satu tujuan sosial Perseroan adalah menciptakan lapangan kerja yang berkualitas dan menyediakan ruang berkembang bagi

business district in Tangerang, Banten. The market's response was highly positive. Even after recognizing pre-opening costs, and despite having been in business for less than a year, IKEA's contribution to the Company's revenues has been positive.

Maintaining its presence in the convenience store segment, in 2014 Starmart endeavored to drive performance by focusing on the ready-to-eat concept, which generated positive results and was able to attract more customers. However, to improve its portfolio profile, the Company has decided to rationalize and optimize a number of Starmart stores.

In view of our efforts to boost internal competence, we believe that HERO Group will be able to capture the growth opportunities that the modern retail segment may offer. We are supported by a strong and complete retail network and we seek to deliver the best benefits for all customers.

### Strategic Policies

Generally, the Company realizes that its strategic efforts have not brought optimum results to the performance of HERO Group. Nevertheless, we have begun to revisit our roots; we study the underlying foundation behind the Company's strengths, its history and its journey for 43 years as a player in Indonesia's modern retail industry. There are strategic values that we can learn from the 43 years of endeavors and develop as a stronger fundament to serve as the basis for the sustainable business development of HERO Group.

We also intend to focus on cultivating strategic understanding of business goals within all business units and employees of HERO Group. We will continue to strive to align our vision and mission across business units, emphasizing on the message that the realization of performance targets needs to be a sustainable achievement and arrived at by meeting customers' expectations. The principle of "meeting customers' expectations" will be the main theme of the company Management in order to generate continuous performance growth for HERO Group in the future.

### Human Capital Management

One of the Company's social missions is to create quality jobs and a work environment that is conducive to the development

## Laporan Direksi Board of Directors' Report

Sumber Daya Manusia (SDM) dengan prinsip *mutual benefit*. Per 31 Desember 2014, jumlah karyawan HERO Group adalah 17.178 orang tersebar di enam unit bisnis di berbagai penjuru negeri, dan berasal dari beragam daerah di seluruh Indonesia.

Persaingan di industri ritel yang semakin ketat berimbas pada tuntutan akan tersedianya SDM yang berkualitas. Perseroan memandang SDM sebagai salah satu aset penting dalam mendukung kesuksesan dan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai salah satu strategi kunci pelaksanaan operasional usaha.

Untuk memastikan pemenuhan SDM yang berkualitas, HERO Group mengelola SDM dengan menerapkan berbagai program perbaikan, menerapkan standarisasi Manajemen kerja, meninjau dan membenahi administrasi serta merealisasikan program pengembangan kompetensi SDM, dengan menerapkan asas kesamaan kesempatan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan 44 kegiatan pelatihan dengan jumlah peserta 2.149 karyawan dari berbagai level jabatan dan bidang pekerjaan.

Perseroan menerapkan *Performance Management* yang dinamakan *Business Score Card (BSC)*, sebagai alat penetapan dan pengukuran kinerja bagi tiap karyawan di seluruh unit bisnis dalam mengelola kinerja masing-masing individu. BSC membantu karyawan menetapkan target yang terukur yang diselaraskan dengan target Perseroan.

### Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan standar-standar dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan (GCG), untuk memastikan pencapaian hasil kinerja yang maksimal.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh segmen bisnis Perseroan. Di tahun 2014 Manajemen risiko HERO Group memfokuskan upaya pada pengelolaan risiko persaingan, risiko operasional dan risiko keuangan sebagai prioritas mengingat kategori risiko tersebut termasuk pada kelompok ekstrem. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan untuk menghindarkan perusahaan dari risiko kejadian, sekaligus mengenali peluang pertumbuhan yang masih dapat diraih dari perubahan kondisi bisnis baik dari aspek internal maupun secara industri.

of human capital based on principles of mutual benefit. As of 31 December 2014, HERO Group had 17,178 personnel on its payroll, spread across six business units and throughout the archipelago.

With increasing industry competition, demand for the best talents will grow. For the Company, human capital is one of the key assets supporting a business' success and continuity. Therefore, human capital Management is one of the Company's core strategies in managing the business.

To ensure the sustainable supports of quality personnel, HERO Group manages its human capital by implementing various improvement programs, applying work Management standardisation, reviewing and improving administration and carrying out human capital capacity-building programs based on equal-opportunity principles. To that end, the Company in 2014 organized 44 training sessions, covering 2,149 employees from various levels and work areas.

The Company applies a Business Score Card (BSC) in its performance Management as a tool to determine and assess the performance of each employee in all business units as well as to manage individual performance. BSC helps employees to establish measured targets in line with the Company targets.

### Corporate Governance

The Company strives to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) to ensure optimum performance.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company has established a risk Management system that meets the Company's needs to identify, measure, study and mitigates risks across the Company's business segments. In 2014, HERO Group's risk Management focused on efforts to manage competition risk, operational risk and financial risk. These types of risk were prioritized because they are categorized as extreme risks. Risk Management will be improved to protect the Company from risks and to identify growth opportunities arising from changes in internal business conditions and within the industry landscape.

## Laporan Direksi Board of Directors' Report

### Tanggung Jawab Sosial

HERO Group berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Bagi Perseroan, kesejahteraan masyarakat akan meningkatkan kualitas hidup yang pada akhirnya akan mendukung terciptanya iklim usaha dan investasi yang kondusif.

HERO Group menyusun dan melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan dengan cara yang berimbang, antara manfaat usaha dan manfaat sosial. Implementasi kegiatan mengacu pada empat pilar yaitu edukasi, kesehatan, kewirausahaan dan lingkungan, yang dituangkan ke dalam tiga fokus tanggung jawab, yaitu: terhadap lingkungan kesehatan dan keselamatan kerja, terhadap sosial kemasyarakatan dan terhadap konsumen.

Salah satu program unggulan adalah "Satu Toko Satu Sekolah" dimana Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan bantuan pada setidaknya satu sekolah yang terletak di area sekitar gerai Giant. Perseroan meminta umpan balik pelanggan untuk memilih penerima sumbangan untuk memastikan bahwa sumbangan tersebut tepat sasaran. Sejak dimulai tahun 2012, Perseroan telah membina 65 sekolah di berbagai daerah.

Program *flagship* lainnya adalah Program KASIH atau Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero ditujukan untuk menjangkau komunitas masyarakat dengan sasaran kaum ibu dan anak yang kami salurkan melalui Posyandu Ibu dan Anak. Walaupun terhitung masih muda, sejak April 2014 program ini telah membina sebanyak 75 Posyandu di Jakarta, Tangerang, Surabaya dan Timika Papua.

Perseroan juga secara aktif turut berperan dalam penanggulangan bencana di berbagai daerah di tanah air, antara lain bencana banjir dan gunung meletus. Bekerja sama dengan UNHCR, IKEA Foundation dan gerai IKEA meluncurkan program "*Brighter Lives*" sebuah kampanye untuk membantu pengungsian. Kampanye ini akan berjalan hingga tahun 2016 di gerai IKEA di seluruh dunia. IKEA juga berkolaborasi dengan UNICEF melalui "*Soft Toy Campaign*", menggalang dana untuk organisasi *Save the Children*, yang membela hak anak untuk mendapatkan pendidikan baik serta menaungi anak dengan keterbatasan. Sejak tahun 2012 hingga akhir tahun ini, sebanyak 2.000 anak di 183 desa telah mendapatkan bantuan.

Sebagai bukti tanggung jawab kepada pelanggan, Perseroan melaksanakan *customer survey* untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pelanggan dari semua aspek pengalaman belanja yang diharapkan pelanggan.

### Social Responsibility

HERO Group is committed to growing with the people. We enact our commitment through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company believes that, as welfare improves, quality of life also improves, and in turn will contribute to a favorable business and investment climate.

HERO Group formulates and implements its CSR programs by balancing business benefit and social benefit. The Company has four CSR pillars, namely education, health, entrepreneurship and environment, addressing three areas of focus: health and safety at work, community and consumers.

One of the Company's flagship programs is "One Store One School" in which the Company is committed to donating to at least one school located in the vicinity of each Giant store. The Company requests the customer feedback to select donation beneficiaries to ensure that the donations reach appropriate receivers. Since the program's launch in 2012, the Company has assisted 65 schools in various locations.

Our other flagship program is KASIH, or *Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero*, a community outreach program that targets mothers and children, channeled through Mother and Child Community Health Posts (Posyandu). The program was only recently launched in April 2014, yet it has reached 75 Posyandu units in Jakarta, Tangerang, Surabaya and Timika Papua.

The Company also actively participates in disaster relief efforts across the country. We took part in, inter alia, relief efforts following floods and volcanic eruptions. In cooperation with UNHCR, the IKEA Foundation and IKEA store, we are also part of the "*Brighter Lives*" program, a campaign to help refugee camps. The campaign will run until 2016 at all IKEA stores around the world. IKEA also collaborates with UNICEF for the "*Soft Toy Campaign*", which raises fund for *Save the Children*, an organization that advocates the right of children to education and protects children with disabilities. Since 2012, as many as 2,000 children in 183 villages have received assistance.

Addressing our responsibility to customers, the Company holds customer surveys throughout 2014 to identify and understand customers' needs, from shopping experience to expectations.



## Laporan Direksi Board of Directors' Report

### Penghargaan

Pada tahun 2014, berbagai upaya perbaikan dan komitmennya yang kuat terhadap lingkungan sekitar mendapatkan pengakuan melalui penghargaan *The Sindo Corporate Social Responsibility Awards* untuk merek gerai Giant. Perseroan juga mendapatkan penghargaan *Superbrands Indonesia's Choice 2015* untuk Guardian dan Giant, serta penghargaan dari Forbes Indonesia dalam *Best of the Best Awards 2014*, dimana HERO Group masuk sebagai salah satu *The Top 50 Companies 2014*.

Penghargaan ini akan kami jadikan sebagai motivator dan pemacu seluruh karyawan Perseroan untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi dimasa mendatang.

### Perubahan pada Susunan Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Mei 2014, saya ditunjuk untuk menggantikan Philippe Broianigo yang mengundurkan diri efektif mulai 30 Juni 2014.

Sepanjang tahun 2014 terjadi serangkaian perubahan jajaran Direksi sebagai berikut:

Perseroan menerima pengunduran diri:

1. Lay Saye Chuan dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif per 31 Desember 2013
2. Edison Manalu dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif per 15 Februari 2014
3. Percy Marimba dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif per 14 Mei 2014
4. Kaniya Undriyani dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif per 30 Juni 2014

Perseroan mengangkat:

1. Xavier Thiry sebagai Direktur terhitung efektif 10 Januari 2014
2. Arief Istanto sebagai Direktur terhitung efektif 3 Maret 2014
3. Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur terhitung efektif 3 Maret 2014, dan sebagai Direktur Independen efektif 30 Mei 2014
4. Mark Magee sebagai Direktur terhitung efektif 30 Mei 2014
5. Heru Pribadi sebagai Direktur terhitung efektif 30 Mei 2014

### Awards

In 2014, improvement efforts and strong commitment to the environment gained recognition through The Sindo Corporate Social Responsibility Awards for Giant brand. The Company was also awarded Superbrands Indonesia's Choice 2015 for Guardian and Giant, as well as awards from Forbes Indonesia in the Best of the Best Awards 2014, where HERO Group was one of the Top 50 Companies in 2014.

To us, these awards act as motivators and drivers - propelling all employees of the Company to deliver even better results in the future.

### Changes in the Board of Directors' Composition

In the Annual Meeting of Shareholders in May 2014, and based on its resolution, I was appointed to replace Philippe Broianigo, who resigned effective as of June 30, 2014.

Throughout 2014, the following changes to the composition of the Board of Directors took place:

The Company accepted the resignation of:

1. Lay Saye Chuan as Director, effective as of 31 December, 2013
2. Edison Manalu as Director, effective as of 15 February, 2014
3. Percy Marimba as Director, effective as of 14 May, 2014
4. Kaniya Undriyani as Director, effective as of 30 June, 2014

The Company appointed:

1. Xavier Thiry as Director, effective as of 10 January, 2014
2. Arief Istanto as Director, effective as of 3 March, 2014
3. Lasmaroha Simbolon as Director, effective as of 3 March, 2014, and Independent Director, effective as of 30 May, 2014
4. Mark Magee as Director, effective as of 30 May, 2014
5. Heru Pribadi as Director, effective as of 30 May, 2014

## Laporan Direksi Board of Directors' Report

### Melangkah ke Tahun 2015

Implementasi pencabutan subsidi akan membuat harga BBM berfluktuasi mengikuti harga perekonomian dan nilai tukar. Kami memandang kondisi tersebut akan berimbas pada perubahan struktur biaya operasional, yang membuat HERO Group harus membuat langkah antisipasi berupa penyiapan program penyesuaian harga secara berkala.

Kami meyakini langkah tersebut akan diterima baik oleh pelanggan, dan sebagai kompensasinya HERO Group berkomitmen penuh untuk memberi layanan terbaik dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pokok harian para pelanggan, melalui jaringan gerai yang telah ada maupun yang dalam proses perencanaan dan pengembangan. Sesuai dengan pertumbuhan ekonomi, kami akan senantiasa menjadi pelopor dalam menghadirkan gerai baru di area-area potensial sesuai dengan kebutuhan para pelanggan.

Kami berkomitmen penuh untuk membenahi kehadiran gerai lama di beberapa gerai supermarket dan hipermarket, dengan konsep baru sebagai wujud pelayanan terbaik kepada pelanggan. Kami meyakini Manajemen aset yang handal dan diferensiasi pola layanan, bersama dengan upaya optimalisasi dan rasionalisasi portofolio yang kami terapkan untuk meraih efisiensi dan mendukung pencapaian kepuasan pelanggan, merupakan bekal berharga untuk memenangkan persaingan dan meraih pertumbuhan berkelanjutan dimasa mendatang.

### Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan sangat baik di sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Kepada pelanggan yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya, kami berharap untuk selalu setia mengunjungi gerai-gerai kami, dan mendukung kami untuk memberikan pengalaman berbelanja menjadi jauh lebih baik lagi. Kepada para pemasok dan mitra bisnis, kami berterima kasih atas partisipasi aktifnya sehingga Perseroan dapat menyediakan begitu banyak produk berkualitas bagi pelanggan.

### Stepping into 2015

The reduction in fuel subsidies will cause fuel prices to fluctuate in line with the economic conditions and the exchange rate. We project that this situation will lead to changes in the structure of operating costs and that HERO Group must take steps to prepare periodic price adjustment plans.

We believe our customers will welcome this decision. To balance this strategy, HERO Group is fully committed to deliver the best services in fulfilling the daily needs of our customers through our existing store network and stores in planning and development. In line with business growth, we will strive to be a pioneer - ensuring presence of new stores in potential areas according to customers' needs.

We are also determined to revamp our existing supermarket and hypermarket stores with a new commercial concept as part of our service excellence commitment to customers. We believe that with our reliable asset Management and service differentiation, optimization and portfolio rationalization to achieve efficiency and the highest level of customer satisfaction, we are well equipped to stay ahead of the market and capture sustainable growth in the future.

### Acknowledgement

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for their outstanding performance throughout a challenging year. To our growing number of customers, we thank you for your loyalty and support, which allow us to deliver an even better shopping experience. To our suppliers and business partners, we thank you for your cooperation, which has enabled the Company to provide a range of quality products to customers.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Selanjutnya kepada Dewan Komisaris saya mengucapkan terimakasih atas kepercayaan, pengawasan dan pengarahannya dalam menjalankan roda operasional perusahaan. Kepada para pemegang saham, saya ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaannya, serta atas kerjasama, kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan pelaksanaan tugas kami dalam membangun jaringan gerai terkemuka di seluruh Indonesia.

Untuk dan atas nama Direksi,  
PT Hero Supermarket Tbk

I also thank the Board of Commissioners for their trust, oversight and guidance in managing this Company. To the shareholders, I thank you for your confidence, your cooperation, criticism and input, which have contributed to the betterment of our work in extending this network of reputable retail stores across Indonesia.

For and on behalf of the Board of Directors,  
PT Hero Supermarket Tbk



**Stephane Deutsch**  
Presiden Direktur  
President Director



# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT HERO SUPERMARKET TBK

Statement of the Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibilities of 2014 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

KAMI YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SEMUA INFORMASI DALAM LAPORAN TAHUNAN PT HERO SUPERMARKET TBK TAHUN 2014 TELAH DIMUAT SECARA LENGKAP DAN BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN ATAS ISI LAPORAN TAHUNAN PT HERO SUPERMARKET TBK DEMIKIAN SURAT PERNYATAAN INI DIBUAT DENGAN SEBENARNYA.

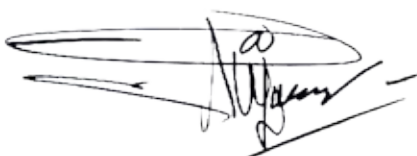
We, the undersigned, declare that the information contained in the 2014 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Tangerang Selatan, 24 April 2015

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**Ipung Kurnia**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



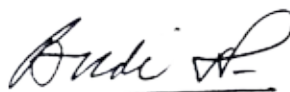
**Erry Riyana Hardjapamekas**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Lindawati Gani**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



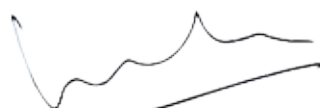
**Edy Sugito**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



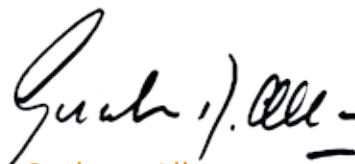
**Budi Setiadharna**  
Komisaris  
Commissioner



**Jonathan Chang**  
Komisaris  
Commissioner



**Anton Lukmanto**  
Komisaris  
Commissioner



**Graham Allan**  
Komisaris  
Commissioner



**Neil Galloway**  
Komisaris  
Commissioner

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT HERO SUPERMARKET TBK

Statement of the Members of the Board of Directors regarding the Responsibilities of 2014 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

KAMI YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SEMUA INFORMASI DALAM LAPORAN TAHUNAN PT HERO SUPERMARKET TBK TAHUN 2014 TELAH DIMUAT SECARA LENGKAP DAN BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN ATAS ISI LAPORAN TAHUNAN PT HERO SUPERMARKET TBK DEMIKIAN SURAT PERNYATAAN INI DIBUAT DENGAN SEBENARNYA.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2014 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Tangerang Selatan, 24 April 2015

## DIREKSI Board of Directors



**Stephane Deutsch**  
Presiden Direktur  
President Director



**Arief Istanto**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Heru Fribadi**  
Direktur  
Director



**Xavier Thiry**  
Direktur  
Director



**Mark Magee**  
Direktur  
Director

03.

## Profil Perusahaan

Company Profile

**Pilihan merek-merek utama yang beragam, yang masing-masing memberikan kepuasan berbelanja yang berbeda bagi setiap keperluan pelanggan**

Offering wide range of distinct brands, each satisfying differing customer needs

Per 31 Desember 2014, HERO Group mengoperasikan

**704**  
gerai

As of 31 December 2014, HERO Group operates 704 stores









# Informasi Perusahaan

## Corporate Information

|   |   |
|---|---|
| <b>Nama Perusahaan</b><br>Company Name                                      | PT Hero Supermarket Tbk   |
| <b>Bidang Usaha</b><br>Business   | Supermarket, Hipermarket, Minimarket, dan perdagangan ritel lainnya<br>Supermarket, Hypermarket, Minimarket, and any other forms of retail business   |
| <b>Pendirian Perusahaan</b><br>Date of incorporation                        | 5 Oktober 1971<br>October, 5 <sup>th</sup> 1971   |
| <b>Status dan Dasar Hukum Pendirian</b><br>Status and legal basis           | Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971<br>Notary Deed Djojo Muljadi, SH., No. 19 dated October 5 <sup>th</sup> , 1971  |
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorized capital                                    | Rp450.000.000.000, terdiri dari 9.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham<br>Rp450,000,000,000, consist of 9,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share   |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br>Issued and Fully-Paid Capital | Rp209.181.700.000, terdiri dari 4.183.634.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham<br>Rp209,181,700,000, consist of 4,183,634,000 shares with nominal value of Rp50 per share   |
| <b>Pencatatan di Bursa</b><br>Share Listing                                 | Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 Agustus 1989 dengan kode perdagangan HERO.<br>The Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on August 21 <sup>st</sup> , 1989 with the trading code HERO  |
| <b>Kantor Pusat</b><br>Head Office  | Graha HERO CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia  |
| <b>Alamat Kontak</b><br>Contact Address                                     | Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary<br>Graha HERO CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia<br>No Telp : (62-21) 8378 8388<br>Call Center : 0-800-1-998877<br>Call Center : 0-800-1-998877<br>Website : www.hero.co.id<br>Facebook : Giant Indonesia, HERO<br>Infodtainment, Guardian Indonesia, Starmart Indonesia, IKEA Indonesia |



## Sekilas HERO Group

HERO Group in Brief



## Dikenal sebagai Pelopor Ritel Modern di Indonesia

Recognised as Pioneer in  
Modern Retail in Indonesia

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group) adalah pelopor di ritel modern yang memiliki banyak gerai di Indonesia. HERO Group merupakan perusahaan ritel modern pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1971 oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta. Perusahaan membuka gerai pertamanya di Jakarta pada tahun 1971 dan telah berkembang menjadi salah satu operator terkemuka di Indonesia untuk supermarket, hipermarket, minimarket, gerai kesehatan dan kecantikan, dan gerai perabot rumah tangga (*home furnishing*), mengoperasikan enam merek gerai dengan 704 gerai di seluruh Indonesia pada 31 Desember 2014. Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989 (Kode Saham: HERO).

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group) is a pioneer in modern retail that has many stores in Indonesia. HERO Group is the first modern retail company in Indonesia, founded in 1971 by the late Muhammad Saleh Kurnia in Jl. Falatehan, Jakarta. The Company opened its first store in Jakarta in 1971 and has grown to become one of Indonesia's leading operators of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, health and beauty stores, convenience stores, and home furnishing, operating six store brands with 704 stores across Indonesia as of 31 December 2014. The Company has been listed at Indonesia Stock Exchange since 1989 (Stock Code: HERO).



# Produk dan Jasa / Segmen Usaha

## Products and Services / Business Segments

### 1. Hero Supermarket

Merupakan cikal bakal Perseroan, Hero Supermarket sejak awal didirikan dengan konsep gerai modern yang menawarkan produk kualitas premium termasuk produk impor. Sasaran pelanggan Hero Supermarket adalah pelanggan segmen menengah ke atas yang mengutamakan kenyamanan berbelanja, kesegaran dan kualitas produk.

Berawal dari sebuah gerai di daerah utara Jakarta, kini Hero Supermarket mempunyai 36 gerai terdapat di berbagai lokasi premium atau pusat perbelanjaan ternama.



### 1. Hero Supermarket

Is the forerunner of the Company, Hero Supermarket since its inception with a modern concept that offers premium quality products including imported products. Hero Supermarket customer target is the middle-high segment of customers who prioritize convenience of shopping, freshness and quality of the product.

Starting from a store in the North Jakarta, currently Hero Supermarket has 36 stores located in different locations or premium shopping centers.

### 2. Guardian

Mengusung konsep ritel farmasi modern, yang tidak hanya menyediakan produk farmasi dan obat-obatan, namun juga menawarkan rangkaian yang luas produk *Health and Beauty*. Guardian dengan jeli melihat adanya peluang pasar akibat tumbuhnya ekonomi kelas menengah yang semakin *aware* dengan perawatan kesehatan dan kecantikan.

Guardian meraih posisi sebagai *leading retail in Health and Beauty* dengan memberikan rasa aman dan kepercayaan di hati pelanggan untuk berbelanja produk kesehatan dan kecantikan. Saat ini Guardian memiliki total 349 gerai dan menyediakan pilihan produk termasuk merek-merek premium dan internasional.



### 2. Guardian

Carrying the concept of modern retail pharmacy, which not only provides pharmaceutical products and medicines, but also offers a wide range of Health and Beauty products. Guardian prudently saw market opportunities resulted by economic growth in the middle class that increasingly aware of the health and beauty needs.

Guardian reach a position as a leading retailer in the Health and Beauty with a sense of security and confidence in the hearts of customers to shop for health and beauty products. Currently Guardian has a total of 349 stores and provides a selection of products including premium brands and international.

### 3. Starmart

Starmart adalah jaringan *convenience store* yang menggunakan pendekatan berorientasi pelanggan. Untuk itu Starmart memilih lokasi-lokasi yang secara strategis dekat dengan sasaran pelanggan seperti perkantoran, apartemen, hotel, ruko atau area-area keramaian. Starmart terus melakukan pembenahan dan inovasi format penjualan berupa suasana gerai yang lebih nyaman dan dilengkapi penjualan makanan siap saji dan *bakery*.

Pengembangan model baru Starmart tersebut menjadi strategi untuk memperkuat jaringannya. Saat ini Starmart mempunyai 134 gerai.



### 3. Starmart

Starmart is a network of convenience stores applying customer-oriented approach. Starmart's locations are strategically close to the target customers such as in office buildings, apartments, hotels, shops or commercial areas. Starmart continues to improve and innovate the sales format including stores ambience to be more comfortable and equipped with ready-to-eat choices and bakeries.

The new development models of Starmart become the strategy to strengthen its network. Currently Starmart has 134 stores.

### 4. Giant Ekstra

Sesuai dengan format awalnya, Giant Ekstra dijalankan dengan konsep hipermarket dan menasar pelanggan dengan kebutuhan skala besar, sehingga lebih mengutamakan kelengkapan produk, ketersediaan kuantitas dan harga yang ekonomis. Sebagai anggota HERO Group, Giant Ekstra juga berkomitmen untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk-produknya, sebagai salah satu keunggulan kompetitif.

Sebagai salah satu *flagship* bisnis, Giant Ekstra telah mendapat tempat di hati pelanggan dan menjadi merek yang kuat di industri ritel Indonesia. Saat ini Giant Ekstra memiliki total 55 gerai.



### 4. Giant Ekstra

In accordance with its first format, Giant Ekstra runs in hypermarket concept and with target on the customers with large-scale needs, and prefer the completeness of the products, quantity and availability of economical price. As a member of the HERO Group, Giant Ekstra is also committed to ensuring the quality and freshness of its products, as one of the competitive advantages.

As one of the flagship business, Giant Ekstra has captured the hearts of customers and be a strong brand in the Indonesia retail industry. Currently Giant Ekstra has a total of 55 stores.

# Produk dan Jasa / Segmen Usaha

## Products and Services / Business Segments

### 5. Giant Ekspres

Jaringan Giant Ekspres dibuka sebagai jawaban HERO Group untuk pelanggan yang ingin berbelanja kebutuhan dasar dengan cepat dan efisien namun tetap mendapatkan pilihan kelengkapan produk, kesegaran dan harga yang terjangkau.

Konsep supermarket yang menjangkau lebih dekat ke masyarakat dengan menawarkan solusi belanja cepat dan lengkap, terbukti membawa Giant Ekspres menjadi pilihan pelanggan. Giant Ekspres saat ini mempunyai total 129 gerai.



### 5. Giant Ekspres

Giant Ekspres network opened in response of HERO Group for customers who wants to shop for basic needs quickly and efficiently, but still get a complete selection of products, freshness and affordable prices.

Supermarket concept that reaches closer to the community by offering a fast and complete shopping solutions, proven to bring Giant Ekspres into the customer's choice. Giant Ekspres currently has a total of 129 stores.

### 6. IKEA

Hero Group dan IKEA, ritel perabotan rumah tangga dari Swedia bersama-sama meluncurkan pembukaan gerai IKEA pertama di Indonesia. IKEA telah dikenal di seluruh dunia dengan 365 gerai di 47 negara. IKEA dengan kehadirannya di Indonesia memperkenalkan konsep baru dalam ritel perabotan rumah tangga, yaitu mengkombinasikan showroom ritel dan gudangnya, dimana pelanggan dapat memilih dan merakit produk sendiri di rumah. IKEA juga menawarkan berbagai layanan untuk pelanggan termasuk jasa pengambilan, pengantaran dan pemasangan produk.

Resmi dibuka pada bulan Oktober 2014, IKEA telah berkontribusi kinerja bisnis yang baik dan mencanangkan strategi jangka panjang. Ide bisnis IKEA adalah "untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang" dengan menawarkan "rangkaiannya produk perabotan rumah tangga berkualitas, dirancang dengan baik dan fungsional dengan harga terjangkau sehingga sebanyak mungkin orang mampu membelinya".

Dengan gerai seluas 35.000m<sup>2</sup>, IKEA menawarkan pelanggan untuk berbelanja perlengkapan rumah tangga dan menikmati masakan khas Swedia di restoran berkapasitas 730 tempat duduk. Didukung dengan hampir 400 tenaga kerja, kehadiran IKEA di Indonesia bukan hanya sekedar menjual perabotan rumah tangga, tetapi juga memberi solusi, edukasi dan inspirasi bagi pelanggan yang menginginkan produk berkualitas dunia guna meningkatkan kehidupan di rumah yang sejalan dengan ide bisnis IKEA, yaitu "Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang".

Per 31 Desember 2014, Perseroan mengoperasikan 704 gerai, yang terdiri dari 55 Giant Ekstra, 165 Hero Supermarket dan Giant Ekspres, 349 gerai Kesehatan dan Kecantikan Guardian, 1 gerai IKEA dan 134 Starmart *Convenience Store*.

Seiring kemajuan Perseroan yang pesat, HERO Group tetap konsisten dengan komitmen pemberdayaan usaha kecil yang memiliki potensi untuk berkembang bersama Perseroan melalui kemitraan di gerai-gerai Perseroan. Kontribusi HERO Group untuk pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia terus disalurkan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang menyorot ke bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan kemasyarakatan.



### 6. IKEA

Hero Group and Swedish home furnishing retailer IKEA teamed up to open the first IKEA store in Indonesia. IKEA has been recognized worldwide with 365 stores in 47 countries. IKEA is present in Indonesia to introduce a new concept in home furnishing retail that combines both retail showroom and warehouse where the customer takes part in the whole process from product selection to assembly in their homes. IKEA also offers a range of services for customers including picking, delivery, assembly and installation should the customer need additional assistance.

Opened in October 2014, IKEA has scored an outstanding contribution both in business performance and long term strategy. The IKEA business idea is "to create a better everyday life for the many people" by providing "a wide range of quality, well design, functional home furnishing products at prices so low that as many people as possible will be able to afford them".

The IKEA store is a 35,000 square meter store where customers can shop for home furnishings as well as savor Swedish culinary specialties in the 730 seats restaurant. Powered by nearly 400 co-workers the IKEA presence in Indonesia goes beyond just a home furnishing store, but rather a provider of solutions, education and inspiration for customers that demand a world class quality product to improve life at home in line with the IKEA business idea "To create a better everyday life for the many people".

As of December 31, 2014, the Company operated 704 stores, consisting of 55 Giant Ekstra, 165 Hero Supermarket and Giant Ekspres, 349 Guardian Health and Beauty stores, 1 IKEA and 134 Starmart *Convenience Store*.

As the Company's rapid progress, HERO Group is consistent with the commitment of empowering small businesses that have the potential to grow with the Company through partnerships in the Company's stores. HERO Group's contribution to economic and social development of the people of Indonesia continues to be channeled through various Corporate Social Responsibility programs that target the areas of education, health, environment and community.

# Pengurus Perusahaan

## Management

### DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

#### Ipung Kurnia

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 51 tahun. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada Desember 2008.

Gelar Sarjana Pemasaran diperolehnya dari Universitas Simon Fraser, Kanada, pada tahun 1986 dan gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) untuk bidang Bisnis dan Keuangan dari Universitas City, Kanada. Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS.

Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur Perseroan (1989-1992). Selain itu beliau juga anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

He is a 51 years old Indonesian citizen. He was appointed as President Commissioner of the Company in December 2008.

He received a Bachelor's Degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada in 1986 and holds an MBA Degree in Business and Finance from City University, Canada. He also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School, Boston, United States, in 1999.

Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director of the Company (1989-1992). He is a member of the Supervisory Board of the Indonesian Retail and Merchants Association (APRINDO).

#### Lindawati Gani

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 52 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2012 dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada Juni 2013, Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1985), gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (1986), gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1994), dan gelar Doktor bidang Akuntansi Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2002). Pada bulan Juni 2011, beliau diangkat menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Saat ini beliau merupakan anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), anggota Panel Riset Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), anggota Dewan Pengurus Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) dan anggota Dewan Penguji Certified Professional Management Accountants (CPMA) Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan anggota Dewan Sertifikasi Akuntansi Profesional (DSAP) Ikatan Akuntan Indonesia.

She is a 52 years old Indonesian citizen. She was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2012 and as Chairman of Audit Committee of the Company in June 2013. She holds Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics University of Airlangga (1985), Master of Business Administration from the Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (1986), Master of Management from the Faculty of Economics and Business University of Indonesia (1994) and a PhD in Management Accounting from the Faculty of Economics and Business University of Indonesia (2002). In June 2011, she was appointed as Professor at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Currently she is Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants, a member of the Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), member of the Managing Board of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and a member of the Examiners Board of Certified Professional Management Accountants (CPMA) Indonesia. Previously served as Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business University of Indonesia and member of Certification Board for Professional Accountants, Indonesian Institute of Accountants (DSAP).



## Pengurus Perusahaan Management

### Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 65 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Juni 2009. Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 20 tahun sebagai senior eksekutif. Posisi yang diduduki sebelumnya antara lain Komisaris Utama PT Bank BNI Tbk dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan dan Direktur Utama PT Timah Tbk, Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk dan lain-lain. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama Tbk, PT ABM Investama Tbk, PT Weda Bay Nickel, Maybank Sdn Bhd dan Komisaris Utama PT MRT Jakarta.

Pada bulan Februari 2008 Presiden RI menunjuknya sebagai Ketua Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI. Pada bulan Juli 2008 beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pendiri Center for the Study of Governance Universitas Indonesia dan sejak November 2010 menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Tim Pengarah yang dipimpin Wakil Presiden.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung ini pernah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif termasuk kursus Manajemen keuangan di Harvard Business School.

### Edy Sugito

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 50 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit Perseroan pada Juni 2013. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Trisakti, Jakarta dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perusahaan terbuka diantaranya di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk dan PT Trimegah Securities Tbk.

He is a 65 years old Indonesian citizen. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2009. He has more than 20 years senior executive level experience. His previous positions included President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Deputy Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK), Finance Director and President Director of PT Timah Tbk, Chief of the Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called Bursa Efek Indonesia), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, among others. He is also Independent Commissioner of PT Tirta Investama Tbk, PT ABM Investama, PT Weda Bay Nickel, Maybank Sdn Bhd and President Commissioner of PT MRT Jakarta.

He was appointed in February 2008 by the President of Republic Indonesia as the Chairman of the National Team of Military Business Transfer. In July 2008, he has appointed as Chairman of the Founding Committee of the University of Indonesia Center for the Study of Governance. Since November 2010 he has served as Chairman of the Independent National Bureaucracy Reform responsible to the steering committee chaired by the Vice President Republic Indonesia.

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University in Bandung and has attended various intensive training/courses, including financial Management at Harvard Business School.

He is a 50 years old Indonesian citizen. He was appointed as Independent Commissioner and member of Audit Committee of the Company in June 2013. He is an economics graduate degree from Trisakti University, Jakarta and previously serves as Director at the Indonesia Stock Exchange (2005-2012), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Currently, he also serves as President Commissioner in PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner in several public companies including PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk and PT Trimegah Securities Tbk.

## Pengurus Perusahaan Management

### Budi Setiadharna

Komisaris  
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 70 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juni 2006, lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1970 ini memegang sejumlah jabatan di Astra Group, antara lain Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Juni 2002-2005) dan Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005 hingga sekarang. Beliau sebelumnya menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000 dan General Manager Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Land sejak 1 April 2007 hingga 1 Oktober 2009.

He is a 70 years old Indonesian citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in June 2006. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1970. He has served in various positions in Astra Group, among others as President Director of PT Astra International Tbk since June 2002 up to 2005 and currently serves as President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005. He previously served as Vice President Director of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director of PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000, and General Manager, Honda Division, PT Astra International Tbk from 1975 to 1978. He has also served as Commissioner of PT Jakarta Land from 1 April 2007 to 1 October 2009.

### Jonathan Chang

Komisaris  
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 52 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan April 2010. Beliau menjabat sebagai Country Chairman Jardine Matheson Group Indonesia sejak Agustus 2009, dan memegang jabatan di PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson dan PT Berca Schindler.

He is a 52 years old Indonesian citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in April 2010. He has served as Country Chairman of the Jardine Matheson Group Indonesia since August 2009, including PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson and PT Berca Schindler.

Beliau lama berkarir di sektor perbankan Indonesia, khusus di bidang transaksi pasar modal dan perbankan investasi, dan pernah bekerja sebagai Country Chairman dan Managing Director di divisi Perbankan Investasi UBS Indonesia. Jabatan Country Head Indonesia di JP Morgan dan Jardine Fleming pernah pula dipegangnya sampai perusahaan diakuisisi oleh JP Morgan pada tahun 1999.

He has a long career in the banking sector in Indonesia, in the fields of investment bank and capital market transactions. He was Country Chairman and Managing Director the Investment Banking of UBS Indonesia He has also served as Country Head Indonesia with JP Morgan and Jardine Fleming until acquired by JP Morgan in 1999.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Monash di Australia.

He holds a degree in Accounting from Monash University in Australia.

### Anton Lukmanto

Komisaris  
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 67 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juni 2013. Sebelum diangkat sebagai Komisaris, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1992.

He is a 67 years old Indonesian citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in June 2013. Prior to his appointment as Commissioner, he served as Director of the Company since 1992.

Beliau memperoleh gelar Drs Med dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1971. Beliau merupakan Anggota Dewan Penasehat APRINDO (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) (2010-sekarang). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain sebagai Ketua Dewan Pembina APRINDO (2007-2010), Direktur PT Suara Karya Maju (1987-1990), Direktur Utama PT Rindang Bumi Raya (1985-1990), di Suara Karya Group sebagai Business Manager (1984-1987), Planning & Development Manager (1979-1983) dan Advertising Manager (1971-1978).

He was attending Medical School at Trisakti University, Jakarta in 1971. Currently, he is a member of the Supervisory Board of APRINDO (the Indonesia Retail and Merchants Association) (2010-now). Another position once held by him was the Chairman of APRINDO (2007-2010), Director of PT Suara Karya Maju (1987-1990), President Director of PT Rindang Bumi Raya (1985-1990), Business Manager (1984-1987), Planning & Development Manager (1979-1983) and Advertising Manager (1971-1978) at Suara Karya Group.

## Pengurus Perusahaan Management

### Graham Allan

Komisaris  
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Inggris dan Australia berusia 59 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juni 2013. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Grammar Melbourne, dan kemudian melanjutkan ke Universitas Monash jurusan Hukum & Ekonomi. Di tahun 1978, beliau bergabung dengan firma hukum terkemuka di Melbourne. Lima tahun kemudian, beliau menyelesaikan MBA di Universitas Melbourne dimana beliau adalah salah satu lulusan terbaik.

November 1983, beliau bergabung dengan McKinsey & Co. Inc. dan bekerja berturut-turut di Australia, New York dan Eropa. Pada April 1989, beliau bergabung dengan Fosters Brewing Group sebagai strategy consultant dan di tahun 1992 beliau bergabung dengan PepsiCo divisi restaurant (kemudian menjadi Yum! Brands Inc.).

Setelah bekerja di Australia dan Amerika Serikat, beliau pindah ke London pada tahun 1994 dan menjabat beberapa posisi di bidang keuangan dan Manajemen untuk meningkatkan senioritas. Pada tahun 2000, beliau dipromosikan menjadi Senior Vice President dan Managing Director Yum! Eropa.

Sejak tahun 2003-2012, beliau menjabat sebagai CEO/Presiden Yum! Restaurant International berbasis di Dallas dan bertanggung jawab untuk KFC, Pizza Hut dan Taco Bell di seluruh pasar internasional, kecuali China. Sejak tahun 2010-2012, beliau menjabat sebagai non-executive Director di InterContinental Hotels Group.

Pada 1 Juni 2012, beliau bergabung dengan Group Dairy Farm sebagai Chief Operating Officer. Kemudian ditunjuk sebagai Chief Executive Officer Dairy Farm pada 1 Januari 2013 dan juga menjabat sebagai Direktur Dairy Farm.

### Neil Galloway

Komisaris  
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Inggris berusia 46 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2014. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Robert Gordon College dan University of Edinburgh—Skotlandia, lulus dengan gelar Sarjana Hukum.

September 1990, beliau bergabung dengan HSBC Investment Bank di London dan Paris kemudian pindah ke Asia pada tahun 1995. Beliau bekerja di HSBC, Filipina sejak Januari 1996 sampai dengan akhir tahun 1997 dan selanjutnya beliau mendapatkan posisi regional di Hong Kong di awal 1998 sampai 2000.

Pada Juli tahun 2000, beliau diangkat sebagai Managing Director dan Head of Telecoms Asia pada ABN AMRO dan bergabung dengan the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. Pada Juli 2005, beliau ditugaskan ABN AMRO ke London sebagai Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. Di Maret 2007, beliau bergabung kembali dengan ABN AMRO Hong Kong sebagai Managing Director dan Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Market wilayah Asia.

He is a 59 years old British and Australian citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in June 2013. He was educated at Melbourne Grammar School and later graduated from Monash University in Economics & Law. In 1978, he joined a prominent law firm in Melbourne. Five years later, he completed an MBA at Melbourne University where he was dux of his class.

On November 1983, he joined McKinsey & Co. Inc. working successively in Australia, New York and Europe. In April 1989, he joined the Fosters Brewing Group as a strategy consultant and in 1992 joined PepsiCo's in Restaurant Division (later to become Yum! Brands Inc.).

After working in Australia and the U.S., he moved to London in 1994 where he held various finance and general Management roles of increasing seniority. In 2000, he was promoted to Senior Vice President and Managing Director of Yum! Europe.

From 2003-2012, he was CEO/President of Yum! Restaurants International based in Dallas and was responsible for KFC, Pizza Hut and Taco Bell in all international markets except China. From 2010-2012, he served as a non-executive Director of the InterContinental Hotels Group.

On June 1, 2012, he joined the Dairy Farm Group as Chief Operating Officer. He was appointed Chief Executive Officer of Dairy Farm on January 1, 2013 and also became a Director of Dairy Farm on that date.

He is a 46 years old British citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in May 2014. He was educated at Robert Gordon's College and subsequently the University of Edinburgh in Scotland, where he graduated with a Bachelor of Laws Degree with Honours.

In September 1990, he joined HSBC Investment Bank working in both London and Paris before moving to Asia in 1995. He worked for HSBC in the Philippines from January 1996 until the end of 1997 following which he assumed a regional role in Hong Kong at the start of 1998 until 2000.

In July 2000, he was appointed as Managing Director and Head of Asian Telecoms for ABN AMRO and joined the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. In July 2005, he was transferred with ABN AMRO to London as Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. In March, 2007, he returned with ABN AMRO to Hong Kong as Managing Director and Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Markets for Asia.



## Pengurus Perusahaan Management

Sejak September 2008 sampai Agustus 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & Chief Financial Officer di The Hongkong & Shanghai Hotel, Limited dan beliau merupakan salah satu dari 3 Direktur Eksekutif dalam Dewan Direksi. Beliau duduk dalam HSH Group Management Committee dan Finance Committee dan memimpin the Group's ORSO Pension Scheme dan Group Risk Committee.

Pada September 2013, beliau diangkat oleh Dairy Farm sebagai Group Finance Director dan menjadi salah satu anggota Leadership Team, serta bergabung sebagai anggota Direksi Dairy Farm sejak bulan Oktober 2013.

From September 2008 to August 2013, he was appointed the Finance Director & Chief Financial Officer of The Hongkong & Shanghai Hotels (HSH), Limited and he was one of 3 Executive Directors on the Board. He sat on the HSH Group Management Committee and Finance Committee in addition to chairing the Group's ORSO Pension Scheme and Group Risk Committee.

On September 2013, he was appointed by Dairy Farm as Group Finance Director becoming a member of the Leadership Team, and joined the Dairy Farm Board from October 2013.

## DIREKSI

Board of Directors

### Stephane Deutsch

Presiden Direktur

President Director

Beliau berkewarganegaraan Prancis berusia 48 tahun dengan latar belakang di bidang keuangan dan pelatihan eksekutif dari ESCP Paris. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Juli 2014.

Beliau pernah bekerja di Carrefour selama 23 tahun, sebagai Chief Financial Officer di Portugal, Korea dan China, Chief Operating Officer untuk Carrefour Cina Selatan. Pada tahun 2010, beliau menjadi Chief Executive Officer Carrefour Malaysia dan Singapura. Beliau bergabung dengan Dairy Farm pada Agustus 2013 sebagai Chief Executive Officer di Vietnam.

Seorang eksekutif di industri ritel yang memiliki pengalaman selama 25 tahun pada posisi-posisi senior strategic, operasional dan bidang keuangan di Cina, Malaysia, Singapura, Korea, Vietnam, Portugal dan Perancis. Beliau telah bekerja di Asia selama 14 tahun terakhir dan memiliki komitmen yang mendalam untuk posisinya di Asia.

He is a 48 year old French citizen with Finance background and executive training from ESCP Paris. He was appointed as President Director of the Company in July 2014.

Stephane worked for Carrefour for 23 years, as Chief Financial Officer in Portugal, Korea and China, Chief operating officer for Carrefour South China. In 2010, Stephane became Chief Executive Officer for Carrefour Malaysia and Singapore, he joined Dairy Farm in August 2013 as Chief Executive officer in Vietnam.

A retail industry executive for his entire career with 25 years of experience in senior strategic, operations and finance roles in China, Malaysia, Singapore, Korea, Vietnam, Portugal and France. He has worked in Asia for the last 14 years and brings a deep commitment to the region to this role.

### Xavier Thiry

Direktur

Director

Beliau berkewarganegaraan Belgia dan berusia 44 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Januari 2014.

Beliau memperoleh gelar Post Master (DES) in Financial Risk Management dari Fakultas Saint-Louis, Universitas Brussels pada tahun 1997. Master in Tax Law dari Universitas Brussels pada tahun 2000, Master in Business Administration dari Universitas de Liege, ketiganya dengan predikat magna cum laude, serta Master in Law dari Universitas Catholique de Louvain dengan predikat cum laude.

He is a 44 years old Belgian citizen. He was appointed as Director of the Company in January 2014.

He earned a Master Post (DES) in Financial Risk Management from the Faculty of Saint-Louis, the University of Brussels in 1997, a Master in Tax Law from the University of Brussels in 2000, and Master in Business Administration from the University de Liege, all with magna cum laude, and Master in Law from University Catholique de Louvain with cum laude.

## Pengurus Perusahaan Management

Beliau memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sektor ritel dan grosir di beberapa negara berkembang dan maju, diantaranya Belgia, Belanda dan Vietnam. Beliau memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam Manajemen supply chain, teknologi informasi, e-commerce, branding, CRM dan multichannel ritel. Beliau juga memiliki ketrampilan kepemimpinan yang kuat dan kesadaran akan budaya.

Beliau memulai karirnya di Bank Fortis pada tahun 1995 sebagai Junior Manager. Pada bulan Maret 1997, beliau bergabung dengan PriceWaterhouseCoopers sebagai Financial Services Manager. Pada April 2000, beliau bergabung dengan Galeria – INNO, sebuah perusahaan Department Store Belgia (100% anak perusahaan dari METRO Group) sebagai CFO – anggota Direksi Eksekutif. Pada Februari 2004, beliau diangkat sebagai CFO dan Direktur Logistik – anggota Dewan Direksi Eksekutif di METRO Vietnam. Pada Februari 2008, beliau diangkat sebagai CFO – anggota Direksi Eksekutif di METRO Belanda dan pada tahun 2010 sampai dengan 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Marketing dan Penjualan – anggota Direksi Eksekutif, juga di METRO Belanda.

He has a deep knowledge of the retail and wholesale sector in several emerging and mature countries (Belgium, Netherland and Vietnam). He has a Comprehensive knowledge in supply chain Management, information technology, e-commerce, branding, CRM and multichannel retailing. He also has a strong leadership skills and cultural awareness.

He started his career at Fortis Bank in 1995 as Junior Manager. In March 1997, he joined PriceWaterhouseCoopers as Financial Services Manager. In April 2000, he joined Galeria-INNO, a Belgian Department Store company (100% subsidiary of METRO Group) as CFO – Member of Executive Board of Directors. In February 2004, he was appointed as CFO and Logistic Director – Member of Executive Board of Directors at METRO Vietnam. In February 2008, he was appointed as CFO – Member of Executive Board of Directors at METRO Netherland and from 2010-2013, he served as Marketing and Sales Director – Member of Executive Board of Directors, also at METRO Netherland.

### Lasmaroha Simbolon \*)

#### Direktur Independen

Independent Director

Ibu Lasmaroha berusia 34 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Group Legal Counsel pada akhir bulan November 2013. Sebelum diangkat sebagai Direktur Independen pada bulan Mei 2014, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai advokat di kantor konsultan hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) selama 11 tahun lebih. SSEK merupakan salah satu kantor konsultan hukum independen terbesar di Indonesia. Posisi terakhirnya di SSEK adalah sebagai Partner.

Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2002, dengan program kekhususan Hukum Perdata. Setelah itu, beliau memperoleh gelar Master of Laws (LL.M) dari Northwestern University School of Law di Chicago, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 2010, dengan fokus pada merger dan akuisisi, ril estat dan project finance.

Beliau memiliki berbagai pengalaman dalam hal bidang hukum komersial, perseroan dan segala hal yang berhubungan dengan ketentuan peraturan, dan beliau telah memberikan nasehat hukum dan bisnis kepada berbagai perusahaan lokal dan multinasional di sektor bisnis yang berbeda.

Beliau adalah advokat berlisensi dan merupakan anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi).

Lasmaroha Simbolon is a 34 year old Indonesian citizen. She joined Hero as Group Legal Counsel at the end of November 2013. Prior to her appointment as Independent Director in May 2014, she was appointed as Director of the Company as of March 2014.

Prior to joining the Company, she was a practicing attorney at the law offices of Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) for more than 11 years. SSEK is one of the largest independent law offices in Indonesia. Her last position at SSEK was Partner.

She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 2002, specializing in Civil Law. After that, she obtained a Master of Laws degree (LL.M) from the Northwestern University School of Law in Chicago, Illinois, United States in 2010, with a focus on mergers and acquisitions, real estate and project finance.

She has a wide range of experience in the field of commercial law, corporate law and all matters relating to regulatory requirements, and she has provided legal and business advice to a variety of local and multinational companies in different business sectors.

She is a licensed advocate and a member of the Indonesian Advocates Association (Peradi).

## Pengurus Perusahaan Management

Selama tahun 2014, beliau mengikuti berbagai sesi pelatihan dan seminar, antara lain (i) Dairy Farm Legal Conference (Singapura), 10-11 Januari 2014, diselenggarakan oleh Dairy Farm, (ii) Training Mengenai Pembuatan Nilai, Visi dan Misi Perseroan (Bali), 12-15 Maret 2014, diselenggarakan oleh Andrew Tani & Co., (iii) Pelatihan Pemahaman Perlindungan Konsumen (Tangerang), 25 Maret 2014, diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan, (iv) Sosialisasi Permendag No. 67/2013 jo No. 14/2014 tentang Label dalam Bahasa Indonesia (Jakarta), 26 Maret 2014, diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan, (v) In House Legal Summit (Jakarta), 7 Mei 2014, diselenggarakan oleh Asian Legal Business, (vi) Seminar Tentang Daftar Negatif Investasi (Jakarta), 5 Juni 2014, diselenggarakan oleh Lex Mundus Training, (vii) Workshop tentang Economic Outlook Pasar Modal Indonesia (Jakarta), 18 Agustus 2014, diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, (viii) Continuing Professional Development Program (Jakarta), 20-22 Agustus 2014, diselenggarakan oleh Jardine Matheson, dan (ix) Jardine Matheson Legal Conference (Bangkok), 30 Oktober – 2 November 2014, diselenggarakan oleh Jardine Matheson.

\*) Pada tanggal 29 Desember 2014, beliau menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur Independen Perseroan. Pengunduran dirinya telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan 30 Maret 2015.

During 2014, she attended several training sessions, among others (i) Dairy Farm Legal Conference (Singapore), 10-11 January 2014, organized by Dairy Farm, (ii) Training on the Drafting of the Values, Vision and Mission of a Company (Bali), 12-15 March 2014, organized by Andrew Tani & Co., (iii) Training on Consumer Protection (Tangerang), 25 March 2014, organized by the Ministry of Trade, (iv) Socialization of Minister of Trade Regulation No. 67/2013 jo No. 14/2014 regarding Labels in the Indonesian Language (Jakarta), 26 March 2014, organized by the Ministry of Trade, (v) In House Legal Summit (Jakarta), 7 May 2014, organized by Asian Legal Business, (vi) Seminar on the Negative Investment List (Jakarta), 5 June 2014, organized by Lex Mundus Training, (vii) Workshop on the Economic Outlook of the Indonesian Capital Market (Jakarta), 18 August 2014, organized by Bursa Efek Indonesia, (viii) Continuing Professional Development Program (Jakarta), 20-22 August 2014, organized by Jardine Matheson, and (ix) Jardine Matheson Legal Conference (Bangkok), 30 October – 2 November 2014, organized by Jardine Matheson.

\*) On 29 December 2014, she tendered her resignation as Independent Director of the Company. Her resignation was approved at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held in March, 30 2015.

### Arief Istanto

Direktur Independen  
Independent Director

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 66 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Maret 2014. Sebelum diangkat sebagai Direktur, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang teknologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973. Pada tahun 2014, Beliau meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta. Beliau memiliki pengalaman karir puluhan tahun di Astra Group dan pernah menjabat di berbagai posisi, termasuk sebagai Kepala Seksi Divisi Kendaraan Bermotor (1973), Manajer Workshop Lapangan (1974), Manajer cabang Palembang (1975-1979), Manajer cabang Bandung (1980-1983) dan Manajer Zona Jawa Barat (1983-1988) di PT Astra Motor Sales, Marketing Director PT Astra Credit Company (1988-1994), Direktur PT Astratel Nusantara (1994-2005). Posisi terakhir beliau di PT Astra International Tbk adalah sebagai Chief of Corporate Environment and Social Responsibility and Security (2000-2014) dan Chief of Corporate Communication (2008-2014).

He is a 66 years old Indonesian citizen. He was appointed Director of the Company in March 2014. Prior to his appointment as Director, he served as Commissioner of the Company since June 2013.

He earned a bachelor degree in technology from the University of Indonesia in 1973. In 2014, he obtained his Master Degree in Economy from Pembangunan Nasional University, Yogyakarta. He has decades of experience of career in Astra Group and has held various positions, including as Section Head, Motor Vehicle Division (1973), Workshop Manager Field (1974), Branch Manager Palembang (1975-1979), Branch Manager Bandung (1980-1983) and Zone Manager West Java (1983-1988) at PT Astra Motor Sales, Marketing Director of PT Astra Credit Company (1988-1994), Director of PT Astratel Nusantara (1994-2005). His last position at PT Astra International Tbk was as Chief of Corporate Environment and Social Responsibility and Security (2000-2014) and Chief of Corporate Communication (2008-2014).



## Pengurus Perusahaan Management

### Heru Pribadi

Direktur  
Director

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 50 tahun. Pada tahun 1990, beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjajaran Bandung, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengerahuan Alam. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2014.

Perjalanan karir beliau diawali di PT PZ Cussons Indonesia sebagai Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), dan Factory Manager (1995-2003). Beliau kemudian pindah ke PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom sebagai Manufacturing Development Manager (2003-2004), lalu kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director di PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011).

Pada Januari 2011 sampai Januari 2013, beliau bekerja di PT Danone Dairy Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director. Pada Januari sampai Desember 2013, beliau bekerja di PT Columbia, Jakarta sebagai Chief Supply Chain Officer, dan pada Desember 2013, beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Logistic Director. Pada bulan Juli 2014, beliau menjabat sebagai Supply Chain Director Perseroan.

He is a 50 years old Indonesian citizen. In 1990, he completed his education at the University of Padjajaran, Bandung, Chemistry dept, Faculty of Math & Natural Science. He was appointed as Director of the Company in May 2014.

His career begins in PT PZ Cussons Indonesia as Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), and Factory Manager (1995-2003). He then moved to the PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom as Manufacturing Development Manager (2003-2004), he returned to Indonesia and served as Supply Chain Director at PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011).

In January 2011 until January 2013, he worked for PT Danone Dairy Indonesia and served as Supply Chain Director. From January to December 2013, he worked for PT Columbia, Jakarta as Chief Supply Chain Officer, and in December 2013 he joined PT Hero Supermarket Tbk as Logistics Director. In July 2014, he served as Supply Chain Director of the Company.

### Mark Magee

Direktur  
Director

Beliau berkewarganegaraan Inggris dan berusia 53 tahun dengan pengalaman lebih dari 30 dibidang ritel perabot rumah tangga. Pada tahun 1996 beliau meraih gelar Master of Arts bidang Manajemen Ritel dari Universitas Manchester, dengan spesialisasi Waralaba International. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2014.

Perjalanan karir beliau diawali di MFI Furniture Centres Ltd., London pada tahun 1982, yang kemudian menjadi pemimpin pasar perabot rumah tangga. Beliau memulai karir sebagai Store Manager kemudian meningkat hingga posisi Head of International Operation di MFI. Pada bulan September 2005 beliau bergabung dengan Inter IKEA System BV, Delft, Netherlands sebagai Business Development Manager mendukung operasi waralaba IKEA di pasar Eropa, Arab dan Asia Pasifik. Pada bulan Juni 2012, beliau ditunjuk sebagai General Manager IKEA Indonesia yang bertanggung jawab atas semua operasi ritel IKEA di Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2015, beliau terpilih sebagai anggota Dewan Kamar Dagang Eropa, sebagai anggota dewan mewakili asosiasi bisnis Swedia, Jakarta pada tanggal 30 Oktober 2013 dan sebelumnya sebagai anggota Dewan Konsul Bisnis Taiwan - Inggris (TBBC) pada tahun 2002-2005.

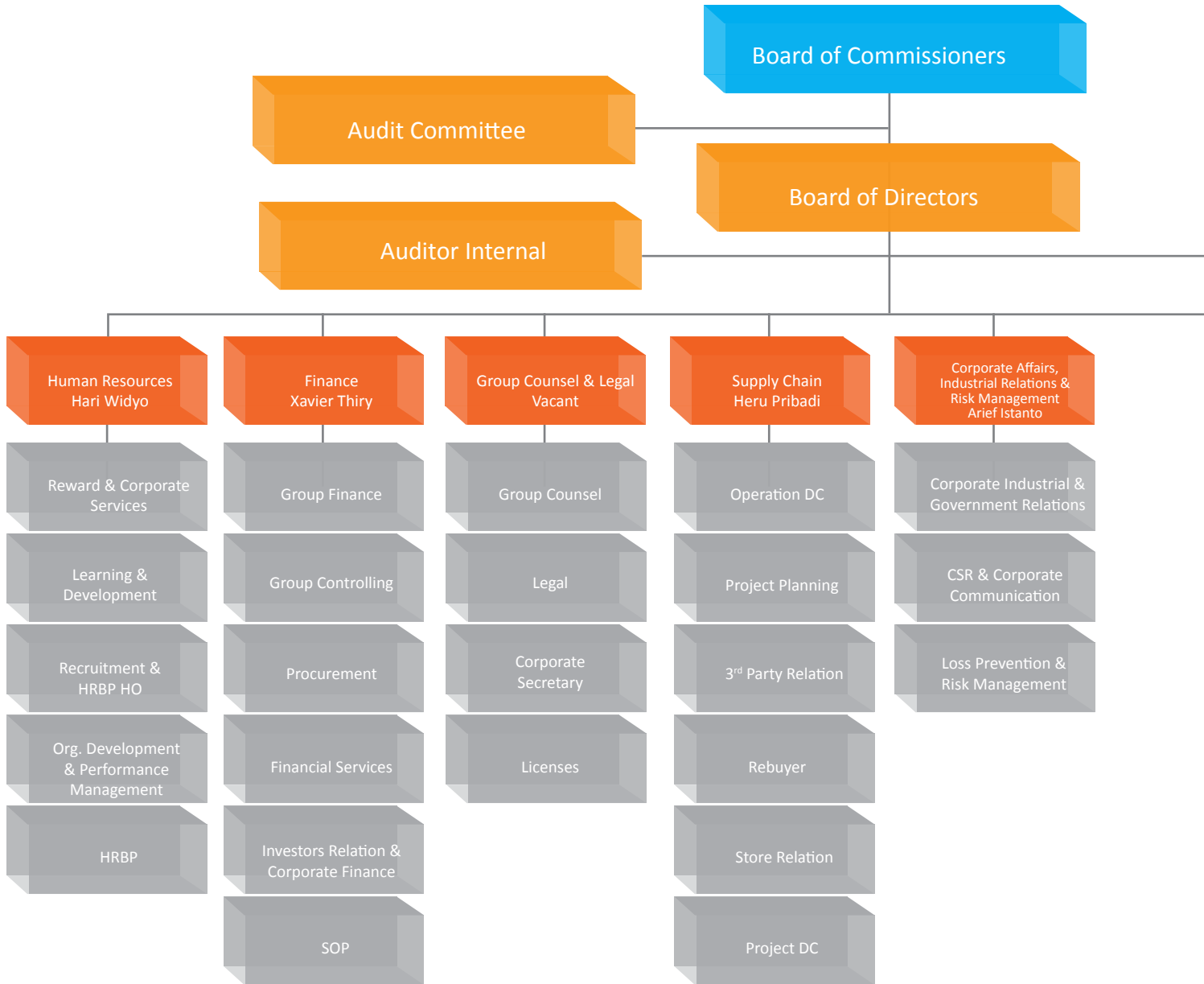
He is a 53 years old British citizen with over 30 years experience in home furnishing retail. In 1996 he was awarded a Master of Arts degree in Retail Management from Manchester University, majoring in International Franchising. He was appointed as Director of the Company in May 2014.

His career begins in MFI Furniture Centres Ltd., London in 1982 then the United Kingdom's market leader in home furnishings. He started as a Store manager rising to Head of International Operations at MFI. In September 2005 he joined Inter IKEA Systems BV, Delft, Netherlands as Business Development manager supporting IKEA franchise operations in European, Arabic and Asia Pacific markets. In June 2012, he was appointed General Manager of IKEA Indonesia responsible for all IKEA retail operations in Indonesia.

In 26 March 2015, he was elected as a board member of the European Chamber of Commerce, as a board member of the Swedish Business Association, Jakarta on 30 October 2013 and previously served as a board member of the Taiwan British Business Council (TBBC) in 2002-2005.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Struktur Organisasi

## Organization Structure





## Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

### Biro Administrasi Efek

#### Share Registrar

PT EDI Indonesia  
Divisi Biro Administrasi Efek  
Wisma SMR, 10th Floor  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89  
Jakarta 14350  
Telp. +62 21 6515130, 6505829  
Fax. +62 21 6515131, 6505987

### Akuntan Publik

#### Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
(yang dahulu dikenal sebagai KAP Tanudiredja,  
Wibisana & Rekan)  
Plaza 89  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940  
Telp. +6221 5212901  
Fax. +6221 52905555, 52905050

P.O. Box 2473 JKP 10001

### Notaris

#### Notary

M. Nova Faisal, SH., M.Kn  
Cyber 2 Tower, lantai 22 F  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. +6221 2902 1312  
Fax. +6221 2902 1314

### Konsultan Hukum

#### Legal Consultant

Hadiputranto, Hadinoto & Partners  
The Indonesia Stock Exchange Building  
Tower II, 21<sup>st</sup> Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp: +62 21 2960 8888  
Fax: +62 21 2960 8999

Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono  
(SSEK)  
14<sup>th</sup> Floor, Mayapada Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telp: 62 21 5212038, 2953 2000  
Fax: 62 21 5212039



## Akses Informasi

Information Access

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi komitmen transparansi dan keterbukaan informasi bagi pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat luas, untuk menunjukkan akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan.

Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan melalui berbagai saluran sebagai berikut:

- Kantor Pusat:  
Graha HERO  
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7  
Pondok Jaya, Pondok Aren  
Tangerang Selatan 15224  
Indonesia
- Telepon : (6221) 83788388
- Call Center : 08001998877
- Situs Resmi : [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id)
- Facebook : Giant Indonesia, HERO Infoodtainment, Guardian Indonesia, Starmart Indonesia, IKEA Indonesia
- Twitter : @GiantIndo, @HEROSupermarket, @GuardianID, @StarmartID

Disamping itu, Perseroan juga mengadakan kegiatan Paparan Publik secara berkala, dimana paparan kinerja dan berita mengenai Perseroan disampaikan oleh Top Manajemen. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja HERO Group.

As a public company, the Company's commitment to uphold transparency and disclosure of information to shareholders, other stakeholders and the wider community, to demonstrate accountability and responsibility of the Company.

The Company provides access to information and corporate data through a variety of channels as follows:

- Head Office:  
Graha HERO  
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7  
Pondok Jaya, Pondok Aren  
Tangerang Selatan 15224  
Indonesia
- Telephone : (6221) 83788388
- Call Center : 08001998877
- Official Website : [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id)
- Facebook : Giant Indonesia, HERO Infoodtainment, Guardian Indonesia, Starmart Indonesia, IKEA Indonesia
- Twitter : @GiantIndo, @HEROSupermarket, @GuardianID, @StarmartID

In addition, the Company also held a Public Expose events on a regular basis, where exposure to the performance and news regarding the Company presented by the Top Management. In the event, the audience can have direct interaction in the form of questions and answers related to exposure to the performance of the Management of HERO Group.





SUNBLANK  
\$13.900





## Sumber Daya Manusia

Human Resources

04.

Untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, *Customer Service Training* dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari karyawan agar mampu memberikan pelayanan prima secara konsisten kepada pelanggan.

To enhance the customer's satisfaction and loyalty, the Customer Service Training is conducted and aimed at improving employees' knowledge, skills and attitudes so that they will be able to deliver excellent service to customers in a consistent manner.

HERO Group mengelola

**17.178**

HERO Group manages 17,178 employees

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

**Guna mengikuti dinamika bisnis yang semakin maju, Perseroan memastikan kinerja karyawan dapat menunjang pencapaian target kinerja Perseroan. Perseroan menerapkan *Performance Management*, sebagai alat pemantauan dan pengukuran kinerja bagi setiap karyawan di seluruh lini bisnis.**

In an effort to respond to the increasingly rapid business dynamics, the Company must ensure the employees' performances are capable to support the Company's target. The Company implements Performance Management as the performance monitoring and measuring tools for each employee across all business lines.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung kesuksesan dan kesinambungan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai salah satu strategi kunci dalam mencapai kesuksesan kinerja.

HERO Group mengelola 17.178 karyawan dengan berbagai latar belakang dan di berbagai lini bisnis, kompetensi serta penugasan yang beragam. Hal ini merupakan tantangan sekaligus menjadi pondasi bagi Perseroan untuk dapat menjalankan berbagai strategi bisnis guna mencapai tujuan Perseroan.

## ULASAN KINERJA 2014

### Program Pengembangan SDM

Sepanjang tahun 2014, HERO Group telah melakukan berbagai aspek pengelolaan SDM, mulai dari yang bersifat perbaikan operasional, standarisasi kinerja Manajemen, peninjauan dan pembenahan administrasi SDM, serta upaya pengembangan SDM lainnya.

Pengembangan SDM dilaksanakan berdasarkan kebutuhan kompetensi di setiap tingkatan jabatan, mulai dari tingkat jabatan manajerial hingga jabatan operatif dan posisi teknis. Untuk jabatan manajerial, program pengembangan bersifat peningkatan produktivitas, kompetensi manajerial dan kepemimpinan.

The Company believes that human resource (HR) is a substantial asset in supporting the Company's sustainable and positive performance. Therefore, the Company, embeds the HR Management as one of the key strategy in achieving the performance's success.

HERO Group manages 17,178 employees with diverse background and competence that work in various assignments in many lines of businesses. This is a challenging condition, but also serves as a platform for the Company in its business strategy implementation to achieve the Company's objectives.

## 2014 PERFORMANCE REVIEW

### HR Development Program

Throughout 2014, HERO Group conducted a number of initiatives on HR Management, from the operations enhancements, performance Management standardizations, evaluation and improvement of HR administrations, as well as other HR development efforts.

The HR development is implemented based on the competency requirements at every position, from the managerial positions to operations and technical positions. For the managerial level, development programs included productivity improvements, Management competency and leadership. Meanwhile, for the

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sementara itu di tingkatan Manajemen puncak, pengembangan kompetensi yang berfokus pada perencanaan strategis.

executive level, the competency development is focused on strategic planning.

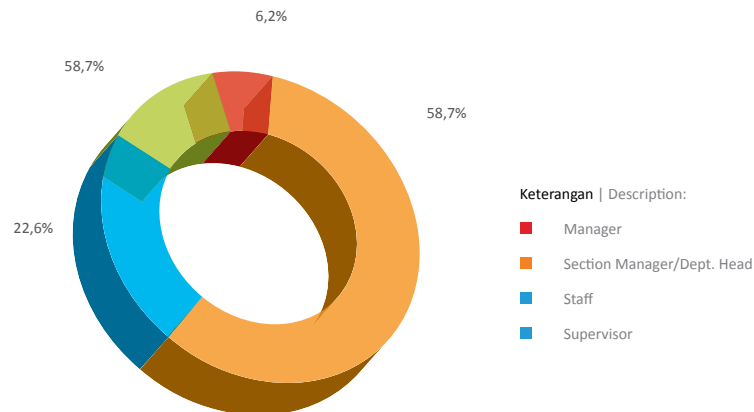
Peserta Kegiatan Pengembangan SDM HERO Group tahun 2014 per Level Jabatan

Participants of HR Development Initiatives of HERO Group in 2014 by Position

| Jabatan<br>Position          | Jumlah Peserta<br>Number of Participants |
|------------------------------|--|
| Manager                      | 133                                      |
| Section Manager / Dept. Head | 1.261                                    |
| Staff                        | 485                                      |
| Supervisor                   | 270                                      |
| Grand Total                  | 2.149                                    |

### Peserta Kegiatan Pengembangan SDM HERO Group tahun 2014 per Level Jabatan

Participants of HR Development Initiatives of HERO Group in 2014 by Position (Dalam %)



Pengembangan kompetensi SDM yang telah dijalankan selama tahun 2014 meliputi:

The HR competency development initiatives in 2014 include:

#### 1. Computer System Training

Pada tahun 2014 ada dua komputer sistem training yang dilakukan yaitu SATURN dan E-RECON. SATURN merupakan sistem program yang bertujuan untuk meningkatkan kemudahan dan keakuratan sistem operasional gerai dengan menggantikan *System Back Office* yang telah berjalan selama ini. Sedangkan E-RECON adalah program untuk menggantikan program Sales SAP di gerai untuk menu *Banking* seperti *sales jurnal, transfer sales ke accounting, petty cash*, dan lain-lain. *Training* ini diikuti oleh Kepala Kasir/*Banking Head*. Di 2014 kedua program ini dimulai pada bisnis unit Guardian sebelum diimplementasikan ke bisnis unit lainnya.

#### 1. Computer System Training

In 2014, the Company conducted two computer system trainings, SATURN and E-RECON. SATURN is a program aimed to improve the ease and accuracy in the store operations, replacing the existing Back Office System. E-RECON is a program to replace the SAP Sales program in the store for banking menu, comprising sales journal, sales transfer to accounting, petty cash, etc. The trainings were attended by the Head Cashiers/*Banking Heads*. In 2014, both programs were introduced in Guardian units prior to further implementation in other business units.



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

#### 2. Customer Service

Agar dapat menang dalam persaingan dunia ritel, serta untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target-target perusahaan maka salah satu faktor penentu adalah mampu memenangkan hati pelanggan. Untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, perusahaan berfokus pada pelayanan prima kepada Pelanggan. *Customer Service Training* dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari karyawan agar mampu memberikan pelayanan prima secara konsisten kepada pelanggan.

#### 3. General Training

Training ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku dan manajerial para karyawan yang dapat berguna dalam menunjang kelancaran proses kerja serta mendorong individu karyawan untuk mengembangkan kapabilitas kerja dengan optimal, membangun budaya kerja yang unggul, serta memotivasi karyawan agar lebih produktif.

#### 4. Hero Career Program C-E

Sejalan rencana ekspansi bisnis perusahaan, maka HERO Group juga menyediakan program kepemimpinan untuk karyawan di berbagai bisnis unit. Melalui *Hero Career Program* ini, karyawan yang potensial diseleksi, dilatih dan dikembangkan untuk siap menjadi pemimpin. Mereka dilengkapi dengan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang tepat, melalui pelatihan di kelas yang komprehensif serta *On The Job Training*.

#### 5. HREP & Manager in Training

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi HERO Group serta mengantisipasi pertumbuhan bisnis yang cepat, maka perusahaan menyelenggarakan *Hero Retail Executive Program (HREP)* dan *Manager in Training (MIT)*. Melalui program ini, Perseroan merekrut talenta profesional eksternal muda dan kemudian diberikan pelatihan yang komprehensif untuk menyiapkan mereka menjadi manajer di berbagai posisi strategis di unit bisnis. Program ini juga dilaksanakan untuk memenuhi program kepemimpinan dengan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan HERO Group.

#### 6. New Entry Training

Program ini dilakukan untuk semua karyawan baru khususnya karyawan yang direkrut untuk ditempatkan di gerai baru yang akan dibuka sesuai ekspansi perusahaan. Program ini bertujuan untuk membangun karyawan HERO Group yang memahami sejarah dan Budaya Perusahaan,

#### 2. Customer Service

To excel in the competitive retail industry, and to achieve the Company's vision, mission and goals, one of the main factors is on how to win the customer's hearts. To improve the customer's satisfaction and loyalty, the Company focuses on the customer service excellence. The *Customer Service Training* is aimed at improving employees' knowledge, skills and attitudes so that they will be able to deliver excellent service to customers in a consistent manner.

#### 3. General Training

This training aims to improve behavioral and managerial competence of employees that can be useful to support the work process and to encourage individual employees to develop their capabilities to the optimum work, building a culture of excellence, and to motivate employees to be more productive.

#### 4. Hero Career Program C-E

Congruous with the expansion of the Company's business plan, HERO Group also provides leadership program for the employees, with the goal to be the leaders in various business units. Through *Hero Career program*, outstanding employees are to be selected, trained and developed to be a leader. They are provided with relevant knowledge, skills and competencies, through comprehensive classroom trainings and *On The Job Trainings*.

#### 5. HREP & Manager in Training

To support HERO Group's vision and mission and to anticipate the Company's rapid business growth, the Company organizes *Hero Retail Executive Program (HREP)* and *Manager in Training (MIT)*. Through this program, the Company recruits the outstanding external young professionals and provides comprehensive training, which aims to prepare recruits as managers of various strategic positions within business units. The program also implemented to meet the leadership program by preparing them to become the future leaders of HERO Group.

#### 6. New Entry Training

The program is conducted for all new-recruited employees, especially for the placement in the newly opened stores. The program is aimed to build understanding of HERO Group employees about the Company's history, work culture, vision, mission and strategy, as well as professional work

## Sumber Daya Manusia Human Resources

memahami Visi Misi dan Strategi Perusahaan, memahami etika kerja yang profesional serta memahami dasar-dasar keterampilan khusus yang ada di dunia ritel agar mereka mampu melakukan tugasnya dengan baik.

Agar optimal dan tepat sasaran, metode pengembangan SDM ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain berupa *workshop*, seminar, pelatihan di dalam kelas maupun pelatihan lapangan, pelatihan dalam kerja (*on-the-job-trainings*), penugasan ke bagian lain atau bahkan lini bisnis yang berbeda, atau terlibat dalam proyek, serta promosi ke jabatan yang lebih tinggi. Kesemuanya dengan mempertimbangkan kompetensi dan potensi karyawan yang bersangkutan.

Selama tahun 2014, HERO Group telah menyelenggarakan pelatihan kepada 2.149 karyawannya.

Untuk memastikan kinerja karyawan dapat menunjang pencapaian target kinerja perusahaan, Perseroan menerapkan *Performance Management* yang dinamakan *Business Score Card* (BSC), sebagai alat pemantauan dan pengukuran kinerja bagi tiap karyawan di seluruh lini bisnis dalam mengelola kinerja masing-masing individu. Penilaian dilakukan dengan obyektif dan tersistem, sehingga jelas bagi karyawan ekspektasi apakah yang diharapkan Perseroan, bagaimana pencapaiannya, apakah kendala dan solusi yang bisa diberikan kepada karyawan tersebut demi peningkatan kinerjanya.

*Business Score Card* (BSC) diimplementasikan dengan tujuan memberikan target (*objective*) secara detail dan terukur yang dikaitkan dengan perhitungan bonus berdasarkan hasil pencapaian dari masing-masing karyawan dengan 2 parameter utama sebagai metode pengukuran, yaitu: *Financial Objective* dengan total bobot 60% dan *Personal Objective* dengan total bobot 40%.

Selama tahun 2014, masing-masing unit bisnis dan divisi Perseroan juga mengadakan kegiatan bersama untuk lebih meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan sebagai karyawan HERO Group, diantaranya: *outing* dan *employee gathering*.

## REKRUTMEN

Selama tahun 2014, untuk proses perekrutan karyawan terbagi menjadi 2 cara. Yang pertama, perekrutan dilaksanakan oleh kantor pusat Perseroan untuk posisi-posisi Staf, Supervisor, Manager, Senior Manager hingga Direktur, dan yang kedua, rekrutmen untuk operasional gerai yang dilakukan bekerjasama

ethics. Additionally, the basic knowledge of special skills, particularly in retail business was also provided.

To be optimal and effective, methods of human resource development is done in various ways, including workshops, seminars, in-class and field training, on the job trainings, cross-assignments with other department/line of business, project involvement as well as job promotion. These trainings are based on employee's competence and performance.

During 2014, the total participants of HR trainings within the HERO Group are 2,149 employees.

To ensure that the employee's performance can support the achievement of the Company's performance target, the Company implements Business Performance Management Score Card (BSC) as a means of monitoring and measuring the performance of each employee in all business lines in managing the performance of each individual. An objective and structured assessment is set to provide a full understanding of the Company's expectation, how they are accomplished, as well as to identify problems and solution for performance enhancement.

The Business Score Card (BSC) is implemented to provide the employees with a target in detail and measurable manner. This will be associated with their bonus calculation based on their achievement, which measured using 2 parameters, namely: Financial Objective with a total weight of 60% and Personal Objectives with a total weight of 40%.

During 2014, each of the Company's business unit and division also conducted joint activities to promote the sense of belonging and pride of HERO's Group employees, such as *outing* and *employee gatherings*.

## RECRUITMENT

During 2014, the Company organized two recruitment approaches. the first one is conducted by the Company's head quarter office, for the hiring of Supervisors, Managers, Senior Managers and Directors and the second one, for the store operations, the recruitment is conducted in cooperation with

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lokasinya dekat dengan gerai Perseroan dimana secara umum kualifikasi yang dibutuhkan adalah lulusan SMK untuk kemudian diberikan pelatihan di *Hero Learning Centre (HLC)* sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### ASIMILASI BUDAYA PERUSAHAAN

Di tahun 2014, langkah-langkah Perseroan dalam penerapan proses asimilasi Budaya Perusahaan terus dilakukan melalui proses sosialisasi nilai-nilai perusahaan agar karyawan dapat belajar menjadi salah satu bagian dari perusahaan yang siap menjalankan nilai-nilai perusahaan dimana mereka bekerja. Nilai-nilai perusahaan tersebut harus dapat dipatuhi dalam wujud aturan, peraturan, prosedur, kebiasaan perilaku kerja, dan kode etik atas dasar budaya perusahaan. Sebagai bentuk langkah maju Perseroan untuk lebih meningkatkan asimilasi Budaya Perusahaan kepada karyawannya, Perseroan telah melakukan perumusan 6 prinsip baru yang secara garis besar isinya mengenai konsumen, inovasi untuk tumbuh, karyawan, kerjasama tim, hasil yang berkelanjutan, dan integritas. Implementasi terhadap 6 Prinsip-prinsip Baru cara HERO Group bekerja ini akan dilakukan pada 2015.

### RENCANA SDM 2015

Untuk menyongsong tahun 2015, Perseroan akan melanjutkan program-program pengembangan SDM dengan penekanan pada penerapan 6 prinsip baru sebagai pedoman perilaku untuk HERO Group, diantaranya melalui program peningkatan indeks keterikatan karyawan dengan cara melakukan survei *Your Voice Counts*, yang bertujuan meningkatkan efektifitas proses rekrutmen, menginformasikan kebijakan dan pedoman SDM yang lebih terintegrasi dan konsisten.

the local vocational schools (SMK), as the SMK graduates can meet the Company's general qualifications. The new recruits will subsequently be trained in Hero Learning Centre (HLC) for their respective assignments.

### CORPORATE CULTURE ASSIMILATION

In 2014, the Company continuously implemented the Corporate Culture assimilation process by introducing and promoting its corporate values to the employees, so that they are poised to be part of the Company's business. The employees should subscribe the values that are translated into the Company's rules, and regulations, procedures, work behavior habits, and codes of conduct. Going forward and to improve the Company's Corporate Culture assimilation to the employees, the Company has developed 6 New Principles which outline the consumers, growth innovation, employees, teamwork, sustainable results, and integrity. The 6 Principles of HERO Group's new methods to work will be implemented in 2015.

### HR PLAN 2015

Embarking the year 2015, the Company will continue to develop its HR programs by implementing the 6 Principles as the Codes of Conduct for HERO Group. This will be conducted through Your Voice Counts Survey aimed to increase the employee's engagement index, improvement on effective recruitment process, and more integrated and consistent HR policies and guidelines.



## Sumber Daya Manusia Human Resources



*E-Recon Training, 22 September - 16 Oktober 2014*  
E-Recon Training, September 22<sup>nd</sup> - October 16<sup>th</sup>, 2014



*Food Safety Training, 22-23 September 2014*  
Food Safety Training, September 22<sup>nd</sup>-23<sup>rd</sup>, 2014



*New Entry Training Program, 16 Oktober 2014*  
New Entry Training Program, October 16<sup>th</sup>, 2014

# 05.

## Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

**HERO Group terus menciptakan sinergi jaringan distribusi pasokan dan menata administrasi perkantoran, untuk memastikan pertumbuhan usaha yang selaras dengan perkembangan perekonomian dan terus bergerak menjadi *trendsetter* dalam industri ritel modern di Indonesia.**

HERO Group continues to enhance its synergies with all of its supplier distribution network and to organize office administration, to ensure the business growth in line with economic developments and continuously become a trendsetter in the modern retail industry in Indonesia.

Pada tahun 2014, penjualan total dari seluruh gerai meningkat

# 14%

In 2014, total sales from all stores increased by 14%







# Tinjauan Umum

General Overview



## Tinjauan Umum General Overview

HERO Group meyakini kondisi menantang di tahun 2014 merupakan awal pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang, dan karenanya mempersiapkan diri dengan berbagai program internal untuk menyambut peluang pertumbuhan di masa mendatang melalui realisasi program pengembangan secara terukur dan terencana dengan fokus utama memenuhi kebutuhan pelanggan dan bertumbuh bersama masyarakat sekitar

HERO Group's resilience to overcome the challenges faced in 2014 embodies the beginning of sustainable growth for the future, and through various internal programs, HERO Group is ready to reap future growth opportunities by a measured and planned development program that aims to meet customer needs while growing together with the community

### Tinjauan Umum Perekonomian Indonesia 2014

Tahun 2014 perbaikan perekonomian global berjalan tidak seimbang. Amerika Serikat sebagai salah satu negara adidaya, mulai menunjukkan pemulihan, sehingga membuat Pemerintah AS dan The Fed mulai merealisasikan program *Quantitative Easing*. Namun pada sisi lain, pertumbuhan perekonomian Tiongkok yang telah berkembang menjadi kekuatan utama ekonomi dunia, masih melemah. Demikian juga perekonomian Jepang dan negara-negara Eropa Barat lainnya yang masih mengalami perlambatan pertumbuhan.

Kondisi perekonomian global tersebut mempengaruhi perekonomian Indonesia, yakni membuat permintaan produk-produk perkebunan dan pertambangan primer, sebagai andalan produk ekspor Indonesia menurun. Akibatnya Indonesia mengalami defisit neraca perdagangan yang diperburuk dengan naiknya beban subsidi BBM sepanjang tahun 2014 sehingga mencapai angka lebih dari Rp250 triliun.

Kondisi tersebut, ditambah dengan kecenderungan menguatnya nilai tukar dollar AS terkait dengan rencana penghapusan stimulus oleh the Fed, membuat nilai tukar rupiah semakin tertekan. Hal tersebut membuat BI akhirnya menaikkan tingkat bunga rujukan dari 7,5% menjadi 7,7%, membuat suku bunga kredit cenderung tinggi dan dunia perbankan kesulitan menyalurkan kredit untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sehingga kredit perbankan secara nasional hanya tumbuh 11,6%, jauh di bawah pertumbuhan tahun 2013 yang sebesar 21,6%.

### Indonesia Economic Overview in 2014

The economic condition in 2014 has yet to see a stabilized global recovery. The United States began to show signs of a recovery that led the US government and the Fed to begin implement the Quantitative Easing program. However on the other hand, China's economic growth, which has developed into a major world economic power, continued to weaken. Similarly, Japan and other Western European country economies continued to experience a sluggish growth.

The global economic conditions affected Indonesia's economy, pushing demand for primary agriculture and mining products, the mainstay of Indonesian exports, to decline. As a result, Indonesia sustained a trade deficit that was further hampered by the rising fuel subsidies throughout 2014 that reached over Rp250 trillion.

These conditions, along with the strengthening US Dollar, inflicted by The Fed's plan to eliminate the stimulus, has further weakened Rupiah's exchange rate. This led BI to subsequently raise the benchmark rates from 7.5% to 7.7%, increasing lending rates and curbing the bank's lending needed to support economic growth. Hence, domestic banking industry loans grew by only 11.6%, significantly down from 21.6% registered in 2013.

## Tinjauan Umum

### General Overview

Hal lain yang membuat kondisi perekonomian nasional di tahun 2014 kurang kondusif adalah pelaksanaan agenda nasional, Pemilu DPR dan Pemilu Presiden. Situasi Pemilu yang sempat berlangsung 'hangat', mempengaruhi keputusan investasi baik oleh perseorangan maupun oleh kalangan dunia usaha.

Seluruh kondisi tersebut membuat perekonomian Indonesia di tahun 2014 hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 5%. Tingkat inflasi relatif tinggi 8,4%, relatif sama dengan tahun sebelumnya yang sebesar 8,4%, sebagai dampak dari penyesuaian harga BBM menjelang penutupan tahun 2014. Hal yang cukup menggembirakan adalah indeks kepercayaan konsumen tetap terjaga.

### Prospek Ekonomi Indonesia 2015

Memasuki tahun 2015, perekonomian semakin menunjukkan gejala pemulihan. Pelemahan ekonomi Tiongkok diyakini telah sampai pada titik terendah untuk kemudian diyakini akan mulai membaik. Hal tersebut telah ditunjukkan oleh India. Sementara Amerika Serikat terus memantapkan rencana penghapusan stimulus ekonomi, karena meyakini semakin stabilnya perbaikan ekonomi. Pelemahan harga minyak dunia sepanjang tahun 2014 membuat momen perbaikan perekonomian di tahun 2015 dan tahun-tahun selanjutnya diyakini akan lebih baik lagi.

Perbaikan kondisi perekonomian global tersebut diyakini akan memberi dampak positif terhadap perekonomian dalam negeri. Seperti diketahui bersama, pemerintahan baru yang terbentuk dari proses Pemilu yang berlangsung cukup kondusif telah membawa harapan baru akan semakin membaiknya kondisi perekonomian di masa mendatang. Menyusul persetujuan DPR terhadap RAPBN-P 2015, Pemerintah mulai merealisasikan beberapa proyek infrastruktur dasar dengan alokasi dana anggaran pembangunan yang jauh lebih besar, sebagai bentuk realisasi pengalihan subsidi BBM.

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, melalui kemampuan penyaluran kredit perbankan, Bank Indonesia, di awal tahun 2015 menurunkan suku bunga rujukan. Selain itu, Pemerintah mulai membenahi prosedur perizinan, salah satu hal yang menghambat realisasi rencana investasi selama ini. Dengan berbagai rencana dan upaya yang telah dilakukan tersebut, untuk tahun 2015, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8%, dan diproyeksikan terus meningkat pada kisaran 7% dalam beberapa tahun kemudian. Hal tersebut akan berimbas pada kenaikan kemampuan belanja masyarakat, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap permintaan pasar akan kehadiran gerai ritel belanja modern di berbagai wilayah pertumbuhan utama di Indonesia.

Other contributing factors that hampered domestic economy condition in 2014 includes the parliamentary elections and the Presidential elections. The election period that 'heated up' has brought impacts to the investment decision made by both individual and corporate investors.

These conditions led Indonesia's economy to grow by only 5% in 2014. Inflation was relatively high at 8.4%, nearly unchanged from 8.4% in the previous year, driven by fuel price adjustments towards the end of 2014. On a positive note, the consumer confidence index shows a stable trend.

### Indonesia's Economic Prospects in 2015

Venturing into 2015, the economy is expected to continuously show signs of a recovery. China's weakening economy is expected to reach its lowest point where it would eventually rebound following India's rebound. Meanwhile, the United States will continue to solidify its plans to eliminate the economic stimulus as it becomes increasingly confident that the economic recovery will stabilize. Weakening world oil prices in 2014 is expected to enhance momentum for economic recovery in 2015 as well as in subsequent years.

The global economic improvement is expected to bring a positive impact on the domestic economy. As we are all aware, the new government has brought about new hope for improved economic conditions in the years to come. Following the Parliament's approval for the State Budget for 2015, the government has carried out a number of basic infrastructure projects with a substantially larger allocated budget as part of its efforts to divert fuel subsidies.

To support the economic growth through lending, Bank Indonesia has reduced the benchmark rate in early 2015. Moreover, the Government began to improve licensing procedures which previously often became hampering factors to the investment plans. Through various plans and efforts, the Government's economic growth target in 2015 is set at 5.8%, and 7% in the years to come. This will improve public spending ability which will ultimately have a positive impact on market demand for modern shopping retail stores in various major regions in Indonesia.



## Tinjauan Bisnis

HERO Group kini mengoperasikan 6 merek gerai yang telah dikenal luas dan masing-masing memiliki *positioning*, pilihan produk dan posisi pasar yang unik. Keberhasilan yang dicapai saat ini lahir dari semangat kepeloporannya dalam menghadirkan kenyamanan dan pilihan belanja modern bagi lebih banyak pelanggan, di lebih banyak wilayah Indonesia.

Dengan dukungan pekerja lokal, pengembangan jaringan logistik yang kuat, teknologi informasi, kerja sama dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan masyarakat setempat, serta berbagai sumber daya Perseroan lainnya, kami berhasil mengembangkan citra HERO Group sebagai perusahaan ritel multiformat yang melayani pelanggan sesuai kebutuhannya.

Pada tahun 2014, penjualan total dari seluruh gerai meningkat 14% menjadi Rp13.564 miliar, menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola gerai-gerainya, serta melakukan ekspansi ke daerah-daerah baru melalui merek gerai yang spesifik sesuai potensi pelanggan. Mempertimbangkan kondisi usaha tahun 2014, Perseroan membuka net 22 gerai baru yang terdiri dari 55 gerai Giant Ekstra untuk sektor hipermarket, 36 gerai Hero Supermarket dan 129 Giant Ekspres di sektor *grocery*, 349 gerai Guardian *Health and Beauty* di sektor farmasi, serta 134 gerai Starmart di sektor *convenience store*.

Perseroan terus meningkatkan kemampuan dalam menciptakan sinergi pada seluruh jaringan distribusi pasokan dan kemampuan dalam menata administrasi perkantoran, untuk memastikan pertumbuhan usaha HERO Group selaras dengan perkembangan perekonomian dan terus bergerak menjadi *trendsetter* dalam industri ritel modern di Indonesia.

Sebagai realisasi perjanjian waralaba dengan IKEA, HERO Group resmi membuka gerai IKEA pertama di Alam Sutera, Tangerang di tahun 2014. Pembukaan ritel furnitur kelas dunia pertama di Indonesia tersebut menegaskan semangat *pioneer* HERO Group yang terus bergelora dan menunjukkan kemampuan Perseroan melayani seluruh segmen potensial pasar ritel Indonesia.

HERO Group akan tetap dengan komitmennya untuk memberi layanan berkelas dan menyediakan produk-produk pilihan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan dan bertekad untuk tumbuh sehat dengan dukungan loyalitas pelanggan dan penerapan harga yang bersaing. HERO Group akan terus memberi manfaat dengan pengembangan ruang lingkup operasional, memberi pilihan terbaik dari ragam cara berbelanja modern bagi berbagai segmen pelanggan secara individual sebagai bentuk dedikasi HERO Group terhadap perkembangan industri ritel modern.

## Business Overview

HERO Group currently operates 6 retail brands that is widely-recognized and respectively has a unique positioning, product choice and market position. The success achieved to date was the result of the pioneering spirit to provide modern shopping comfort and choices for more customers and in more regions across Indonesia.

Through the support of local workers, the development of a solid logistics network, information technology, cooperation with Small and Medium Enterprises (SME) and the community, as well as other resources of the Company, we have successfully developed HERO Group's image into a multiformat retail company that serves customers to meet their needs.

In 2014, total sales from all stores increased by 14% to Rp13,564 billion, which is indicative of the Company's success in managing its stores, as well as expand to new regions through specific retail brands in accordance with the potential customers. In 2014, the Company opened 22 new stores that comprise 55 Giant Ekstra stores for the Hypermarket segment, 36 Hero Supermarket stores and 129 Giant Ekspres within the grocery segment, 349 Guardian Health and Beauty stores in terms of the pharmacy segment, as well as 134 Starmart stores in the convenience store segment.

The Company continues to enhance its ability to create synergies with all of its supplier distribution network and the ability to organize office administration, to ensure the HERO Group's business growth in line with economic developments and continuously become a trendsetter in the modern retail industry in Indonesia.

Through franchise agreement with IKEA, HERO Group officially opened the first IKEA store in Alam Sutera, Tangerang in 2014. The opening of the world class furniture retailer in Indonesia confirms HERO Group's pioneering spirit and shows the Company's ability to serve all potential retail market segments in Indonesia.

HERO Group is committed to continuously providing quality service and selection of products that can meet customer demands and strives to positively grow with the support of the customer's loyalty and apply competitive prices. HERO Group will continue to provide benefits by developing scope of operations, providing the best choices from a range of modern shopping ways for various customer segments as part of HERO Group's dedication towards modern retail industry.

## Tinjauan Umum General Overview

Sebagai bentuk komitmen terhadap upaya meningkatkan kualitas layanan terhadap pelanggan, bulan Oktober 2014 HERO Group, melalui Giant menggandeng AC Nielsen sebagai konsultan pasar yang akan mengumpulkan dan menyediakan data-data pasar yang dapat dipakai oleh Giant untuk membuat keputusan penting demi memenuhi harapan pelanggan dan mencapai kinerja yang maksimal. *Customer survey* juga telah diadakan di tingkat korporasi pada bulan September dengan melibatkan 10.000 *customer* dan *non-customer* Giant, serta 5.000 *customer* dan *non-customer* Hero Supermarket. Hasil survey digunakan untuk sinkronisasi konsep ritel antara Giant Ekspres, Giant Ekstra dan Hero Supermarket.

As part of its commitment toward service quality improvement for the customers, HERO Group through Giant, engaged AC Nielsen in October 2014 as a market consultant to collect and provide market data that Giant can use to make vital decisions to fulfill customer expectations and achieve maximum performance. The customer survey was also carried out in the corporate level in September engaging 10,000 Giant customers and non-customers, as well as 5,000 Hero Supermarket customers and non-customers. The survey results will be used to synchronize the retail concept between Giant Ekspres, Giant Ekstra and Hero Supermarket.



## Tinjauan Umum General Overview

Ke depan, enam merek gerai Perseroan akan berupaya untuk menciptakan momentum pertumbuhan dengan mengelola spesialisasinya masing-masing, dengan tetap didukung oleh keunggulan yang dimiliki HERO Group. Bagi Giant Ekstra, Giant Ekspres, Hero Supermarket, Guardian, Starmart dan IKEA momentum pertumbuhan tersebut akan menjadi ajang pembuktian bagi kesiapan dan pengalaman SDM dengan kompetensi yang terakumulasi selama ini, termasuk kualitas layanan dan jaminan produk yang terjaga untuk memenuhi harapan pelanggan akan produk yang berkualitas dan diferensiasi belanja di ritel modern terkemuka.

Going forward, the Company's six brand stores will strive to create the growth momentum by managing its respective specialization, through the continued support by the advantages of HERO Group. This growth momentum of Giant Ekstra, Giant Ekspres, Hero Supermarket, Guardian, Starmart and IKEA will be a proving ground to gauge human resource readiness and experience with the competencies accumulated to date, including service quality and product guarantee that fulfill customer expectations for quality products and modern shopping experience in leading modern retail.





# Tinjauan Bisnis

## Business Overview

### Struktur Bisnis

Business Structure



HERO SUPERMARKET



GUARDIAN



STARMART



### Pengalaman Berbelanja Istimewa

Fine Shopping Experience

Hero Supermarket berupaya memperhatikan *trend* belanja pelanggan dan fokus dalam menyediakan produk-produk dan pilihan premium, terus melengkapi pengalaman berbelanja yang istimewa bagi pelanggannya.

Hero Supermarket strives to meet customers' shopping trends and focuses to provide premium goods and choices, continue to reinforcing fine shopping experience for its customers.

### Terdepan dalam 'Health & Beauty' di Indonesia

Leader in Health & Beauty in Indonesia

Guardian yang terdepan di sektor 'Health & Beauty' di Indonesia, terus mempertahankan beragam harga yang kompetitif dengan menawarkan produk-produk yang unik dan eksklusif serta layanan prima melalui staf yang profesional.

Guardian as the leader in Health & Beauty in Indonesia, continue maintaining competitive prices by offering unique and exclusive products with outstanding service through professional staff.

### 'On the Go', Makanan & Minuman Siap Saji

On the Go, Ready-To-Eat Foods & Beverages

Kini, Starmart melengkapi pelayanan melalui beragam pilihan makanan dan minuman siap saji, senantiasa melayani pelanggan yang hanya memiliki waktu terbatas untuk berbelanja.

Starmart today, completes its services by providing various choices of ready-to-eat foods and beverages, serving customers with mostly limited time to shop.

## Tinjauan Bisnis Business Overview



### Terdepan dengan Harga Ter-ekonomis dan Produk Segar Setiap Hari

Leader in Low Price and Fresh Produces Every Day

Sebagai gerai yang terdepan dalam menawarkan harga paling ekonomis di Indonesia, memberikan pengalaman berbelanja yang efisien dan pilihan produk yang segar setiap hari, serta harga kompetitif di semua gerai di seluruh Indonesia.

As the low price leader in Indonesia offering a fast shopping experience and fresh produces every day, with competitive prices at all stores throughout Indonesia.

### Menciptakan Kehidupan Sehari-Hari yang Lebih Baik bagi Banyak Orang

To Create a Better Everyday Life for the Many People

IKEA hadir di Indonesia bukan sebagai penjual perabotan rumah, tetapi sebagai penyedia solusi, edukasi dan inspirasi bagi pelanggan yang menginginkan produk dengan kualitas dunia untuk mendukung hidup yang lebih baik, sesuai dengan ide bisnis IKEA "Menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang"

IKEA's presence in Indonesia goes beyond furniture store, but rather a provider of solutions, education and inspiration for customers that demand a world class quality product to improve life in line with the IKEA business idea "To create a better everyday life for the many people"

## Unit Bisnis Business Unit



# Berbagai Pilihan bagi Pelanggan, Menciptakan Produk-produk dengan Harga Terjangkau

Providing Choices for People, Creating  
Affordable Produces







Merespon tumbuhnya segmen menengah atas dengan mereposisi kehadiran Hero sebagai perintis kehadiran gerai ritel modern melalui perubahan format gerai yang mencerminkan pemahaman atas kebutuhan pelanggan dan menjadikan belanja di gerai Hero sebagai pengalaman istimewa.

Keeping up with upper middle segment growth by repositioning Hero as the pioneer of modern retail stores that transforms stores that understands customer needs and makes shopping at Hero stores a special experience.

Hero Supermarket merupakan cikal bakal pendirian Perseroan dan menjadi perintis utama supermarket modern di Indonesia. Sejak awal didirikan di tahun 1971, Hero Supermarket telah menggunakan konsep gerai swalayan modern yang menawarkan produk kualitas tinggi melalui produk-produk makanan dan minuman impor. Berbagai strategi dan pengembangan yang diterapkan Perseroan telah membawa Hero Supermarket tumbuh dan menjadi pemain utama di ritel supermarket modern. Hingga akhir tahun 2014, Hero Supermarket mengoperasikan total 36 gerai di berbagai lokasi premium dan pusat perbelanjaan ternama.

Kehadiran merek Hero Supermarket yang kuat membuat Perseroan melakukan penyegaran kembali mereknya untuk menarik hati pelanggan. Hal ini dilakukan melalui pemahaman akan pentingnya citra perusahaan, disamping pilihan produk, kualitas dan kesegaran produk. Pilihan yang dilakukan adalah konsisten menerapkan strategi *like-for-like stores*, yakni memposisikan gerai-gerainya sesuai persepsi pelanggan: memfokuskan pilihan produk-produk segar di area depan dan sentral pintu masuk setiap gerai, serta menata berbagai macam produknya berdasarkan pengelompokan pada jenis produk spesial yang menarik dan berkualitas tinggi serta mudah diingat untuk melengkapi pengalaman berbelanja bagi pelanggan.

Hero Supermarket is a forerunner of the Company and a pioneer of the modern supermarket in Indonesia. Since its inception in 1971, Hero Supermarket has applied the modern supermarket concept offering high quality products including imported food and beverage products. The various strategies and development applied by the Company has led Hero Supermarket to grow and become the leading player in modern retail supermarkets. Hero Supermarket operates, as of the end of 2014, a total of 36 retail stores in various prime locations and leading shopping centers.

The emergence of a strong Hero Supermarket brand has rejuvenated the brand into one that attracts customers. This is carried out through the realization of the importance that corporate image has, apart from choices in terms of product, quality and product freshness. The choices carried out is consistent with the strategy of 'like for like stores', which deals with positioning its stores in accordance with customer perceptions: by focusing fresh product choices within the front areas and main entrances of each store, as well as arranging its variety of products based on special product type groups that are attractive and high quality as well as easy to recall to reinforce shopping experience for its customers.



Inovasi lain yang juga terus diterapkan adalah menyediakan produk aneka roti *fresh from the oven* yang terletak di dalam gerai Hero Supermarket dengan aromanya yang menggugah selera dan menambah kesempurnaan pengalaman berbelanja.

Untuk tahun 2014, Hero Supermarket memperkenalkan pembaruan dalam divisi Merchandising Hero Supermarket, yakni spesialisasi fokus tim, dengan tujuan menumbuhkan hubungan lebih erat dengan pelanggan melalui strategi pembelian yang selektif sesuai kebutuhan pelanggan. Hero Supermarket berupaya memperhatikan tren belanja pelanggan dan berfokus untuk menyediakan barang-barang spesial sesuai kebutuhan pelanggan sesuai daya beli. Dengan demikian Hero Supermarket menunjukkan perhatian yang lebih kepada para pelanggan.

Other innovation that continues to be applied is to provide a variety of fresh breads straight from the oven that is located within the Hero Supermarket store with its attractive appetizing aroma that complement to a perfect shopping experience.

For 2014, Hero Supermarket introduced improvements to Hero Supermarket's Merchandising Division that focuses on teamwork with the aim of developing closer ties with customers through a strategy of selective purchases in accordance with customer demands. Hero Supermarket strives to response to the customer's shopping trends and focus to provide special goods in accordance with customer demands and purchasing power. As a result, Hero Supermarket demonstrates increased attention for its customers.





Hero Supermarket menargetkan pertumbuhan penjualan dengan mulai mengembangkan format gerai Jasons yang menawarkan berbagai produk pilihan, terutama untuk acara-acara istimewa dan berupaya menjadikan suasana belanja Hero Supermarket terasa istimewa. Kehadiran format baru tersebut disambut sangat positif. Hero Supermarket meyakini pengembangan lebih lanjut dari 2 gerai Jasons yang awalnya berlokasi di Jakarta Selatan tersebut akan mampu mendukung peningkatan penjualan dimasa mendatang, seiring dengan makin membaiknya kondisi perekonomian dan meningkatnya daya beli masyarakat.

Hero Supermarket is projecting sales growth through the development of the Jasons retail format that offers various product choices, mainly for special events and strives to make shopping at Hero Supermarket a special experience. Hero Supermarket believes that further development from the initial 2 Jasons stores located in South Jakarta will, along with improved economic conditions and purchasing power, support sales growth in the years to come.



## Unit Bisnis

Business Unit

guardian

**Kami terus menawarkan pengalaman berbelanja kesehatan dan kecantikan, melalui kualitas produk dan fokus pada layanan, serta insan yang penuh semangat, bagi semua pelanggan kami, sehingga Guardian pasti menjadi pilihan utama pelanggan.**

We shall offer the health and beauty shopping experience, through quality products and service-minded, passionate people, to all consumers in our markets, making Guardian their obvious first choice.





Guardian melihat adanya momentum kenaikan GDP dan pertumbuhan ekonomi kelas menengah yang semakin memperhatikan kesehatan, kecantikan, dan perawatan diri, sebagai peluang pertumbuhan bisnis di masa mendatang yang akan mampu mendukung pertumbuhan HERO Group

Guardian sees that the rising GDP and middle class economic growth increasingly leans towards health, beauty, and appearance consciousness which pose as future business growth opportunities that can support the growth of the HERO Group

Guardian mulai bergabung dengan portofolio usaha HERO Group pada tahun 1990. Sebagai pelopor dalam industri kesehatan dan kecantikan, Guardian hadir dengan membawa konsep apotik modern, yang selain menyediakan obat-obatan, juga menawarkan produk perawatan kesehatan dan kecantikan yang berkualitas. Kelengkapan produk tersebut menjadi daya tarik kehadiran Guardian di tengah masyarakat. Saat ini Guardian telah menjadi pemimpin ritel di saluran produk *Health and Beauty* dengan total gerai sebanyak 349 gerai tersebar di seluruh Indonesia, dimana 162 diantaranya berlokasi di wilayah Jakarta Raya dan Banten.

Kondisi usaha tahun 2014 berkembang semakin dinamis dan menantang. Dalam kondisi yang dinamis tersebut, Guardian melihat adanya momentum kenaikan GDP dan pertumbuhan ekonomi kelas menengah yang semakin lebih akan kesehatan, kecantikan dan lebih memperhatikan perawatan diri sebagai potensial pelanggan, sebagai peluang pertumbuhan bisnis yang direspon dengan pembukaan 33 gerai Guardian yang dikembangkan selama tahun 2014. Hal tersebut dengan memperhitungkan secara seksama realisasi rencana pengembangan usahanya.

Guardian became a part of the HERO Group's business portfolio in 1990. As a pioneer in health and beauty industry, Guardian emerged by bringing forth the concept of a modern pharmacy, which in addition to providing medicines, also offers quality health and beauty care products. The comprehensive range of products serves to attract customers. Guardian is currently the leader in retail for Health and Beauty products with a total of 349 stores across Indonesia, of which 162 are located in Greater Jakarta and Banten.

Business conditions in 2014 were very dynamic and challenging. In these dynamic conditions, Guardian saw that the rising GDP and middle class economic growth increasingly leans towards health, beauty and appearance consciousness which pose as opportunities for future business growth, indicated by 33 new Guardian stores opened throughout 2014. This was carried out by carefully taking into account the achievement of business development plans.

# guardian

Untuk meningkatkan jumlah pelanggan, menjaga loyalitas pelanggan dan memenangkan persaingan dengan pelaku usaha sejenis, Guardian menjadi semakin fokus menonjolkan kelebihan yang dimiliki yaitu kekuatan pada tiga kategori produk yaitu *health*, *beauty* dan *personal care*. Guardian juga melakukan renovasi gerai-gerainya yang telah beroperasi selama lebih dari 5 tahun. Renovasi dilakukan dengan memperhatikan standar dan pedoman tampilan dari Guardian, serta membuat tampilan gerai menjadi lebih *fresh* dan *new look*.

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan memperkuat *positioning* sebagai ritel modern penyedia produk kesehatan utama, di tahun 2014 yang dinamis, program ekspansi Guardian lebih berfokus pada pembenahan operasional secara internal. Guardian menerapkan program inovasi produk dengan mempererat kerjasama dengan *local sourcing* untuk mendapatkan produk yang unik dan berkualitas yang akan membedakan Guardian dengan kompetitor. Langkah ini diikuti dengan membuka saluran penjualan baru dengan membuka *delivery service* untuk pembelian melalui telepon.

Kemudian untuk memperkuat keunggulan kompetitif dan meningkatkan kualitas layanan, Guardian membentuk kajian strategis untuk pembukaan gerai baru, agar biaya investasi menjadi lebih tepat dan efektif.

Salah satu terobosan strategi lain yang dilakukan Guardian pada tahun 2014 adalah persiapan kemitraan kerja dengan Apotik Melawai. Langkah ini sangat strategis karena akan menghasilkan satu kelebihan baru dengan menggabungkan kekuatan grup Melawai dengan jaringan dan *positioning* yang kuat dari Guardian di pasar produk kesehatan dan kecantikan.

Untuk mengantisipasi prospek pertumbuhan potensi pelanggan dimasa mendatang, Guardian merencanakan dan akan merealisasikan program ekspansi penambahan gerai secara terukur sesuai pertumbuhan potensial market. Guardian juga akan memperkuat implementasi *delivery service*, sebagai saluran potensial, sementara pada saat yang sama, juga dapat memperkaya database pelanggan. Guardian juga akan tumbuh untuk mendukung kinerja HERO Group.

To increase the number of customers, maintain customer loyalty and win the competition with similar businesses, Guardian increasingly focus on highlighting its advantages that includes in three product categories, namely health, beauty, and personal care. Guardian also renovated its stores that have been in operation for over 5 years. The renovation was conducted by taking into account the standard and guidelines of Guardian's brand, as well as by developing a more fresh and new look approach.

In order to improve competitiveness and strengthen its positioning as a modern retail provider of primary health products, Guardian's expansion program in this dynamic 2014 was focused on improving internal operations. Guardian implements a product innovation program by strengthening cooperation with local sourcing to obtain unique and quality products that distinguishes Guardian from its competitors. This step was followed by the opening of new sales channels through the introduction of delivery service for phone purchases.

Subsequently, to strengthen competitive advantage and improve service quality, Guardian formed a strategic review for new store openings, so that investments costs can be more precise and effective.

Another strategy breakthrough carried out by Guardian in 2014 was the preparation for partnership with Apotik Melawai. This is a strategic step as it provides new advantages that combine Melawai group advantage with the strong network and positioning of Guardian in the health and beauty products market.

In anticipation future potential customers growth, Guardian plans and will implement an expansion program to add more stores aligning with potential market growth. Guardian will also strengthen the implementation of the delivery service, as a potential channel while, at the same time, enrich the customer database. Guardian will also grow to support the HERO Group's performance.





## Unit Bisnis Business Unit

**starmart**  
food & drink

# Pilihan Produk yang Tepat, Suasana Gerai yang Cerah, dan Dilengkapi Makanan Siap Saji

Better Choices of Products, Brighter Stores  
Environment, and Complemented with  
Ready-To-Eat- Selections





Fokus Starmart pada konsep *Ready-to-Eat*, memiliki dampak positif pada penjualan di gerai dimana penawaran ini telah diperkenalkan. Program optimasi portofolio gerai telah diluncurkan untuk mengatasi gerai yang tidak menguntungkan, dengan menutup 30 gerai yang tidak menguntungkan untuk meningkatkan profitabilitas merek. Tinjauan rinci pada bisnis ini saat ini sedang dilakukan

Starmart's focus on Ready-to-Eat concept has had a positive impact on sales in the stores where this offering has been introduced. The store portfolio optimization programme was launched to address the non-performing stores, with the closure of 30 non-performing stores to improve the overall profitability of the banner. A detailed review of this business is currently being undertaken

Starmart merupakan jaringan gerai dengan format mini-mart, yang beroperasi di area-area keramaian di Jakarta dan sekitarnya. Perubahan format yang dilakukan Starmart telah mendapatkan respons positif dari pelanggan, melalui pilihan produk yang tepat sasaran, suasana gerai yang lebih cerah, dan dilengkapi dengan makanan siap saji.

Dengan 134 buah gerai yang sebagian besar tersebar di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Menyikapi semakin tingginya persaingan di segmen *convenience store*, Starmart memperbarui tekadnya untuk tetap menjadi yang terdepan. Starmart menerapkan suatu model bisnis yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan, baik pelanggan yang bekerja di lingkungan usaha Grup atau juga melakukan upaya lebih efektif untuk dapat menarik pelanggan yang beraktivitas di area tempat gerai Starmart berada.

Starmart is a chain of small-format mini-mart stores, operating in selected high traffic areas within greater Jakarta. Recent changes in format have created a positive consumer reaction to our better targeted product offerings, brighter store ambience and ready-to-eat selections.

As of the end of 2014, Starmart operates 134 stores and most of them spread out in the greater Jakarta area. In addressing the growing competition in the convenience retail market, Starmart has renewed a pioneering spirit and has implemented a specific business model that makes a better fit with our customers, that works within the Group and that better captures local walk through in the areas where Starmart are located.



Unit Bisnis  
Business Unit



# Mengembangkan program *local sourcing* bagi pemasok *fresh produces* dengan memberdayakan UKM

Developing local sourcing programs towards the suppliers of fresh produces by empowering the SMEs





Giant kini dan seterusnya akan berkembang menjadi salah satu jaringan ritel modern terkemuka di Indonesia, yang memberikan berbagai macam pilihan makanan segar, makanan kemasan dan produk lainnya bagi pelanggan kelas menengah bawah di Indonesia.

Giant currently, and in the years ahead, will continue to develop into one of the leading modern retail networks in Indonesia that provides a wide variety of fresh food, packaged food, and other food product choices for the lower middle class customers in Indonesia.

Giant merupakan jawaban Perseroan terhadap peluang bisnis hipermarket yang menguat di era tahun 2000-an. Perubahan pola konsumsi masyarakat dan perkembangan demografi penduduk menumbuhkan pasar bagi pemenuhan kebutuhan berbelanja keperluan rumah tangga dalam kuantitas yang besar dan harga yang bersaing. Untuk dapat menyediakan varian yang dicari oleh masyarakat maka luas area jual pun harus diperbesar sesuai dengan konsep hipermarket. Giant Hypermarket yang pertama dibuka berlokasi Villa Melati Mas, Serpong, Tangerang pada tahun 2002.

Giant adalah unit bisnis Perseroan yang bersifat paling terbuka terhadap kompetisi industri maupun dampak dari situasi ekonomi makro. Hal ini dikarenakan target pasar Giant yang menasar segmen menengah ke bawah yang mempunyai jumlah konsumen paling banyak. Namun Giant secara konsisten melakukan langkah-langkah responsif untuk dapat mempertahankan kinerja dan menjaga pertumbuhan.

Seiring perkembangan demografi, pemahaman atas kebutuhan pelanggan dan perhitungan skala usaha yang optimal, Perseroan kemudian melakukan pembenahan operasional Giant dengan membagi konsep gerai menjadi dua yaitu Giant Ekstra dan Giant Ekspres.

Sampai akhir tahun 2014 HERO Group mengelola 55 gerai Giant Ekstra dan 129 gerai Giant Ekspres di seluruh Indonesia.

Giant serves the Company's response to opportunities within the hypermarket business, which intensified in the 2000 era. Changes to people's consumption patterns and population demographics led to the growth of a market that fulfills household shopping demands in both sizeable quantities and that are competitively priced. To fulfill this demand, a sizeable area is required to follow the hypermarket concept. The first Giant Hypermarket was opened in Villa Melati Mas, Serpong, Tangerang in 2002.

Giant is a business unit of the Company that is open to industry competition as well as impact of the macroeconomic situation. This is driven by the fact that Giant's target market, mostly middle to low segment has the largest number of consumers. However, Giant has consistently implemented responsive steps to maintain its performance and growth.

In line with demographic changes, understanding customer demands and optimum calculation of the scale of the business, the Company subsequently implemented operational improvements to Giant by dividing the retail concept into two stores: Giant Ekstra and Giant Ekspres.

As of the end of 2014, HERO Group manages 55 Giant Ekstra stores and 129 Giant Ekspres stores throughout Indonesia.



## GIANT EKSTRA

Giant Ekstra kini menjelma menjadi salah satu jaringan ritel modern terkemuka di Indonesia, yang memberikan berbagai macam pilihan makanan segar, makanan kemasan dan produk lainnya bagi masyarakat kelas menengah Indonesia. Gerai Giant Ekstra yang memiliki ciri fisik luas, pilihan item belanja yang lebih banyak dan bervariasi serta tata cahaya yang terang menawarkan berbagai pilihan produk lokal, dalam negeri maupun beberapa produk impor pilihan kepada para pelanggannya.

Sepanjang tahun 2014 yang menantang, gerai-gerai Giant Ekstra tetap mampu mempertahankan reputasinya sebagai tempat belanja dengan harga bersaing di masing-masing wilayahnya, serta mampu menjaga dan meningkatkan loyalitas pelanggan melalui ketersediaan produk-produk berkualitas dengan harga lebih ekonomis. Giant Ekstra berfokus membuka gerai di wilayah potensial baru, di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan tujuan memenuhi peningkatan kebutuhan ruang belanja yang nyaman, lengkap dan mudah dijangkau.

Dalam pengembangan gerai Giant Ekstra yang baru, Giant Ekstra senantiasa menekankan bahwa keberhasilan gerai akan sangat bergantung kepada karyawan gerai sebagai *frontliner* yang bertugas di gerai tersebut. Oleh karenanya Giant Ekstra senantiasa mempersiapkan karyawan dengan seksama, memberinya bekal kompetensi yang memadai dalam bidang-bidang yang relevan, mulai dari administrasi, *stock opname*, dan yang terpenting, kualitas layanan dan barang yang ditawarkan yang harus sesuai dengan standar layanan minimal dan sesuai dengan harapan pelanggan. Giant Ekstra memberi prioritas pemenuhan karyawan dari wilayah setempat dengan tujuan turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Pemenuhan karyawan lokal juga dimaksudkan agar Giant Ekstra dapat mengetahui dengan lebih tepat keinginan warga setempat sebagai potensial pelanggan dan memenuhi harapannya.

Mengantisipasi potensi pertumbuhan usaha di masa mendatang, Giant Ekstra merealisasikan program-program pelatihan yang dikoordinir oleh Tim Pelatihan Giant Ekstra dengan meningkatkan intensitas pelaksanaan program "Sekolah-sekolah Gerai".

Sementara itu, peningkatan kualitas produk yang dilakukan melalui perhatian yang semakin intens terhadap kesegaran, *assortment* dan pemasok. Giant Ekstra memberlakukan standar *fresh* dengan ketat agar menjadi satu kelebihan kompetitif Giant, sekaligus untuk mendorong penjualan. Giant Ekstra bahkan menyelenggarakan *training* produk yang komprehensif untuk para stafnya, diantaranya *Fresh Product Training*, *Meat Product Training*, dan *Fruit and Vegetables Training*. Giant Ekstra juga melakukan penerapan *category Management*, memberikan pelatihan mengenai sistem tersebut dengan mendatangkan *trainer* dari luar Perseroan.

## GIANT EKSTRA

Giant Ekstra has transformed into one of the leading modern retail stores in Indonesia that provides various fresh food, packaged food, and other product choices for middle class Indonesians. The Giant Ekstra stores are structurally vast, provide more items for shoppers to choose from, with bright lighting and offering its customers a vast array of local and imported products.

Despite all the challenges faced in 2014, Giant Ekstra stores continues to maintain its reputation as a shopping place with competitively-priced products within their respective regions. Giant Ekstra was also able to maintain and enhance customer loyalty by providing quality products at economical prices. Giant Ekstra is focussed on opening stores in new potential areas, in economic growth centers with the aim to fulfill the growing demand for comfortable, complete, and accessible shopping spaces.

In developing new Giant Ekstra stores, Giant Ekstra always emphasizes that the store's success will greatly be determined by the store's employees as the frontliner assigned to these stores. Therefore, Giant Ekstra always strives to groom the employees by providing them with adequate competencies that correspond with their relevant fields, ranging from administration, stock taking, and most importantly, the quality of the services and goods offered, which must be in accordance with the minimum service standards and customer expectations. Giant Ekstra prioritizes sourcing of employees from the local communities so as to enhance the welfare of these communities. Sourcing of employees locally also helps at accurately determining the demands of the local community as potential customers and fulfill expectations.

In anticipation of potential future business growth, Giant Ekstra implemented "Sekolah-sekolah Gerai" or 'Store Schools' training programs coordinated by the Giant Ekstra Training Team.

Meanwhile, the product quality improvement initiatives are carried out through the utmost focus on freshness, assortments, and suppliers. Giant Ekstra imposes strict standards on freshness that serves as one of Giant's competitive advantage while, simultaneously, boost sales. Giant Ekstra even organizes comprehensive product training for the staff on Fresh Product Training, Meat Product Training, and Fruit and Vegetables Training. Giant Ekstra also applies category Management and provide training for this system by hiring external professional trainers.





Giant Ekstra juga terus mengembangkan dan memperbarui sistem distribusi produk, baik untuk produk yang dipasok secara lokal maupun nasional. Peningkatan kapasitas dan fleksibilitas aplikasi teknologi informasi dilakukan untuk mendukung pengelolaan gerai dalam menjamin ketersediaan pilihan produk sekaligus membuka kesempatan untuk memperkuat strategi setiap gerai. Peningkatan kemampuan aplikasi teknologi informasi ini merupakan bagian dari upaya menyeluruh untuk menyederhanakan proses logistik dan untuk memastikan penerapan kebijakan harga yang bersaing namun mampu memenuhi harapan pelanggan.

Untuk memastikan kualitas pasokan, Giant Ekstra mengembangkan program *local sourcing* untuk pemasok-pemasok *fresh produce* dengan memberdayakan UKM, petani dan peternak setempat untuk menjadi pemasok Giant. Sampai akhir tahun 2014, jumlah UKM yang menjadi mitra Giant mencapai sekitar 1.000 UKM lokal. Perkembangan tersebut sangat membanggakan karena merupakan kontribusi Giant Ekstra terhadap kemajuan perekonomian masyarakat setempat, membantu meningkatkan kualitas produk agar memiliki daya saing yang semakin baik, dan sesuai dengan standar yang kami terapkan. Di tahun 2014, Giant Ekstra memperkenalkan Program “Giant Garansi Tambahan” yang dikhususkan pada produk elektronik yang terdiri dari 2 pelayanan, yaitu Giant Perpanjangan Garansi dan Giant Jaminan Penggantian Produk. Program tersebut menyusul program *refreshment* atas tampilan gerai Giant Ekstra yang dilakukan melalui penataan sekitar 12.000 macam produk secara efektif, agar pelanggan dapat menemukan kebutuhannya dengan cepat disertai pelayanan yang ramah.

Seluruh upaya perbaikan yang telah berhasil direalisasikan di sepanjang tahun 2014 tersebut membuat kami optimis bahwa kedepan, Giant Ekstra akan mampu meraih kinerja yang semakin baik, menjadi model bagi pertumbuhan bisnis ritel modern yang mampu memadukan kemampuan untuk memberi produk berkualitas dengan harga bersaing, memenuhi harapan pelanggan sekaligus bertumbuh bersama komunitas sekitar.

## GIANT EKSPRES

Giant Ekspres merupakan wujud komitmen HERO Group untuk melayani pelanggan menengah ke bawah dengan suasana belanja modern yang nyaman, serta menyediakan berbagai bahan makanan segar untuk kebutuhan mingguan rumah tangga secara efektif dan efisien sesuai kondisi demografi dan ketersediaan lahan di kota-kota besar, serta untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2014, Giant Ekspres melanjutkan komitmen HERO Group untuk melayani pelanggan menengah ke bawah dengan suasana belanja modern yang nyaman, serta

Giant Ekstra also constantly strives to develop and update the product distribution system for both locally and overseas sourced products. Giant Ekstra enhances the capacity and flexibility of applying information technology in order to support the Management of the stores by ensuring the availability of choice products while providing opportunities for each store to reinforce their strategy. Information technology improvement is part of the comprehensive effort to simplify the logistics process and to ensure the application of competitive pricing policy, and yet able to meet the customer’s expectations.

To ensure the quality of the supply, Giant Ekstra have developed a local sourcing program for suppliers of fresh products that empowers SME, local farmers and breeders to become Giant’s suppliers. As of the end of 2014 the total number of SME’s that become Giant’s partners is around 1,000 local SME’s. Giant Ekstra are indeed proud of this as we are able to improve the local economy by assisting them to enhance product quality that ensures improved bargaining power, and in line with our standards. Giant Ekstra also introduced the “Giant Additional Guarantee Program” in 2014 for the that comprise of 2 services which are: Giant Extended Guarantee and Giant Product Replacement Guarantee. This program follows the Giant Ekspres as well as Giant Ekstra refreshment program that was conducted by effectively arranging 12,000 types of products that allows customers to find their needs and enjoyed a friendly service.

Giant Ekstra optimistic that, through the improvements carried out in 2014, Giant Ekstra will, going forward, be able to achieve better results and become a model for the modern retail business growth that combines the ability to provide quality products with competitive prices, fulfilling customer expectations while simultaneously growing with the local community.

## GIANT EKSPRES

Giant Ekspres represents the HERO Group’s commitment to serve the middle to low customers with a modern shopping atmosphere that is comfortable, as well as effectively and efficiently provide a variety of fresh foods for weekly household needs in accordance with the demographic conditions and availability of area in the large cities, as well as to grow and develop together with the local community.

Throughout 2014, Giant Ekspres continued to pursue the HERO Group’s commitment to serve middle to low customers with a modern shopping atmosphere that is comfortable, as well as



menyediakan berbagai bahan makanan segar untuk kebutuhan mingguan rumah tangga secara efektif dan efisien sesuai kondisi demografi dan ketersediaan lahan di kota-kota besar yang semakin terbatas. Giant Ekspres membuka gerai-gerainya di sekitar kawasan perumahan, dengan tujuan memperkuat keberadaan merek Giant di daerah-daerah baru, bekerja sama dengan UKM lokal dan memanfaatkan sumber daya setempat sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sampai akhir tahun 2014 total ada 129 gerai Giant Ekspres yang beroperasi di seluruh Indonesia dengan 53 diantaranya berlokasi di kawasan Jakarta Raya dan Banten. Pemilihan pengembangan gerai baru disesuaikan dengan trend perkembangan hunian yang kini semakin mengarah ke hunian vertikal yang membuat pelanggan menyesuaikan diri dalam memenuhi kebutuhan belanja mingguan. Dalam rangka menjaga kepercayaan dan memenuhi harapan para pelanggan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ekspansi telah direncanakan dengan seksama untuk memenuhi permintaan tersebut.

Meyakini kondisi perekonomian Indonesia yang berprospek baik dimasa mendatang, Giant Ekspres bergerak cepat memperkuat pondasinya, memperbanyak ketersediaan SDM yang mumpuni untuk mendukung program ekspansi dengan cara membangun dan mempertahankan strategi yang telah ada dengan melakukan desentralisasi pelatihan dan rekrutmen di lokasi gerai baru. Dalam rangka membangun budaya kerjasama tim dan mengembangkan kebutuhan akan keterampilan umum dan khusus, Tim Pelatihan Giant Ekspres menyebar ke berbagai daerah untuk memberikan pelatihan, bantuan, melakukan penilaian dan evaluasi, mendapatkan masukan dan membangun kapabilitas karyawan.

Fokus perhatian adalah peningkatan kualitas layanan untuk menjaga loyalitas para pelanggan dan memantapkan posisi Giant Ekspres sebagai peritel modern yang memiliki diferensiasi produk murah yang bersaing dan layanan yang berkualitas. Oleh karenanya internalisasi konsep 4F Giant Ekspres, yakni: Cepat (*Fast*), Harga yang sesuai (*Fair-Price*), Ramah (*Friendly*), dan Segar (*Fresh*) menjadi salah satu fokus perhatian dari program training yang dirancang secara seksama. Giant Ekspres juga memberikan beragam pelatihan fungsi operasional, seperti *Training for Cashier*, *Training Computer* untuk *Store Manager*, serta *Training for English* yang diikuti seluruh karyawan Giant Ekspres untuk memastikan meningkatnya kualitas layanan. Untuk memantapkan kualitas layanan dan disaat bersamaan meningkatkan efisiensi operasional, Giant Ekspres menyelenggarakan pelatihan bertajuk *Training for Trainers*. Materi pelatihan berupa pelatihan presentasi bagi seluruh staf Giant Ekspres kantor pusat.

effectively and efficiently provide a variety of fresh foods for weekly household needs in accordance with the demographic conditions and availability of land in the large cities, which is becoming increasingly limited. Giant Ekspres opens stores in residential areas with the aim of strengthening the Giant brand within new areas, work with local SME and utilizing manpower from the local community so as to enhance welfare within the community.

There are, as of the end of 2014, a total of 129 Giant Ekspres stores operating throughout Indonesia wherein 53 of these are located within the Greater Jakarta and Banten areas. Selection of new stores are designed to meet residential development trends that currently increasingly tends to move towards vertical housing that moves customers to adapt to the need for weekly shopping needs. To maintain customer trust and fulfill expectations that have increased in accordance with Indonesia's economic growth, expansions are carefully planned to meet these demands.

Confident that the prospects for Indonesia's economy remains good in the years to come, Giant Ekspres has moved quickly to solidify its foundation, expand its supply of adequate manpower needed to support its expansion program by building and maintaining its existing strategy to decentralize training and recruitment for its new retail stores. In order to build a teamwork culture and develop the need for general and specialized skills, the Giant Ekspres Training Team has spread to various regions to provide training, assistance, perform assessments and evaluations, receive feedback and build employee capability.

The focus of attention is to improve service quality so as to maintain customer loyalty and strengthen Giant Ekspres' position as a modern retailer that has competitive low cost product differentiation and quality services. Therefore, the internalization of the 4F Giant Ekspres concept, which comprise of: Fast, Fair-Price, Friendly, and Fresh, serves as the one of the main focus for the training programs. Giant Ekspres also provides various operational function training, such as Training for Cashier, Computer Training for Store Manager, as well as Training for English that is participated by all of Giant Ekspres' employees to ensure enhanced service quality. To enhance service quality while simultaneously improve operational efficiency, Giant Ekspres conducted training on 'Training for Trainers'. The training consists of presentation training for all Giant Ekspres head office staff.



Sebagai bagian dari realisasi program ekspansi, Giant Ekspres meningkatkan sistem internal untuk memenuhi standar gerai di seluruh jaringan gerai yang dimilikinya dan memastikan pasokan bahan makanan segar yang disediakan secara lokal senantiasa memenuhi standar nasional yang diterapkan. Disamping itu, Giant Ekspres berupaya mengembangkan rantai distribusi dan meningkatkan kemampuan daya dukung sistem teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat rantai distribusi, Giant Ekspres meningkatkan kualitas pasokan melalui penguatan fungsi Pusat Distribusi dan Logistik (*Distribution Center/DC*) di dua tempat yaitu Jakarta dan Surabaya untuk melayani kawasan Jakarta, Jawa, Bali dan Indonesia Timur. Sedangkan untuk Sumatera dan Kalimantan, Giant sedang mengembangkan pendekatan *local sourcing* dengan menunjuk *local buyer* untuk mencari sumber-sumber dan pasokan dari produsen setempat khususnya untuk produk-produk segar.

Selain itu Giant Ekspres juga meluncurkan proyek *Processing Center* untuk produk roti dan daging yang akan melayani setidaknya 30 Giant Ekspres. Tujuannya adalah memberi pilihan produk-produk segar dengan harga bersaing untuk memanjakan pelanggan dan meningkatkan loyalitasnya.

Seiring dengan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan kesejahteraan masyarakat lokal yang telah dibuktikan melalui pasokan produk lokal dan pemenuhan SDM lokal, Giant Ekspres konsisten merealisasikan program pendekatan terhadap masyarakat melalui pelaksanaan program “Satu Toko, Satu Sekolah”. Program-program tersebut menunjukkan komitmen Giant Ekspres yang tinggi terhadap kualitas layanan, pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pelanggan yang dibangun melalui interaksi yang memberi *mutual benefit* dengan masyarakat sekitar yang diyakini akan membangun loyalitas pelanggan dalam jangka panjang.

Dalam rangka membangun komunikasi timbal balik dengan seluruh komunitas pelanggan di tingkat nasional, Giant Ekspres telah membentuk komunitas media sosial seperti Facebook: Giant Indonesia dan Twitter: @giantindo. Melalui media komunikasi tersebut Giant Ekspres berupaya membangun ikatan yang kuat dengan pelanggan, menangkap apresiasi dan kebutuhan pelanggan serta merealisasikan harapan pelanggan melalui peningkatan layanan, perbaikan tampilan gerai dan penyediaan produk berkualitas dengan harga bersaing sehingga untuk memberikan pengalaman belanja yang semakin menyenangkan bagi para pelanggan setia Giant Ekspres.

As part of its expansion program, Giant Ekspres improved its internal system internal to meet store standards of all of its network of stores and ensure the supply of fresh food that is sourced locally constantly meets applicable national standards. In addition to this, Giant Ekspres strives to develop a distribution chain and enhance the capacity for information technology system to support future business growth.

As part of its efforts to strengthn its distribution chain, Giant Ekspres improved supply quality by strengthening the function of the Distribution and Logistics Center (*Distribution Center/DC*) in two areas, which are Jakarta and Surabaya to serve the Jakarta, Java, Bali and East Indonesia regions. Whileas for Sumatra and Kalimantan, Giant is currently developing a sourcing approach by appointing a local buyer to source and supply fresh products from local producers.

In addition to this, Giant Ekspres also launched the Processing Center project for bakery and meat products to serve 30 Giant Ekspres. The objective is to provide access to a selection of fresh products at competitive prices to pamper customers and enhance loyalty.

In line with its commitment to improving the welfare of the local community as reflected by sourcing local products and recruiting local manpower, Giant Ekspres consistently applies the program that promotes engagement with the community through the implementation of the “One Store, One School” program. These programs shows Giant Ekspres’ high commitment towards service quality, thorough understanding of the needs of the customer that is borne out of the interaction that provides mutual benefits to the community that likely builds customer loyalty in the long-term.

In order to promote active communication with the entire community of customers at the national level, Giant Ekspres has created a social media community such as Facebook: Giant Indonesia and Twitter:@giantindo. Giant Ekspres strives to, through these communication medium, build strong bonds with customers, garner the appreciation and needs of the customer as well as fulfill customer expectations through service improvement, improving display of stores and providing quality products at a competitive price so as to provide an increasingly satisfying shopping experience for Giant Ekspres’ loyal customers.

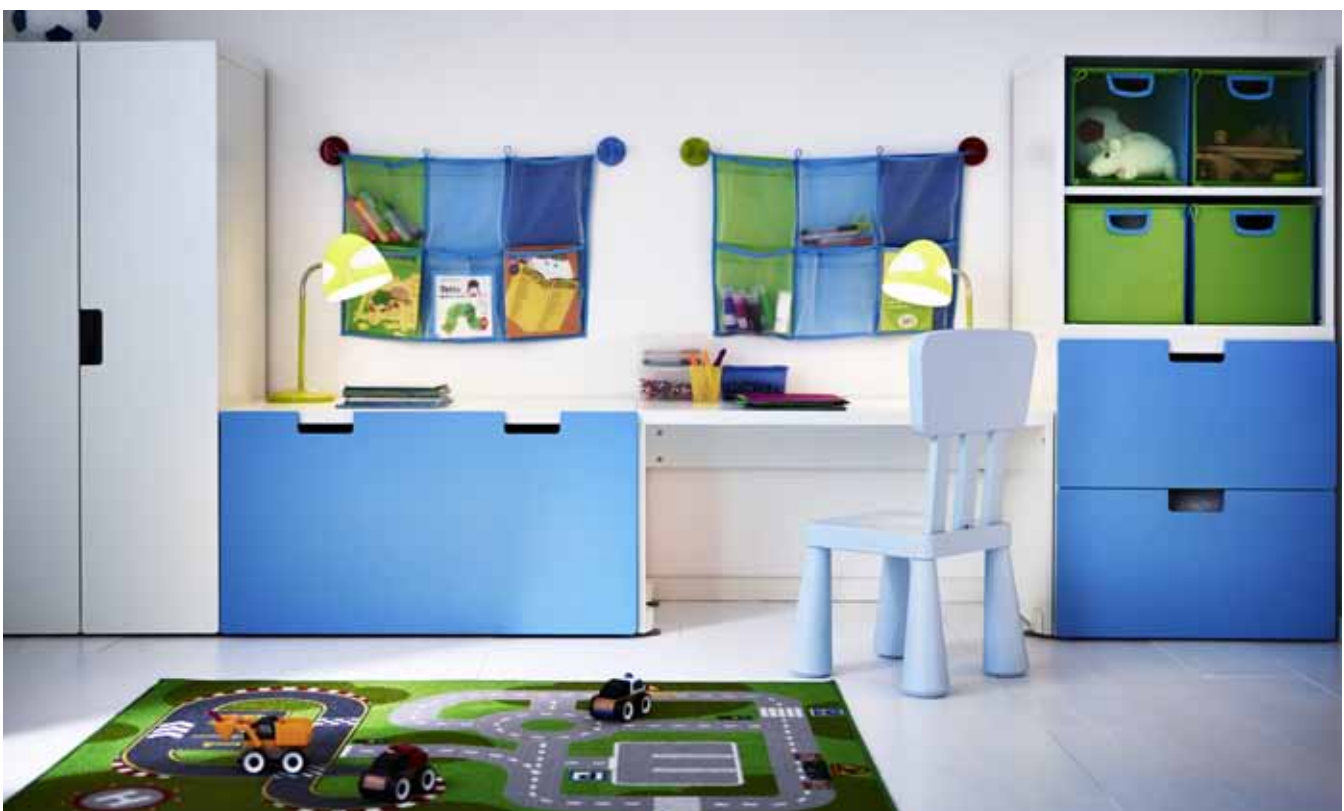


Unit Bisnis  
Business Unit



# Jejak sejarah IKEA di Indonesia dimulai dengan gerai pertama IKEA yang dibuka pada tanggal 15 Oktober 2014

The historic footprint of IKEA in Indonesia began with the opening of the first IKEA store on 15<sup>th</sup> October 2014





IKEA hadir di Indonesia lebih dari sekedar gerai perabot rumah tangga, melainkan penyedia solusi, pendidikan dan inspirasi bagi pelanggan yang menginginkan produk berkualitas kelas dunia untuk meningkatkan kehidupan di rumah sejalan dengan ide bisnis IKEA “Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang”

IKEA's presence in Indonesia goes beyond just a home furnishing store, but rather a provider of solutions, education and inspiration for customers that demand a world class quality product to improve life at home in line with the IKEA business idea “To create a better everyday life for the many people”

IKEA adalah peritel perlengkapan rumah tangga asal Swedia yang keberadaannya telah mendunia. IKEA memiliki 365 gerai di 47 negara dan telah mendapatkan sambutan hangat di negara-negara tersebut berkat keunikan produk dan kualitas layanan yang sesuai dengan dinamika pertumbuhan demografi dan kehidupan modern.

Memandang kekuatan *brand* IKEA dan peluang di Indonesia untuk pasar perabot rumah tangga, pada tahun 2012 HERO Group menandatangani perjanjian untuk menjadi pewaralaba IKEA di Indonesia. Persiapan dan pembangunan gerai pertama dilakukan oleh tenaga kerja lokal yang sesuai dengan kondisi lokal di Indonesia dengan dukungan tim ahli dari sejumlah gerai IKEA di kawasan Asia Pasifik.

Setelah selesainya masa persiapan serta pembangunan terencana yang telah mempertimbangkan berbagai aspek teknis dalam memenuhi potensi kebutuhan pelanggan di Indonesia, jejak sejarah IKEA di Indonesia dimulai dengan dibukanya gerai IKEA yang pertama di kawasan niaga di Alam Sutera, Tangerang pada Oktober 2014.

IKEA is a Swedish home furnishing retailer that has expanded across the globe. IKEA has 365 stores in 47 countries and has been warmly received in these countries for its unique product and service quality that keep up with the dynamics of demographic growth and modern life.

For the strong IKEA brand and opportunities in Indonesia for the home furnishing market, the HERO Group signed an agreement in 2012 to be the franchisee of IKEA in Indonesia. Preparation and construction of the first store was carried out by a local workforce to suit Indonesia's local condition with the support of a team of experts from a number of IKEA stores in Asia Pacific region.

Following the conclusion of the planned preparation and development phase that takes into consideration all technical aspects that can meet the needs of potential customers in Indonesia, IKEA's historic footprint in Indonesia began with the opening of the first IKEA store in the commercial district of Alam Sutera, Tangerang in October 2014.



Gerai IKEA seluas 35.000 meter persegi dimana pelanggan dapat berbelanja perabotan rumah serta menikmati makanan kuliner khas Swedia. Didukung oleh karyawan yang berdedikasi dan berkompetensi khusus sesuai standar global hasil dari program pelatihan IKEA, IKEA hadir di Indonesia bukan hanya sekedar menjual perabotan rumah tangga, tetapi juga memberi solusi, edukasi dan inspirasi bagi pelanggan yang menginginkan produk berkualitas dunia guna meningkatkan kehidupan di rumah yang sejalan dengan ide bisnis IKEA, yaitu **“Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang”**.

Kehadiran IKEA disambut dengan antusias oleh pasar, sebagaimana terlihat pada peresmian gerai yang dihadiri oleh ribuan pelanggan yang sebagian besar langsung bertransaksi dengan nilai transaksi yang besar. Walaupun dengan periode penjualan yang singkat dan tingginya biaya pra-pembukaan di 2014, IKEA masih memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap kinerja penjualan keseluruhan Perseroan.

Untuk mengantisipasi pertumbuhan pada tahun 2015, gerai IKEA memiliki sejumlah fasilitas standar kelas dunia. Selain perlengkapan standar, IKEA menyediakan berbagai macam produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan perkotaan yang merupakan standar khas IKEA, dilengkapi dengan karyawan terampil yang memiliki pengetahuan produk dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Standar pelayanan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru dalam berbelanja perabotan rumah tangga bagi pelanggan. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang HERO Group yang sangat mengedepankan kualitas layanan disertai produk yang berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan.

Dengan semua persiapan ini, IKEA yakin dapat memberikan kontribusi yang signifikan di masa depan, dan akan terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam tujuannya menjadi pionir dan menunjukkan keberadaannya pada segmen bisnis ritel modern di Indonesia.

The IKEA store is a 35,000 square meter outlet where customers can shop for home furnishings as well as savor Swedish culinary specialties. Supported by dedicated co-workers with special competencies by global standards reaped from IKEA training programs, the IKEA presence in Indonesia goes beyond just a home furnishing store, but rather a provider of solutions, education and inspiration for customers that demand a world class quality product to improve life at home in line with the IKEA business idea **“To create a better everyday life for the many people”**.

The IKEA presence was enthusiastically received by the market, as reflected in the store's inauguration ceremony which was attended by thousands of customers who made substantial purchase and transactions. Despite relatively short sales and high pre-opening costs throughout 2014, IKEA still positively contributed to the Company's overall sales performance.

In anticipation of growth in 2015, the IKEA store features a number of world class standard amenities. In addition to standard equipment, IKEA provides a wide range of products and services that meet the needs of urban customers, typical IKEA standards, along with skillful co-workers who are knowledgeable of the products in both Indonesian and English. These service standards seek to provide customers with an unforgettable new experience in home furnishing shopping. This is aligned with HERO Group's long-term strategy that places great emphasis on service and product quality that can meet with customer requirements.

With all these preparations, IKEA is confident to make a significant contribution in the future, and it will continuously developed as part of the Company's strategy in showing its pioneering and existence in the modern retail business segment in Indonesia.







# 6

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview



# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Overview

## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### TINJAUAN INDUSTRI

#### Sekilas Kondisi Pasar

Pada tahun 2014 pelemahan pertumbuhan perekonomian Indonesia membuat daya beli konsumen relatif melemah. Kendati pasar domestik tetap dominan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5%, lebih kecil dari pertumbuhan 5,8% di tahun 2013, masyarakat cenderung menahan diri untuk membeli berbagai barang konsumsi diluar barang-barang kebutuhan pokok. Oleh karenanya secara umum penjualan barang-barang konsumsi *durable* relatif stagnan, sementara penjualan konsumsi *non-durable*, seperti makanan sehari-hari tetap meningkat dengan laju pertumbuhan yang lebih kecil dari pertumbuhan sebelumnya.

Pemicunya adalah kenaikan tarif energi, utamanya listrik dan gas, serta inflasi yang salah satunya dipicu oleh pelemahan nilai tukar rupiah sehingga harga barang-barang impor meningkat. Tingginya suku bunga perbankan juga membuat minat belanja menurun, karena membuat konsumen lebih tertarik menyimpan sebagian penghasilannya ke dalam tabungan maupun deposito.

Pelemahan pertumbuhan tingkat permintaan tersebut membuat persaingan antara peritel di sektor *grocery* dan *hypermarket* terus meningkat dengan adanya berbagai upaya dari pemain lama dan pemain baru untuk merebut pangsa pasar. Sementara kecenderungan untuk berhemat membuat persaingan di sektor *convenience store* berlangsung lebih keras lagi dan memaksa pelaku bisnis di sektor ini melakukan revaluasi dan menahan diri untuk merealisasikan ekspansi.

Menghadapi kondisi tersebut HERO Group melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Selain kegiatan pemasaran, baik secara nasional maupun di dalam gerai, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui peningkatan kompetensi pegawai pengelola gerai-gerai, renovasi tampilan gerai dan peluncuran program-program spesifik seperti garansi produk kembali, dan sebagainya. Untuk meningkatkan efisiensi, HERO Group mengurangi jumlah gerai *convenience store* dan merenovasi tampilan gerai yang ada. Perseroan juga tetap melakukan menambah gerai-gerai dibidang lain sesuai dengan potensi pertumbuhan untuk memperkuat dan memperluas cakupan jaringan distribusi.

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

### INDUSTRY OVERVIEW

#### The Market In Brief

Indonesia's economic slowdown in 2014 leads to declining the consumers' purchasing power. Although the domestic market was still a major driver to the economy, yet the 5% economic growth was lower than 5.8% growth level in 2013, as consumers tend to lower their buying priorities more on goods of the primary needs. Therefore, in general, sales of non-consumable goods were relatively stagnant, while consumables such as daily food increased, although posted lower growth level than the preceding year.

One of the main causes were the increase of energy tariff especially electricity and gas, and inflation triggered by the weakening exchange rate of rupiah that led to higher prices of imported goods. High interest rate in the banking sector also lessened the consumption activities as consumers became more likely to place their income in savings or time deposits products.

With lower demands, the competition between retailers in the grocery and hypermarket segments continued to be increasingly intense, characterized by the various endeavors made by new and existing players to secure market share. In the convenience store segment, competition was even more heightened with consumers that tended to spend less. Business players in this particular segment had to re-evaluate their business strategies and postponed the execution of their expansion plans.

Addressing these conditions, HERO Group has taken efforts to boost competitiveness and operational efficiency. Aside from marketing activities nation-wide and focused activities at stores, the Company also revamped the quality of services by improving the competence of employees and store managers, renovated stores, and others. To improve efficiency, HERO Group reduced the number of convenience stores under its Management and introduced new designs for existing stores. The Company also increased stores in other segments based on growth potential to expand and strengthen the coverage of distribution network.



## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

## TINJAUAN KEUANGAN

Uraian tinjauan kinerja keuangan berikut adalah cerminan hasil operasional Perseroan yang dijelaskan pada Bab Tinjauan Bisnis. Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - anggota jaringan global PwC dengan pendapat secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

### Laporan Laba Rugi

#### Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih tumbuh 14% menjadi Rp13,6 triliun pada 2014 dari Rp11,9 triliun pada 2013. Pertumbuhan ini dipicu naiknya volume penjualan sebagai hasil realisasi penambahan net 22 gerai, termasuk 1 gerai IKEA.

#### Beban Pokok Pendapatan dan Laba Kotor

Beban Pokok Pendapatan meningkat 15,4% menjadi Rp10,4 triliun naik dari Rp9,1 triliun pada 2013, sebagai dampak naiknya harga barang-barang pembelian dan harga persediaan barang untuk dijual.

Laba Kotor naik 9% menjadi Rp3,1 triliun, dari Rp2,8 triliun pada 2013, namun demikian margin laba kotor turun dari sebesar 23,9% menjadi 23%, sebagai konsekuensi lebih tingginya tingkat kenaikan beban pokok dibandingkan tingkat pertumbuhan penjualan.

#### Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha naik 27,3% menjadi Rp3,3 triliun dari Rp2,6 triliun di tahun 2013. Beberapa penyebab kenaikan beban usaha adalah: naiknya biaya upah minimum dan berbagai biaya lain yang terkait ekspansi usaha sebagai tambahan atas investasi yang dilakukan Perseroan guna memperkuat organisasi untuk pertumbuhan di masa depan. Termasuk dalam kenaikan ini adalah biaya promosi

## FINANCIAL REVIEW

The following financial discussion and review reflects the operational results of the Company as elaborated in the Business Review Chapter. The discussion and analysis below refers to the Company's Financial Statements for years ended 31 December 2014 and 2013 attached to this Annual Report.

The Financial Statements have been audited by Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan – a member firm of PwC global network with unqualified opinion on all material aspects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk dated 31 December 2014, and financial performance as well as cash flows for the year ended are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion in this financial review section refers to the notes on the Financial Statements that are integral to this Annual Report.

### Profit and Loss Statements

#### Net revenue

Net revenue grew 14% to Rp13.6 trillion in 2014 from Rp11.9 trillion in 2013. This growth was contributed by sales volumes from the additional 22 net stores, including 1 IKEA store.

#### Cost of Revenue and Gross Profit

Cost of revenues increased by 15.4% to Rp10.4 trillion from Rp9.1 trillion in 2013. The increase was the result of increasing purchase cost of merchandise and cost of merchandise for sale.

Gross Profit rose by 9% to Rp3.1 trillion from Rp2.8 trillion in 2013, however gross profit margin decreased from 23.9% to 23% as a result of the increase of costs that was higher compared to growth of sales.

#### Operating Expense and Operating Income

Operating expense increased by 27.3% to Rp3.3 trillion from Rp2.6 trillion in 2013. There were several aspects that contributed to this increase: increase of minimum wage as well as other costs relating to business expansion in addition to the investments that the Company made to strengthen the organization for future growth. Included in this increase was promotional expenses

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

dan persiapan pembukaan gerai baru IKEA. Pertumbuhan beban usaha yang tinggi tersebut menekan margin usaha menjadi 0,1% dari 6,6%, termasuk pendapatan lain yang diterima dari pendapatan sewa properti, penjualan properti kantor pusat yang lama maupun aset-aset lain dan adanya beban penurunan nilai untuk tahun 2014 sebesar Rp7,7 miliar.

Akibatnya secara keseluruhan, Laba Usaha turun 98,5% menjadi Rp12 miliar dari Rp782,5 miliar (termasuk pendapatan penjualan properti) di tahun 2013, sebagai konsekuensi dari peningkatan biaya untuk meningkatkan pertumbuhan dimasa mendatang dan naiknya berbagai komponen biaya untuk kebutuhan operasional di tahun 2014.

### Labanya Tahun Berjalan dan Laba Per Saham

Adanya Penghasilan Keuangan bersih sebesar Rp29,9 miliar di tahun 2014 maka membuat Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp42 miliar. Kemudian adanya imbalan pajak penghasilan sebesar Rp1,8 miliar membuat Perseroan membukukan Laba Bersih tahun berjalan yang dilaporkan sebesar Rp43,8 miliar, turun 93,5% dari nilai sebesar Rp671 miliar di tahun 2013.

Hasil operasional tersebut membuat laba per saham HERO Group menjadi senilai Rp10 dari nilai sebesar Rp176 di tahun 2013.

### Target, Proyeksi dan Informasi Lain

HERO Group tidak menyampaikan proyeksi atau target keuangan, termasuk juga perbandingan kinerja tahun ini terhadap rencana, karena informasi tersebut tidak untuk dipublikasikan.

## Perubahan Posisi Keuangan

### Aset

Aktiva yang mencerminkan semakin berkembangnya properti yang dimiliki HERO Group serta penerbitan kepemilikan saham, tumbuh 6,9% menjadi Rp8,3 triliun dari Rp7,8 triliun pada 2013.

Aset Lancar turun 10,2% menjadi Rp3,3 triliun pada 2014 dari Rp3,7 triliun pada 2013. Penurunan secara substansial dikontribusikan oleh turunnya saldo Kas dan Setara Kas dari nilai sebesar Rp1,3 triliun di tahun 2013 menjadi sebesar Rp196,5 miliar, yang berarti berkurang hingga sebesar 85,2%.

Penurunan tersebut terkompensasi oleh peningkatan persediaan sebesar 24,2% menjadi Rp2,3 triliun dari Rp1,8 triliun. Peningkatan persediaan merupakan konsekuensi dari realisasi pengembangan usaha Perseroan.

and expenses during the preparation of IKEA new store. The significant increase of operating expense lessened the operating margin to 0.1% from 6.6%, including other income from property lease, sale of the previous head office property, other assets, and value impairment in 2014 amounting to Rp7.7 billion.

As the result, Operating Income dropped by 98.5% to Rp12 billion from Rp782.5 billion (including income from property sale) in 2013. This reflected the consequence of increased expenses to drive growth in the future as well as increased in several cost components to cover the operational needs in 2014.

### Profit for the Year and Earnings per Share

With Net Finance Income amounting to Rp29.9 billion in 2014, the Company posted profit before tax in the amount of Rp42 billion. With gain from income tax amounting to Rp1.8 billion, the Company booked Profit for the Year in the amount of Rp43.8 billion, lower by 93.5% from Rp671 billion in 2013.

With these results, HERO Group's earnings per share stood at Rp10 from Rp176 in 2013.

### Target, Projection, and Other Information

The projection or financial target is not published by HERO Group, including comparison of financial performance of the year against the plans, as the information is considered confidential.

## Changes of Financial Position

### Assets

Total assets grew 6.9% to Rp8.3 trillion from Rp7.8 trillion in 2013, reflecting HERO Group's expanded property holding and rights issuance.

Current Assets decreased by 10.2% to Rp3.3 trillion in 2014 from Rp3.7 trillion in 2013. The decrease was mainly driven by the decrease of Cash and Cash Equivalents balance from Rp1.3 trillion in 2013 to Rp196.5 billion, which represented a drop by 85.2%.

The decrease was off set by the increase of inventories at 24.2% to Rp2.3 trillion from Rp1.8 trillion. The increase of inventories was driven by the realization of the Company's business expansion plans.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

Dua akun lancar yang meningkat sebagai konsekuensi realisasi pengembangan usaha adalah biaya dibayar dimuka dan uang muka, yang masing-masing meningkat sebesar 49,3% menjadi senilai Rp219,5 miliar dan 346,2% menjadi senilai Rp74,1 miliar.

Sementara piutang meningkat sejalan dengan pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan, mengingat sebagian besar pemasukan diterima dalam bentuk tunai, dan sisanya melalui kartu kredit. Perseroan dapat mengelola kolektibilitas piutang dengan baik.

Aset Tidak Lancar, dilain pihak meningkat 22,2% menjadi Rp5 triliun pada tahun 2014 dari Rp4,1 triliun pada 2013. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar 23,7% menjadi Rp4,6 triliun dari Rp3,7 triliun. Realisasi investasi tersebut menunjukkan komitmen terhadap upaya pengembangan usaha Perseroan yang tetap berjalan melalui pengembangan jaringan gerai. Penambahan jaringan gerai dan realisasi pembukaan gerai IKEA yang pertama berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akun Kas dan Setara Kas disatu sisi dengan peningkatan akun-akun Persediaan, Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Tetap disisi lain.

### Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan naik 18,3% menjadi Rp2,8 triliun di tahun 2014 dari Rp2,4 triliun pada tahun 2013, seiring dengan naiknya Pinjaman bank, Utang Usaha dan naiknya akun Akrua. Naiknya akun-akun tersebut adalah konsekuensi dari realisasi pengembangan jaringan, terutama pengembangan dan pembukaan gerai IKEA.

Perubahan pada akun lancar tersebut membuat rasio Liabilitas Lancar terhadap Total Liabilitas berubah menjadi 98,1% di tahun 2014 dari 94,2% pada tahun 2013.

Sebagaimana disinggung sebelumnya Liabilitas Lancar meningkat, dengan pertumbuhan sebesar 23,2% menjadi Rp2,8 triliun di tahun 2014 dari Rp2,3 triliun pada tahun 2013, terutama karena naiknya akun-akun tertentu. Pinjaman Bank dan cerukan menjadi sebesar Rp339,7 miliar dari saldo nol di tahun sebelumnya. Selain itu, Utang Usaha (pihak ketiga) naik 13,4% menjadi Rp1,6 triliun dari Rp1,4 triliun di tahun sebelumnya, sedangkan Akun Akrua naik 28,8% menjadi Rp295,2 miliar dari Rp229,2 miliar di tahun sebelumnya.

Perubahan komposisi liabilitas lancar tersebut membuat rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar berada pada 1,2x dari 1,6x di akhir tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap berada pada posisi yang baik dalam memenuhi Liabilitasnya.

The realization of business expansion plans increased two sub-accounts of current assets, i.e. prepayments and advances, which respectively rose by 49.3% to Rp219.5 billion and 346.2% to Rp74.1 billion.

Meanwhile, receivables grew in line with the Company's overall growth as the Company collects the majority of receipts in cash and the remainder through credit cards. The Company has been able to manage the collectability of its receivables well.

Non-current Assets increased by 22.2% to Rp5 trillion in 2014 from Rp4.1 trillion in 2013. The increase was mainly derived from growth of fixed assets by 23.7% to Rp4.6 trillion from Rp3.7 trillion. Realization of investments showed the strong commitment of the Company to business expansion endeavors through store network development. The addition of stores and the opening of the first IKEA store contributed significantly to the increase of sub-account Cash and Cash Equivalents on the one hand and increase of sub-accounts Inventories, Prepayments, Advances, and Fixed Assets on the other hand.

### Liabilities

The total liabilities of the Company rose by 18.3% to Rp2.8 trillion in 2014 from Rp2.4 trillion in 2013 following the increase of Bank Borrowings, Trade Payables, and Accrued Expenses. The increases in these sub-accounts were driven by the realization of network development, in particular the development and opening of IKEA store.

Changes in the current accounts also changed the ratio of Current Liabilities to Total Liabilities to 98.1% in 2014 from 94.2% in 2013.

Current Liabilities increased; posted 23.2% growth to Rp2.8 trillion in 2014 from Rp2.3 trillion in 2013 and mainly contributed by the increase in certain sub-accounts. Bank Borrowings and overdraft rose to Rp339.7 billion from nil in the preceding year. Meanwhile, Trade Payables (Third Parties) grew 13.4% to Rp1.6 trillion from Rp1.4 trillion in the previous year and Accrued Expenses rose by 28.8% to Rp295.2 billion from Rp229.2 billion in the previous year.

With changes in the composition of current liabilities, the ratio of Current Accounts to Current Liabilities stood at 1.2x at the end of 2014 from 1.6x. This represented the Company's strong position to meet all of its liabilities.



## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

### Ekuitas

Sebagai hasil dari penambahan laba ditahan, Ekuitas Perseroan naik 1,8% menjadi Rp5,5 triliun pada tahun 2014 naik dari Rp5,4 triliun ditahun 2013.

### Dividen

Mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha Perseroan untuk terus membangun gerai baru di seluruh Indonesia, maka Perseroan memutuskan untuk tidak membayar dividen pada tahun ini. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2014.

Jika pada saatnya nanti Perseroan memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

### Arus Kas

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2014 mencapai Rp117,7 miliar, turun tajam dari posisi tahun lalu, yakni adanya perolehan kas dari aktivitas operasi yang sebesar Rp100,6 miliar di tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan yang cukup tinggi terhadap pembayaran terhadap para pemasok, dan pembayaran terhadap karyawan. Sehingga kas yang dihasilkan dari operasi, menjadi bersaldo negatif sebesar Rp92 miliar dari saldo positif sebesar Rp228,8 miliar pada tahun 2013.

Untuk membiayai investasi, pada tahun 2014 Perseroan mendapatkan kas dari hasil penjualan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual sebesar Rp27,9 miliar dan penjualan aset tetap senilai Rp4,8 miliar. Sementara HERO Group merealisasikan berbagai kegiatan investasi untuk mendapatkan aset tetap yang memerlukan dana sebesar Rp1,4 triliun, naik dari Rp1,3 triliun di tahun sebelumnya, sehingga saldo Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investas mencapai nilai sebesar Rp1,35 triliun, naik dari Rp882 miliar di tahun sebelumnya.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp300 miliar, seluruhnya berasal dari pinjaman bank.

Sehingga secara keseluruhan pada tahun 2014 Perseroan membukukan penurunan bersih kas dan setara kas senilai Rp1.171,1 miliar, dan pada akhirnya Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas senilai Rp156,8 miliar di akhir tahun, diluar dana cerukan sebesar Rp39,7 miliar.

### Equity

As the result of increasing retained earnings, the Company's Equity rose by 1.8% to Rp5.5 trillion in 2014 from Rp5.4 trillion in 2013.

### Dividends

In view of the Company's long-term business development plan to expand the presence of stores throughout Indonesia, the Company has decided not to distribute dividends of the year. This decision was made in 1997 and remained the prevailing policy until 2014.

If the Company decides to distribute dividend, the decision will be made with the consideration to the future needs of cash flows. The decision will also be made with the approval from the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders.

### Cash Flows

Cash flows for operating activities in 2014 reached Rp117.7 billion, declined significantly from last year position where net cash gained from the operating activities stood at Rp100.6 billion in 2013. This was driven by the substantial increase of payments to suppliers and payments to employees. Cash generated from the operations stood at negative Rp92 billion from positive Rp228.8 billion in 2013.

To finance investments, in 2014 the Company generated proceeds from asset sale amounting to Rp32.7 billion mostly from the remaining payment generated by the disposal of the head office in Gatot Subroto. Investments that HERO Group made to acquire fixed assets amounted to Rp1.4 trillion, up from Rp1.3 trillion in the preceding year. Net cash used in investing activities stood at Rp1.35 trillion, up from Rp882 billion in the earlier year.

Cash flows from the Financing Activities in 2014 amounted to Rp300 billion, which was entirely generated from the bank borrowings.

In total, the Company booked a decrease of cash and cash equivalents by Rp1,171.1 billion in 2014. The Company's cash and cash equivalents stood at Rp156.8 billion at the end of the year, exclusive of overdraft amounting to Rp39.7 billion.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

#### Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada bulan Juni 2013, Perseroan menyelesaikan penawaran saham terbatas senilai Rp2.980 miliar, dan pada 31 Desember 2014 akumulasi penggunaan dana hasil penawaran tersebut adalah sebagai berikut:

#### Capital Structure Policy

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure the optimum structure and return to the shareholders. The capital structure Management takes into account the capital needs projection and the Company's capital efficiency, present and projected profitability, projection of operating cash flows, capital expenditure projection, and projection of strategic investment opportunities. The Company monitors its capital on the basis of cash/(debt) to equity ratio.

#### Utilization of Proceeds from Public Offering

In June 2013, the Company exercised rights issue in total amount of Rp2,980 billion. As per 31 December 2014, the accumulation of the use of proceeds from rights issue is as follows:

Dalam Rp Miliar

In Rp Billion

| Keterangan<br>Remarks   | 2013                     | 2014         |
|---|--------------------------|--------------|
|   | Akumulasi<br>Accumulated |              |
| Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013<br>Proceeds from Rights Issue IV 2013  | 2.980                    | 2.980        |
| Biaya<br>Expenses   | 18                       | 18           |
| Dana Bersih Hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013<br>Net Proceeds of Rights Issue IV 2013                                     | <b>2.962</b>             | <b>2.962</b> |
| <b>Penggunaan Dana Bersih<br/>Usage of Net Proceeds</b>   |                          |              |
| Ekspansi Gerai<br>Store Expansion   | 630                      | 1.098        |
| Membayar Sebagian Pinjaman Bank<br>Repayment of a Portion of the Company's Bank Borrowings                                    | 888                      | 888          |
| Membayar Fasilitas Pinjaman dari DFI Treasury Limited<br>Repayment of the Outstanding Loan Facility from DFI Treasury Limited | 590                      | 590          |
| Biaya Pembukaan Gerai IKEA Perseroan yang Pertama<br>Expenses of the Opening of the Company's First IKEA Store                | 78                       | 297          |
| Modal Kerja I Working Capital   | 89                       | 89           |
| <b>Jumlah Penggunaan Dana Bersih<br/>Total Utilization of the Net Proceeds</b>  | <b>2.275</b>             | <b>2.962</b> |
| <b>Sisa Dana Bersih pada Akhir Tahun<br/>Balance of the Net Proceeds at Year Ends Periods</b>                                 | <b>687</b>               | <b>0</b>     |

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

Dengan realisasi pembangunan dan pembukaan gerai IKEA yang pertama, maka seluruh dana hasil *right issue* telah dipergunakan sebagaimana disampaikan dalam prospektus.

### Paparan Keuangan dan Risiko Lainnya terhadap Pinjaman

Perseroan mengelola paparan transaksi dalam mata uang asing dengan mengkonversi surplus kas yang dihasilkan ke dalam mata uang asing yang relevan. Paparan terhadap pergerakan nilai mata uang asing terus dipantau untuk memastikan tetap berada dalam batas-batas yang dapat diterima, dan secara jangka panjang untuk meminimalkan semua eksposur yang material. Paparan Perseroan terhadap risiko valuta asing terutama adalah yang terkait dengan Dollar AS.

### Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah kecil, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30 pada Laporan Keuangan Auditan. Nilai transaksi ini tidak lebih dari 1,2% dari nilai transaksi kewajiban, pembelian, dan beban-beban.

### Dampak Perubahan Hukum dan Regulasi

Pada 12 Desember 2013, Kementerian Perdagangan Indonesia mengeluarkan peraturan baru terkait pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern, yaitu Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/M-Dag/PER/12/2013. Peraturan ini merupakan revisi peraturan sebelumnya yang diterbitkan di tahun 2008, dan akan berlaku efektif pada 12 Juni 2014. Perseroan yang telah memiliki/ mengoperasikan lebih dari 150 gerai modern diwajibkan membangun kemitraan dalam bentuk (i) kerjasama pemasaran, (ii) kerjasama dalam menyediakan lokasi bisnis, (iii) kerjasama dalam pengadaan, atau (iv) membangun hubungan waralaba.

Perseroan tetap dengan komitmennya untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut melalui peningkatan kerjasama dengan berbagai UKM.

### Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2014, Perseroan menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), antara lain: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014.

With the realization of development and opening of the first IKEA store, all proceeds from the rights issue have been utilized accordingly as presented in the Company's prospectus.

### Financial and Other Risk Exposure to Borrowings

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its cash surplus into the relevant foreign currency. Exposures to the movement of foreign currency are consistently monitored to ensure that they are always within the acceptable limits, with long-term objective to minimize all material exposures. The Company's exposures to foreign exchange risk are primarily related to US Dollar.

### Related Party Transactions

The Company has a small amount of transactions with related parties, as described under Note 30 on the Audited Financial Statements. The value of the transactions combined made up no more than 1.2% of the value of transactions for liabilities, purchase, and expenses.

### Impacts of Legal and Regulatory Changes

On 12 December 2013, the Ministry of Trade of Indonesia issued a new regulation concerning traditional market, shopping centers, and modern stores, i.e. the Minister of Trade Regulation Number 70/M-Dag/PER/12/2013. This regulation revised the previous regulation issued in 2008 and was in enforcement effectively as of 12 June 2014. According to the regulation, Companies that own/ operate over 150 modern store stores are required to establish partnerships in the form of (i) marketing cooperation, (ii) business location cooperation, (iii) procurement cooperation, or (iv) franchise relationship.

The Company is committed to meet all regulatory requirements by engaging SMEs in the various forms of cooperation.

### Impact of Changes in Accounting Policy

In 2014, the Company applied several revision on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), among others: Interpretation to the Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing of Financial Liabilities with Equity Instruments" that applied effectively as of 1 January 2014.



## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

Penerapan ISAK baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya. Adapun ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan, penjelasan dan perubahannya disampaikan pada Catatan 2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

#### Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak ada perubahan yang material di Perseroan setelah tanggal laporan Auditor.

#### Reklasifikasi

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The application of ISAK did not bear any impacts to the amount stated during the period or the preceding period. The summary of accounting policies applied, explanation, and changes are presented under Note 2.a. concerning the Basis of Preparation of the Financial Statements.

#### Material Information and Facts Subsequent to Auditor's Report Date

There is no material change in the Company subsequent to the date of the Auditor's report.

#### Reclassification

Certain accounts presented in the financial statements as of 31 December 2013 have been reclassified to adjust to the financial statements presentation dated 31 December 2014. The reclassified significant accounts are as follows.

Dalam Rp Miliar

In Rp Billion

|   | Sebelum<br>reklasifikasi/<br>Before reclassification | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Setelah<br>reklasifikasi/<br>After reclassification |   |
|---|--|------------------------------------|---|---|
| <b>Laporan Posisi Keuangan<br/>31 Desember 2013</b>   |  |                                    |   | <b>Statements of Financial<br/>Positions at 31 December 2013</b>                      |
| Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek   | (40.943)   | (20.043)                           | (60.986)  | Employee Benefit Obligations Short-Term   |
| Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang  | (139.872)  | 20.043                             | (119.829)   | Employee Benefit Obligations Long-Term  |
| <b>Laporan Laba Rugi<br/>Komprehensif untuk Tahun<br/>yang Berakhir Pada 31<br/>Desember 2013</b> |  |                                    |   | <b>Statements of Comprehensive<br/>Income for the Year Ended 31<br/>Desember 2013</b> |
| Beban Usaha   | (2.423.274)  | (177.567)                          | (2.600.841)   | Operating Expenses  |
| Keuangan Lainnya - Bersih   | 358.855  | 177.567                            | 536.422   | Other Gains - Net   |



## Informasi-informasi Material Lain

### Other Materials Information

#### Informasi Material Mengenai:

- **Investasi dan Ekspansi**  
Perseroan melakukan investasi untuk meningkatkan menambah jaringan gerai-gerai dan renovasi melalui pembangunan dan pengadaan aset-aset baru untuk melengkapi jaringan gerai yang telah ada.
- **Ekspansi**  
Perseroan melakukan ekspansi pembukaan jaringan gerai baru untuk segmen usaha furnitur, bekerja sama dengan IKEA, Swedia. Pada tahun 2014 telah dibuka gerai pertama IKEA di Tangerang sebagai realisasi investasi pengembangan usaha.
- **Divestasi**  
Tidak ada divestasi usaha pada periode laporan.
- **Penggabungan / Peleburan Usaha**  
Tidak ada penggabungan/peleburan usaha pada periode laporan.
- **Akuisisi**  
Tidak ada akuisisi perusahaan lain pada periode laporan.
- **Restrukturisasi Utang/Modal**  
Tidak ada restrukturisasi utang maupun modal yang dilakukan di tahun pelaporan.

#### Material Information On:

- **Investment and Expansion**  
The Company made investments to add the number of stores and for renovation purpose through the construction and procurement of new assets to complement the existing store network.
- **Expansion**  
The Company carried out expansion and opened new store for furniture business segment in cooperation with IKEA, Sweden. In 2014, the first IKEA store in Tangerang commenced operations, marking the realization of investments for business development.
- **Divestment**  
The Company did not exercise any divestment during reporting year.
- **Consolidation/Merger**  
The Company did not exercise any consolidation/merger during reporting year.
- **Acquisition**  
The Company did not acquire any other company during reporting year.
- **Debt/Capital Restructuring**  
The Company did not perform debt or capital restructuring during reporting year.



## Informasi-informasi Material Lain

### Other Materials Information

#### Ikatan Material untuk Barang Modal

Dalam rangka merealisasikan pengembangan gerai baru, khususnya gerai IKEA, Perseroan melakukan ikatan pembelian barang modal dalam bentuk gedung, lahan usaha dan peralatan-peralatan pendukung yang akan digunakan untuk kegiatan operasional. Sumber pendanaan ikatan tersebut adalah dari hasil proses *right issue*.

Ikatan pembelian dilakukan dalam mata uang rupiah, dan karenanya tidak ada upaya lindung nilai atas ikatan yang dilakukan.

#### Transaksi Benturan Kepentingan

Pada periode pelaporan, tidak ada transaksi benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan.

#### Transaksi Material

Tidak ada transaksi material yang dilakukan Perseroan selama tahun 2014. Batasan transaksi material adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK no IX.E.2 tanggal 25 November 2009 (Kep-413/BL/2009) tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".

#### Kejadian Luar Biasa

Tidak ada kejadian luar biasa selama periode tahun pelaporan 2014.

#### Material Commitments for Capital Goods

To realize development of new stores especially IKEA, the Company entered into material commitment for capital goods in the form of buildings, lands, and equipment required for the operational activities. The source of funds for the commitment was proceeds from the rights issue.

Material commitments were made in rupiah, therefore there was no hedging performed over the commitments.

#### Transaction with Conflicts of Interests

During reporting period, the Company was not involved in any transaction with conflict of interests.

#### Material Transaction

The Company did not entered into material transactions throughout 2014. The limit of transaction material is as defined by Bapepam-LK Regulation Number IX.E.2 dated 25 November 2009 (Kep-413/BL/2009) concerning "Material Transactions and Changes of Primary Business Activities".

#### Extraordinary Events

There were no extraordinary events that took place during reporting year 2014.



1.899,-

2.295,-

# Apel

Apel (Maka domestic) mengandung antioksidan yang tinggi. Antioksidan ini juga dapat membantu menurunkan kadar kolesterol jahat, menurunkan kolesterol jahat ini akan melindungi Anda dari penyakit jantung.

3.795,-

3.295,-

3.995,-





## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06.

**Keberlanjutan usaha HERO Group sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kesetiaan konsumen. Untuk itu standar penerapan Tata Kelola Perusahaan terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terkini, serta agar dapat diterapkan secara berkesinambungan.**

HERO Group's business sustainability depends on customers' trust and loyalty. For this reason, the standards of implementation of Good Corporate Governance are continuously updated and improved.



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Hero Supermarket Tbk telah menerapkan standar-standar dan praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan. Perseroan menyadari sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, operasional usaha menjadi lebih kompleks dan dinamis, sehingga memerlukan tata kelola dan pedoman kerja yang dapat memayungi jalannya usaha dan para karyawan mencapai kinerja yang maksimal. Tata Kelola Perusahaan akan tercermin dalam operasional kerja sehari-hari dan akan dirasakan oleh seluruh pihak termasuk juga konsumen sebagai stakeholder utama di bisnis ritel.

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kesetiaan konsumen. Untuk itu standar penerapan Tata Kelola Perusahaan terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terkini, serta agar dapat diterapkan secara berkesinambungan. Perseroan juga melakukan evaluasi internal secara periodik untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh penerapan Tata Kelola Perusahaan serta untuk mengetahui *room of improvement* yang bisa dilaksanakan.

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti dapat menunjang pencapaian kinerja dan meningkatkan nilai Perseroan di mata konsumen maupun investor. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dipergunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di Perseroan dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola yaitu keterbukaan, kewajaran, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kemandirian.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

- Mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perseroan;
- Meningkatkan manajemen organisasi agar lebih profesional dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan elemen organisasi;
- Mendorong pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan dalam pengambilan keputusan dan tindakan;
- Meningkatkan kesadaran mengenai tugas sosial Perseroan terhadap para pemangku kepentingan;
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan; dan
- Sebagai salah satu indikator untuk menguatkan penerapan kode etik dan budaya perusahaan agar melekat pada seluruh karyawan Perseroan.

### OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Hero Supermarket Tbk applies the best practices and standards in its Good Corporate Governance. As a Company engaged in the retail sector, it is faced with complex and dynamic business challenges, requiring Good Corporate Governance and guidelines to help the business and its employees achieve optimum performance. The implementations of Good Corporate Governance are reflected in daily operations beneficial to all stakeholders, and especially consumers.

The Company's business sustainability depends on customers' trust and loyalty. For this reason, the standards of implementation of Good Corporate Governance need to be continuously updated and improved. The Company also conducts periodic internal evaluation to assess the overall results of Good Corporate Governance implementation and to determine where there is room for improvement.

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to the Company's performance and increased the Company's value in the eyes of consumers and investors. The principles of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in the Company in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance: transparency, fairness, accountability, responsibility and independence.

The objectives of Good Corporate Governance are:

- To apply the Company's values to all levels of the Company;
- To improve the organization's management to be more professional and efficient, as well as to strengthen organizational functions and elements;
- To encourage the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to adopt high moral values and compliance to laws and regulations in their decisions and actions;
- To increase stakeholders' awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);
- To satisfy stakeholders; and
- As one of indicator to strengthen the code of ethics and corporate culture that is embedded in all employee.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah berbuah manis dengan terpilihnya Perseroan menjadi salah satu dalam Top 50 Emiten Indonesia dalam Corporate Governance Year 2014 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yaitu sebuah lembaga independen berskala internasional yang mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Capaian ini menunjukkan kesuksesan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan bahkan telah mendekati standar yang digunakan di tingkat Asia Tenggara karena IICD menggunakan acuan penilaian berdasarkan *Asean Corporate Government Scorecard*.

## STRUKTUR & KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pembuat keputusan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS wajib diselenggarakan setidaknya sekali dalam setahun yang disebut dengan RUPS Tahunan. Apabila dibutuhkan maka dapat diselenggarakan RUPS Luar Biasa sesuai waktu yang diperlukan.

Struktur tata kelola dan kebijakan perusahaan dibuat untuk mengarahkan Tata Kelola Perusahaan secara profesional,

Good Corporate Governance has been well-practiced, indicated by the recognition received by the Company in the Top 50 Indonesian Listed or Public Companies in Corporate Governance Year 2014 organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), an independent international institution encouraging the application of Good Corporate Governance to increase economic competitiveness. This achievement reflects the Company's success in Good Corporate Governance implementation, which has met the ASEAN Government Corporate Scorecard, a standard used in the IICD.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & POLICY

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making element of the Company. GMS are required to be held at least once annually as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). If need be, Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) may also be called.

The Corporate Governance structure and policy are developed as guidelines, in compliance with the prevailing ethical values and

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

berlandaskan nilai-nilai etik dan peraturan perundangan yang berlaku. Di Perseroan tergambar dengan bagan sebagai berikut:

codes of conduct. Following is the Company chart:





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2014, bertempat di Ruang Auditorium Hero lantai 5, Graha Hero Bintaro, Tangerang Selatan. RUPS Tahunan dihadiri oleh 86,5% pemegang saham dan telah diumumkan sebelumnya pemberitahuan dan pemanggilan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Agenda pembahasan RUPS Tahunan 2014 adalah sebagai berikut:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan 2013 termasuk pengesahan Laporan Keuangan 2013 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- Persetujuan perubahan susunan pengurus.
- Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013.

RUPS Tahunan kemudian menghasilkan resolusi sebagai berikut:

### Resolusi atas Agenda Pertama

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 serta untuk periode 12 bulan berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 yang antara lain terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012 dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, & Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 21 Februari 2014.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2014, the Company held one AGMS and two EGMS. The AGMS was held on May 30, 2014, at Hero Auditorium, Graha Hero Bintaro 5<sup>th</sup> floor, in South Tangerang. The AGMS was attended by shareholders representing 86.5% of all shareholders and announcements for both meetings had been made in compliance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations.

The agenda of the AGMS 2014:

- Approval to the Company's 2013 Annual Report including ratification of the Financial Statement 2013 for the fiscal year end on December 31, 2013 and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2013.
- Approval to the determination of the use of the Company's profit for the year ending on December 31, 2013.
- Approval to the appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2014.
- Approval to the change to the Management composition.
- Report on the use Right Issue IV 2013 proceeds.

The resolutions of this AGMS included:

### Resolutions of the First Agenda

1. Approved and accepted the Annual Report of the Company for the fiscal year 2013 including the Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2013.
2. Approved and ratified the Financial Statements of the Company as at December 31, 2013 and December 31, 2012 and for a 12 months period ending on December 31, 2013 and 2012 which among others consists of the Statements of Financial Position as at December 31, 2013 and 2012 and Statements of Comprehensive Income for the years ending on December 31, 2013 and 2012 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, & Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated February 21, 2014.
3. Granted a full release of responsibility (*acquitt et de charge*) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their supervisory and Management actions during the fiscal year ending on December 31, 2013

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### Resolusi atas Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 sejumlah Rp671.137.632.746 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp7.000.000.000 dari laba bersih 2013 digunakan untuk menambah saldo laba dicadangkan Perseroan sebagaimana diamanatkan dalam pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 70 Undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar Rp664.137.632.746 dicatat sebagai saldo laba yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan dan diputuskan untuk tidak dibagikan sebagai dividen kepada Para Pemegang Saham.

### Resolusi atas Agenda Ketiga

1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kapasitas masing-masing, untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, & Rekan tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal.

### Resolusi atas Agenda Keempat

1. Menyetujui pengunduran diri:
  - a. Philippe Broianigo dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Kaniya Undriyani sebagai Direktur Perseroan masing-masing terhitung efektif per 30 Juni 2014; dan
  - b. Percy Marimba dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif per 14 Mei 2014dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuh (*acquit et de charge*) kepada masing-masing anggota Direksi yang mengundurkan diri untuk tindakan Manajemen yang telah mereka lakukan pada tahun yang telah berjalan selama

to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.

### Resolutions of the Second Agenda

Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year 2013 amounting to Rp671,137,632,746 as follows:

1. Amounting to Rp7,000,000,000 (seven billion Rupiah) from the net profit 2013 will be used to add the reserve funds of the Company as mandated in article 25 of the Articles of Association of the Company and article 70 of The Limited Liability Law No. 40 of 2007.
2. Amounting to Rp664,137,632,746 to be recorded as retained earnings to be used to strengthen the Company's capital structure to support the ongoing expansion of the Company and it is resolved not to distribute dividend to the shareholders.

### Resolutions of the Third Agenda

1. Reappointed Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, & Rekan to audit the Company's Financial Statement for the financial year ending on December 31, 2014.
2. Authorized the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company based on their capacity, to determine the honorarium and other terms of the Public Accountant Firm, as well as to appoint other Public Accountant Firm in the event that Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, & Partners can not carry out or perform their duties for any reason under the provisions and regulation of the capital market.

### Resolutions of the Fourth Agenda

1. Approved the resignation of:
  - a. Philippe Broianigo as President Director of the Company and Kaniya Undriyani as Director of the Company with effect respectively as of June 30, 2014; and
  - b. Percy Marimba as Director of the Company with effect as of May 14, 2014with full release and discharge (*acquit et de charge*) for the resigning members of the Board of Directors, for their Management and supervisory actions during their terms of office to the extent that those actions are reflected in

menjabat sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan Perseroan ini.

2. Menyetujui pengangkatan:
  - a. Neil Galloway sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
  - b. Stephane Deutsch sebagai Presiden Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak 1 Juli 2014 dan dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
  - c. Mark Magee sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini dan dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
  - d. Heru Pribadi sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini dan dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
  - e. Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini dan dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
  - Sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:
    - a. Presiden Komisaris : Ipung Kurnia,  
Komisaris Independen : Erry Riyana  
Hardjapamekas, Edy Sugito, dan Lindawati Gani,  
Komisaris : Budi Setiadharna,  
Jonathan Chang, Anton Lukmanto, dan Graham Allan  
masing-masing dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 19 tanggal 5 Juni 2013, yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan.
    - b. Komisaris : Neil Galloway  
dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
    - c. Presiden Direktur : Philippe Broianigo,  
Direktur : Kaniya Undriyani,  
dengan masa jabatan sampai dengan 30 Juni 2014.

the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements for the fiscal year ended 2013, approved and endorsed in this AGMS and pursuant to the Articles of Association of the Company.

2. Approved the appointment of:
  - a. Neil Galloway as Commissioner of the Company, with effect from the closing of this Meeting and with term of office in accordance with the Articles of Association of the Company.
  - b. Stephane Deutsch as President Director of the Company, with effect from July 1, 2014 with term of office in accordance with the Articles of Association of the Company.
  - c. Mark Magee as Director of the Company, with effect from the closing of the AGMS with term of office in accordance with the Articles of Association of the Company.
  - d. Heru Pribadi as Director of the Company, with effect from the closing of the AGMS with term of office in accordance with the Articles of Association of the Company.
  - e. Lasmaroha Simbolon as Independent Director of the Company with effect from the closing of the AGMS with term of office in accordance with the Articles of Association of the Company.
3. The members of the Board of Commissioners and Directors are:
  - Effective from the closing of the meeting up to June 30, 2014:
    - a. President Commissioner : Ipung Kurnia  
Independent Commissioners : Erry Riyana  
Hardjapamekas, Edy Sugito and Lindawati Gani  
Commissioners : Budi Setiadharna,  
Jonathan Chang, Anton Lukmanto and Graham Allan  
effective as of the closing of the meeting until the closing of AGMS 2015, based on Deeds of Statement of AGMS No. 19 dated June 5, 2013, made before M. Nova Faisal, SH., M.Kn, Notary, in South Jakarta.
    - b. Commissioners : Neil Galloway  
with a period based on the Articles of Association.
    - c. President Director : Philippe Broianigo  
Director : Kaniya Undriyani  
effective as of the closing of the meeting until June 30, 2014.



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

d. Direktur Independen : Lasmaroha Simbolon,  
Direktur : Xavier Thiry, Arief Istanto,  
Heru Pribadi, dan Mark  
Magee  
dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran  
Dasar Perseroan.

- Sejak per 1 Juli 2014, adalah sebagai berikut:
  - a. Presiden Komisaris : Ipung Kurnia,  
Komisaris Independen : Erry Riyana  
Hardjapamekas, Edy  
Sugito, dan Lindawati Gani

Komisaris : Budi Setiadharna,  
Jonathan Chang, Anton  
Lukmanto, dan Graham  
Allan

masing-masing dengan masa jabatan sampai  
dengan RUPS Tahunan tahun 2015 berdasarkan Akta  
Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan  
No. 19 tanggal 5 Juni 2013, yang dibuat di hadapan  
M. Nova Faisal, SH., M.Kn, Notaris di Kota Jakarta  
Selatan.

- b. Komisaris : Neil Galloway,  
dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar  
Perseroan.
- c. Presiden Direktur : Stephane Deutsch  
Direktur Independen : Lasmaroha Simbolon  
Direktur : Xavier Thiry, Arief Istanto,  
Heru Pribadi, dan Mark  
Magee

dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar  
Perseroan.

- Memberi kuasa kepada Lasmaroha Simbolon, Direktur  
Independen Perseroan, untuk melakukan segala tindakan  
sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk  
namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu  
akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data  
Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
serta melakukan setiap dan semua tindakan yang dipandang  
baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.

### Resolusi atas Agenda Kelima

Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV  
tahun 2013 ("PUT IV 2013") per 31 Desember 2013:

d. Independent Director: Lasmaroha Simbolon  
Directors : Xavier Thiry, Arief Istanto,  
Heru Pribadi and Mark  
Magee  
with periods based on the Articles of Association.

- As of July 1, 2014, the following changes are in place:
  - a. President Commissioner : Ipung Kurnia  
Independent Commissioners : Erry Riyana  
Hardjapamekas,  
Edy Sugito and  
Lindawati Gani

Commissioners : Budi Setiadharna,  
Jonathan Chang,  
Anton Lukmanto  
and Graham Allan

effective as of the closing of the meeting until the  
closing of AGMS 2015, based on the resolution of  
AGMS No. 19 dated June 5, 2013, made before M.  
Nova Faisal, SH., M.Kn, Notary, in South Jakarta.

- b. Commissioner : Neil Galloway  
with a period based on the Articles of Association
- c. President Director : Stephane Deutsch  
Independent Director : Lasmaroha Simbolon  
Directors : Xavier Thiry, Arief  
Istanto, Heru  
Pribadi and Mark  
Magee

with periods based on the Articles of Association.

- Authorized Lasmaroha Simbolon, Independent Director  
of the Company, to perform any actions with respect  
to the above resolutions including but not limited to  
restate in separate notary deed, to inform the changes to  
the Company's data to the Minister of Law and Human  
Rights and to do any necessary actions with regard to the  
accomplishment of the said purposes.

### Resolution of the Fifth Agenda

Report on the use of proceeds from Rights Issue IV 2013 as of  
December 31, 2013:

Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

(dalam miliar Rp)/ (in billion Rp)

| Deskripsi:<br>Descriptions:   | Realisasi<br>Actual |
|---|---------------------|
| Dana hasil PUT IV 2013<br>Right Issue Proceeds – PUT IV 2013  | 2.980               |
| Biaya PUT IV 2013<br>Right Issue Costs IV 2013  | 18                  |
| Dana bersih hasil PUT IV 2013<br>Right Issue Net Proceeds IV 2013   | 2.962               |
| Penggunaan dana bersih:<br>Use of Net Proceeds  |                     |
| Ekspansi gerai<br>Store Expansion   | 630                 |
| Membayar sebagian pinjaman bank<br>Partial Payment on Bank Loans  | 888                 |
| Membayar fasilitas pinjaman dari DFI Treasury Limited<br>Payment of DFI Treasury Limited Loan Facility    | 590                 |
| Biaya Pembukaan Gerai IKEA yang pertama di Indonesia<br>Costs for opening IKEA's first store in Indonesia | 78                  |
| Modal kerja<br>Working Capital  | 89                  |
| Jumlah penggunaan dana bersih hasil PUT IV 2013<br>Total Use of Net Proceeds from PUT IV 2013             | 2.275               |

Sisa saldo sejumlah Rp687 miliar akan digunakan untuk ekspansi gerai dan pembangunan gerai IKEA. Rincian penggunaan dana PUT IV 2013 tersebut adalah masih sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercantum dalam Prospektus PUT IV 2013 dan telah dilaporkan secara periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

RUPS Luar Biasa yang pertama diselenggarakan pada tanggal 10 Januari 2014, bertempat di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Rapat dihadiri oleh 88,7% pemegang saham dan telah diumumkan sebelumnya pemberitahuan dan pemanggilan sesuai peraturan OJK dan BEI. Rapat mengagendakan pembahasan tunggal yaitu perubahan pengurus.

Resolusi atas agenda tersebut adalah:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Lai Saye Chuan selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 31 Desember 2013, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan sepanjang tindakan pengurusan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu.

The balance of Rp687 billion will be used to support the Company's ongoing expansion and IKEA store construction. The detailed use of PUT IV 2013 proceeds matched the projection plan as described in Prospectus PUT IV 2013 and periodically reported to the OJK.

The first EGMS was held on January 10, 2014, in the Seminar Room of the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. The meeting was attended by 88.7% of shareholders and the invitation had been announced in compliance with OJK and IDX regulations. The meeting agenda was changes to the board composition.

Resolution of the above agenda:

1. Approved the resignation of Lai Saye Chuan from his position of Director of the Company, effective as of December 31, 2013, with full release and discharge (*acquit et de charge*) for his Management and supervisory actions during his term of office to the extent that such actions are reflected in the Company Books. The full release and discharge (*acquit et de charge*) upon the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2013, was approved and endorsed in the AGMS.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- Menyetujui pengangkatan Bapak Xavier Thiry sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2016.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

|                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| Presiden Komisaris   | : Ipung Kurnia              |
| Komisaris Independen | : Erry Riyana Hardjapamekas |
| Komisaris Independen | : Lindawati Gani            |
| Komisaris Independen | : Edy Sugito                |
| Komisaris            | : Budi Setiadharna          |
| Komisaris            | : Jonathan Chang            |
| Komisaris            | : Anton Lukmanto            |
| Komisaris            | : Arief Istanto             |
| Komisaris            | : Graham Allan              |

#### Direksi

|                            |                      |
|----------------------------|----------------------|
| Presiden Direktur          | : Philippe Broianigo |
| Direktur                   | : Xavier Thiry       |
| Direktur Tidak Terafiliasi | : Edison Manalu      |
| Direktur Tidak Terafiliasi | : Kaniya Undriyani   |
| Direktur Tidak Terafiliasi | : Percy Marimba      |

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu Akta Notaris tersendiri, dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik guna menyelesaikan hal tersebut.

RUPS Luar Biasa kedua diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2014, bertempat di Ruang Auditorium lantai 5, Graha Hero Bintaro, Tangerang Selatan. Sebanyak 88,7% pemegang saham menghadiri rapat dengan pembahasan agenda tunggal yaitu perubahan susunan pengurus.

Resolusi terhadap agenda tersebut adalah:

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Arief Istanto dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 20 Januari 2014. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu.

- Approved the appointment of Mr. Xavier Thiry as Company Director, effective as of the closing of the meeting until the closing of AGMS in 2016.

As a result, the structure of the member of Board of Commissioner and members of the Board of Directors of the Company will be as follows:

#### The Board of Commissioners

|                          |                             |
|--------------------------|-----------------------------|
| President Commissioner   | : Ipung Kurnia              |
| Independent Commissioner | : Erry Riyana Hardjapamekas |
| Independent Commissioner | : Lindawati Gani            |
| Independent Commissioner | : Edy Sugito                |
| Commissioner             | : Budi Setiadharna          |
| Commissioner             | : Jonathan Chang            |
| Commissioner             | : Anton Lukmanto            |
| Commissioner             | : Arief Istanto             |
| Commissioner             | : Graham Allan              |

#### The Board of Directors

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| President Director      | : Philippe Broianigo |
| Director                | : Xavier Thiry       |
| Non-affiliated Director | : Edison Manalu      |
| Non-affiliated Director | : Kaniya Undriyani   |
| Non-affiliated Director | : Percy Marimba      |

- Authorized the Board of Directors to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

The second EGMS was held on March 3, 2014, at Hero auditorium, Graha Hero Bintaro 5<sup>th</sup> floor, in South Tangerang. It was attended by 88.7% of shareholders and had a single agenda, namely changes to the Board's composition.

Followings are the resolutions of the above agenda:

- Approved and accepted the resignation of Mr. Arief Istanto as Commissioner of the Company, with effect as of 20 January 2014. The provision of acquit et de charge of the Annual Report of the Company for the year ending 31 December 2013 will be given in the forthcoming AGMS which conducted for that purpose.



## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Edison Manalu dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 15 Februari 2014. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu.
3. Menyetujui pengangkatan:
  - a. Bapak Arief Istanto sebagai Direktur Perseroan; dan
  - b. Ibu Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur Perseroankeduanya terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2016.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

|                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| Presiden Komisaris   | : Ipung Kurnia              |
| Komisaris Independen | : Erry Riyana Hardjapamekas |
| Komisaris Independen | : Lindawati Gani            |
| Komisaris Independen | : Edy Sugito                |
| Komisaris            | : Budi Setiadharna          |
| Komisaris            | : Jonathan Chang            |
| Komisaris            | : Anton Lukmanto            |
| Komisaris            | : Graham Allan              |

### Direksi

|                   |                      |
|-------------------|----------------------|
| Presiden Direktur | : Philippe Broianigo |
| Direktur          | : Xavier Thiry       |
| Direktur          | : Arief Istanto      |
| Direktur          | : Lasmaroha Simbolon |
| Direktur          | : Kaniya Undriyani   |
| Direktur          | : Percy Marimba      |

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu Akta Notaris tersendiri, dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik guna menyelesaikan hal tersebut.

2. Approved and accepted the resignation of Mr. Edison Manalu as Director of the Company, with effect from 15 February 2014. The provision of *acquit et de charge* of the Annual Report of the Company for the year ending 31 December 2013 will be given in the forthcoming AGMS which conducted for that purpose.
3. Approved the appointment of:
  - a. Mr. Arief Istanto as Director of the Company; and
  - b. Ms. Lasmaroha Simbolon as Director of the Companywith effect from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS held in 2016.

As a result, the structure of the member of Board of Commissioner and members of the Board of Directors of the Company will be as follows:

### The Board of Commissioners

|                          |                             |
|--------------------------|-----------------------------|
| President Commissioner   | : Ipung Kurnia              |
| Independent Commissioner | : Erry Riyana Hardjapamekas |
| Independent Commissioner | : Lindawati Gani            |
| Independent Commissioner | : Edy Sugito                |
| Commissioner             | : Budi Setiadharna          |
| Commissioner             | : Jonathan Chang            |
| Commissioner             | : Anton Lukmanto            |
| Commissioner             | : Graham Allan              |

### Board of Directors

|                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| President Director | : Philippe Broianigo |
| Director           | : Xavier Thiry       |
| Director           | : Arief Istanto      |
| Director           | : Lasmaroha Simbolon |
| Director           | : Kaniya Undriyani   |
| Director           | : Percy Marimba      |

4. Authorized the Board of Directors to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mempunyai fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh komponen atau tingkatan organisasi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya apabila diperlukan.

Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

### Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan ketiganya menyatakan secara penuh independensinya kepada RUPS Perseroan.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out duties of general supervision pursuant to the Articles of Association and provides input and guidance to the Board of Directors to ensure the implementation of Good Corporate Governance across all components and organization levels.

To support effective implementation of its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish the Audit Committee and may establish other committees if deemed necessary.

The Board of Commissioners is obliged to conduct performance evaluation of all committees.

### Independent Commissioner

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners unrelated to a listed or public company and has the qualifications to meet the requirements as Commissioner.

The Independent Commissioner must fulfill the following requirements:

1. Has no authority or responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the listed or public company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the listed or public company in the next period;
2. Has no direct or indirect shares in the listed or public company;
3. Has no affiliation with the listed or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or shareholders; and
4. Has no direct or indirect business relations with the listed or public company.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners, all of whom have expressed commitment to independence.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan bisnis, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS dan atau RUPS Luar Biasa secara efektif dan efisien serta terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Regulator.
3. Menjaga kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.

## Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2014 dan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Maret 2014, yaitu dengan diangkatnya Neil Galloway sebagai Komisaris dan pengunduran diri Arief Istanto dari jabatan Komisaris. Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2014, susunan Dewan Komisaris beranggotakan 9 (sembilan) orang sebagai berikut:

| No | Jabatan<br>Position                              | Nama<br>Name              |
|----|--|---------------------------|
| 1  | Presiden Komisaris<br>President Commissioner     | Ipung Kurnia              |
| 2  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Erry Riyana Hardjapamekas |
| 3  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Lindawati Gani            |
| 4  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Edy Sugito                |
| 5  | Komisaris<br>Commissioner                        | Budi Setiadharma          |

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. To supervise the Board of Directors in managing the Company and to provide advice on work plans, business development, implementation of Articles of Association and resolution of GMS and/or Extraordinary GMS and prevailing laws.
2. To carry out duties, authorities and responsibilities pursuant to the Articles of Association and resolution of GMS and/ or Extraordinary GMS in an effective and efficient manner, and to maintain effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors, External Auditor and Regulator.
3. To protect the Company's and the shareholders' interests and to report to the GMS.
4. To assess, review and sign the Annual Report submitted by the the Board of Directors.
5. To provide opinions and advice on work plans and budgets proposed by the the Board of Directors and to pass the endorsement in accordance with the Articles of Association
6. Provide opinions and advice to the GMS on important issues for the Company.

## Composition of the Board of Commissioners

There were changes in the Board of Commissioner's composition pursuant to an Annual GMS resolution on May 30, 2014, and an Extraordinary GMS on March 3, 2014. The changes comprised the appointment of Neil Galloway as Commissioner and Arief Istanto's resignation from the position of Commissioner. Effective from the closing of the Annual GMS on May 30, 2014, the 9 (nine) members of the Board of Commissioners is as follows:



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

| No | Jabatan<br>Position       | Nama<br>Name   |
|----|---------------------------|----------------|
| 6  | Komisaris<br>Commissioner | Jonathan Chang |
| 7  | Komisaris<br>Commissioner | Anton Lukmanto |
| 8  | Komisaris<br>Commissioner | Graham Allan   |
| 9  | Komisaris<br>Commissioner | Neil Galloway  |

### Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Di dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris dapat mengundang anggota Direksi. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat-rapat komite dibawah Dewan Komisaris.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

| Dewan Komisaris<br>The Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Attendance | %    |
|---|------------------------------------|--------------------------------|------|
| Ipung Kurnia                                  | 4                                  | 4                              | 100% |
| Erry Riyana Hardjapamekas                     | 4                                  | 3                              | 75%  |
| Lindawati Gani                                | 4                                  | 4                              | 100% |
| Edy Sugito                                    | 4                                  | 4                              | 100% |
| Budi Setiadharna                              | 4                                  | 4                              | 100% |
| Jonathan Chang                                | 4                                  | 4                              | 100% |
| Anton Lukmanto                                | 4                                  | 3                              | 75%  |
| Graham Allan                                  | 4                                  | 1                              | 25%  |
| Arief Istanto *)                              | 4                                  | 1                              | 0%   |
| Neil Galloway **)                             | 4                                  | 2                              | 0%   |

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

| Dewan Komisaris<br>The Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Attendance | %    |
|---|------------------------------------|--------------------------------|------|
| Ipung Kurnia                                  | 1                                  | 1                              | 100% |
| Erry Riyana Hardjapamekas                     | 1                                  | 1                              | 100% |
| Lindawati Gani                                | 1                                  | 1                              | 100% |
| Edy Sugito                                    | 1                                  | 1                              | 100% |
| Budi Setiadharna                              | 1                                  | 1                              | 100% |
| Jonathan Chang                                | 1                                  | 1                              | 100% |
| Anton Lukmanto                                | 1                                  | 1                              | 100% |

### Board of Commissioners Meeting and Attendance

The Board of Commissioners meeting is held to discuss strategic issues. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meetings. The Board of Commissioners also attends respective committee meetings.

Attendance of the Board Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting

Attendance of the Board Commissioners at the Board of Commissioners and the Board of Directors' Meeting

Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

| Dewan Komisaris<br>The Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Attendance | %  |
|---|------------------------------------|--------------------------------|----|
| Graham Allan                                  | 1                                  | 0                              | 0% |
| Arief Istanto *)                              | 1                                  | 0                              | 0% |
| Neil Galloway **)                             | 1                                  | 0                              | 0% |

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Komite Audit

Attendance of the Board Commissioners at the Audit Committee's Meeting

| Dewan Komisaris<br>The Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Attendance | %    |
|---|------------------------------------|--------------------------------|------|
| Ipung Kurnia                                  | 3                                  | 3                              | 100% |
| Erry Riyana Hardjapamekas                     | 3                                  | 2                              | 66%  |
| Lindawati Gani                                | 3                                  | 3                              | 100% |
| Edy Sugito                                    | 3                                  | 3                              | 100% |
| Budi Setiadharna                              | 3                                  | 3                              | 100% |
| Jonathan Chang                                | 3                                  | 3                              | 100% |
| Anton Lukmanto                                | 3                                  | 2                              | 66%  |
| Graham Allan                                  | 3                                  | 2                              | 66%  |
| Arief Istanto *)                              | 3                                  | 1                              | 33%  |
| Neil Galloway **)                             | 3                                  | 1                              | 33%  |

\*) Arief Istanto mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 3 Maret 2014

\*\*) Neil Galloway diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 30 Mei 2014

\*) Arief Istanto tendered his resignation as Commissioner and was subsequently appointed as a Company Director at the EGMS on March 3, 2014.

\*\*) Neil Galloway was appointed as Commissioner at the AGMS on May 30, 2014.

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan tertanggal 2 April 2013 yang berlaku saat ini dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 yang berkaitan dengan Pembentukan dan Pedoman Komite Audit. Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan independensi sehingga memenuhi persyaratan untuk dapat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out a supervisory function on issues related to financial information, internal control, risk Management and compliance with applicable laws and legislations.

The Audit Committee refers to the prevailing Charter of the Audit Committee dated April 2, 2013, and the stipulation of Capital Market Supervisory Board No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012, relating to the establishment and guidelines for the committee. The Audit Committee members have met all of their independence criteria as set out in the Charter of Audit Committee, and each member has signed a statement of independence as required.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Persyaratan Anggota Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, Manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang ritel dan peraturan terkait lainnya;
3. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
4. Setidaknya terdapat satu orang anggota yang memiliki pengetahuan keuangan dan/atau akuntansi;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;
7. Tidak akan memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
8. Tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau dengan pemegang saham pengendali;
9. Tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan; dan
10. Periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode masa jabatan berikutnya. Dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah dua tahun.

### Susunan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2014 adalah:

| No | Jabatan<br>Position | Nama<br>Name        |
|----|---------------------|---------------------|
| 1  | Ketua   Chairman    | Lindawati Gani      |
| 2  | Anggota   Member    | Edy Sugito          |
| 3  | Anggota   Member    | Gede Harja Wasistha |

The requirements for the Audit Committee members are as follows:

1. Must possess high integrity, adequate capability, knowledge and experience in the related field of work, with good communication skills;
2. Must understand Financial Statements, particularly with respect to the Company's business activities, auditing, risk Management and regulations on retail activities and other related regulations;
3. Must be willing to continuously improve their competence through education and training;
4. There must be at least one member must possesses finance and/or accounting knowledge;
5. Must not employed in a Public Accountancy Firm, Law Firm, Public Appraisal Service Office or other provider of insurance, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
6. Must not have had authority or responsibility for planning, directing, controlling or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except as an Independent Commissioner;
7. Must have no direct or indirect shares in the Company;
8. Must have no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or controlling shareholders;
9. Must have no direct or indirect business relationship with the Company; and
10. The term of office of the Audit Committee members will not exceed the period of members of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee may only be re-elected once. Based on the applicable Articles of Association, the current tenure period for Commissioners is two years.

### Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 independent members, including the Audit Committee Chairman, who also serves as an Independent Commissioner.

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2014



## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi *Good Corporate Governance*. Komite Audit juga memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan Manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2014

Kegiatan Komite Audit tahun 2014 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan dengan Manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2014 dengan Manajemen dan Auditor Eksternal.

## Duties and Responsibility of the Audit Committee

As set out in the Charter of the Audit Committee, the duty of the committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function in line with the implementation of *Good Corporate Governance*. The Audit Committee also provides independent and professional opinions to the Board of Commissioners on the reports or issues proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify issues that require attention from the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are set out below:

1. To review the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities, such as financial statements, projections and other reports related to Company financial information;
2. To review the Company's adherence to laws and regulations pertaining to the Company's activities;
3. To provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountants on services rendered;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on independence, scope of work and fees;
5. To review the investigation by the Internal Auditor and to supervise the follow-ups by the Board of Directors to the Internal Auditor's findings;
6. To review the implementation of risk Management by the Board of Directors, if no risk-monitoring function is established under the Board of Commissioners;
7. To review complaints relating to accounting and Company financial reporting processes;
8. To review and advise the Board of Commissioners in the case of a potential conflict of interest; and
9. To maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

## Audit Committee Activities in 2014

Following were the activities of the Audit Committee in 2014:

1. The Audit Committee reviewed and discussed the Bi-Annual and Quarterly Financial Statements with the Management, and discussed the planning, execution and completion of Financial Statements 2014 with the Management and the External Auditors.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- Komite Audit telah membahas program kerja Auditor Internal serta temuan-temuan utama Auditor Internal dengan Manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.
- Komite Audit telah mengadakan pertemuan komite sebanyak 12 (duabelas) kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.
- Komite Audit mendukung upaya Manajemen untuk pemberdayaan fungsi Auditor Internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip Good Corporate Governance.
- Komite Audit terus menerus mendorong penerapan Manajemen risiko yang berkesinambungan.
- Komite Audit juga mendorong Manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan aturan Bapepam-LK (sekarang OJK) termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (International Financial Reporting Standard) yang telah diaplikasikan di Indonesia efektif 1 Januari 2012.
- Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

- The Audit Committee discussed the work program of the Internal Auditor and Major Internal Auditor findings with the Management, and advised on the appropriate course of action.
- The Audit Committee held 12 committee meetings with other elements, including the Board of Commissioners, Board of Directors and Management, Internal Auditor, External Auditor and Legal and Risk Management.
- The Audit Committee supported the Management's effort to empower the Internal Auditor function, including the establishment of the Internal Auditor Charter in compliance with OJK regulations and Good Corporate Governance principles.
- The Audit Committee continuously encouraged the adoption of sustainable risk management.
- The Audit Committee encouraged the Management to improve information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and Bapepam-LK's regulations, including the anticipated new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standards) that has been adopted in Indonesia effective January 1, 2012.
- The Audit Committee observed that the External Auditor had been professional, independent and unbiased in carrying out its audit work, and that the External Auditor was open for discussion on issues related to the audit or the application of financial accounting standards.

### Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran

Komite Audit mengadakan rapat bersama dengan pihak terkait yaitu Eksternal Auditor, Auditor Internal, Dewan Komisaris, serta Direksi.

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit pada Rapat

| Komite Audit<br>Audit Committee | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Attendance | %    |
|---------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|------|
| Lindawati Gani                  | 12                                 | 12                             | 100% |
| Edy Sugito                      | 12                                 | 12                             | 100% |
| Gede Harja Wasistha             | 12                                 | 12                             | 100% |

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/ 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada periode pelaporan Laporan Tahunan ini, Perseroan sedang dalam proses pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Audit Committee Meetings and Attendance

The Audit Committee held a joint meeting with other related elements including External Auditors, Internal Auditors, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Attendance of the members of the Audit Committee at the Audit Committee's Meeting

### Nomination and Remuneration Committee

In compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company, during this Annual Report reporting period, the Company is in process of forming the Nomination and Remuneration Committee.

## DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan memiliki 6 anggota Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### **Stephane Deutsch, Presiden Direktur**

Bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari, terutama dalam mengelola kegiatan operasional gerai setiap merek, keuangan, *corporate affairs*, hubungan industrial, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, logistik, proses bisnis dan manajemen data, hukum, Auditor Internal dan teknologi Informasi.

#### **Xavier Thiry, Direktur Keuangan**

Bertanggung jawab untuk *finance accounting*, *finance controlling*, SOP dan *procurement*.

#### **Arief Istanto, Direktur Corporate Affairs, Hubungan Industrial dan Manajemen Risiko**

Bertanggung jawab untuk hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial, Manajemen risiko dan pencegahan kerugian, tanggung jawab sosial perusahaan, serta komunikasi internal dan eksternal.

#### **Lasmaroha Simbolon, Direktur Hukum**

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola permasalahan hukum Perseroan.

#### **Heru Pribadi, Direktur Logistik**

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola Pusat Distribusi Perseroan.

#### **Mark Magee, Direktur Operasional IKEA**

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola kegiatan operasional gerai IKEA Perseroan.

### Komposisi Direksi

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan selama tahun 2014 menyetujui pergantian pada susunan Direksi sebagai berikut:

Menyetujui pengunduran diri:

- Philippe Broianigo dari jabatan sebagai Presiden Direktur, terhitung efektif sejak 30 Juni 2014

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company element authorized and fully responsible for the Management of the Company, in line with the Company's Vision and Mission, and represents the Company both inside and outside of court pursuant to the Articles of Association.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As of December 31, 2014, the Company has 6 Directors, with the following duties and responsibilities:

#### **Stephane Deutsch, President Director**

Directs the Company's day-to-day operations, especially in managing the operations of each brand stores, finance, corporate affairs, industrial relations, human resources, business development, logistics, business process and data management, legal affairs, Internal Auditor, and information technology.

#### **Xavier Thiry, Finance Director**

Responsible for finance and accounting, finance controlling, SOP and procurement.

#### **Arief Istanto, Corporate Affairs, Industrial Relations and Risk Management Director**

Responsible for industrial relations, risk Management and loss prevention, corporate social responsibility and internal and external communications.

#### **Lasmaroha Simbolon, Legal Director**

Responsible for all Company legal issues.

#### **Heru Pribadi, Logistics Director**

Directs the Company's Distribution Center.

#### **Mark Magee, IKEA Operational Director**

Directs the Company's IKEA operations.

### Composition of the Board of Directors

AGMS and EGMS held during 2014 approved the following changes in the composition of the Board of Directors:

Approved the resignation of:

- Philippe Broianigo from the position of President Director, effective from June 30, 2014



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- Kaniya Undriyani dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 30 Juni 2014
- Percy Marimba dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 14 Mei 2014
- Edison Manalu dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 15 Februari 2014
- Lay Saye Chuan dari jabatan sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 31 Desember 2013

Menyetujui pengangkatan:

- Stephane Deutsch sebagai Presiden Direktur, terhitung efektif sejak 1 Juli 2014
- Mark Magee sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 30 Mei 2014
- Heru Pribadi sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 30 Mei 2014
- Arief Istanto sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 3 Maret 2014
- Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 3 Maret 2014 dan sebagai Direktur Independen, terhitung efektif sejak 30 Mei 2014
- Xavier Thiry sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 10 Januari 2014

Per 31 Desember 2014, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

| Jabatan<br>Position                         | Nama<br>Name          |
|---|-----------------------|
| Presiden Direktur<br>President Director     | Stephane Deutsch      |
| Direktur Independen<br>Independent Director | Lasmaroha Simbolon *) |
| Direktur<br>Director                        | Xavier Thiry          |
| Direktur<br>Director                        | Arief Istanto         |
| Direktur<br>Director                        | Heru Pribadi          |
| Direktur<br>Director                        | Mark Magee            |

\*) Pada tanggal 29 Desember 2014, Lasmaroha Simbolon menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur Independen Perseroan. Pengunduran dirinya telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2015.

- Kaniya Undriyani from the position of Director, effective from June 30, 2014
- Percy Marimba from the position of Director, effective from May 14, 2014
- Edison Manalu from the position of Director, effective from February 15, 2014
- Lay Saye Chuan from the position of Director, effective from December 31, 2013

Approved the appointment of:

- Stephane Deutsch as President Director, effective from July 1, 2014
- Mark Magee as Director, effective from May 30, 2014
- Heru Pribadi as Director, effective from May 30, 2014
- Arief Istanto as Director, effective from March 3, 2014
- Lasmaroha Simbolon as Director, effective from March 3, 2014, and as Independent Director, effective from May 30, 2014
- Xavier Thiry as Director, effective from January 10, 2014

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2014:

## Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat eksekutif dan strategis mengenai jalannya operasional usaha.

## Board of Directors Meetings and Attendance

The Board of Directors meetings are held to discuss executive and strategic matters related to business operations.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Attendance of the Board of Directors at the Board of Directors' Meetings

| Direksi<br>The Board of Directors | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Times Present | %    |
|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|------|
| Stephane Deutsch *)               | 7                                  | 6                                 | 86%  |
| Lasmaroha Simbolon                | 7                                  | 6                                 | 86%  |
| Xavier Thiry                      | 7                                  | 6                                 | 86%  |
| Arief Istanto                     | 7                                  | 7                                 | 100% |
| Heru Pribadi **)                  | 7                                  | 4                                 | 57%  |
| Mark Magee **)                    | 7                                  | 5                                 | 71%  |
| Philippe Broianigo ***)           | 7                                  | 1                                 | 14%  |
| Percy Marimba ***)                | 7                                  | 0                                 | 0%   |
| Kaniya Undriyani ***)             | 7                                  | 0                                 | 0%   |

\*) Stephane Deutsch diangkat sebagai Presiden Direktur pada RUPS Tahunan 30 Mei 2014, efektif tanggal 1 Juli 2014

\*\*\*) Heru Pribadi dan Mark Magee diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 30 Mei 2014

\*\*\*) Philippe Broianigo, Percy Marimba dan Kaniya Undriyani mengundurkan diri pada RUPS Tahunan 30 Mei 2014

\*) Stephane Deutsch was appointed as President Director at the AGMS on May 30, 2014, effective as of July 1, 2014

\*\*\*) Heru Pribadi and Mark Magee were appointed as Directors at the AGMS on May 30, 2014

\*\*\*) Philippe Broianigo, Percy Marimba and Kaniya Undriyani tendered their resignations at the AGMS on May 30, 2014

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Tahun 2014 remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, adalah total sebesar Rp29.506 miliar dengan rincian sebagai berikut:

| Bagian<br>Description                     | Remunerasi 2014<br>2014 Remuneration |
|---|--------------------------------------|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Rp2.965                              |
| Direksi<br>Board of Directors             | Rp26.541                             |
| Total Remunerasi<br>Total Remuneration    | Rp29.506                             |

Penentuan besarnya remunerasi didasarkan pada pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku dalam RUPS Tahunan.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salaries and allowances. Total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2014 amounted to Rp29,506 billion, with details as follows:

The amount of remuneration is set in the approved Financial Statements for the fiscal year during AGMS.

## KEPEMILIKAN SAHAM DI PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2014, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham PT Hero Supermarket Tbk.

## COMPANY SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of December 31, 2014, there were no members of the Board of Commissioners nor Directors that held the shares in PT Hero Supermarket Tbk.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung perusahaan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan perusahaan. Termasuk juga informasi yang terkait dengan industri, korporasi, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang relevan bagi perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Perseroan.

Sekretaris Perusahaan secara terus-menerus mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2014, antara lain:

1. Menyampaikan laporan rutin dan tidak rutin kepada OJK dan BEI, termasuk laporan mengenai pelaksanaan dan hasil corporate actions Perseroan, yakni Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas tahun 2013.
2. Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan di website resmi Perseroan.
3. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada bulan Januari dan Maret 2014 dan RUPS Tahunan pada bulan Mei 2014 serta Paparan Publik pada November 2014.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, dan membuat notulen rapat.
5. Menyusun Laporan Tahunan 2013.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary liaises between the Company and external stakeholders including investors, the capital market, regulators and analysts. Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures adequate information to stakeholders. Corporate Secretary must understand the information on relevant regulatory development that may affect the Company's activities. This includes information on the industry, corporate and labor issues, legal issues and other issues relevant to the Company. Corporate Secretary is also responsible for the Management of the Company's intellectual property rights (IPR).

Corporate Secretary monitors capital market development, particularly the prevailing regulations on the capital market, provides input to the Boards of Directors and the Board of Commissioners to comply with the regulations and bridges the Company and shareholders, the OJK and other stakeholders. Additionally, he assists the Boards of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the Good Corporate Governance, comprising:

1. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's website;
2. Timely report submission to the OJK;
3. Organization of GMS and documentation;
4. Organization of meetings for the Boards of Commissioners and Directors and documentation; and
5. Implementation of the Company's orientation program for the Boards of Directors and the Board of Commissioners.

Following were the Corporate Secretary's activities during 2014:

1. Submitting a routine and non-routine reports and publications to OJK and IDX, including reports on the Company's corporate actions, including the report on the use of net proceeds from Rights Issue IV 2013.
2. Disseminating information to the public through the OJK, IDX and at the Company's official website.
3. Organizing the EGMS in January and March 2014 and AGMS in May 2014, as well as a Public Expose in November 2014.
4. Organizing and attending meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee and producing respective minutes.
5. Preparing the 2013 Annual Report.



- Menyiapkan Catatan Saham Khusus, termasuk daftar saham Perseroan maupun saham perusahaan lain yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarga mereka (jika ada).

Sesuai keterbukaan informasi Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Desember 2014, Perseroan menunjuk Iwan Nurdiansyah sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru menggantikan Vivien Goh efektif sejak 23 Desember 2014.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Iwan Nurdiansyah

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 33 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Hero Supermarket Tbk pada Desember 2014.

Iwan Nurdiansyah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan dan hukum. Pada awal tahun 2013, Beliau bergabung di PT Hero Supermarket Tbk sebagai Senior Legal Manager pada Divisi Corporate Secretary. Pengalaman bekerja sebelumnya di beberapa perusahaan, diantaranya PT Garda Tujuh Buana Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (2012), PT Sepatu Bata Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan (2008-2012), dan PT HITSS SDN Konsultan sebagai Human Resources Relationship Coordinator (2008).

Selama tahun 2014, beliau mengikuti beberapa sesi pelatihan dan seminar, antara lain (i) Dairy Farm Legal Conference (Singapura), 10-11 Januari 2014, diselenggarakan oleh Dairy Farm dan Jardine Matheson Legal Conference (Bangkok), 30 Oktober – 2 November 2014, diselenggarakan oleh Jardine Matheson.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada publik, melalui:

- HERO Call Center: 0-800-1-998877
- Website Perseroan: <http://hero.co.id>
- Bulletin karyawan HERO News
- Hero Supermarket, website: <http://herosupermarket.co.id/>; Twitter id: @HEROSupermarket, Facebook id: HERO Infoodtainment
- Guardian, website: <http://guardianindonesia.co.id/>; Twitter id: @GuardianID; Facebook id: Guardian Indonesia; Youtube: Guardian Indonesia

- Preparing the Special Share Register including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in the Company or in other companies (if any).

Pursuant to the Company's disclosure of information to the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority dated December 24, 2014, the Company has appointed Iwan Nurdiansyah as the Corporate Secretary replacing Vivien Goh, effective as of December 23, 2014.

## Corporate Secretary Profile

### Iwan Nurdiansyah

Indonesian citizen, aged 33 years. He was appointed as Corporate Secretary of PT Hero Supermarket Tbk in December 2014.

Iwan Nurdiansyah received bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experienced in Corporate Secretary and legal fields. He joined PT Hero Supermarket Tbk in early 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He previously worked in several companies, among others were at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary (2008-2012) and PT HITSS SDN Consultant as Human Resources Relationship Coordinator (2008).

During 2014, he attended various training programs and seminars, including the Dairy Farm Legal Conference in Singapore on January 10-11, 2014, and a legal conference in Bangkok from October 30 to November 2, 2014, organized by Jardine Matheson.

## ACCESS INFORMATION AND CORPORATE DATA

The Company's information and data are available to the public through:

- HERO Call Center: 0-800-1-998877
- Company website: <http://hero.co.id>
- HERO News Employee Bulletin
- Hero Supermarket website: <http://herosupermarket.co.id/>; Twitter id: @HEROSupermarket, Facebook id: HERO Infoodtainment
- Guardian Website: <http://guardianindonesia.co.id/>; Twitter id: @GuardianID; Facebook id: Guardian Indonesia; Youtube: Guardian Indonesia

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

6. Starmart, website: <http://starmart.co.id/>; Twitter id: @StarmartID; Facebook id: Starmart Indonesia
7. Giant, website: <http://www.giant.co.id/>; Twitter id: @GiantIndo; Facebook id: Giant Indonesia
8. IKEA, website: <http://www.ikea.com/id/in/>; Facebook id: IKEA Indonesia

6. Starmart Website: <http://starmart.co.id/>; Twitter id: @StarmartID; Facebook id: Starmart Indonesia
7. Giant Website: <http://www.giant.co.id/>; Twitter id: @GiantIndo; Facebook id: Giant Indonesia
8. IKEA Website: <http://www.ikea.com/id/in/>; Facebook id: IKEA Indonesia

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Auditor Internal

Auditor Internal merupakan unsur dari Sistem Pengendalian Internal yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Manajemen risiko dan proses Tata Kelola Perusahaan.

### Sasaran

Auditor Internal dibentuk untuk mendukung kebijakan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan melalui pelaksanaan sistem audit untuk memastikan pengendalian yang aman dan menjamin efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Untuk itu Auditor Internal memiliki sasaran:

- Membangun budaya GCG di Perseroan;
- Merampingkan proses dengan menerapkan *built-in internal controls*;
- Terus-menerus melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal dan selalu waspada terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran demi melindungi kepentingan *stakeholder*; dan
- Merekrut dan mengembangkan SDM yang tepat untuk menjadi auditor dan penasihat yang profesional.

### Piagam Audit Internal

Auditor Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 2 Mei 2013 tentang Piagam Audit Internal serta Kebijakan dan Prosedur Audit Internal PT Hero Supermarket Tbk.

Piagam Auditor Internal antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Auditor Internal sebagai berikut:

1. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### Internal Auditor

Internal Auditor serves as part of the Internal Control System, which has an important role to protect and secure business activities, and is responsible for ensuring the achievement of the Company's objectives through a systematic and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk Management and corporate governance.

### Target

Internal Auditor was established to support the Board of Directors in achieving corporate objectives through audit system implementation, ensuring secure control and effective and efficient business operations. Internal Auditor's targets consist of:

- Establishing GCG culture in the Company;
- Process-streamlining through built-in internal controls;
- Continuous examination of the Internal Control System and anticipation of possible violations to protect stakeholders' interests; and
- HR recruitment and development for auditors and professional advisors.

### Internal Audit Charter

The Internal Auditor has an Internal Audit Charter as outlined in the Board of Directors' Decree dated May 2, 2013, pertaining to the Internal Audit Charter and policies and procedures of PT Hero Supermarket Tbk's Internal Audit.

The Internal Audit Charter regulates the following Internal Auditor duties and responsibilities:

1. Review and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with Company policy.
2. Review and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan audit di seluruh cabang dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses.</li> <li>4. Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit pada semua tingkat Manajemen.</li> <li>5. Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</li> <li>6. Mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut.</li> <li>7. Bekerja bersama dengan Komite Audit.</li> <li>8. Melakukan audit khusus bila diperlukan.</li> <li>9. Memiliki akses ke semua informasi yang relevan.</li> <li>10. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit.</li> <li>11. Melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit.</li> <li>12. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Conduct audits in all branches and provide support based on risk analysis and priorities, by emphasizing operational review and process.</li> <li>4. Provide suggestions and information on audited activities to all levels of Management.</li> <li>5. Submit audit reports to the President Director, Finance Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.</li> <li>6. Supervise, assess and report on the follow-up.</li> <li>7. Coordinate with the Audit Committee.</li> <li>8. Conduct special audits when necessary.</li> <li>9. Obtain access to all relevant information.</li> <li>10. Communicate directly with the Boards of Directors and the Board of Commissioners and/or members of the Audit Committee.</li> <li>11. Conduct regular or other meetings with the Boards of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee members.</li> <li>12. Coordinate activities with External Auditors.</li> </ol> |
|--|--|

#### SDM Auditor Internal

Pada akhir 2014, jumlah staf Auditor Internal mencapai 24 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut:

| Jabatan<br>Position      | Jumlah per 31 Des 2014<br>Total as of Dec 31, 2014 |
|--------------------------|--|
| Kepala Auditor Internal  | 1 orang  |
| Manager Internal Auditor | 1 orang  |
| Senior Auditor           | 5 orang  |
| Auditor                  | 16 orang   |
| Administrasi             | 1 orang  |

Sesuai keterbukaan informasi Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 26 Maret 2015, Perseroan menunjuk Hans Christian Manoe sebagai Kepala Auditor Internal yang baru menggantikan Mirtha Sukanto efektif sejak 24 Maret 2015.

#### Profil Kepala Auditor Internal

##### Hans Christian Manoe

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 45 tahun. Diangkat sebagai Kepala Auditor Internal Perseroan pada bulan Maret 2015. Beliau memiliki sertifikasi Fraud Examiner dari ACFE Austin, Texas pada 2014; bergelar CFE dan Certified Chartered Accountant dari Institut Akuntan Indonesia pada 201, bergelar CA.

#### Internal Auditor Human Resources

As of the end of 2014, the Company was supported by 24 Internal Auditor staff, with the following qualifications:

Pursuant to the Company's disclosure of information to the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority dated March 26, 2015, the Company appointed Hans Christian Manoe as the Head of Internal Auditor replacing Mirtha Sukanto, effective as of March 24, 2015.

#### Profile of the Head of Internal Auditor

##### Hans Christian Manoe

He is 45 years old Indonesian citizen. He was appointed Head of Internal Auditor of the Company in March 2015. He owned Fraud Examiner Certifications from ACFE Austin, Texas in 2014; entitle for a CFE title and Certified Chartered Accountant from Indonesian Accountant Institute in 2014, entitle for a CA title.



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada 1993, Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro pada 1995, Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada 2012, dan Master of Business Administration dari I.A.E de Grenoble, University of Piere Mendes, France pada 2012.

Hans memulai karirnya sebagai staf di Kantor Notaris Publik Ny. Titi Ananingsih Soegiarto SH (1993-1995), sebagai Internal Audit Supervisor di PT Nestle Indonesia (1997), sebagai Audit Manager di Purwantono, Sarwoko, Sandjaja, a member of Ernst & Young International (1998-2007), sebagai Chief Auditor di PT Lion Super Indo (2007-2010), dan sebagai General Manager Internal Audit di PT Matahari Department Store Tbk (2010-2012). Pada Maret 2015, Hans bergabung di PT Hero Supermarket Tbk sebagai Kepala Auditor Internal.

### AUDITOR EKSTERNAL

PT Hero Supermarket Tbk telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) sebagai pelaksana audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Penunjukan KAP dalam pekerjaan jasa tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia atau ketentuan terkait lainnya dan telah mendapat persetujuan dari Komite Audit. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan 2014 Perseroan. Besarnya *fee* audit untuk jasa auditor eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2,6 miliar.

### MANAJEMEN RISIKO

Kebertahanan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. Perseroan memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi.

Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis Perseroan. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

Pengelolaan risiko perusahaan saat ini meliputi:

- **Risiko Persaingan dan Risiko Operasional**  
Untuk memitigasi kedua risiko tersebut, Perseroan secara

He earned a bachelor degree in Law from the University of Gadjah Mada in 1993, a bachelor degree in Economy from the University of Diponegoro in 1995, Master of Management in Finance from the University of Indonesia in 2012, and a Master of Business Administration from the I.A.E de Grenoble, University of Piere Mendes, France in 2012.

He started his career at the Notary Public Ny. Titi Ananingsih Soegiarto SH as staff (1993-1995), PT Nestle Indonesia as Internal Audit Supervisor (1997), Purwantono, Sarwoko, Sandjaja, a member of Ernst & Young International as Audit Manager (1998-2007), PT Lion Super Indo as Chief Auditor (2007-2010), and PT Matahari Department Store Tbk as General Manager Internal Audit (2010-2012). In March 2015, he joined PT Hero Supermarket Tbk as Head of Internal Auditor.

### EXTERNAL AUDITOR

PT Hero Supermarket Tbk appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), to audit the Company's Financial Statements. The appointment of KAP was in compliance with the regulations instituted by the OJK and IDX and with other relevant regulations. The appointment was approved by the Audit Committee. The KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan's auditing period of the Company's Annual Financial Statements was one year. The audit fee for the external auditor service for fiscal year ending December 31, 2014, was Rp2.6 billion.

### RISK MANAGEMENT

Sustainable efforts will always be confronted with various direct or indirect risks from business activities. The Company considers that this is natural, and should be anticipated.

The Company has established a risk management system in accordance with the need to identify, measure, learn and mitigate risks across the Company's business lines. The risk management will continue to adapt to the changes in business both internally and across the industry.

Currently, the Company's risk Management includes:

- **Competition Risk and Operational Risk**  
To mitigate those risks, the Company comprehensively

komprehensif menyusun strategi dan rencana bisnis tahunan yang secara periodik dalam setahun tersebut ditinjau kembali untuk mengkalibrasi ulang antara target dan pencapaian, serta mengidentifikasi risiko yang dihadapi.

- **Risiko-Risiko Keuangan**

Perseroan mengelola risiko keuangan di sejumlah area seperti risiko pasar (nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga), risiko permodalan, risiko kredit, dan risiko likuiditas. (Pembahasan lengkap Risiko Keuangan dapat dilihat di Laporan Keuangan, Catatan 32 dari Laporan Tahunan ini)

develops strategic and business plans to be reviewed annually to recalibrate between target and achievement, as well as identify the risks faced.

- **Financial Risks**

The Company manages financial risk in a number of areas such as market risk (foreign currency exchange rates, interest rates), capital risk, credit risk and liquidity risk. (Comprehensive analysis on Financial Risks can be viewed in the Financial Statements, Note 32 of this Annual Report)

## PEDOMAN PERILAKU (KODE ETIK)

PT Hero Supermarket Tbk telah mempunyai Pedoman Perilaku yang merupakan standar etika dan perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh jajaran Perseroan.

### Pokok-pokok Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan mengatur mengenai:

1. **Pembayaran Tidak Sah**  
Memberi dan menerima suap atau pembayaran tidak sah lainnya apapun dilarang keras. Hal ini berlaku untuk setiap bentuk pembayaran rahasia (siapapun penerimanya). Setiap karyawan yang menerima proposal atau saran apapun untuk melakukan atau menerima pembayaran demikian harus melaporkannya dengan segera kepada Presiden Direktur atau Direktur Keuangan dan atau *Loss Prevention Officer*.
2. **Kebaikan dan Hadiah**  
Adalah diakui/diketahui bahwa di Indonesia, pemberian fasilitas kecil untuk beberapa badan dapat diharapkan/diperkirakan sebagai imbalan untuk fungsi-fungsi administrasi rutin. Semua pembayaran dan pengeluaran tersebut harus benar-benar ditangani secara eksklusif oleh *Loss Prevention Officer*.

Tidak ada karyawan Perseroan yang boleh meminta atau menerima manfaat untuk dirinya sendiri suatu keuntungan dalam bentuk uang atau dalam bentuk barang, dari pelanggan, *broker*, klien, kontraktor, *dealer*, atau orang yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan ini.

Kebijakan perusahaan secara tegas melarang setiap karyawan Perseroan atau Asosiasi meminta dan/atau menerima hadiah, hiburan, gratifikasi atau bantuan pribadi dari *vendor* atau penyedia barang dan jasa untuk alasan apapun.

## CODE OF CONDUCT – ETHICAL CODE

PT Hero Supermarket Tbk has developed a Code of Conduct to serve as ethical and behavioral standards to be adhered to by all Company employees.

### Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct governs the following:

1. **Bribery**  
Bribing or receiving bribes or any other illegal transactions are strictly prohibited. This applies to any kind of secret transaction (regardless of the recipient). Any employee who sees any indication of such transactions must immediately report it to the President Director or Finance Director and/or Loss Prevention Officer.
2. **Gratuities**  
Every payment and expense related to gratuities for other parties must be handled only by the Loss Prevention Officer.

No employees are allowed to ask for or receive any benefits for him or herself in any form from customers, brokers, clients, contractors, dealers or other business counterparts.

A strict regulation is applied to prevent any employee of the Company or Association from requesting and/or receiving any gifts, entertainment, gratuity or personal assistance from vendors or providers in any form and for any reason.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Kebijakan perusahaan harus dipatuhi oleh semua karyawan. Setiap dan semua hadiah yang diminta atau diterima oleh staf Perseroan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, harus dikontribusikan ke *End of Year Company Raffle* (Hadiah Perusahaan Akhir Tahun). Undian ini hanya diberikan kepada karyawan di level IV dan dibawahnya. Hadiah-hadiah tersebut harus dilaporkan kepada *Loss Prevention Officer* di Kantor Pusat.

Pengecualian-pengecualian terbatas berikut berlaku untuk Kebijakan Perseroan tersebut di atas:

- Apabila hadiah yang tidak diminta tersebut adalah sebuah kalender atau buku harian; dan
- Hiburan yang tidak diminta tersebut hanyalah berupa makanan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Setiap karyawan Perseroan didapati melanggar aturan Perseroan ini dapat dikenai pemecatan.

“Keuntungan” didefinisikan sebagai berikut:

- a. Setiap hadiah, pinjaman, biaya, imbalan/penghargaan atau komisi yang terdiri dari uang atau pinjaman yang bernilai atau properti atau kepentingan dalam suatu properti dengan sebutan apapun.
- b. Setiap kantor, pekerjaan atau kontrak.
- c. Setiap pembayaran, pelepasan, pembebasan atau likuidasi dari pinjaman, kewajiban atau tanggung jawab lainnya, baik secara keseluruhan atau sebagian.
- d. Layanan, atau pemberian lain (selain “hiburan”), termasuk perlindungan atas suatu tindakan atau proses hukuman/denda, ketidakmampuan yang timbul atau dari suatu tindakan atau proses peradilan dari yang sifatnya merupakan pelanggaran disiplin, bersifat perdata atau pidana, apakah telah dimulai atau belum.
- e. Setiap tawaran, pernyataan kesanggupan atau janji, apakah bersyarat atau tidak bersyarat dari setiap keuntungan/manfaat.

“Hiburan” harus ditafsirkan secara luas dan meliputi makanan, minuman, perjalanan, akomodasi dan keramah-tamahan.

### 3. Penggunaan Para Agen

Merupakan suatu kebiasaan di Indonesia dan standar internasional untuk mendapatkan bantuan profesional dari agen atau konsultan dalam proses penawaran kontrak. Perseroan memungkinkan penggunaan agen tersebut dengan mematuhi pada pembatasan tertentu.

The Company policies must be accepted by all employees. Any direct or indirect gifts received by the staff in their capacity as employees of the Company will go into the End of the Year Company Raffle. This raffle is only accorded to employees at Level IV and below. The gifts must be reported to the Loss Prevention Officer at Headquarters.

Exempted from the above policy are:

- Unrequested gifts in the form of calendars or diaries; and
- Unrequested work-related food or meals.

Any employee who violates this regulation may be subject to dismissal.

“Advantage” is defined as follows:

- a. Any gift, loan, fee, reward/award or commission in the form of money or loan or property or interest in property at any title.
- b. Any office, employment or contract.
- c. Any payment, release, redemption or liquidation of loan, obligation or other liability, both entirely or partially.
- d. Service, or any other provision (other than “entertainment”), including the protection of an act or process of penalties/fines, inability arising from any act or judicial proceedings due to disciplinary violation, civil or criminal nature, whether or not it has started.
- e. Any bid, statement of willingness or promise, conditional or unconditional on any advantage/benefit.

“Entertainment” should be interpreted widely and includes foods, beverages, travel, accommodation and hospitality.

### 3. Agent Appointment

It is a common practice in Indonesia and by international standards to obtain professional assistance from agents or consultants in the process of contract bidding. The Company allows the use of such agents subject to certain restrictions.



Sebagai contoh:

- Penggunaan agen-agen demikian diizinkan jika penggunaan demikian merupakan kebiasaan;
- Penggunaan agen-agen harus diizinkan dibawah hukum Indonesia;
- Penggunaan agen-agen harus diungkapkan sepenuhnya sesuai dengan semua persyaratan yang berlaku (penggunaan agen secara rahasia tidak dapat diterima); dan
- Penunjukan agen-agen harus didokumentasikan oleh kontrak tertulis.

Dalam semua kasus kecuali kasus rutin (dimana Perseroan mempunyai sebuah praktik yang ditetapkan dan disetujui), Departemen Hukum Perseroan harus dimintai pendapat terlebih dahulu setiap penunjukan/pengangkatan.

#### 4. Praktik Anti Persaingan

Jenis-jenis perilaku tertentu yang melibatkan perjanjian dengan para pesaing, yang mempunyai dampak/pengaruh pembatasan persaingan (seperti penetapan harga, perjanjian non-persaingan, dan lain-lain), adalah bersifat legal di Indonesia. Kebijakan Perseroan adalah bahwa setiap perilaku demikian tidak diizinkan.

#### 5. Konflik Kepentingan

Semua karyawan Perseroan harus menghindari penempatan diri mereka dalam suatu posisi dimana kepentingan pribadi mereka bertentangan atau dapat bertentangan dengan tugas mereka terhadap Perseroan. Keadaan dimana pertentangan demikian dapat muncul, dan oleh karena itu harus dihindari kecuali disetujui lain sebelumnya oleh Direktur Keuangan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Seorang karyawan memberikan bisnis Perseroan kepada perusahaan yang dimiliki oleh keluarga atau teman-teman;
- Seorang karyawan mempunyai suatu bentuk kepentingan keuangan (selain dari yang terdapat dalam saham terdaftar) dalam setiap pemasok atau pelanggan Perseroan;
- Penggunaan properti perusahaan untuk kepentingan pribadi;
- Seorang karyawan melakukan bisnis untuk perusahaan klien atas rekening pribadi, daripada melakukan bisnis yang sama atas nama perusahaan; dan
- Seorang karyawan menjalankan, mengendalikan atau mempunyai bisnis lain.

#### 6. Kepatuhan Terhadap Pajak

Semua unit operasi Perseroan harus sepenuhnya mematuhi undang-undang dan peraturan pajak. Hal ini mencakup:

For example:

- The agent appointment is allowed provided it is deemed common practice;
- The agent appointment is regulated under Indonesian law;
- The use of agents must be fully disclosed including all applicable requirements (the undisclosed use of agents will not be accepted); and
- The agent appointment must be documented in a written contract.

In all cases, with the exception of routine ones (defined and approved by the Company), any appointment must seek the opinion of the Company's Legal Department.

#### 4. Anti Competition Practice

The Company has a policy that restricts any agreement made with competitors that may influence objective competition (such as price fixing, non-competition agreements, etc.), which has legal stance in Indonesia. The Company's policy do not allowed for such conducts.

#### 5. Conflicts of Interest

All Company employees must avoid any form of personal conflict of interest in their duties within the Company. This circumstance may be at anytime arise, and therefore should be avoided unless otherwise agreed by the Finance Director, including the following:

- Employee is facilitating commercial deals between the Company and companies owned by family or friends;
- Employee is holding financial interests (other than those as set in the registered shares) at a Company supplier or customer;
- Using Company properties for personal benefit;
- Employee is conducting business for a client's company using a personal account, instead of a Company account; and
- Employee is operating, controlling or owning other businesses.

#### 6. Tax Compliance

All operation units of the Company fully comply with tax laws and regulations. This includes:

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

- Laporan lengkap mengenai laba rugi dan pengeluaran;
- Persiapan dan penyerahan *tax returns* lengkap dan tepat waktu;
- Pembayaran tepat waktu dari semua kewajiban pajak;
- Penagihan yang tepat untuk tujuan PPN;
- Pembuatan deklarasi tepat untuk tujuan bea cukai; dan
- Departemen Hukum dan Pajak harus dimintai pendapat dalam semua kasus dimana kesulitan penafsiran atau penerapan hukum pajak mungkin timbul.

#### 7. Izin Bisnis

Semua unit operasi Perseroan harus:

- Mempunyai lisensi yang tepat untuk melakukan aktivasi bisnis mereka, tidak melakukan aktivasi apapun, yang mungkin melebihi lingkup lisensi, yang mereka pegang;
- Menggunakan tempat-tempat bisnis yang berlisensi penuh untuk aktivasi-aktivasi bisnis mereka yang dilakukan di tempat-tempat tersebut;
- Mempekerjakan staf yang memenuhi syarat yang berlisensi penuh dan terdaftar untuk melakukan kegiatan usaha yang dijalankan sepenuhnya oleh mereka;
- Area risiko khusus, dimana peraturan pemberian lisensi mungkin secara khusus ketat, atau dimana perhatian khusus harus diambil, termasuk bisnis asuransi, bisnis keuangan, distribusi ritel dan kantor-kantor perwakilan; dan
- Departemen Hukum harus dimintai pendapat, dalam kasus selain dari kasus-kasus rutin, dalam kaitannya untuk memperoleh lisensi atau bisnis atau dalam kasus pelanggaran terkait atau pelanggaran yang dituduhkan.

#### 8. Isu-isu Personil

Kebijakan Perseroan mensyaratkan bahwa semua karyawan yang bertugas dalam seluruh unit operasi harus mempunyai semua registrasi dan izin yang diperlukan dari Kementerian Tenaga Kerja, visa, izin kerja, dan semua registrasi dan kualifikasi spesifik yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas dari pekerjaan mereka. Departemen Hukum harus dimintai pendapat, kecuali dalam kasus-kasus rutin, untuk menentukan kebutuhan visa, izin kerja dan lain-lain.

#### 9. Pajak Karyawan

Semua remunerasi yang dibayarkan kepada semua karyawan Perseroan, dimanapun berada, harus benar-benar dinyatakan otoritas pajak setempat sesuai dengan hukum, harus dibayar atau dikirimkan dalam negeri mana yang dipersyaratkan oleh undang-undang atau peraturan lokal, dan harus tunduk pada semua pajak yang berlaku.

- Full reports of Income Statements and expenditure;
- Timely and complete preparation and submission of tax returns;
- Timely payment of all tax obligations;
- Accurate billing for VAT purposes;
- Accurate declaration for customs purposes; and
- The Legal and Tax Department should be consulted in the event of challenging interpretations or tax law implementation.

#### 7. Business Permits

All Company units must:

- Have proper licenses for their business, and only conduct business activities in accordance with the license issued;
- Use fully licensed business places for business activities;
- Employ qualified staff who are fully licensed and registered to run the business;
- Specific risk areas, where regulations may tight in particular licensing process, or where special attention should be taken, including the insurance business, finance business, retail distribution and representative offices; and
- Legal Department should be consulted, in case other than routine cases, in relation to obtaining a license or business or in the case of related offenses or alleged offenses.

#### 8. Personal Issues

The Company policy requires that all employees in charge of all units must have all the necessary permits from the Labor Ministry, visas, work permits and all registration and specific qualifications required to perform their duties. Legal Department should be consulted, except in routine cases, to determine the need for visas, work permits and others.

#### 9. Employee Taxation

All remuneration paid to the employees, wherever their location, must adhere to the local tax laws. Tax must be paid or delivered to the country as required by law or local regulations.

## 10. Perlakuan terhadap Karyawan

Kebijakan Perseroan mensyaratkan bahwa semua karyawan diperlakukan dengan adil, tidak memihak dan dengan hormat. Undang-undang dan peraturan-peraturan lokal di tempat kerja mengenai diskriminasi, atas dasar jenis kelamin, ras, agama atau penyebab lainnya, harus diperhatikan. Semua bentuk pelecehan baik seksual, ras, atau karena alasan lain yang secara tegas dilarang.

## 11. Penagihan

Semua tagihan yang dikeluarkan oleh semua perusahaan HERO Group harus benar, akurat dan lengkap. Dari waktu ke waktu perusahaan HERO Group boleh diminta untuk terlibat dalam perilaku yang tidak reguler (tidak biasa) dalam kaitannya dengan penerbitan/pengeluaran penagihan-penagihan. Praktik demikian dapat meliputi:

- Penagihan terpisah atau ganda, misalnya untuk mengurangi bea masuk;
- Penagihan berlebihan, untuk memungkinkan pembayar mengambil alih dana perusahaan untuk digunakan sendiri atau untuk menghindari pajak atau menghindari kendali pertukaran;
- Penagihan kepada pihak yang salah, misalnya, untuk menghindari bea masuk, PPN atau kendali pertukaran; dan
- Menaikkan harga kontrak, untuk alasan yang sama sebagai penagihan berlebihan. Tak satupun dari praktik-praktik ini harus dilibatkan/dilaksanakan jika terdapat suatu alasan untuk dipercayai bahwa ada suatu motif yang tidak tepat untuk penggunaannya. Dalam hal keragu-raguan, Departemen Hukum dimintakan pendapatnya.

## 12. Pembukuan dan Pencatatan

Semua unit operasi Perseroan harus mempertahankan/memelihara pembukuan dan catatan yang lengkap dan akurat. Tidak diperbolehkan untuk mempertahankan/memelihara pembukuan dan catatan yang dipalsukan dengan cara apapun.

## 13. Transaksi Saham

Karyawan tidak boleh mengadakan transaksi sekuritas apapun dari perusahaan jika mereka memiliki informasi harga yang sensitif menyangkut perusahaan tersebut. Persetujuan dari Presiden Direktur, atau Direktur Keuangan harus diperoleh oleh seorang karyawan sebelum ia mengadakan transaksi atas sekuritas apapun dari perusahaan dengan mana majikannya mempunyai transaksi bisnis apapun.

## 10. Equal Treatment for Employees

The Company policy requires that all employees are treated fairly, impartially and with respect. Any laws and local regulation pertaining to work discrimination, on the basis of gender, race, religion or others, must be adhered to. Any kind of harassment on sexual, racial or any other grounds is strictly prohibited.

## 11. Billings

All charges incurred by HERO Group must be correct, accurate and complete. From time to time HERO Group may be asked to engage in irregular practices in relation to the issuance of billing. Such practices may include:

- Separate or double billing, for example, to reduce customs duties;
- Excessive billing, to allow taxpayers to take Company funds for their own use or to avoid tax or avoid exchange control;
- Billing to the incorrect party, for example, to avoid customs duties, VAT or exchange controls; and
- Inflating contract price, for the same reasons as excessive billing. None of these practices should be undertaken. In the event of any doubt, it is advisable that the opinion of the Legal Department be sought.

## 12. Bookkeeping and Recording

All operation units of the Company must maintain complete and accurate bookkeeping and records. Under no circumstance should bookkeeping or records be falsified.

## 13. Shares Transaction

Employees may not engage in any securities transactions if they have confidential information on the Company. Prior approval from the President Director or Finance Director must be obtained by the employee before entering into a transaction with any Company securities.



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### 14. Mempekerjakan Anggota Keluarga

Kecuali telah ada sebelum Pedoman Perilaku ini, adalah Kebijakan Perseroan untuk tidak mempekerjakan orang-orang dari keluarga langsung yang sama termasuk orang tua, anak-anak, pasangan, saudara laki dan saudara perempuan. Selanjutnya pekerjaan staf dari keluarga tidak langsung yang sama harus diungkapkan sepenuhnya dan sesuai dengan persetujuan dari Presiden Direktur atau Direktur Keuangan.

#### 15. Pekerjaan Luar

Kebijakan Perseroan mensyaratkan karyawan HERO Group yang berada di atas Level IV tidak boleh mempunyai pekerjaan di luar. Pekerjaan (dibayar atau tidak dibayar) pada saat masih bekerja di Perseroan. Para karyawan Perseroan yang berada di Level IV dan dibawahnya disyaratkan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari atasan langsung mereka ditambah dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan atau sebelum melakukan pekerjaan luar (dibayar atau tidak dibayar) pada saat masih bekerja di Perseroan.

Pedoman Perilaku wajib dipatuhi dan berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan dari semua tingkatan dalam segala situasi dan untuk semua bisnis.

### Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Upaya Penegakan

Sosialisasi sekaligus sebagai upaya penegakan Pedoman Perilaku, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk membaca, memahami dan menandatangani Pernyataan yang isinya karyawan mengikatkan diri untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan bahwa penyimpangan, kelalaian, dan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang telah disepakati.

#### 14. Family Member Employment

Unless already existed before this Code of Conduct, the Company will not hire candidates who have direct family relations with existing employees, including parents, children, spouses, brothers or sisters, unless they were hired before the introduction of the Code of Conduct. The hiring of more distant family members will be fully disclosed and subject to prior approval from the President Director or Finance Director.

#### 15. Side Jobs

The Company prohibits HERO Group employees above Level IV to have any side job (paid or unpaid) during their employment at the Company. Company employees below Level IV are required to obtain prior written consent from their immediate supervisor and the President Director or Finance Director before taking side jobs (paid or unpaid) during their employment at the Company.

The Code of Conduct must be adhered to and applied at all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors and employees at all levels in all situations and for all businesses.

### Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

To disseminate and enforce the Code of Conduct, the Company requires each employee to read, understand and sign a statement expressing their agreement to implement the Code of Conduct and regulations both internally and externally.

Any breach, negligence or violation of this policy shall be subject to the agreed penalties.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Tujuan utama dari penerapan *whistleblower* adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. *Whistleblower* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung masukan dan saran dari seluruh karyawan.

Di tahun 2014, Perseroan memperkenalkan kebijakan baru untuk program *whistleblower* yang dinamakan HERO TRANSPARAN. Sistem ini ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan yaitu Deloitte yang bekerja sama dengan Kepala *Loss Prevention and Risk Management*. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap Peraturan Perseroan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan Perseroan.

Ada 6 cara pelaporan yang dimiliki HERO TRANSPARAN, antara lain:

1. Hotline : +62 21 2350 7060
2. Fax : +62 21 2350 7062
3. Email : hero-transparan@tipoffs.asia
4. Website: <http://hero-transparan.tipoffs.asia>
5. Surat : HERO TRANSPARAN, PO BOX 2666, JKP 10026
6. SMS : +62 812 9393 7130

Sepanjang tahun 2014, jumlah pelaporan yang masuk ke HERO TRANSPARAN adalah sebanyak 240 laporan, dimana 26 pelaporan telah diinvestigasi dan diselesaikan, 9 diantaranya adalah pelaporan yang tidak termasuk dalam kategori HERO TRANSPARAN, dan 205 sisanya adalah pelaporan yang telah diinvestigasi dan tidak terbukti adanya pelanggaran.

## PERKARA HUKUM

Hingga 31 Desember 2014, Direksi dan Dewan Komisaris meyakini tidak ada kewajiban material yang harus dihadapi Perseroan sebagai akibat dari keputusan-keputusan dari berbagai kasus hukum yang sedang dijalani.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the efforts to mitigate operational risk is to improve the effectiveness of reporting violations, or whistleblowing system. The main purpose of the whistleblowing system is to obtain information on Company violations of regulations, Codes of Ethics or laws or any other illegal activities that may harm the Company. Whistleblowing also serves as a medium to accommodate input and suggestions from employees.

In 2014, the Company introduced a new policy for the whistleblower program called TRANSPARENT HERO. The system was handled by external parties: Deloitte, appointed by the Company, collaborated with the Head of Loss Prevention and Risk Management. This system will ensure confidentiality for anyone wishing to anonymously report violations of the rules of the Company, Codes of Ethics or laws or any other illegal activities that may cause losses to the Company.

There are 6 ways to report through TRANSPARENT HERO:

1. Hotline : +62 21 2350 7060
2. Fax : +62 21 2350 7062
3. Email : hero-transparan@tipoffs.asia
4. Website: <http://hero-transparan.tipoffs.asia>
5. Letter : TRANSPARENT HERO, PO BOX 2666, JKP 10026
6. SMS : +62 812 9393 7130

During 2014, there were 240 cases reported to TRANSPARENT HERO, 26 of which have been investigated and resolved, while 9 were not classified as being under the remit of TRANSPARENT HERO and the remaining 205 were investigated but no evidence of violations were found.

## LITIGATION

As of December 31, 2014, the Board of Directors and the Board of Commissioners acknowledged that there was no material obligation to the Company arising from rulings on the various legal actions being undertaken.

# Laporan Komite Audit

## Audit Committee's Report

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut:

**Ketua** : Lindawati Gani

**Anggota** : Edy Sugito  
Gede Harja Wasistha

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK (sekarang disebut Otoritas Jasa Keuangan - OJK) No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 ("Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5"), periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode masa jabatan berikutnya. Dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah dua tahun.

### Anggota Komite Audit

**Lindawati Gani**, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit. Beliau diangkat berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013 dan saat ini menjabat untuk periode pertama sejak 31 Mei 2013.

Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

**Edy Sugito**, Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit. Beliau diangkat berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013 dan saat ini menjabat untuk periode pertama sejak 31 Mei 2013.

Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

**Gede Harja Wasistha**, Anggota Komite Audit

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 43 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tertanggal 18 Februari 2012 dan saat ini menjabat untuk periode kedua sejak Juni 2012. Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Indonesia (1995), Doktor Keuangan lulusan Universitas Indonesia (2006), dan mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics dan

The Audit Committee of the Company consists of 3 independent members, including the Chairman of the Audit Committee who also acts as the Independent Commissioner of the Company.

The current Audit Committee structure is as follows:

**Chairman** : Lindawati Gani

**Member** : Edy Sugito  
Gede Harja Wasistha

Pursuant to Bapepam-LK (now called Otoritas Jasa Keuangan - OJK) No. IX.1.5 regarding the Formation and Standard Operating Procedure of Audit Committee (attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 ("Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5"), the service period of Audit Committee members may not be longer than the service period of the Board of Commissioners, although members can be appointed for 1 additional term. And pursuant to the current applicable Articles of Association of the Company, a service period of the Board of Commissioner is two years.

### Audit Committee members

**Lindawati Gani**, Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee. She was appointed based on resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013 and currently hold this position for first period since 31 May 2013.

Profile can be seen in Board of Commissioners' Profile.

**Edy Sugito**, Independent Commissioner and Member of Audit Committee. He was appointed based on resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013 and currently hold this position for first period since 31 May 2013.

Profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile.

**Gede Harja Wasistha**, Member of Audit Committee

He is 43 years old Indonesian citizen. He was appointed as member of Audit Committee based on resolutions of the Board of Commissioners dated 18 February 2012 and currently hold this position for second period since June 2012. He holds bachelor degree in Accounting from University of Indonesia (1995), a doctoral degree in Finance from University of Indonesia (2006), and has attended summer course of Econometrics & Finance at



## Laporan Komite Audit Audit Committee's Report

Political Science, UK (1997). Memeroleh sertifikasi CMA dari Institute of Certified Management Accountant (2001).

Saat ini beliau adalah Ketua Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), dan anggota Dewan Pengawas di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak eksternal dan independen berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing anggota sehingga memenuhi persyaratan untuk dapat menjadi anggota Komite Audit Perseroan seperti yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali.

Pertemuan-pertemuan tersebut dilakukan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Legal dan Risk Management.

Jumlah kehadiran para anggota Komite Audit dalam Rapat yang dilakukan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name        | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance |
|---------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| Lindawati Gani      | 12                             | 12                                   |
| Edy Sugito          | 12                             | 12                                   |
| Gede Harja Wasistha | 12                             | 12                                   |

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan implementasi *Good Corporate Governance*, termasuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, antara lain:

the London School of Economics and Political Science, UK (1997). He holds a CMA certification from the Institute of Certified Management Accountant (2001).

He is the Chairman of the Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business University of Indonesia (FEB UI), and a member of the Supervisory Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The member of the Audit Committee is an independent and external party based on the statement letter signed by each member thus eligible to become the member of the Audit Committee of the Company as required Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A concerning the Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities other than Stock Issued by the Listed Company.

During 2014, the Audit Committee held 12 meetings.

All of the meetings were conducted together with the Board of Commissioners, the Board of Directors and Management, Internal Auditors, External Auditors, Legal and Risk Management.

Attendance at meetings of the Audit Committee in 2014 was as follows:

The duties of the Audit Committee as incorporated in the Company's Audit Committee Charter are to assist the Board of Commissioners to conduct its supervisory functions related to the implementation of good corporate governance including providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on the reports or matters put forward by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, which include:

## Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi (jika ada), dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
  2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
  3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atau Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
  4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
  5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
  6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan Manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
  9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorized parties, among others: financial statements, projection (if any) and other reports related to the financial information of the Company;
  2. Review the compliance of the regulations related to the Company's activities;
  3. Provide independent opinion in the event that there occurs different opinion between Management and Accountant or External Auditor toward the services provided;
  4. Give recommendation to the BOC regarding the appointment of the Accountant which based on independency, scope of duties, and fees;
  5. Review the audit work by internal auditor and supervise the follow up action by BOD toward the internal auditor findings;
  6. Review the activities of risk management activities executed by BOD if the Company does not have risk monitoring function under BOC;
  7. Review complaints in related to the accounting process and reporting of the Financial Statements of the Company;
  8. Review and give suggestions to BOC related to any potential of conflict of interest toward the Company;
  9. Keep confidentiality of the documents, data and information of the Company.

Selain yang disebutkan di atas, Komite Audit juga mengidentifikasi persoalan-persoalan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan dengan Manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2014 dengan Manajemen dan Auditor Eksternal.

In addition to the above-mentioned activities, the Audit Committee also identifies other matters that need the attention of BOC.

The Audit Committee has reviewed and discussed the half yearly and quarterly financial statements with Management, and has discussed the plan, implementation, and completion of the audit of the 2014 financial statement with Management and the External Auditors.

## Tata Kelola Perusahaan Audit Committee's Report

Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional, independen dan objektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

Komite Audit telah membahas program kerja Auditor Internal serta temuan-temuan utama Auditor Internal dengan Manajemen, serta tindak lanjut perbaikannya.

Komite Audit mendukung upaya Manajemen untuk lebih memberdayakan fungsi Auditor Internal dan penetapan Piagam Auditor Internal yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip *Good Corporate Governance*.

Komite Audit juga terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.

The Audit Committee opined that the External Auditor is professional, independent and objective in carrying out the audit work and open to discuss issues related to the implementation of the audit or the application of financial accounting standards.

The Audit Committee has discussed the Internal Auditor working program and the major findings of Internal Auditor with Management, and emphasized the corrective follow-up actions.

The Audit Committee supports Management's efforts to empower the Internal Auditor function and the formation of the Internal Auditor Charter that is consistent with OJK rules and principles of Good Corporate Governance.

The Audit Committee also continuous to encourage the consistent application of risk management.

Tangerang Selatan, 24 April 2015



**Edy Sugito**  
Anggota  
Member



**Lindawati Gani**  
Ketua  
Chairman



**Gede H. Wasistha**  
Anggota  
Member



# 07.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

**HERO Group berkomitmen untuk mengembangkan berbagai program yang menunjang pembangunan berkelanjutan** meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan lingkungan, yang melibatkan kepedulian karyawan, komunitas setempat dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

HERO Group is committed to developing programs that support sustainable economic, health, education and environmental Management development through the direct involvement of employees, local communities and wider society.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

HERO Group melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial untuk dapat memberikan dampak yang bersifat jangka menengah dan panjang terutama bagi komunitas di lokasi operasional Perseroan, yang pada akhirnya akan terus mendukung kelangsungan pertumbuhan usaha Perseroan.

HERO Group's social responsibility is geared toward both medium- and long-term benefits, especially for the communities in the vicinity of the Company's operation areas, which in turn support the Company's business sustainability.

Perseroan meyakini bahwa kesejahteraan masyarakat, secara ekonomi maupun secara sosial, akan meningkatkan daya saing masyarakat secara lokal maupun nasional dalam segala bidang, baik dalam hal kualitas sumber daya manusia, lingkungan, kesehatan, pendidikan serta akan mendukung terciptanya kondisi yang kondusif untuk berinvestasi.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan berbagai program yang menunjang pembangunan berkelanjutan meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan lingkungan, yang melibatkan kepedulian karyawan, komunitas setempat dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Program-program tanggung jawab sosial HERO Group dilakukan dengan cara yang berimbang, antara manfaat usaha dan manfaat sosial. Dengan cara demikian Perseroan bermaksud menjadi stimulus untuk mempercepat atau menjadi katalisator proses pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

## TUJUAN DAN KEBIJAKAN

Program tanggung jawab sosial Perseroan disusun dengan konsep membangun suatu sistem perbaikan yang berkelanjutan. Kegiatan tanggung jawab sosial harus dapat membawa dampak yang bersifat jangka menengah dan panjang, yang pada akhirnya

The Company believes that the community's economic and social welfare will improve the community's competitiveness, both locally and nationally. This includes the areas of human resources, the environment, health and education. This competitive advantage will contribute to the establishment of conditions conducive to investment.

The Company is committed to developing programs that support sustainable economic, health, education and environmental Management development through the direct involvement of employees, local communities and wider society.

HERO Group's Corporate Social Responsibility (CSR) programs are carried out by balancing business and social benefits. The Company acts as a catalyst for the community development process so as to improve the welfare of the communities in the vicinity of the Company's operation areas.

## OBJECTIVES AND POLICIES

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is set through a sustainable improvement system. CSR activities should be able to provide both medium- and long-term contribution to support the Company's business sustainability. Therefore, the



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

akan mendukung kelangsungan pertumbuhan bagi usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan menetapkan tujuan pelaksanaan tanggung jawab sosial HERO Group sebagai berikut:

- **Menanamkan tanggung jawab sosial sebagai DNA dari kegiatan Perseroan**  
Perseroan ingin tumbuh bersama masyarakat. Untuk itu setiap kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan dan manfaat yang bisa dirasakan bersama dari kehadiran Perseroan di masyarakat.
- **Meningkatkan kinerja Perseroan melalui kinerja sosial**  
Perseroan meyakini bahwa komitmen terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan juga membawa stimulus untuk upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lingkungan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan produktivitas serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.
- **Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan**  
Melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial, peran dan kontribusi pemangku kepentingan terus dilibatkan sehingga program akan senantiasa terasa sebagai suatu kegiatan oleh bersama dan untuk bersama, memastikan manfaat CSR menjadi wujud nyata dan dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.
- **Mempertahankan reputasi yang baik dan citra merek yang positif bagi Perseroan dan semua lini bisnisnya**  
Perseroan telah membangun citra merek yang positif dengan terus memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan masyarakat luas. Nilai-nilai dasar Perseroan yang luhur dalam menjalankan usaha dan berkontribusi untuk pembangunan, akan dikenal oleh masyarakat luas sebagai reputasi Perseroan yang baik.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, Perseroan menerapkan kebijakan bahwa pelaksanaan program dapat dilakukan di masing-masing lokasi operasional dengan koordinasi dan persetujuan Kantor Pusat. Sehingga perencanaan program bisa disusun dengan riil dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan di area tersebut. Program ini juga dirancang untuk membangun hubungan yang erat antara Perusahaan dan masyarakat atau lembaga terkait dalam mencapai tujuan bersama, yaitu perbaikan masyarakat dan lingkungan.

Company has set the following objectives for HERO Group's CSR implementation:

- **Embed CSR as the DNA of Company activities**  
The Company is determined to include the community in its growth. For that reason, the Company strives to promote the betterment of social aspects and to provide benefits to the community.
- **Improve the Company's performance through social performance**  
The Company believes that the commitment to the implementation of corporate social responsibility also brings a stimulus for economic empowerment of society and the environment, which in turn will support increased productivity and creating a conducive business environment.
- **Strengthen stakeholders' involvement**  
Community and environmental development needs supports from all stakeholders. Through CSR program implementation, all stakeholders are encouraged to participate to make the programs joint activities. In that way, the implementation of CSR will be beneficial to all stakeholders.
- **Maintain a good reputation and positive brand image for the Company and all its business lines**  
The Company has built a positive brand image by continuously delivering the best for customers and the community. The values that the Company demonstrates in its CSR programs, and its contribution to development, will enhance the Company's reputation among the public.

In its CSR implementation, the Company applies a policy that allows program implementation to be conducted in each operational site with coordination and approval from Headquarters. Program planning is arranged based on real and effective targets tailored to the needs of the respective areas. Programs are also designed to establish a close relationship between the Company and the community or related institution in achieving a common goal, namely the betterment of society and the environment.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

### ROAD MAP CSR

### CSR ROAD MAP



## PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program tanggung jawab sosial yang disusun Perseroan diharapkan dapat diterima dan dirasakan manfaatnya secara berkelanjutan. Untuk itu implementasi program tanggung jawab sosial Perseroan dilakukan melalui empat pilar yaitu:

1. Edukasi;
2. Kesehatan;
3. Kewirausahaan; dan
4. Lingkungan.

Sejalan dengan perkembangan usaha dan industri, Perseroan mengembangkan landasan empat pilar tersebut kepada pendekatan yang lebih fokus pada sasaran yaitu kelestarian

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT

Corporate Social Responsibility (CSR) programs must be able to contribute sustainable benefits. The implementation of CSR programs is conducted through four pillars, namely:

1. Education;
2. Health;
3. Entrepreneurship; and
4. Environment.

Aligning with business and industry development, the Company develops the foundation of these four pillars, including environmental sustainability, occupational health and safety,

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

lingkungan, kualitas kesehatan dan keselamatan kerja, pemberdayaan potensi ekonomi lokal, pengembangan kapasitas serta keterampilan sumber daya manusia setempat dan perlindungan konsumen.

Pelaksanaan dan manajemen tanggung jawab sosial, dikelompokkan menjadi:

- Tanggung jawab terhadap Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3)
- Tanggung jawab Sosial Kemasyarakatan
- Tanggung jawab terhadap Konsumen

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Untuk itu di setiap kegiatan usaha, Perseroan selalu berusaha untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari setiap praktek bisnis Perseroan.

### PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perseroan secara konsisten mengamati kondisi lingkungan dimana Perseroan beroperasi, melakukan penilaian dan pengukuran program apakah yang dapat dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan operasionalnya. Program-program yang telah dilakukan antara lain:

- **Program Air Bersih**  
Salah satu lini bisnis Perseroan, IKEA Indonesia mengembangkan *Blue Bag Water Innovation Award*, dengan mengundang mahasiswa dari beberapa universitas nasional untuk berkompetisi dan mengajukan ide-ide inovasi dengan tema meningkatkan akses air bersih, meningkatkan sanitasi fasilitas umum dan mengurangi tingkat kontaminasi air bagi masyarakat Jakarta. Arlisa Febriani dari Institut Teknologi Bandung memenangkan penghargaan dan mendapat beasiswa penuh untuk program Master selama dua tahun jurusan *Water Resources* di Universitas Lund, Swedia senilai SEK48.000, yang dibiayai oleh IKEA Indonesia & Universitas Lund, Swedia. Arlisa juga akan memiliki kesempatan magang di Mercy Corps Indonesia, untuk mendokumentasikan proyek *Blue Bag*.

economic potential and improvement of local human resource skills and capabilities and consumer protection.

The implementation and management of social responsibility is grouped into:

- Responsibility toward health, safety and the environment (HSE)
- Responsibility toward the community
- Responsibility toward consumers

### RESPONSIBILITY TOWARD HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

In managing all operational aspects, the Company commits to always taking into account all impacts on stakeholders. The Company strives to fully enforce regulations related to health, safety and the environment by alleviating the negative impacts and promoting the positive impacts of all of the Company's business practices.

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company has been consistently nurturing the environment where the Company operates, assessing and measuring programs to support its operations. Following are the programs that have been implemented:

- **Clean Water Program**  
IKEA Indonesia, one of the Company's business lines, developed the *Blue Bag Water Innovation Award*, inviting students from national universities to compete in presenting innovative ideas in the areas improving access to clean water, improving public sanitation and reducing the level of water contamination in Jakarta. Arlisa Febriani from the Bandung Institute of Technology won the award and received a full scholarship for a two-year Master's degree in *Water Resources* at Lund University, Sweden. The award, worth SEK48,000 was jointly funded by IKEA Indonesia & Lund University, Sweden. Arlisa will also have an internship opportunity at Mercy Corps Indonesia to document the *Blue Bag* project.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

- **Program Pengurangan Limbah**

Melalui salah satu bisnisnya, yaitu IKEA Indonesia, program pengolahan air dan sanitasi limbah dijalankan dengan kegiatan yang disebut proyek *Blue Bag*. IKEA Indonesia menawarkan produk IKEA *Blue Bag* yang ramah lingkungan kepada pelanggan sebagai pengganti kantong plastik sehingga mengurangi limbah plastik. Untuk setiap pembelian satu *Blue Bag*, 100% dari nilai penjualan selama dua tahun yang ditargetkan bernilai Rp3.640.000.000 akan disalurkan kepada proyek sanitasi saluran air dan saluran limbah melalui Mercy Corps Indonesia. Donasi ini termasuk pembelian, instalasi, dan perawatan 100 *septic tank* selama periode dua tahun di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Proyek *Blue Bag* juga akan memfasilitasi kampanye perilaku sanitasi untuk mendidik dan mendorong masyarakat setempat agar mengubah kebiasaan kesehatan dan sanitasi mereka. Proyek ini juga sejalan dengan nilai-nilai IKEA yaitu untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang, baik untuk pelanggan maupun untuk masyarakat secara umum.

- **Waste Reduction Program**

Through one of the Company's business lines, IKEA Indonesia, the Waste Reduction Program is carried out through the Blue Bag project. IKEA Indonesia offers the IKEA Blue Bag products that are environmentally friendly to customers, replacing plastic bags to reduce plastic waste. For every purchase of the Blue Bag, 100% of two years sales value targeted at Rp3,640,000,000 are allocated to the water sanitation and sewage projects through Mercy Corps Indonesia. Donations will be used for the purchase, installation and maintenance of 100 septic tanks over a period of two years in Penjaringan, North Jakarta. The Blue Bag project will also facilitate ongoing local sanitation behavior campaign to educate and encourage people to adopt improved health and sanitation habits. The project is aligned with the values of IKEA to create a better everyday lives for the many people, both customers and society.



IKEA Indonesia menawarkan produk IKEA *Blue Bag* yang ramah lingkungan kepada pelanggan sebagai pengganti kantong plastik sehingga mengurangi limbah plastik.

IKEA Indonesia offers customers the IKEA Blue Bags that are environmentally friendly, instead of plastic bags, thereby reducing plastic waste.

- **Program HERO Green Actions**

Yaitu sebuah program yang bertujuan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, akan pentingnya kebersihan dan kelestariannya bagi kehidupan. Perseroan mengadakan berbagai kegiatan terkait lingkungan, seperti kerja bakti, pelatihan daur ulang, pembenahan taman, serta pemberian bantuan fasilitas kebersihan. Di tahun 2014 program ini dilaksanakan oleh 23 gerai Giant Ekstra, 66 gerai Giant Ekspres dan 6 gerai Hero Supermarket yang tersebar di hampir seluruh Indonesia.

- **HERO Green Action Program**

This program is aimed at raising people's awareness of their environment, as well as the importance of hygiene and preservation. The Company conducts a range of events related to the environment, including voluntary work, recycling training and renovation of parks and sanitary facilities. In 2014, such programs were implemented by 23 Giant Ekstra outlets, 66 Giant Ekspres stores and 6 Hero Supermarket stores across Indonesia.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Salah satu program HERO *Green Actions* bekerja sama dengan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, dengan tema penghijauan dan kebersihan lingkungan.

One of HERO's Green Action programs, in collaboration with the South Tangerang government, on Reforestation and Environmental Hygiene

### PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha serta mempertahankan posisinya di pasar yang semakin kompetitif. Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi. Beberapa praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang diberikan kepada karyawan HERO Group, antara lain:

1. Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang sebelumnya disebut sebagai Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang mencakup Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Program Dana Pensiun
3. Program Asuransi Kecelakaan di dalam dan di luar jam kerja
4. Program Asuransi Kesehatan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur serta memastikan sistem keselamatan karyawan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja HERO Group

1. Program Keselamatan Kebakaran
  - a. Inspeksi dan audit
  - b. Training dan simulasi penanggulangan kebakaran (praktek pemadaman api menggunakan karung basah, APAR, dan *hydrant*)
  - c. Pemeliharaan fasilitas keselamatan kebakaran (*sprinkler*, *smoke detector*, *heat detector*, MCFA, *hydrant*, APAR, jalur evakuasi, *signage*)
  - d. Perizinan sistem proteksi kebakaran gerai/gedung
  - e. Peninjauan sistem proteksi kebakaran oleh pihak eksternal

### HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT PRACTICE

The Company believes that people (human resources) are an important asset for business activities and for maintaining the Company's place in an increasingly competitive market. The Company is committed to managing human resources by focusing on quality and competence improvement. HERO Group aspires to good practice on employment, health and work safety, encompassing:

1. The Social Security Agency Program (BPJS) formerly known as the Workers' Social Security Program (Jamsostek), which includes Workplace Safety Insurance (JKK), Life Insurance (JKM) and the Pension Plan (JHT)
2. Pension Plan Program
3. Accident Insurance Program, within and outside working hours
4. Health Insurance Program

In its business activities, the Company has a policy against employment of minors, and ensures employee safety systems in compliance with the prevailing safety regulations in Indonesia.

Occupational Health and Safety Program (OHS) of HERO Group

1. Fire Safety Program
  - a. Inspection and audit
  - b. Fire drill training and simulation (fire extinguishing drills using wet sacks, fire extinguishers and hydrants)
  - c. Fire safety facility maintenance (sprinklers, smoke detectors, heat detectors, MCFA, hydrants, fire extinguishers, evacuation routes, signage)
  - d. Building fire protection systems
  - e. Fire protection system review by external parties

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

2. Program Pendidikan dan Pelatihan
    - a. Pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan baru dan karyawan tetap secara berkala
    - b. *Refresh training* (minimal setiap 6 bulan) untuk seluruh karyawan
    - c. Pelatihan mengenai penanggulangan kebakaran, *ergonomic (manual lifting)*, pertolongan pertama pada kecelakaan, dan keselamatan penggunaan listrik
    - d. Pelatihan berlisensi dari Kementerian Tenaga Kerja untuk operator *forklift*
    - e. Penggunaan media cetak (majalah, *booklet*, poster, stiker) dan visual (*video*) untuk pelatihan
    - f. Kuis mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
    - g. *Visitor briefing*
  3. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
    - a. Pengecekan dan pemeliharaan fasilitas P3K secara berkala
    - b. Pelatihan tim P3K di gerai
    - c. Identifikasi kasus kecelakaan dan penanganan yang dilakukan
    - d. Pelaporan dan *review* kasus kecelakaan
    - e. Identifikasi rumah sakit terdekat dengan gerai/tempat rujukan terdekat
  4. Keamanan Penggunaan Listrik
    - a. Memastikan penggunaan listrik secara aman sesuai dengan standar PUIL 2000 (Persyaratan Umum Instalasi Listrik)
    - b. Inspeksi kelayakan instalasi kabel listrik agar disimpan dalam kondisi rapi dan bersih, untuk mengurangi risiko cedera dan hubungan arus pendek
    - c. Monitoring hasil pemeriksaan tahunan listrik untuk memastikan kabel berada dalam kondisi kerja yang baik dan tidak rusak
    - d. Memastikan keamanan area panel dan tidak menimbulkan potensi *overheat* maupun kebakaran
  5. Ergonomi
    - a. Pelatihan teknis *manual lifting* dan keselamatan dalam penggunaan alat angkat-angkut
    - b. Memastikan desain peralatan kerja telah sesuai dengan anatomi dan kapasitas kerja karyawan
    - c. Sosialisasi *stretching* berkala untuk menghindari bahaya ergonomi
  6. Analisa Risiko menggunakan HIRAC (*Hazard Identification Risk Assessment and Control*)
2. Education and Training Program
    - a. Regular training on occupational safety and health for new and permanent employees
    - b. Refreshed training for all employees (at least once every 6 months)
    - c. Training on fire prevention, ergonomics (manual lifting), first aid and safe electricity use
    - d. Licensed training for forklift operators from the Labor Ministry
    - e. Using print media (magazines, booklets, posters, stickers) and visual (video) for training
    - f. Occupational safety and healthy quiz
    - g. Visitor briefing
  3. First Aid
    - a. First aid supplies and facilities Regular checking and maintenance of first aid supplies and facilities
    - b. First aid training at stores
    - c. Accident identification and handling
    - d. Accident reporting and review
    - e. Identifying nearest hospitals to stores, or nearest referral points
  4. Safe Electricity Usage
    - a. Ensuring safe use of electricity in accordance with PUIL 2000 standards (General Requirements for Electrical Installations)
    - b. Inspection of electrical wiring, ensuring tidy and clean conditions, to prevent injury and short circuits
    - c. Annual electrical inspection, ensuring wiring is in a good working condition
    - d. Ensuring the safety of electricity panels to prevent overheating or fires
  5. Ergonomics
    - a. Technical training for manual lifting and safe use of lifting equipment
    - b. Ensuring the design of work equipment to match employees' anatomies and capacities
    - c. Regular stretching campaign to prevent ergonomic hazards
  6. HIRAC-based Risk Assessment (*Hazard Identification Risk Assessment and Control*)

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

7. Kesiapan Tanggap Darurat dan BCP/*Business Continuously Plan*
  - a. Perencanaan darurat bencana alam (banjir, gempa bumi, badai/tornado dan longsor)
  - b. Perencanaan darurat kasus khusus (kebakaran, kecelakaan, perampokan, penembakan, anak hilang, pemadaman listrik, kerusakan, tumpahan bahan kimia, dan kematian)
  - c. Peringatan keamanan pada kondisi yang mengancam keselamatan dan kesehatan kerja
  - d. Pembentukan tim tanggap darurat *Risk Control Team* yang merupakan kebijakan perusahaan untuk setiap gerai
  - e. Pembentukan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada setiap gerai dengan mekanisme pelaporan aktivitas secara rutin ke disnaker setempat

Selama tahun 2014, HERO Group tidak ada insiden kecelakaan kerja yang fatal dan menyebabkan kematian. Hal ini mencerminkan hasil positif dari komitmen Perseroan dalam menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja HERO Group.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan HERO Group mengacu pada pilar edukasi dan kewirausahaan. Yang kemudian diwujudkan dalam program-program yang fokus pada pembangunan pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan kegiatan komunitas.

### Pembangunan Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. HERO Group memiliki kepedulian untuk terus mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia, antara lain melalui kegiatan:

#### 1. Satu Toko Satu Sekolah

Dalam bidang pendidikan, HERO Group memiliki program Satu Toko Satu Sekolah yang telah dijalankan sejak akhir tahun 2012. Program yang merupakan bagian dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibawah naungan HERO Peduli ini adalah komitmen Perseroan untuk selalu memberikan bantuan setidaknya 1 (satu) sekolah yang terletak di area sekitar gerai Giant. Sekolah-sekolah yang kami putuskan untuk mendapatkan bantuan, merupakan sekolah yang direkomendasikan dari pelanggan-pelanggan

7. Emergency and BCP / Business Continuity Plan
  - a. Emergency plans for natural disasters (floods, earthquakes, storms or tornadoes and landslides)
  - b. Emergency plans for extraordinary cases (fire, accident, robbery, shooting, missing children, blackouts, riots, chemical spills and death)
  - c. Safety alerts on conditions that threaten health and safety
  - d. Response Risk Control Team that complies with the Company's policy for all stores
  - e. Establishment of Occupational Safety and Health Committee (P2K3) at each store, regularly reporting to the local Manpower Office

During 2014, there were no fatal work accidents recorded within HERO Group. This exemplifies the Company's strong commitment to implementing the HERO Group Occupational Safety and Health Program.

## SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

The social and community development programs of HERO Group subscribe to education and entrepreneurship pillars. They are implemented through programs that promote the development of education, the community and community activities.

### Education Development

Education plays a major role in human resource quality development. HERO Group is committed to continuously supporting education improvement in Indonesia, through these following activities:

#### 1. One Store One School

The Company has been implementing the "Adopt a School" program for its education pillar since 2012. This program is under HERO Peduli. The Company is committed to extending assistance to at least one school in the vicinity of each store. The recipient schools are recommended by Giant's loyal customers, through the store or the Social Responsibility Division (CSR Division) via email as listed in points of sales (POS) in stores. In addition, the recommended schools and type of assistance are designed through social mapping



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

setia Giant, baik melalui gerai ataupun kepada Divisi Tanggung Jawab Sosial (Divisi CSR) melalui email yang tercantum di materi Point of Sales (POS) yang tersebar di gerai. Selain itu, rekomendasi sekolah dan jenis bantuannya juga merupakan hasil social mapping oleh Divisi CSR dan juga Yayasan PARAM (Pemberdayaan Rakyat Miskin) sebagai pihak yang mengelola dana konsumen Giant serta pelaksana program Satu Toko Satu Sekolah.

Bantuan yang diberikan bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, diantaranya perbaikan toilet sekolah, pembangunan ruang asrama tambahan, pembuatan pagar sekolah, pemberian beasiswa dan sarana sekolah, dan lain sebagainya.

Mulai Januari hingga Desember 2014, sudah terdapat 65 sekolah di seluruh Indonesia yang telah dibantu melalui program Satu Toko Satu Sekolah ini dengan nilai bantuan yang telah disalurkan sebesar Rp1.075.603.469 melalui dana konsumen yang dikelola oleh Yayasan PARAM dan ini belum termasuk dana yang dikeluarkan langsung oleh Perseroan. 65 tambahan sekolah di tahun 2014 ini menjadikan total sekolah yang sudah dibantu dalam Satu Toko Satu Sekolah ini sebanyak 226 sekolah sejak program ini dijalankan. Dibawah ini adalah rincian program Satu Toko Satu Sekolah selama tahun 2014:

conducted by the CSR Division and PARAM Foundation (Empowerment of the Poor) as the fund manager of Giant's customer funds and program executor of One Store One School.

The assistance is tailored to the school's needs, including school toilet improvement, additional dormitory space, fencing, scholarships, facilities and so forth.

In 2014, 65 schools across Indonesia received assistance through the One Store One School Program, with total funds amounting to Rp1,075,603,469 managed and distributed by the PARAM Foundation, in addition to other direct funds donated by the Company. With these additional 65 schools in 2014, the total recipient schools in the One Store One School program grew to 226 since the introduction of the program. Below are details of the One Store One School program in 2014:

| No | Sekolah<br>School       | Cabang<br>Branch      | Kota<br>City | Bentuk Bantuan<br>Type of Assistance            |
|----|-------------------------|-----------------------|--------------|---|
| 1  | Sekolah MI Assu'dawiyah | Giant Mampang         | Jakarta      | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 2  | Sekolah Saaja           | Giant Manggarai       | Jakarta      | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 3  | SDN 1 Cinere            | Giant Cinere          | Jakarta      | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 4  | SDN Bintara XI          | Giant Bintara         | Bekasi       | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 5  | SDN Peleburan           | Giant Bukit Baru      | Semarang     | Beasiswa<br>Scholarship                         |
| 6  | SDN II Cikupa           | Giant Cikupa          | Tangerang    | Beasiswa<br>Scholarship                         |
| 7  | SDN Padurenan 1         | Giant Padurenan       | Bekasi       | Beasiswa<br>Scholarship                         |
| 8  | SDN 003 Batu Aji        | Giant Batu Aji        | Batam        | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 9  | SDN Cileungsi 04        | Giant Jonggol Metland | Bogor        | Sanitasi<br>Sanitation                          |
| 10 | SDN Kayuringin Java V   | Giant Mega Bekasi     | Bekasi       | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

| No | Sekolah<br>School                | Cabang<br>Branch         | Kota<br>City      | Bentuk Bantuan<br>Type of Assistance            |
|----|----------------------------------|--------------------------|-------------------|---|
| 11 | SDN An Nuriyah                   | Giant Jatimakmur         | Bekasi            | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 12 | SDN 1 Pleburan                   | Giant Tlogosari          | Semarang          | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 13 | SDN Citarunggul 01               | Giant Sentul City        | Bogor             | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 14 | SDN Citarunggul 02               |                          |                   |   |
| 15 | SDN Citarunggul 03               |                          |                   |   |
| 16 | SDN 139 Mas Kreet, Palang Kelapa | Giant Soekarno Hatta     | Palembang         | Beasiswa<br>Scholarship                         |
| 17 | SDN Al Kaffah                    | Giant Mega Legenda       | Batam             | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 18 | SDN Tatah Layap 2                | Giant Banjarmasin        | Banjarmasin       | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 19 | SDN Al Ma'mur                    | Giant Menteng Huis       | Jakarta           | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 20 | Sekolah Al Hilal                 | Giant Ujung Menteng      | Bekasi            | Sanitasi  |
| 21 | SDN Kaliawi 04                   | Giant Kartini Lampung    | Bandar Lampung    | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 22 | SDN 01 Metro Timur               | Giant Metro Lampung      | Bandar Lampung    | Beasiswa<br>Scholarship                         |
| 23 | Al Jabar                         | Giant Bengkong Nirwana   | Batam             | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 24 | MI Ar Rahman                     | Giant Margo City         | Depok             | Alat Kesenian<br>Art/ Musical instruments       |
| 25 | SDN Kreo 03                      | Giant Ciledug            | Jakarta           | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 26 | SDN Pamulang I                   | Giant Tole Iskandar      | Depok             | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 27 | SDN Pamulang II                  |                          |                   |   |
| 28 | SDN Rempoa VI Tangsel            | Giant Rempoa Raya        | Tangerang Selatan | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 29 | SDN Rempoa 4 Tangsel             | Giant Ciputat            | Jakarta           | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 30 | SDN 17 Lebak Bulus               | Giant Lebak Bulus        | Jakarta           | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 31 | SDN Kebon Sari Wetan             | Giant Probolinggo        | Probolinggo       | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 32 | SD Gelam Jaya 1                  | Giant Pasar Kemis        | Tangerang         | Mushola<br>Mushola/ Prayer Room                 |
| 33 | SDN 204 Kenali Asam Bawah        | Giant Mayang Jambi       | Jambi             | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 34 | SDN Karang Ayu 01                | Giant Superdome Semarang | Semarang          | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

| No | Sekolah<br>School                      | Cabang<br>Branch                       | Kota<br>City | Bentuk Bantuan<br>Type of Assistance            |
|----|--|--|--------------|---|
| 35 | SDN Janti II                           | Giant Pondok Candra                    | Sidoarjo     | Sarana Olahraga<br>Sport facility               |
| 36 | SMK Perguruan Rakyat 3<br>Pondok Bambu | Giant Pondok Bambu                     | Jakarta      | Alat Kesenian<br>Art/ Musical instruments       |
| 37 | SDN 1 Adidharma                        | Giant Gunung Jati                      | Cirebon      | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 38 | SMK Persada Nasional                   | Giant Kotabumi                         | Tangerang    | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 39 | SDN 03 Pagi                            | Giant Karang Tengah                    | Jakarta      | Sarana Olahraga<br>Sport facility               |
| 40 | MI Al Faridah                          | Giant Kalimalang                       | Bekasi       | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 41 | Ra/Mi Mamba'ul Hikmah                  | Giant Orchard Juntion<br>Kelapa Gading | Jakarta      | Sarana Olahraga<br>Sport facility               |
| 42 | SDN 10 Serang                          | Giant Syafei                           | Serang       | Beasiswa<br>Scholarship                         |
| 43 | Madrasah Nurul Ihya                    | Giant Dramaga                          | Bogor        | Infrastruktur<br>Infrastructure                 |
| 44 | SDN Seroja                             | Giant Ekstra Serang                    | Serang       | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 45 | SDN Sempu                              |  | Serang       | Beasiswa<br>Scholarship                         |
| 46 | SDN YPI                                | Giant Istana Plaza                     | Bandung      | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 47 | SDN Sukasari 3                         | Giant Setrasari                        | Bandung      | Beasiswa & Komputer<br>Scholarship & Computer   |
| 48 | SDN Pejuang I                          | Giant Harapan Indah                    | Bekasi       | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 49 | SDN Pejuang III                        |  |              |   |
| 50 | SDN Jatiwaringin II                    | Giant Pondok Gede                      | Jakarta      | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 51 | Sekolah Dasar No 6 Kuta                | Giant SPM Bali Central<br>Park Kuta    | Bali         | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 52 | SMK – SMA – STM – Budi<br>Murni 3      | Giant Buaran                           | Jakarta      | Sarana Olahraga<br>Sport facility               |
| 53 | SMK Corpatarin                         | Giant Pondok Kopi                      | Jakarta      | Sarana Olahraga                                 |
| 54 | SD Klitren                             | Giant Urip Sumoharjo                   | Yogyakarta   | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 55 | SDN Demak Ijo II                       | Giant Jogja Godean                     | Yogyakarta   | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 56 | SDN Gejayan Condong<br>Catur           | Giant Jogja Condong<br>Catur           | Yogyakarta   | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |
| 57 | MI Ma'arif Bulerejo                    | Giant Ekspres Pakelan<br>Magelang      | Magelang     | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure |

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

| No | Sekolah<br>School             | Cabang<br>Branch                | Kota<br>City | Bentuk Bantuan<br>Type of Assistance                    |
|----|-------------------------------|---------------------------------|--------------|---|
| 58 | SDN Kemirirejo 1              | Giant Ekspres Tidar<br>Magelang | Magelang     | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure         |
| 59 | SDN Pabuaran<br>Tumpeng I     | Giant City Mall<br>Tangerang    | Tangerang    | Sarana Prasarana<br>Facility and infrastructure         |
| 60 | SDN 03 Pagi Cilandak<br>Timur | Giant Cilandak KKO              | Jakarta      | Perbaikan perpustakaan<br>Library repair                |
| 61 | SDN Margahayu XI              | Giant Bekasi Borobudur          | Bekasi       | Infrastruktur (Tambahan)<br>Infrastructure (Additional) |
| 62 | SDI Al Amjad                  | Giant Plaza Blok M              | Jakarta      | Infrastruktur (Tambahan)<br>Infrastructure (Additional) |
| 63 | SDN Sunter Agung 05<br>pagi   | Giant Ekspres Sunter            | Jakarta      | Infrastruktur (Tambahan)<br>Infrastructure (Additional) |
| 64 | SDN Plamongsari 01            | Giant Central City<br>Semarang  | Semarang     | Penggantian Meja Kursi<br>Furniture replacement         |
| 65 | SDN 029 Balikpapan<br>Selatan | Giant Ekstra MT Haryono         | Balikpapan   | Infrastruktur<br>Infrastructure                         |



Salah satu sekolah binaan program OSOS  
One of the schools fostered under the OSOS program

### 2. Kampanye *Soft Toys* untuk Pendidikan

Setiap tahun, IKEA Foundation mendonasikan €1 untuk setiap boneka yang terjual di toko IKEA selama bulan November dan Desember. Donasi diberikan kepada Save the Children dan UNICEF, yang digunakan untuk proyek pendidikan anak-anak. Selama periode kampanye di tahun 2014, toko IKEA Indonesia berhasil menjual lebih dari 46.000 boneka atau senilai €46,000. Di Indonesia, proyek-proyek yang didanai oleh IKEA Foundation bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anak-anak dengan disabilitas, mendukung layanan rehabilitasi berbasis komunitas, memperbaiki akses pendidikan dan mendorong agar anak-anak dengan disabilitas dapat diterima di masyarakat. Sejak 2012, sebelum toko IKEA Indonesia dibuka, sebanyak 2.000 anak, 31 sekolah di 183 desa di Jawa Barat, Indonesia telah merasakan manfaat dari program ini. Semua boneka yang dijual di toko IKEA Indonesia, maupun di 47 negara lainnya, diproduksi di Indonesia.

### 2. *Soft Toys* for Education campaign

Every year, the IKEA Foundation donates €1 for every soft toy sold in participating IKEA stores in November and December. The donation goes to Save the Children and UNICEF, and is spent on children's educational projects. During the campaign period in 2014, IKEA Indonesia store have sold more than 46,000 soft toys or equal to €46,000. In Indonesia, the IKEA foundation funds projects aimed at increasing families' capability to care for their children with disabilities, support community-based rehabilitation services, improve access to education and promote acceptance of children with disabilities. Since 2012, prior to the opening of the first IKEA Indonesia store, the program has benefitted 2,000 children, 31 schools in 183 villages in West Java, Indonesia. All the soft toys sold at IKEA Indonesia are made in Indonesia. Soft toys are not only produced for IKEA Indonesia stores, but for all IKEA stores worldwide across 47 countries.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sebagian besar produk boneka (*soft toys*) yang dijual di toko IKEA di seluruh dunia diproduksi di Indonesia

Most of the soft toys sold at IKEA stores around the world are made in Indonesia

### 3. Rumah GIAT

Yaitu sebuah tempat yang diadakan oleh Perseroan untuk menjadi rumah belajar dan bermain bagi anak-anak di lingkungan yang dekat dengan gerai. Rumah GIAT menyediakan kegiatan untuk melatih kemampuan berpikir dan ketrampilan lainnya. Program ini merupakan nilai tambah bagi program Satu Toko Satu Sekolah.

Sejak Mei 2014, Giant menambahkan program *soft skill* dengan menyediakan 6 Rumah GIAT (Giant Inspirasi Anak Teladan) yang memberikan bimbingan belajar gratis kepada anak-anak di sekitarnya. Lokasi ke-6 Rumah GIAT ini tersebar di seluruh Indonesia di Tangerang Selatan, Bekasi, Jakarta Timur, Lampung, Surabaya, dan Yogyakarta.

Total pendanaan sebesar Rp945.000.000 untuk menyiapkan 6 Rumah GIAT ini murni dikeluarkan oleh langsung oleh Perseroan. HERO Group menunjuk Rumah Zakat sebagai pihak ketiga yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional di Rumah GIAT, seperti bimbingan belajar harian, penyediaan guru-guru (baik yang tetap maupun sukarelawan), kurikulum ekstrakurikuler dan edutainment, dan berbagai aktivitas di Rumah GIAT.

Pegawai internal Giant sendiri juga turut terlibat dalam beberapa aktivitas Rumah GIAT, seperti menjadi guru tamu untuk *story telling*, *spelling bee*, menjadi juri dalam berbagai perlombaan yang diadakan di Rumah GIAT.

Berbagai testimoni didapatkan dari anak-anak maupun orang tua yang mengikuti bimbingan belajar Rumah GIAT bahwa anak-anak menjadi lebih senang belajar dan menghabiskan lebih banyak waktu belajar bersama teman-teman dibandingkan sebelum adanya Rumah GIAT ini.

### 3. Rumah GIAT

A facility used as learning and playing house for children living nearby stores. Rumah GIAT facilitates various activities aimed at improving logical thinking and other skills. This program gives additional value to the One Store One School program.

Since May 2014, Giant has added a soft-skill program, setting up 6 Rumah GIAT to provide free tutorials for children living near our stores. Rumah GIAT are located in South Tangerang, Bekasi, East Jakarta, Lampung, Surabaya and Yogyakarta.

The 6 Rumah GIAT are solely funded by the Company at a cost of Rp945,000,000. HERO Group has appointed Rumah Zakat as a third party to manage Rumah GIAT activities, including daily tutorials, provision of teachers (both permanent and volunteer), extracurricular and edutainment curriculum development and all other Rumah GIAT activities.

Giant's internal staffs are also engaged in a number of Rumah GIAT activities, taking roles as guest teachers for story-telling and spelling bees, or acting as the jury in various competitions held by Rumah GIAT.

We receive much positive feedback from the children and parents who attend tutorials at Rumah GIAT; many children become interested and excited to learn and spend time studying with their friends.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Salah satu Rumah Giat binaan HERO Group  
One of the Rumah Giat fostered under HERO Group

| No. | Lokasi<br>Location       | Alamat<br>Address   | Rata-rata penerima manfaat/bulan<br>Average of beneficiary per month |
|-----|--------------------------|---|--|
| 1.  | Jakarta Timur (Cipinang) | Jl. Cipinang Pulo RT 01/RW14 Cipinang, Jakarta Timur  | 150 anak/bulan   150 children/month                                  |
| 2.  | Bintaro                  | Jl. Japos Raya No. 23 Pondok Jati, Jurang Mangu Barat   | 110 anak/bulan   110 children/month                                  |
| 3.  | Bekasi                   | Jl. Perum Mutiara Blok C 013/09 RT 005/RW 024 Gading Timur, Kel. Mustika Jaya, Kec. Mustika Jaya, Bekasi      | 160 anak/bulan   160 children/month                                  |
| 4.  | Jogyakarta               | Desa Cokrowijayan RT 02, Banyuraden, Gamping, Sleman, Jogyakarta  | 110 anak/bulan   110 children/month                                  |
| 5.  | Surabaya                 | Jl. Medokan Semampir Indah No. 108, Surabaya  | 100 anak/bulan   100 children/month                                  |
| 6.  | Lampung                  | Jl. Cik Ditiro, Komplek Perum Wisma Mas Real Estate, Blok F 2 No. 27, Beringin Raya, Kemiling, Bandar Lampung | 100 anak/bulan   100 children/month                                  |

| Taman Baca<br>Library                               |                               | Bimbingan Belajar<br>Tutorial |                               |
|---|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Bulan<br>Month                                      | Jumlah Anak<br>Total Children | Bulan<br>Month                | Jumlah Anak<br>Total Children |
| Juni  | 27                            | Juni                          | 0                             |
| Juli  | 256                           | Juli                          | 19                            |
| Agustus   | 399                           | Agustus                       | 105                           |
| September   | 473                           | September                     | 185                           |
| Oktober   | 528                           | Oktober                       | 283                           |
| November  | 620                           | November                      | 390                           |
| Desember  | 682                           | Desember                      | 483                           |
| Total   | 2.985                         |                               | 1.465                         |
| <b>Total Penerima Manfaat   Total Beneficiaries</b> |                               |                               | <b>4.450</b>                  |

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

#### 4. Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, HERO Group menikmati keuntungan dengan kesempatan melibatkan berbagai potensi masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan operasional Perseroan. Untuk mewujudkan pilar kewirausahaan, Perseroan secara aktif mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain:

- Program Kewirausahaan yaitu suatu program pemberdayaan para pelaku UKM pertanian dan perkebunan di sekitar lingkungan operasional Perseroan, yang memiliki potensi untuk berkembang dengan cara memberi kesempatan untuk menjadi supplier produk-produk segar di gerai-gerai Perseroan.
- **Program Local Sourcing**  
Dilatar belakangi oleh perubahan regulasi impor bahan dan produk makanan, disertai dengan komitmen Perseroan untuk tetap mengutamakan kesegaran dan kualitas produk, maka HERO Group melakukan upaya pemberdayaan sumber lokal untuk memasok kebutuhan produk segar bagi seluruh gerai Perseroan.

#### 5. Kegiatan Komunitas

Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan komunikasi dan sinergi yang positif dengan komunitas dan masyarakat yang berada di sekitar operasional Perseroan. Beberapa program yang telah dijalankan diantaranya:

- **Program KASIH**  
Program KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero) adalah sebuah program dari pilar kesehatan yang menjangkau komunitas masyarakat dengan sasaran kesehatan untuk ibu dan anak. Program ini adalah bentuk kepedulian HERO Group terhadap isu kesehatan keluarga di Indonesia, melalui peningkatan kesadaran akan kualitas hidup yang sehat.

Dimulai sejak April 2014, hingga Desember 2014 program ini telah membina sebanyak 75 Posyandu di 4 kota di Indonesia, yaitu Jakarta, Tangerang Selatan, Surabaya, dan Timika dengan total penerima bantuan sebanyak 8.421 anak dibawah usia 5 tahun. Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan adalah pembinaan dan pelatihan Kader Posyandu, pemberian makanan dan vitamin tambahan, serta penyediaan sarana atau peralatan penunjang kegiatan Posyandu. Adapun terlaksananya kegiatan ini juga berkat donasi dari pelanggan setia HERO Group yang hingga Desember 2014 telah terkumpul sebesar Rp228.538.041.

#### 4. Community Empowerment

As a company engaged in the retail sector, HERO Group welcomes the beneficial involvement of various communities as partners in the Company's operational activities. To implement the entrepreneurship pillar, the Company actively conducts the following activities:

- Entrepreneurship Program, an empowerment program for farm and plantation SMEs near the Company's operation areas. Those with potential to grow are given the opportunity to become suppliers of fresh produce for the Company's stores.
- **Local Sourcing Program,**  
driven by regulatory changes in food imports and aligned with the Company's commitment to delivering fresh and quality products, HERO Group empowers local sources as the supplier of fresh produce for the Company's stores.

#### 5. Community Activities

The Company strives to foster good communication and positive synergy with the community and society in and around the Company's operation areas. Following are the programs that have been implemented:

- **KASIH Program**  
KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero - Hero Commitment to Maternal and Child Health) is a program of the health pillar aimed at improving maternal and child health. This program reflects HERO Group's concern toward Indonesian family health issues.

This program extended assistance to 75 Posyandu (health centers) from its inception in April 2014 to December of that year, in Jakarta, South Tangerang, Surabaya and Timika with a total of 8,421 children under five years old receiving aid. Training programs on maternal and child health are given to Posyandu in addition to other donations including healthy foods, vitamins and fitness equipment. This program is supported by donations from HERO Group's loyal customers, with a total fund of Rp228,538,041.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dana konsumen dari pelanggan Hero Supermarket dikelola oleh Yayasan ABBR (Ayo Berbuat Baik) untuk kegiatan Posyandu dan pengembangan komunitas dalam hal kesehatan di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Untuk mendukung usaha perbaikan keadaan dan kualitas anak-anak Indonesia di Surabaya, HERO Group bekerja sama dengan WVI (Wahana Visi Indonesia) mewujudkan komitmennya dalam memberikan bantuan program penguatan Posyandu di wilayah dampingan WVI yaitu di Kecamatan Simokerto, Surabaya (RW 01, RW 04, RW 06, RW 07 Kelurahan Sidodadi, RW 02, RW 03, RW 05, RW 06 Kelurahan Simolawang).

Proyek Surabaya ini tidak menggunakan uang konsumen melainkan melalui pendanaan langsung dari Perseroan dengan biaya Rp1.285.000.000 untuk pelaksanaan program sampai tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The ABBR Foundation manages the funds donated by Hero Supermarket consumers for Posyandu and community-development activities that promote healthy lifestyles in Jakarta and surrounding areas.

To focus on child health, HERO Group works with Wahana Visi Indonesia (WVI) in Surabaya to provide assistance through Posyandu in WVI's area of Simokerto, Surabaya (RW 01, RW 04, RW 06, RW 07 Sidodadi RW, RW 02, RW 03, RW 05, and RW 06 Simolawang).

The Surabaya Project is made possible by direct funding from the Company, allocating Rp1,285,000,000 for program implementation until 2016, with the following details:

| Kegiatan<br>Activity   | Alokasi Dana<br>Fund Allocation (Rp) |
|--|--------------------------------------|
| Membangun berbagai Kapasitas Kader ( <i>anthropometry</i> , <i>iycf</i> , advokasi, pengawasan, PAUD, pengelolaan, <i>urban farming</i> )<br>Various capacity building for Posyandu personnel ( <i>anthropometry</i> , <i>iycf</i> , advocacy, supervision, early childhood education programs, Management, urban farming) | 200.000.000                          |
| Pembelajaran kelompok kader (penguatan kelompok, koordinasi rutin internal kelompok kader)<br>Group training for Posyandu personnel (group strengthening, routine coordination on internal personnel group)  | 30.000.000                           |
| Kegiatan monitoring kader (pembelajaran dan dokumentasi, supervisi/kegiatan pelatihan)<br>Monitoring the activities of Posyandu personnel (tutorial and documentation, supervision/ training)  | 100.000.000                          |
| Assessment Posyandu sebelum dan sesudah (baseline, riset, evaluasi)<br>Pre and post assessment of Posyandu (baseline, research, evaluation)  | 200.000.000                          |
| Aktivitas inovatif di Posyandu ( <i>Urban farming</i> , PAUD, Sanitasi)<br>Innovative activity at Posyandu ( <i>Urban farming</i> , early childhood education programs, sanitation)  | 100.000.000                          |
| Kegiatan kampanye (kegiatan khusus, pameran, Hari Anak Nasional, dan lain-lain)<br>Campaign activities (Special activities, exhibitions, National Children's Day, etc)   | 100.000.000                          |
| Koordinasi rutin Posyandu dengan Puskesmas, dan pihak terkait<br>Regular coordination between Posyandu, community health centers and related parties   | 10.000.000                           |
| Kegiatan pengembangan Anak Usia Dini<br>Early childhood development programs   | 20.000.000                           |
| Melengkapi perlengkapan Posyandu (toilet, prasarana, peralatan pengukuran, papan nama, material iec, kelas ibu-ibu)<br>Posyandu equipments (Toilets, support facilities, measurement, name plates, iec material, maternity classes)  | 100.000.000                          |
| Karyawan<br>Staff  | 168.000.000                          |
| Jaminan kualitas dan akuntabilitas<br>Quality & accountability assurance   | 257.000.000                          |
| <b>Total</b>   | <b>1.285.000.000</b>                 |



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Salah satu kegiatan Posyandu KASIH yang diadakan di Timika Papua di tahun 2014

A Posyandu KASIH events in Timika, Papua, in 2014



Salah satu kegiatan KASIH berupa penyuluhan, yang diberikan kepada kader Posyandu di Sidoarjo Jawa Timur

A KASIH activity, training for Posyandu personnel in Sidoarjo, East Java



Salah satu Posyandu binaan HERO Group di Pondok Aren, Tangerang

A Posyandu fostered by HERO Group in Pondok Aren, Tangerang

### 6. Peringatan Hari Kesehatan Nasional

Guna memperingati Hari Kesehatan Nasional di bulan November 2014, HERO Group bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI melakukan rangkaian kegiatan yang diberi nama HERO HEALTHY PROJECT. Diawali dengan kegiatan lari bersama karyawan Perseroan sebagai langkah hidup sehat yang dimulai dari lingkungan sendiri.

Setelah lingkungan internal, Perseroan meluaskan program ini ke lingkungan eksternal dengan menggabungkan 2 pilar utama Tanggung Jawab Sosial yaitu pendidikan dan kesehatan yang dirangkum dalam kegiatan edukasi menjaga kesehatan gigi dan mulut serta memberikan tindakan

### 6. National Health Day Celebration

In conjunction with National Health Day in November 2014, HERO Group in collaboration with the Health Ministry held a series of activities, dubbed the HERO HEALTHY PROJECT. Internal activities include jogging participated in by Company employees.

The Company offered a similar program to external stakeholders, focusing on the two main pillars of social responsibility and education and health. Programs included educational activities on oral and dental health as well as free dental examinations for students of SDN 05 Pondok Betung.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

pemeriksaan gigi gratis kepada anak Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Pondok Betung. Sebanyak 601 siswa SDN 05 Pondok Betung antusias dengan kegiatan yang dilakukan ini dan tidak sedikit anak-anak yang menerima tindakan cabut gigi dari dokter yang kami undang dari Yayasan Obor Berkat Indonesia (OBI) sebagai pelaksana kegiatan ini.

Dan sebagai penutup program ini serta untuk mendukung kesehatan masyarakat sekitar wilayah Kantor Pusat Perseroan di CBD Bintaro, HERO Group mengadakan acara Aerobic dan Zumba serta pemeriksaan kesehatan gratis. Sekitar 800 masyarakat sekitar CBD Bintaro bergabung dalam acara ini dan menerima pemeriksaan tulang, kolesterol, dan gula darah.

This program comprised 601 students from SDN 05 Pondok Betung. They were very enthusiastic about the activities and many had teeth extracted by participating dentists from Obor Berkat Indonesia (OBI), the organizer of the event.

As the conclusion of this program as well as to support the community health at the surrounding areas of the Company's Head Office in CBD Bintaro, HERO Group held the Aerobics, and Zumba dancing, including free health check-up for 800 participants on cholesterol, blood glucose and osteoporosis.



Pemeriksaan kesehatan untuk kolesterol, diabetes dan osteoporosis gratis untuk masyarakat

Free health examinations for cholesterol, diabetes and osteoporosis



Pelayanan kesehatan gigi untuk murid-murid di SDN 05 Pondok Betung

Dental care for students of SDN Pondok Betung 05



Kegiatan pemeriksaan gigi diberikan kepada 601 murid

Dental examination for 601 students

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Kegiatan juga mencakup pemberian pengetahuan mengenai cara perawatan gigi bagi murid-murid sekolah dasar

Education on dental care for elementary students



Kegiatan senam Zumba yang diikuti sekitar 800 peserta dari masyarakat lingkungan sekitar

Zumba dance attended by 800 participants from nearby communities

### 7. Peduli Bencana dan Kemanusiaan

Bantuan Peduli Bencana dan Kemanusiaan (*philanthropy*) juga turut dilakukan oleh HERO Group ketika terjadi bencana alam. Bencana banjir di awal tahun 2014 yang cukup meresahkan mendapat perhatian khusus dari Manajemen. Bantuan dana diberikan kepada 680 karyawan HERO Group, dan 6 posko banjir didirikan di lokasi dengan titik banjir yang cukup parah. Perseroan mengambil area parkir gerai Giant sebagai lokasi posko, diantaranya Giant Sunter, Giant Manggarai, Giant Bintara, Giant Graha Bintaro, Giant Tambun, Giant Wisma Asri, Giant Ujung Menteng. Bantuan yang diberikan berupa selimut, makanan (mie instan dan roti), minuman, obat-obatan ringan, dan pakaian dalam.

Kepedulian yang sama kembali ditunjukkan Perseroan pada saat erupsi Gunung Kelud di Yogyakarta, bekerjasama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap), HERO Group membuka posko pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan gratis di beberapa wilayah Giant di Yogyakarta dan Magelang. Di tahun 2014, HERO Group telah mengeluarkan biaya sebesar Rp515.045.050 untuk keseluruhan dana bagi kegiatan ini.

### 7. Disasters and Humanitarian Relief

Disaster and humanitarian relief (*philanthropy*) is carried out by HERO Group in the event of natural disasters. The floods in early 2014 received special attention from the Company. Financial assistance was disbursed to 680 employees of HERO Group, and 6 flood relief posts were set up in the worst hit areas. The Company deployed parking areas at Giant Sunter, Giant Manggarai, Giant Bintara, Giant Graha Bintaro, Giant Tambun, Giant Wisma Asri and Giant Ujung Menteng as flood relief posts. Aid consisted of blankets, food (instant noodles and bread), drinks, OTC medicine and underwear.

During the eruption of Mount Kelud in Yogyakarta, in collaboration with ACT (Fast Action Response), HERO Group also extended assistance by setting up medical examination posts and providing free medicines in Yogyakarta and Magelang. In 2014, HERO Group spent Rp515,045,050 on this program.



Peduli Bencana Gunung Kelud

Mt. Kelud disaster relief

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

### 8. Brighter Lives for Refugees – LED Campaign

Sejak tahun 2010, IKEA Foundation telah menjadi mitra United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR). Pada tahun 2013, bersama dengan toko IKEA di seluruh dunia, IKEA Foundation meluncurkan program “Brighter Lives”, guna memberikan fasilitas penerangan yang berkesinambungan bagi kamp pengungsian. Kampanye ini akan dilaksanakan selama tiga tahun di seluruh toko IKEA di seluruh dunia, dari tahun 2014 sampai dengan 2016. IKEA Foundation akan mendonasikan €1 kepada UNHCR atas penjualan setiap LED *light bulb* (LEDARE) pada bulan Februari dan Maret. Dana dari hasil kampanye ini akan dikontribusikan pada fasilitas lampu-lampu jalan dan lampu solar untuk kamar-kamar, termasuk fasilitas teknologi seperti kompor gas dengan energi terbarukan. Hal ini memungkinkan para pengungsi untuk belajar, bersosialisasi dan merasa aman di malam hari.

### 8. Brighter Lives for Refugees – LED Campaign

The IKEA Foundation has been a partner of the United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) since 2010. In 2013, the IKEA Foundation and IKEA stores around the world launched the “Brighter Lives” program, to bring sustainable lighting to refugee camps. This campaign will run for three years, from 2014 to 2016, across all IKEA stores globally. For each LED light bulb (LEDARE) sold in the months of February and March, the IKEA Foundation will donate €1 to UNHCR. Funds generated by the campaign will help provide street lights and solar lanterns in rooms, as well as technology such as renewable-energy fuel-efficient cooking stoves. Thus enabling the underprivileged to study, socialize and feel safe after dark.



Untuk setiap bola lampu LED yang terjual di bulan Februari dan Maret, IKEA Foundation mendonasikan €1 kepada UNHCR

For each LED light bulb (LEDARE) sold in the months of February and March, the IKEA Foundation will donate €1 to UNHCR

### 9. Kompetisi Design Seragam Kerja IKEA Indonesia

Batik adalah kerajinan seni tradisional Indonesia dan simbol warisan budaya yang kaya di negara ini. Dalam mendukung pelestarian budaya bangsa, IKEA Indonesia mengadakan kompetisi desain batik untuk seragam karyawan IKEA Indonesia. Peserta yang berasal dari kalangan perguruan tinggi, dengan latar belakang fashion, tekstil, dan desain grafis berkompetisi membuat desain seragam yang sederhana namun kental dengan menggabungkan nilai-nilai dari kedua negara yaitu Indonesia dan Swedia. Peserta juga diminta untuk menuliskan latar belakang pemikiran dari setiap desain yang mereka serahkan. Desain yang menang diproduksi secara lokal dan menjadi seragam batik resmi karyawan IKEA Indonesia.

Linda Afriyanti dari Institut Teknologi Bandung, sang pemenang kompetisi, menerima hadiah perjalanan ke Swedia selama satu minggu, termasuk kesempatan untuk bertemu dengan tim desain IKEA Swedia.

### 9. The IKEA Uniform Design Competition

Indonesian batik is a traditional Indonesian art and part of the nation's cultural heritage. To support the preservation of this national heritage, IKEA Indonesia held a batik design competition for IKEA Indonesia co-workers uniform. The participants came from a number of universities majoring in fashion, textiles and graphic design. The competition aimed to create simple uniforms combining Indonesian and Swedish elements. All participants were requested to write a background story about their design. The winning design was produced locally and used as IKEA Indonesia co-workers official batik uniform.

Linda Afriyanti from The Bandung Institute of Technology won the competition. She received a one-week trip to Sweden, including meeting the design team of IKEA Sweden.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Seragam IKEA Indonesia didesain oleh seorang anak bangsa yang berbakat, dengan inspirasi budaya tradisional Indonesia, dan menggunakan bahan lokal.

IKEA Indonesia's uniform, designed by a talented young Indonesian, inspired by traditional Indonesian culture and made from local material.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan ritel yang menyediakan solusi berbelanja, keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan dan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usaha penjualan yang mencakup seluruh kebutuhan rumah tangga, mulai dari bahan makanan, sayuran, buah, makanan kering, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, produk kesehatan, hingga perabot rumah tangga, Perseroan menerapkan manajemen kendali mutu terpadu, melalui sistem pengendalian mutu yang ketat, sistem pergudangan, penyimpanan, hingga pelayanan pelanggan yang bermutu dan berstandar tinggi.

### 1. Pasokan produk

HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan Perseroan.

Salah satu contoh penerapan standar kualitas pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi lokal bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat.

## RESPONSIBILITIES TOWARD CONSUMERS

As a retail company that provides shopping solutions, the Company's success requires the trust of customers and society. In conducting its business activities selling household needs ranging from foodstuffs, vegetables, fruit, dry food, medicine, beauty care products and health products to home appliances, the Company implements an integrated management quality-control system, as well as warehousing and storage systems, and excellent customer service.

### 1. Product Supply

HERO Group strives to maintain and ensure the quality of the products it sells. Suppliers are thoroughly selected and undergo a series of selection stages, and they must be able to demonstrate their product's compliance with quality standards set by the Company.

One example of the quality standard requirements is the UTZ certified coffee beans for IKEA Indonesia's restaurant. UTZ certification is the world's largest certification program for coffee, cocoa and tea production. UTZ certified farms and businesses are closely monitored by an independent third party. Consumers can track the information on the origin of UTZ certified coffee producers from the package. IKEA Indonesia's restaurants source local UTZ certified coffee beans from coffee plantations in Pengalengan, West Java.



Biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia

UTZ certified local coffee beans in IKEA Indonesia restaurant

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

### 2. Private Label

*Private label* adalah produk yang dibuat menggunakan merek sendiri dan hanya untuk dijual di gerai milik Perseroan. Namun kualitas *private label* tetap menjadi komitmen Perseroan untuk dijaga. Untuk memastikan berjalannya standar kualitas produk untuk *private label*, upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Program *Food/Product Safety*

Program ini adalah *Quality Assurance* Program yang dijalankan untuk *private label* produk makanan, bukan makanan, serta *Health & Beauty*. Program ini bertujuan untuk memastikan produk dibuat oleh pemasok *private label* dengan mengikuti *3 Steps to Quality*.

Khusus untuk makanan, program *Food Safety (from farm to fork)* dikembangkan dengan melibatkan konsultan yang berkompeten dari luar Perseroan.

b. Upaya *Food/Product Risk Prevention*

HERO Group senantiasa mengikuti semua peraturan pemerintah terkait pembuatan *private label*. Sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko gagal produk, upaya yang telah dilakukan antara lain:

- *Supplier Audit Management*; dilakukan satu kali setiap dua tahun atau tergantung pada tingkat risiko. Audit meliputi cara operasional dan tata kelola produksi supplier. Hingga Desember 2014, telah dilakukan 68 kegiatan audit.
- *Food Labeling Audit*; dilakukan sebelum melakukan peluncuran produk atau *packaging* baru. Audit meliputi *review* dan persetujuan terhadap tata cara label pada produk, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan label pada makanan.

c. *Food/Product Safety Test*

HERO Group mengadakan pemeriksaan laboratorium rutin terhadap produk *private label* yang dilakukan oleh pihak ketiga.

d. Penarikan Produk Secara Masal

Sepanjang tahun 2014, tidak ada penarikan produk secara masal di HERO Group.

## PENDANAAN

Selama tahun 2014, melalui seluruh merek dagangnya, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial sebesar Rp5.045.029.060 baik yang berasal dari dana masyarakat maupun dari HERO Group.

### 2. Private Label

Private Label refers to products made under the Company brand and sold only at Company-owned stores. The Company insists that Private Label quality must be well maintained. Efforts made by the Company to ensure the quality of Private Label products include:

a. Food Program / Product Safety

This is a quality assurance program for Private Label food, non-food and health & beauty products. The program is aimed at ensuring that the products made by Private Label's suppliers adhere to 3-Steps to Quality.

On food in particular, a food safety program (from farm to fork) is developed by involving competent independent consultants.

b. Food/Product Risk Prevention Efforts

HERO Group always complies with all government regulations in its manufacture of Private Label products. Precautions taken to minimize faults include:

- *Supplier Audit Management*;  
This is conducted biannually or subject to the risk level. The audit includes operation systems and Management of suppliers. By December 2014, the Company had conducted 68 audits.
- *Food Labeling Audit*;  
This audit is conducted prior to the launch of new products or packaging. The audit covers review and approval of product-labeling guidelines to ensure compliance with food-labeling regulations.

c. Food/Product Safety Test

HERO Group conducts routine laboratory examination on Private Label products made by third parties.

d. Mass Product Retraction

During 2014, there were no mass product retractions within HERO Group.

## FUNDING

In 2014, the Company spent a total of Rp5,045,029,060 on Corporate Social Responsibility programs, generated from HERO Group internal funds and donations collected from the community.

# Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

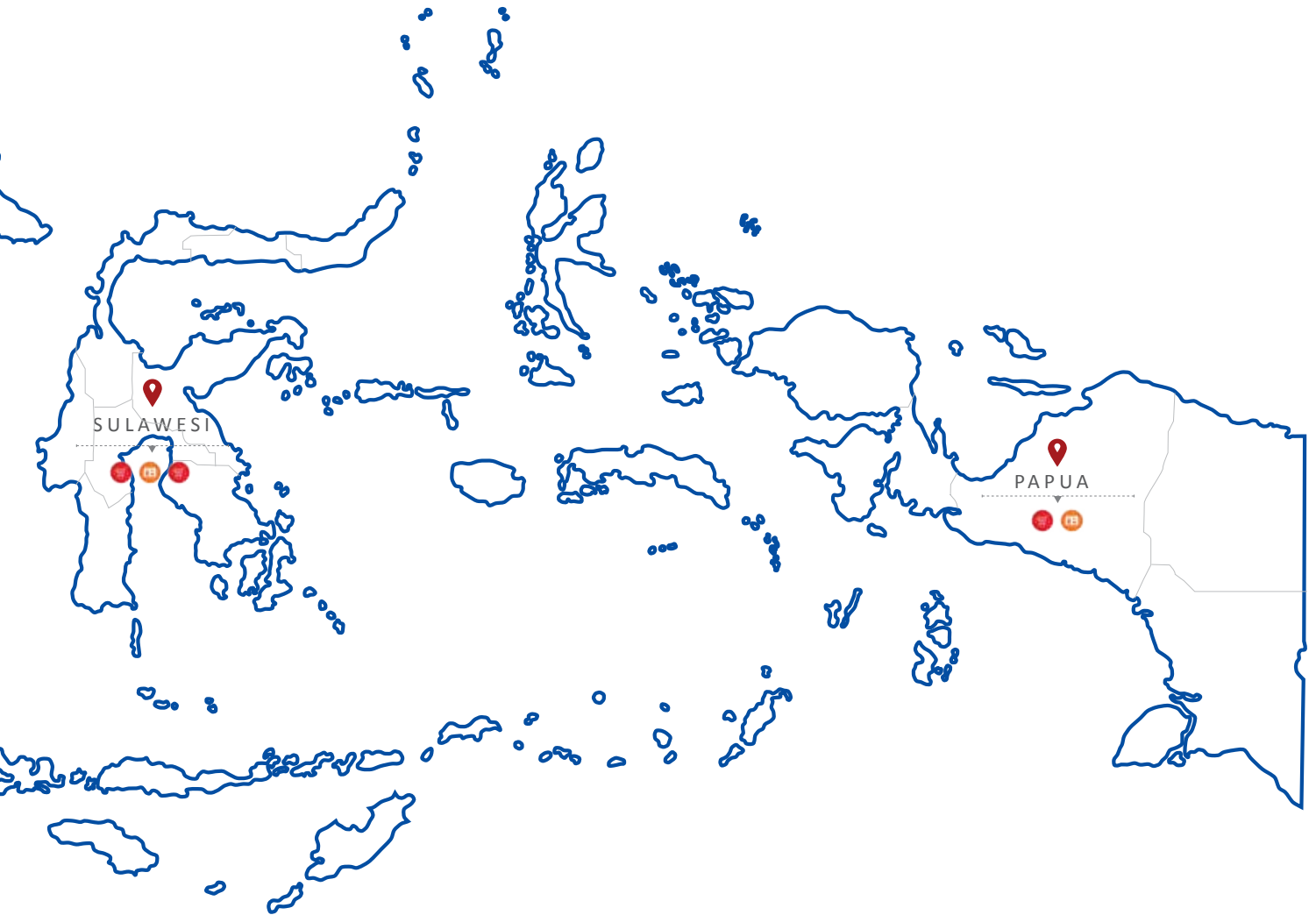
Store Locations as of 31 December 2014



| Merek Gerai Brands    | Jabodetabek & Banten<br>Greater Jakarta & Banten | Jawa Barat<br>West Java | Jawa Tengah & Jogjakarta<br>Central Java & Jogjakarta | Jawa Timur<br>East Java | Bali & Lombok |
|-----------------------|--|-------------------------|---|-------------------------|---------------|
| Hero Supermarket      | 18   | 1                       | 1   | 4                       | 1             |
| Guardian              | 167  | 30                      | 16  | 34                      | 42            |
| Starmart              | 126  | 8                       | -   | -                       | -             |
| Giant Ekstra          | 29   | 9                       | 2   | 9                       | -             |
| Giant Ekspres         | 53   | 17                      | 12  | 19                      | 2             |
| IKEA                  | 1  | -                       | -   | -                       | -             |
| <b>Total per Area</b> | <b>394</b>                                       | <b>65</b>               | <b>31</b>   | <b>66</b>               | <b>45</b>     |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014



|  | Kalimantan | Sumatera | Sulawesi | Papua | Total |
|--|------------|----------|----------|-------|-------|
|  | 1          | -        | 1        | 9     | 36    |
|  | 15         | 35       | 8        | 2     | 349   |
|  | -          | -        | -        | -     | 134   |
|  | 3          | 3        | -        | -     | 55    |
|  | 5          | 19       | 2        | -     | 129   |
|  | -          | -        | -        | -     | 1     |
|  | 24         | 57       | 11       | 11    | 704   |



## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014

### JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No | Nama Gerai/Store Name                 | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---------------------------------------|-----------|-----------------------|
| 1  | IKEA Alam Sutera                      | Tangerang | Home Furnishing       |
| 2  | Hero Spm Kemang Pratama               | Bekasi    | Supermarket           |
| 3  | Hero Spm Kota Wisata                  | Cibubur   | Supermarket           |
| 4  | Hero Spm Kemang Villa                 | Jakarta   | Supermarket           |
| 5  | Hero Spm Tarogong                     | Jakarta   | Supermarket           |
| 6  | Hero Spm Pondok Indah Mall            | Jakarta   | Supermarket           |
| 7  | Hero Spm Plaza Senayan                | Jakarta   | Supermarket           |
| 8  | Hero Spm Puri Indah Mall              | Jakarta   | Supermarket           |
| 9  | Hero Spm Taman Anggrek                | Jakarta   | Supermarket           |
| 10 | Hero Spm Gondangdia                   | Jakarta   | Supermarket           |
| 11 | Hero Spm Cokroaminoto                 | Jakarta   | Supermarket           |
| 12 | Hero Spm Sarinah Thamrin              | Jakarta   | Supermarket           |
| 13 | Hero Spm Mall Ciputra                 | Jakarta   | Supermarket           |
| 14 | Hero Spm Permata Hijau                | Jakarta   | Supermarket           |
| 15 | Hero Spm Living World                 | Tangerang | Supermarket           |
| 16 | Hero Spm Bintaro Plaza                | Tangerang | Supermarket           |
| 17 | Hero Spm Emerald Bintaro              | Tangerang | Supermarket           |
| 18 | Jasons Senopati                       | Jakarta   | Supermarket           |
| 19 | Jasons Ampera                         | Jakarta   | Supermarket           |
| 20 | Giant Ekspres Cerewed Bekasi          | Bekasi    | Supermarket           |
| 21 | Giant Ekspres Pekayon                 | Bekasi    | Supermarket           |
| 22 | Giant Ekspres Setia Mekar             | Bekasi    | Supermarket           |
| 23 | Giant Ekspres Bosih Cibitung          | Bekasi    | Supermarket           |
| 24 | Giant Ekspres Bekasi Borobudur        | Bekasi    | Supermarket           |
| 25 | Giant Ekspres Mutiara Gading Timur    | Bekasi    | Supermarket           |
| 26 | Giant Ekspres Jatibening              | Bekasi    | Supermarket           |
| 27 | Giant Ekspres Bintara                 | Bekasi    | Supermarket           |
| 28 | Giant Ekspres Pondok Timur            | Bekasi    | Supermarket           |
| 29 | Giant Ekspres Tambun Ps. Metropolitan | Bekasi    | Supermarket           |
| 30 | Giant Ekspres Jatiwarna               | Bekasi    | Supermarket           |
| 31 | Giant Ekspres Pedurenan               | Bekasi    | Supermarket           |
| 32 | Giant Ekspres Cikarang Festival       | Cikarang  | Supermarket           |
| 33 | Giant Ekspres Cilegon                 | Cilegon   | Supermarket           |
| 34 | Giant Ekspres Bojongsari              | Depok     | Supermarket           |
| 35 | Giant Ekspres Cilandak KKO            | Jakarta   | Supermarket           |
| 36 | Giant Ekspres Pondok Cabe             | Jakarta   | Supermarket           |
| 37 | Giant Ekspres Lebak Bulus             | Jakarta   | Supermarket           |
| 38 | Giant Ekspres Fatmawati               | Jakarta   | Supermarket           |

Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014

JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No | Nama Gerai/Store Name                   | Kota/City      | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|----------------|-----------------------|
| 39 | Giant Ekspres Pondok Kopi               | Jakarta        | Supermarket           |
| 40 | Giant Ekspres Kalimalang                | Jakarta        | Supermarket           |
| 41 | Giant Ekspres Sunter                    | Jakarta        | Supermarket           |
| 42 | Giant Ekspres Pondok Bambu              | Jakarta        | Supermarket           |
| 43 | Giant Ekspres Manggarai                 | Jakarta        | Supermarket           |
| 44 | Giant Ekspres Gunung Sahari             | Jakarta        | Supermarket           |
| 45 | Giant Ekspres Sunter Mall               | Jakarta        | Supermarket           |
| 46 | Giant Ekspres Cipinang                  | Jakarta        | Supermarket           |
| 47 | Giant Ekspres Menteng Huis              | Jakarta        | Supermarket           |
| 48 | Giant Ekspres Slipi Jaya                | Jakarta        | Supermarket           |
| 49 | Giant Ekspres Rawamangun Artomoro       | Jakarta        | Supermarket           |
| 50 | Giant Ekspres Mediterania Kemayoran     | Jakarta        | Supermarket           |
| 51 | Giant Ekspres Buaran                    | Jakarta        | Supermarket           |
| 52 | Giant Ekspres Grand Orchard K.Gading    | Jakarta        | Supermarket           |
| 53 | Giant Ekspres Jati Rahayu               | Jakarta        | Supermarket           |
| 54 | Giant Ekspres Kranggan                  | Jakarta        | Supermarket           |
| 55 | Giant Ekspres Amanyak Pluit             | Jakarta        | Supermarket           |
| 56 | Giant Ekspres Graha Raya                | Jakarta        | Supermarket           |
| 57 | Giant Ekspres Poris Paradise            | Jakarta        | Supermarket           |
| 58 | Giant Ekspres Taman Alpha               | Jakarta        | Supermarket           |
| 59 | Giant Ekspres Pondok Betung             | Jakarta        | Supermarket           |
| 60 | Giant Ekspres Mediterania Tanjung Duren | Jakarta        | Supermarket           |
| 61 | Giant Ekspres Citra Garden              | Jakarta        | Supermarket           |
| 62 | Giant Ekspres Bintaro Jaya              | Jakarta        | Supermarket           |
| 63 | Giant Ekspres Cinere Mall               | Jakarta        | Supermarket           |
| 64 | Giant Ekspres Blok M Plaza              | Jakarta        | Supermarket           |
| 65 | Giant Ekspres Ciputat                   | Jakarta        | Supermarket           |
| 66 | Giant Ekspres Mampang                   | Jakarta        | Supermarket           |
| 67 | Giant Ekspres Rangkas Bitung            | Rangkas Bitung | Supermarket           |
| 68 | Giant Ekspres Rempoa                    | Tangerang      | Supermarket           |
| 69 | Giant Ekspres Pinang Tangerang          | Tangerang      | Supermarket           |
| 70 | Giant Ekspres Kuta Bumi                 | Tangerang      | Supermarket           |
| 71 | Giant Ekspres Cikupa                    | Tangerang      | Supermarket           |
| 72 | Giant Ekspres Syafei                    | Tangerang      | Supermarket           |
| 73 | Giant Ekstra CBD Bintaro                | Tangerang      | Hipermarket           |
| 74 | Giant Ekstra BSD Tangerang              | Tangerang      | Hipermarket           |
| 75 | Giant Ekstra Paramount                  | Tangerang      | Hipermarket           |
| 76 | Giant Ekstra Alam Sutera                | Tangerang      | Hipermarket           |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014

### JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name                  | Kota/City       | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|--|-----------------|-----------------------|
| 77  | Giant Ekstra Pasar Kemis               | Tangerang       | Hipermarket           |
| 78  | Giant Ekstra Depok Margo City          | Depok           | Hipermarket           |
| 79  | Giant Ekstra Cimanggis                 | Depok           | Hipermarket           |
| 80  | Giant Ekstra Tole Iskandar             | Depok           | Hipermarket           |
| 81  | Giant Ekstra Villa Melati              | Tangerang       | Hipermarket           |
| 82  | Giant Ekstra Ciledug                   | Tangerang       | Hipermarket           |
| 83  | Giant Ekstra Lebak Bulus               | Jakarta         | Hipermarket           |
| 84  | Giant Ekstra Pamulang                  | Tangerang       | Hipermarket           |
| 85  | Giant Ekstra Tangerang City Mall       | Tangerang       | Hipermarket           |
| 86  | Giant Ekstra Citra Raya                | Tangerang       | Hipermarket           |
| 87  | Giant Ekstra Tangerang Gatsu Cimone    | Tangerang       | Hipermarket           |
| 88  | Giant Ekstra Serang                    | Serang          | Hipermarket           |
| 89  | Giant Ekstra Palem Semi                | Tangerang       | Hipermarket           |
| 90  | Giant Ekstra Cibubur                   | Bekasi          | Hipermarket           |
| 91  | Giant Ekstra Pondok Gede               | Bekasi          | Hipermarket           |
| 92  | Giant Ekstra Harapan Indah             | Bekasi          | Hipermarket           |
| 93  | Giant Ekstra Wisma Ari                 | Bekasi          | Hipermarket           |
| 94  | Giant Ekstra Plaza Semanggi            | Jakarta         | Hipermarket           |
| 95  | Giant Ekstra Kalibata                  | Jakarta         | Hipermarket           |
| 96  | Giant Ekstra Ujung Menteng             | Jakarta         | Hipermarket           |
| 97  | Giant Ekstra Tambun                    | Bekasi          | Hipermarket           |
| 98  | Giant Ekstra Jati Asih                 | Bekasi          | Hipermarket           |
| 99  | Giant Ekstra Jababeka                  | Bekasi          | Hipermarket           |
| 100 | Giant Ekstra Jati Makmur               | Bekasi          | Hipermarket           |
| 101 | Giant Ekstra Bekasi                    | Bekasi          | Hipermarket           |
| 102 | Guardian Plaza Indonesia Mall          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 103 | Guardian Grand Indonesia               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 104 | Guardian Hero Cokroaminoto             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 105 | Guardian Hero Spm Sarinah Thamrin      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 106 | Guardian Giant IPB Bogor               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 107 | Guardian Giant Ekspres Bogor Pajajaran | Greater Jakarta | Guardian              |
| 108 | Guardian Cibubur Plaza 2               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 109 | Guardian Cibubur Junction              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 110 | Guardian Giant Margocity Depok         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 111 | Guardian Giant Cimanggis               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 112 | Guardian Giant Bogor Taman Yasmin      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 113 | Guardian Giant Hyper Mitra 10 Cibubur  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 114 | Guardian Giant Ciledug                 | Greater Jakarta | Guardian              |

Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014

JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name                    | Kota/City       | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|--|-----------------|-----------------------|
| 115 | Guardian Puri Bintaro                    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 116 | Guardian Plaza Bintaro                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 117 | Guardian RS International Bintaro        | Greater Jakarta | Guardian              |
| 118 | Guardian Hero Spm Plaza Senayan          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 119 | Guardian Senayan City                    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 120 | Guardian Apartment Pakubuwono            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 121 | Guardian Giant Villa Melati Mas          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 122 | Guardian Lippo Karawaci Mall             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 123 | Guardian Giant Ekspres Cinere Mall       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 124 | Guardian Giant Ekspres Lebak Bulus       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 125 | Guardian Sudirman Place                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 126 | Guardian Giant Ekstra Pamulang           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 127 | Guardian Giant Ekspres Pinang Tanggerang | Greater Jakarta | Guardian              |
| 128 | Guardian Giant City Mall Tanggerang      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 129 | Guardian Giant Ekspres Pondok Betung     | Greater Jakarta | Guardian              |
| 130 | Guardian Giant Ekspres Graha Bintaro     | Greater Jakarta | Guardian              |
| 131 | Guardian Giant Ekstra CBD Bintaro        | Greater Jakarta | Guardian              |
| 132 | Guardian Mall Kelapa Gading              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 133 | Guardian Artha Gading Mall               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 134 | Guardian Hero Spm Golden Trully          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 135 | Guardian Hero Spm Kemang Pratama         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 136 | Guardian Giant Mega Bekasi               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 137 | Guardian Metropolitan Mall 2             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 138 | Guardian Giant Kalibata                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 139 | Guardian Giant Ekspres Tambun            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 140 | Guardian Giant Ekspres Rawamangun Square | Greater Jakarta | Guardian              |
| 141 | Guardian Giant Ujung Menteng             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 142 | Guardian Giant Ekspres Sunter Mall       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 143 | Guardian Mall Pluit                      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 144 | Guardian Giant Ekspres Med Kemayoran     | Greater Jakarta | Guardian              |
| 145 | Guardian Giant Super Store Wisma Asri    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 146 | Guardian Hero Spm Pondok Indah Mall      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 147 | Guardian Giant Points Squire             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 148 | Guardian Hero Spm Kemang Villa           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 149 | Guardian Hero Spm Tarogong               | Greater Jakarta | Guardian              |



## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014

### JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name                       | Kota/City       | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|---|-----------------|-----------------------|
| 150 | Guardian Giant Plaza Semanggi               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 151 | Guardian Menara Jamsostek                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 152 | Guardian Wisma Mulia                        | Greater Jakarta | Guardian              |
| 153 | Guardian Giant Ekspres Kalimalang           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 154 | Guardian Giant Pondok Gede                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 155 | Guardian Hero Spm Cipinang                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 156 | Guardian Giant Ekspres Pondok Bambu         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 157 | Guardian Giant Ekspres Pondok Kopi          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 158 | Guardian Buaran Plaza                       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 159 | Guardian Giant Superstore Jati Asih         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 160 | Guardian Hero Spm Slipi Jaya                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 161 | Guardian Hero Spm Mall Ciputra              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 162 | Guardian Puri Daan Mogot                    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 163 | Guardian Hero Spm Puri Indah Mall           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 164 | Guardian Giant Taman Alfa                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 165 | Guardian Hero Spm Pasaraya Grande           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 166 | Guardian Hero Spm Blok M Plaza              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 167 | Guardian Wolter Monginsidi                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 168 | Guardian Giant Ekspres Mampang              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 169 | Guardian Taman Anggrek Mall 2               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 170 | Guardian Hero Spm Taman Anggrek Mall        | Greater Jakarta | Guardian              |
| 171 | Guardian Hero Spm Mediterania Tanjung Duren | Greater Jakarta | Guardian              |
| 172 | Guardian Mid Plaza                          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 173 | Guardian Mayapada                           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 174 | Guardian BRI 2                              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 175 | Guardian Sudirman Park                      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 176 | Guardian Setiabudi Building                 | Greater Jakarta | Guardian              |
| 177 | Guardian Apartment Taman Rasuna             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 178 | Guardian Apartment Aston                    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 179 | Guardian Belagio                            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 180 | Guardian Giant Ekspres Poris Indah          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 181 | Guardian Giant Ekspres Bintara              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 182 | Guardian Giant BSD Tangerang                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 183 | Guardian Giant Ekspres Pekayon              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 184 | Guardian Giant Tangerang Citra Raya         | Greater Jakarta | Guardian              |

Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014

JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name                    | Kota/City       | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|--|-----------------|-----------------------|
| 185 | Guardian Mall Central Park               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 186 | Guardian Giant Ekspres Cibinong          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 187 | Guardian Hero Spm Living Word            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 188 | Guardian Giant Jababeka                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 189 | Guardian Kalibata City                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 190 | Guardian Giant Ekstra Metland Jonggol    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 191 | Guardian UOB Plaza                       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 192 | Guardian The 18th Residence              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 193 | Guardian Lotte Mart Bintaro              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 194 | Guardian Gandaria City                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 195 | Guardian Sudirman Office Tower           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 196 | Guardian Summarecon Mall Serpong 2       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 197 | Guardian Emporium Pluit Mall             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 198 | Guardian Giant Hyper Harapan Indah       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 199 | Guardian Giant Hyper Tole Iskandar       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 200 | Guardian Hero Spm Emerald Bintaro        | Greater Jakarta | Guardian              |
| 201 | Guardian Giant Ekspres Jatiwarna         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 202 | Guardian Kota Casablanca                 | Greater Jakarta | Guardian              |
| 203 | Guardian Giant Paramount Serpong         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 204 | Guardian Mall Bale Kota                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 205 | Guardian Gajah Mada Plaza                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 206 | Guardian Giant Hyper Alam Sutera         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 207 | Guardian Mall Alam Sutera                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 208 | Guardian Hero Spm Kota Wisata            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 209 | Guardian Giant Ekspres Kranggan          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 210 | Guardian Kramat Jati Indah Plaza         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 211 | Guardian Giant Ekspres Cikeas            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 212 | Guardian Giant Ekspres Sawangan          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 213 | Guardian Giant Ekspres Rempoa            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 214 | Guardian Lotte Bekasi Junction           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 215 | Guardian WTC 2                           | Greater Jakarta | Guardian              |
| 216 | Guardian One Park Residence              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 217 | Guardian Lotte Taman Surya               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 218 | Guardian Giant Ekspres Cikarang Festival | Greater Jakarta | Guardian              |
| 219 | Guardian Menara Merdeka                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 220 | Guardian Mangga Dua Mall                 | Greater Jakarta | Guardian              |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014

### JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name                     | Kota/City       | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|---|-----------------|-----------------------|
| 221 | Guardian Pluit Sakti                      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 222 | Guardian Tebet Green                      | Greater Jakarta | Guardian              |
| 223 | Guardian Giant Ekspres Villa Nusa Indah 2 | Greater Jakarta | Guardian              |
| 224 | Guardian Summarecon Bekasi                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 225 | Guardian Hyper Gatsu Tangerang            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 226 | Guardian Cipinang Indah Mall              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 227 | Guardian Giant Ekspres Setia Mekar        | Greater Jakarta | Guardian              |
| 228 | Guardian Bekasi Grand Metropolitan        | Greater Jakarta | Guardian              |
| 229 | Guardian Giant Ekspres Boshi              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 230 | Guardian Mall Artha Gading 2              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 231 | Guardian The Breeze                       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 232 | Guardian Cibinong City Mall               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 233 | Guardian Bekasi Grand Galaxy Mall         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 234 | Guardian Lotte Shopping Avenue            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 235 | Guardian Bogor Plaza Jembatan Merah       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 236 | Guardian Plaza Pondok Gede 2              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 237 | Guardian Bintaro Life Style (X-Change)    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 238 | Guardian Giant Ekstra Sentul City         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 239 | Guardian Giant Ekspres Mutiara Gading     | Greater Jakarta | Guardian              |
| 240 | Guardian Tamani Cideng                    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 241 | Guardian Ruko Tebet Dalam                 | Greater Jakarta | Guardian              |
| 242 | Guardian Radio Dalam 10 BC                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 243 | Guardian Food Centrum Sunter              | Greater Jakarta | Guardian              |
| 244 | Guardian Bintaro Sector 7                 | Greater Jakarta | Guardian              |
| 245 | Guardian Kemang Mansion                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 246 | Guardian Melawai Wijaya                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 247 | Guardian Giant Ekstra Pasar Kemis         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 248 | Guardian Kemang Raya 2                    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 249 | Guardian Bekasi Cyber Park                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 250 | Guardian Cempaka Putih Raya               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 251 | Guardian Giant Ekstra Jati Makmur         | Greater Jakarta | Guardian              |
| 252 | Guardian Melawai Raya                     | Greater Jakarta | Guardian              |
| 253 | Guardian Melawai Kemang                   | Greater Jakarta | Guardian              |
| 254 | Guardian Giant Ekstra Dramaga Bogor       | Greater Jakarta | Guardian              |
| 255 | Guardian Melawai Fatmawati                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 256 | Guardian Melawai Pakubuwono               | Greater Jakarta | Guardian              |
| 257 | Guardian Melawai Depok                    | Greater Jakarta | Guardian              |
| 258 | Guardian Melawai Pasar Minggu             | Greater Jakarta | Guardian              |

Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014

JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name               | Kota/City       | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|-------------------------------------|-----------------|-----------------------|
| 259 | Guardian Melawai Bintaro            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 260 | Guardian Melawai Kramat             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 261 | Guardian Melawai Ciledug            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 262 | Guardian Tebet Utara                | Greater Jakarta | Guardian              |
| 263 | Guardian DTC Depok                  | Greater Jakarta | Guardian              |
| 264 | Guardian Melawai Salemba            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 265 | Guardian ITC Permata Hijau          | Greater Jakarta | Guardian              |
| 266 | Guardian Pluit Green Bay            | Greater Jakarta | Guardian              |
| 267 | Guardian Kalibata Plaza             | Greater Jakarta | Guardian              |
| 268 | Guardian Palem Semi                 | Greater Jakarta | Guardian              |
| 269 | Starmart Mutiara Gading Timur       | Bekasi          | Starmart              |
| 270 | Starmart Jababeka                   | Bekasi          | Starmart              |
| 271 | Starmart Persada Golf               | Bekasi          | Starmart              |
| 272 | Starmart Bukit Golf Housing Estate  | Cibubur         | Starmart              |
| 273 | Starmart Aston Rasuna               | Jakarta         | Starmart              |
| 274 | Starmart Casablanca                 | Jakarta         | Starmart              |
| 275 | Starmart Menara Prima               | Jakarta         | Starmart              |
| 276 | Starmart Pasar Festival             | Jakarta         | Starmart              |
| 277 | Starmart Taman Rasuna               | Jakarta         | Starmart              |
| 278 | Starmart Taman Rasuna 2             | Jakarta         | Starmart              |
| 279 | Starmart The East                   | Jakarta         | Starmart              |
| 280 | Starmart The Peak Sudirman          | Jakarta         | Starmart              |
| 281 | Starmart Menara Merdeka             | Jakarta         | Starmart              |
| 282 | Starmart The Boutique               | Jakarta         | Starmart              |
| 283 | Starmart Hayam Wuruk                | Jakarta         | Starmart              |
| 284 | Starmart Bakrie Tower               | Jakarta         | Starmart              |
| 285 | Starmart Four Seasons               | Jakarta         | Starmart              |
| 286 | Starmart Menara Satrio              | Jakarta         | Starmart              |
| 287 | Starmart Setiabudi Residence        | Jakarta         | Starmart              |
| 288 | Starmart Wisma Bakrie 2             | Jakarta         | Starmart              |
| 289 | Starmart Allianz Tower              | Jakarta         | Starmart              |
| 290 | Starmart Formule-1 Cikini           | Jakarta         | Starmart              |
| 291 | Starmart Formule-1 Menteng          | Jakarta         | Starmart              |
| 292 | Starmart BNI 46                     | Jakarta         | Starmart              |
| 293 | Starmart Intercontinental Mid Plaza | Jakarta         | Starmart              |
| 294 | Starmart Sudirman Office Tower      | Jakarta         | Starmart              |
| 295 | Starmart Sudirman Park              | Jakarta         | Starmart              |
| 296 | Starmart Sudirman Park 2            | Jakarta         | Starmart              |



## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014

### JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name              | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|------------------------------------|-----------|-----------------------|
| 297 | Sarmart Kyoei Prince               | Jakarta   | Sarmart               |
| 298 | Sarmart Menara Thamrin             | Jakarta   | Sarmart               |
| 299 | Sarmart Sahid                      | Jakarta   | Sarmart               |
| 300 | Sarmart The Jakarta Residence      | Jakarta   | Sarmart               |
| 301 | Sarmart Landmark                   | Jakarta   | Sarmart               |
| 302 | Sarmart Bursa Efek Jakarta         | Jakarta   | Sarmart               |
| 303 | Sarmart Menteng                    | Jakarta   | Sarmart               |
| 304 | Sarmart Barkley's House            | Jakarta   | Sarmart               |
| 305 | Sarmart Batavia                    | Jakarta   | Sarmart               |
| 306 | Sarmart The City Tower             | Jakarta   | Sarmart               |
| 307 | Sarmart Menara Batavia             | Jakarta   | Sarmart               |
| 308 | Sarmart WTC 2                      | Jakarta   | Sarmart               |
| 309 | Sarmart BRI II                     | Jakarta   | Sarmart               |
| 310 | Sarmart Oasis Apartemen            | Jakarta   | Sarmart               |
| 311 | Sarmart Summitmas                  | Jakarta   | Sarmart               |
| 312 | Sarmart IBII                       | Jakarta   | Sarmart               |
| 313 | Sarmart Slipi                      | Jakarta   | Sarmart               |
| 314 | Sarmart Universitas Tarumanegara 2 | Jakarta   | Sarmart               |
| 315 | Sarmart Citicon                    | Jakarta   | Sarmart               |
| 316 | Sarmart Latumenten City            | Jakarta   | Sarmart               |
| 317 | Sarmart Graha Niaga                | Jakarta   | Sarmart               |
| 318 | Sarmart The Capital Residence      | Jakarta   | Sarmart               |
| 319 | Sarmart Hilton                     | Jakarta   | Sarmart               |
| 320 | Sarmart Tempo Scan Tower           | Jakarta   | Sarmart               |
| 321 | Sarmart Thamrin Residence          | Jakarta   | Sarmart               |
| 322 | Sarmart Menteng Square             | Jakarta   | Sarmart               |
| 323 | Sarmart Tendean                    | Jakarta   | Sarmart               |
| 324 | Sarmart The 18th Residence         | Jakarta   | Sarmart               |
| 325 | Sarmart Menara Mulia               | Jakarta   | Sarmart               |
| 326 | Sarmart Bidakara                   | Jakarta   | Sarmart               |
| 327 | Sarmart Semanggi                   | Jakarta   | Sarmart               |
| 328 | Sarmart Wisma Mulia                | Jakarta   | Sarmart               |
| 329 | Sarmart Cawang Housing             | Jakarta   | Sarmart               |
| 330 | Sarmart Rest Area KM 21.4          | Jakarta   | Sarmart               |
| 331 | Sarmart Bidakara 2                 | Jakarta   | Sarmart               |
| 332 | Sarmart ANZ Tower                  | Jakarta   | Sarmart               |
| 333 | Sarmart Menara Karya               | Jakarta   | Sarmart               |
| 334 | Sarmart Menara Palma               | Jakarta   | Sarmart               |

Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014

JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name                    | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|--|-----------|-----------------------|
| 335 | Starmart Plaza 89                        | Jakarta   | Starmart              |
| 336 | Starmart Mustika Ratu                    | Jakarta   | Starmart              |
| 337 | Starmart Patra Jasa                      | Jakarta   | Starmart              |
| 338 | Starmart Pakubuwono                      | Jakarta   | Starmart              |
| 339 | Starmart Pakubuwono View                 | Jakarta   | Starmart              |
| 340 | Starmart Essence                         | Jakarta   | Starmart              |
| 341 | Starmart Marbella Kemang                 | Jakarta   | Starmart              |
| 342 | Starmart Bukit Golf Apartemen            | Jakarta   | Starmart              |
| 343 | Starmart Margonda Residence              | Jakarta   | Starmart              |
| 344 | Starmart Margonda 2                      | Jakarta   | Starmart              |
| 345 | Starmart Apt.Kemang Jaya                 | Jakarta   | Starmart              |
| 346 | Starmart Bellezza                        | Jakarta   | Starmart              |
| 347 | Starmart Executive Paradise              | Jakarta   | Starmart              |
| 348 | Starmart Kintamani                       | Jakarta   | Starmart              |
| 349 | Starmart Permata Hijau                   | Jakarta   | Starmart              |
| 350 | Starmart Talavera                        | Jakarta   | Starmart              |
| 351 | Starmart TMT Trakindo                    | Jakarta   | Starmart              |
| 352 | Starmart Permata Berlian                 | Jakarta   | Starmart              |
| 353 | Starmart Menara Duta                     | Jakarta   | Starmart              |
| 354 | Starmart Golf Pondok Indah               | Jakarta   | Starmart              |
| 355 | Starmart Apartemen Menara K.Jeruk        | Jakarta   | Starmart              |
| 356 | Starmart Perkantoran Hijau Arkadia       | Jakarta   | Starmart              |
| 357 | Starmart Sovereign Plaza                 | Jakarta   | Starmart              |
| 358 | Starmart Beltway Office Park             | Jakarta   | Starmart              |
| 359 | Starmart Ratu Prabu 2                    | Jakarta   | Starmart              |
| 360 | Starmart Jakarta Eye Centre              | Jakarta   | Starmart              |
| 361 | Starmart Condominium CBD Pluit           | Jakarta   | Starmart              |
| 362 | Starmart Mediterania Marina              | Jakarta   | Starmart              |
| 363 | Starmart Green Pramuka                   | Jakarta   | Starmart              |
| 364 | Starmart French Walk                     | Jakarta   | Starmart              |
| 365 | Starmart Gading Mediterania              | Jakarta   | Starmart              |
| 366 | Starmart Gading Nias Alamanda            | Jakarta   | Starmart              |
| 367 | Starmart Gading Nias Dahlia              | Jakarta   | Starmart              |
| 368 | Starmart Kelapa Gading Square            | Jakarta   | Starmart              |
| 369 | Starmart Mediterania Boulevard Residence | Jakarta   | Starmart              |
| 370 | Starmart Mediterania Kelapa Gading       | Jakarta   | Starmart              |
| 371 | Starmart Mediterania Lagoon              | Jakarta   | Starmart              |
| 372 | Starmart Metro Sunter                    | Jakarta   | Starmart              |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014

### JABODETABEK & BANTEN | GREATER JAKARTA & BANTEN

| No  | Nama Gerai/Store Name                       | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|-----|---|-----------|-----------------------|
| 373 | Sarmart Palladian Park                      | Jakarta   | Sarmart               |
| 374 | Sarmart Pangeran Jayakarta                  | Jakarta   | Sarmart               |
| 375 | Sarmart The Summit Kelapa Gading            | Jakarta   | Sarmart               |
| 376 | Sarmart Gading Nias Emerald                 | Jakarta   | Sarmart               |
| 377 | Sarmart City Home                           | Jakarta   | Sarmart               |
| 378 | Sarmart Robinson Apartment                  | Jakarta   | Sarmart               |
| 379 | Sarmart Puri Bintaro                        | Tangerang | Sarmart               |
| 380 | Sarmart Rest Area KM.42 Jakarta-Merak       | Tangerang | Sarmart               |
| 381 | Sarmart Emerald Bintaro                     | Tangerang | Sarmart               |
| 382 | Sarmart Griya Niaga 2 Bintaro               | Tangerang | Sarmart               |
| 383 | Sarmart Prasetya Mulya                      | Tangerang | Sarmart               |
| 384 | Sarmart RS. Medika                          | Tangerang | Sarmart               |
| 385 | Sarmart German Centre                       | Tangerang | Sarmart               |
| 386 | Sarmart Aston Paramount                     | Tangerang | Sarmart               |
| 387 | Sarmart Fame Hotel                          | Tangerang | Sarmart               |
| 388 | Sarmart HO CBD Bintaro                      | Tangerang | Sarmart               |
| 389 | Sarmart Pakubuwono Signature                | Jakarta   | Sarmart               |
| 390 | Sarmart Pakubuwono House                    | Jakarta   | Sarmart               |
| 391 | Sarmart Season City                         | Jakarta   | Sarmart               |
| 392 | Sarmart Edelweis Condominium (Rajawali Apt) | Jakarta   | Sarmart               |
| 393 | Sarmart ITC Kuningan                        | Jakarta   | Sarmart               |
| 394 | Sarmart Menara Rajawali                     | Jakarta   | Sarmart               |

### JAWA BARAT | WEST JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                   | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|-----------|-----------------------|
| 1  | Hero Bandung Supermall                  | Bandung   | Supermarket           |
| 2  | Giant Ekspres Suci Bandung              | Bandung   | Supermarket           |
| 3  | Giant Ekspres Bandung Istana Plaza      | Bandung   | Supermarket           |
| 4  | Giant Ekspres Bandung Setrasari         | Bandung   | Supermarket           |
| 5  | Giant Ekspres Kota Br Parahyangan       | Bandung   | Supermarket           |
| 6  | Giant Ekspres Loji Sindang Barang Bogor | Bogor     | Supermarket           |
| 7  | Giant Ekspres Pajajaran Bogor           | Bogor     | Supermarket           |
| 8  | Giant Ekspres Villa Nusa Indah 2        | Bogor     | Supermarket           |
| 9  | Giant Ekspres Cikeas                    | Bogor     | Supermarket           |
| 10 | Giant Ekspres Cibinong Square           | Bogor     | Supermarket           |
| 11 | Giant Ekspres Ciamis                    | Ciamis    | Supermarket           |
| 12 | Giant Ekspres Cikampek                  | Cikampek  | Supermarket           |

Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014

JAWA BARAT | WEST JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                             | Kota/City   | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|-------------|-----------------------|
| 13 | Giant Ekspres Cimahi Mall                         | Cimahi      | Supermarket           |
| 14 | Giant Ekspres Cietos Cirebon                      | Cirebon     | Supermarket           |
| 15 | Giant Ekspres Karawang Central Plaza              | Karawang    | Supermarket           |
| 16 | Giant Ekspres Sukabumi Indah Plaza                | Sukabumi    | Supermarket           |
| 17 | Giant Ekspres Kosasih Sukabumi Indah Plaza        | Sukabumi    | Supermarket           |
| 18 | Giant Ekspres Mayasari Tasikmalaya                | Tasikmalaya | Supermarket           |
| 19 | Giant Ekstra Taman Yasmin                         | Bogor       | Hipermarket           |
| 20 | Giant Ekstra Botani Bogor                         | Bogor       | Hipermarket           |
| 21 | Giant Ekstra Sentul                               | Bogor       | Hipermarket           |
| 22 | Giant Ekstra Dramaga                              | Bogor       | Hipermarket           |
| 23 | Giant Ekstra Hyperpoint Bandung                   | Bandung     | Hipermarket           |
| 24 | Giant Ekstra Purwakarta                           | Purwakarta  | Hipermarket           |
| 25 | Giant Ekstra Cirebon                              | Cirebon     | Hipermarket           |
| 26 | Giant Ekstra Gunung Jati                          | Cirebon     | Hipermarket           |
| 27 | Giant Ekstra Jonggol Metland                      | Bogor       | Hipermarket           |
| 28 | Guardian Bandung Istana Plaza                     | Jawa Barat  | Guardian              |
| 29 | Guardian Giant Bandung Hyperpoint                 | Jawa Barat  | Guardian              |
| 30 | Guardian Bandung Riau Junction                    | Jawa Barat  | Guardian              |
| 31 | Guardian Bandung Paris Van Java                   | Jawa Barat  | Guardian              |
| 32 | Guardian Giant Ekspres Bandung Istana Plaza       | Jawa Barat  | Guardian              |
| 33 | Guardian Jatinangor Town Square                   | Jawa Barat  | Guardian              |
| 34 | Guardian Giant Purwakarta                         | Jawa Barat  | Guardian              |
| 35 | Guardian Giant Ekspres Sukabumi Indah Plaza       | Jawa Barat  | Guardian              |
| 36 | Guardian Giant Ekspres Tasikmalaya Mayasari Plaza | Jawa Barat  | Guardian              |
| 37 | Guardian Giant Ekspres Cimahi Mall                | Jawa Barat  | Guardian              |
| 38 | Guardian Giant Cirebon Superstore                 | Jawa Barat  | Guardian              |
| 39 | Guardian Cirebon Grage Mall                       | Jawa Barat  | Guardian              |
| 40 | Guardian Giant Ekspres Cilegon                    | Jawa Barat  | Guardian              |
| 41 | Guardian Mall Karawang                            | Jawa Barat  | Guardian              |
| 42 | Guardian Giant Ekspres Sukabumi Kosasih           | Jawa Barat  | Guardian              |
| 43 | Guardian Giant Ekspres Kota Baru Parahiyangan     | Jawa Barat  | Guardian              |
| 44 | Guardian Hero Spm Bandung Supermal                | Jawa Barat  | Guardian              |
| 45 | Guardian Cirebon Superblock                       | Jawa Barat  | Guardian              |
| 46 | Guardian Giant Ekstra Serang                      | Jawa Barat  | Guardian              |
| 47 | Guardian Giant Ekspres Central Karawang           | Jawa Barat  | Guardian              |
| 48 | Guardian Giant Cirebon Town Square                | Jawa Barat  | Guardian              |
| 49 | Guardian Bandung Cihampelas Walk                  | Jawa Barat  | Guardian              |



## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

### Store Locations as of 31 December 2014

#### JAWA BARAT | WEST JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                    | Kota/City  | Tipe Gerai/Store Type |
|----|--|------------|-----------------------|
| 50 | Guardian Tasik Plaza Asia                | Jawa Barat | Guardian              |
| 51 | Guardian Giant Hyper Cirebon Gunung Jati | Jawa Barat | Guardian              |
| 52 | Guardian Jatinangor Town Square 2        | Jawa Barat | Guardian              |
| 53 | Guardian Bandung Yogya Kepatihan         | Jawa Barat | Guardian              |
| 54 | Guardian Bandung Trans Studio Mall       | Jawa Barat | Guardian              |
| 55 | Guardian Bandung Braga City Walk         | Jawa Barat | Guardian              |
| 56 | Guardian Cirebon Grage Mall 2            | Jawa Barat | Guardian              |
| 57 | Guardian Bandung Ruko Setiabudi          | Jawa Barat | Guardian              |
| 58 | Starmart Apartemen Ciumbuleuit           | Bandung    | Starmart              |
| 59 | Starmart Braga City Walk                 | Bandung    | Starmart              |
| 60 | Starmart Aston Primera Pasteur           | Bandung    | Starmart              |
| 61 | Starmart The Suite At Metro Bandung      | Bandung    | Starmart              |
| 62 | Starmart Rest Area Km 88 Cipularang      | Bandung    | Starmart              |
| 63 | Starmart Permata Puri                    | Bogor      | Starmart              |
| 64 | Starmart Apartemen Delonix               | Karawang   | Starmart              |
| 65 | Starmart Pinewood Residence              | Sumedang   | Starmart              |

#### JAWA TENGAH | CENTRAL JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                       | Kota/City   | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|-------------|-----------------------|
| 1  | Hero Jogja Malioboro Mall                   | Jogjakarta  | Supermarket           |
| 2  | Giant Ekspres Cilacap                       | Cilacap     | Supermarket           |
| 3  | Giant Ekspres Jogja Godean                  | Yogyakarta  | Supermarket           |
| 4  | Giant Ekspres Jogja Urip Sumorhadjo         | Yogyakarta  | Supermarket           |
| 5  | Giant Ekspres Jogja Condong Catur           | Yogyakarta  | Supermarket           |
| 6  | Giant Ekspres Magelang                      | Magelang    | Supermarket           |
| 7  | Giant Ekspres Magelang Pakelan              | Magelang    | Supermarket           |
| 8  | Giant Ekspres Pekalongan                    | Pekalongan  | Supermarket           |
| 9  | Giant Ekspres Semarang Puri Anjasmoro       | Semarang    | Supermarket           |
| 10 | Giant Ekspres Semarang Candi                | Semarang    | Supermarket           |
| 11 | Giant Ekspres Tlogosari Semarang            | Semarang    | Supermarket           |
| 12 | Giant Ekspres Bsb Semarang                  | Semarang    | Supermarket           |
| 13 | Giant Ekspres Palur Solo                    | Solo        | Supermarket           |
| 14 | Giant Ekstra Superdome Semarang             | Semarang    | Hipermarket           |
| 15 | Giant Ekstra Semarang Central               | Semarang    | Hipermarket           |
| 16 | Guardian Hero Spm Jogja Mall Malioboro      | Jawa Tengah | Guardian              |
| 17 | Guardian Giant Ekspres Jogja Mall Godean    | Jawa Tengah | Guardian              |
| 18 | Guardian Jogja Ambarukmo Mall               | Jawa Tengah | Guardian              |
| 19 | Guardian Giant Ekspres Jogja Urip Sumoharjo | Jawa Tengah | Guardian              |

Lokasi Gerai per 31 Desember 2014  
Store Locations as of 31 December 2014

JAWA TENGAH | CENTRAL JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                          | Kota/City   | Tipe Gerai/Store Type |
|----|--|-------------|-----------------------|
| 20 | Guardian Giant Ekspres Semarang Candi          | Jawa Tengah | Guardian              |
| 21 | Guardian Giant Ekspres Semarang Puri Anjasmoro | Jawa Tengah | Guardian              |
| 22 | Guardian Semarang Ciputra Mall                 | Jawa Tengah | Guardian              |
| 23 | Guardian Giant Ekstra Semarang Central         | Jawa Tengah | Guardian              |
| 24 | Guardian Giant Ekspres Magelang                | Jawa Tengah | Guardian              |
| 25 | Guardian Tegal Pasifik Mall                    | Jawa Tengah | Guardian              |
| 26 | Guardian Semarang Paragon Mall                 | Jawa Tengah | Guardian              |
| 27 | Guardian Giant Ekspres Cilacap                 | Jawa Tengah | Guardian              |
| 28 | Guardian Artos Mall Magelang                   | Jawa Tengah | Guardian              |
| 29 | Guardian Solo Paragon                          | Jawa Tengah | Guardian              |
| 30 | Guardian Hartono Mall Solo                     | Jawa Tengah | Guardian              |
| 31 | Guardian Solo The Park                         | Jawa Tengah | Guardian              |

JAWA TIMUR | EAST JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                 | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---------------------------------------|-----------|-----------------------|
| 1  | Hero Spm Sidoarjo Taman Pinang        | Sidoarjo  | Supermarket           |
| 2  | Hero Spm Surabaya Tunjungan Plaza     | Surabaya  | Supermarket           |
| 3  | Hero Spm Surabaya Grand City          | Surabaya  | Supermarket           |
| 4  | Hero Spm Lenmarc Mall Surabaya        | Surabaya  | Supermarket           |
| 5  | Giant Ekspres Gresik Kota Baru        | Gresik    | Supermarket           |
| 6  | Giant Ekspres Kh. Siddiq Jember       | Jember    | Supermarket           |
| 7  | Giant Ekspres Malang Pulo Sari        | Malang    | Supermarket           |
| 8  | Giant Ekspres Malang Sawojajar        | Malang    | Supermarket           |
| 9  | Giant Ekspres Malang Dinoyo           | Malang    | Supermarket           |
| 10 | Giant Ekspres Malang Plaza Araya      | Malang    | Supermarket           |
| 11 | Giant Ekspres Malang Singosari        | Malang    | Supermarket           |
| 12 | Giant Ekspres Pasuruan Ps. Poncol     | Pasuruan  | Supermarket           |
| 13 | Giant Ekspres Hr Muhammad             | Surabaya  | Supermarket           |
| 14 | Giant Ekspres Mulyosari               | Surabaya  | Supermarket           |
| 15 | Giant Ekspres Surabaya Kedungsari     | Surabaya  | Supermarket           |
| 16 | Giant Ekspres Surabaya Klampis        | Surabaya  | Supermarket           |
| 17 | Giant Ekspres Wiyung Surabaya         | Surabaya  | Supermarket           |
| 18 | Giant Ekspres Ar. Hakim Surabaya      | Surabaya  | Supermarket           |
| 19 | Giant Ekspres Manukan Lontar Surabaya | Surabaya  | Supermarket           |
| 20 | Giant Ekspres Bojonegoro              | Surabaya  | Supermarket           |
| 21 | Giant Ekspres Rungkut Surabaya        | Surabaya  | Supermarket           |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

### Store Locations as of 31 December 2014

#### JAWA TIMUR | EAST JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                         | Kota/City   | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|-------------|-----------------------|
| 22 | Giant Ekspres Kebraon Surabaya                | Surabaya    | Supermarket           |
| 23 | Giant Ekspres Kapas Krampung Surabaya         | Surabaya    | Supermarket           |
| 24 | Giant Ekstra Maspion                          | Surabaya    | Hipermarket           |
| 25 | Giant Ekstra Rajawali                         | Surabaya    | Hipermarket           |
| 26 | Giant Ekstra Banyuwangi                       | Banyuwangi  | Hipermarket           |
| 27 | Giant Ekstra Probolinggo                      | Probolinggo | Hipermarket           |
| 28 | Giant Ekstra Gajayana Malang                  | Malang      | Hipermarket           |
| 29 | Giant Ekstra Suncity Sidoarjo                 | Sidoarjo    | Hipermarket           |
| 30 | Giant Ekstra Pondok Chandra                   | Sidoarjo    | Hipermarket           |
| 31 | Giant Ekstra Waru                             | Sidoarjo    | Hipermarket           |
| 32 | Giant Ekstra Diponegoro                       | Surabaya    | Hipermarket           |
| 33 | Guardian Shop In Surabaya Galaxy Mall         | Jawa Timur  | Guardian              |
| 34 | Guardian Surabaya Galaxy Mall 2 Ext.          | Jawa Timur  | Guardian              |
| 35 | Guardian Giant Surabaya Maspion               | Jawa Timur  | Guardian              |
| 36 | Guardian Giant Sby Pondok Chandra             | Jawa Timur  | Guardian              |
| 37 | Guardian Giant Ekspres Surabaya Wiyung        | Jawa Timur  | Guardian              |
| 38 | Guardian Giant Ekspres Mulyosari Surabaya     | Jawa Timur  | Guardian              |
| 39 | Guardian Giant Ekstra Diponegoro              | Jawa Timur  | Guardian              |
| 40 | Guardian Giant Ekstra Surabaya Rajawali       | Jawa Timur  | Guardian              |
| 41 | Guardian Giant Ekspres Manukan Surabaya       | Jawa Timur  | Guardian              |
| 42 | Guardian Giant Ekspres Surabaya AR Hakim      | Jawa Timur  | Guardian              |
| 43 | Guardian Surabaya Tunjungan plaza             | Jawa Timur  | Guardian              |
| 44 | Guardian Hero Spm Surabaya Tunjungan Plaza II | Jawa Timur  | Guardian              |
| 45 | Guardian Surabaya Plaza                       | Jawa Timur  | Guardian              |
| 46 | Guardian Surabaya Pakuwon Indah Supermall     | Jawa Timur  | Guardian              |
| 47 | Guardian Giant Ekspres Surabaya Kedungsari    | Jawa Timur  | Guardian              |
| 48 | Guardian Giant Ekstra Waru Sidoarjo           | Jawa Timur  | Guardian              |
| 49 | Guardian Hero Spm Sidoarjo Taman Pinang       | Jawa Timur  | Guardian              |
| 50 | Guardian Sidoarjo Giant Sun City              | Jawa Timur  | Guardian              |
| 51 | Guardian Giant Malang Gajayana                | Jawa Timur  | Guardian              |
| 52 | Guardian Giant Ekspres Malang Pulo sari       | Jawa Timur  | Guardian              |
| 53 | Guardian Giant Hyper Probolinggo              | Jawa Timur  | Guardian              |
| 54 | Guardian Giant Ekspres Gresik Kota Baru       | Jawa Timur  | Guardian              |
| 55 | Guardian Giant Ekspres Malang Sawo Jajar      | Jawa Timur  | Guardian              |
| 56 | Guardian Hero Spm Surabaya Grand City         | Jawa Timur  | Guardian              |
| 57 | Guardian Surabaya Ciputra World               | Jawa Timur  | Guardian              |
| 58 | Guardian Giant Ekspres Dinoyo Malang          | Jawa Timur  | Guardian              |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014 Store Locations as of 31 December 2014

### JAWA TIMUR | EAST JAVA

| No | Nama Gerai/Store Name                   | Kota/City  | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|------------|-----------------------|
| 59 | Guardian Hero Spm Surabaya Lenmarc Mall | Jawa Timur | Guardian              |
| 60 | Guardian Sidoarjo Town Square           | Jawa Timur | Guardian              |
| 61 | Guardian Batu Town Square               | Jawa Timur | Guardian              |
| 62 | Guardian Royal Square Surabaya          | Jawa Timur | Guardian              |
| 63 | Guardian Kediri Town Square             | Jawa Timur | Guardian              |
| 64 | Guardian Ponorogo City Centre           | Jawa Timur | Guardian              |
| 65 | Guardian Madiun Sun City                | Jawa Timur | Guardian              |
| 66 | Guardian Malang City Point              | Jawa Timur | Guardian              |

### BALI & LOMBOK

| No | Nama Gerai/Store Name                   | Kota/City     | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|---------------|-----------------------|
| 1  | Hero Spm Lombok Mataram                 | Lombok        | Supermarket           |
| 2  | Giant Ekspres Central Park Kuta Bali    | Bali          | Supermarket           |
| 3  | Giant Ekspres Bali Libi                 | Bali          | Supermarket           |
| 4  | Guardian Hero Spm Bali Libi             | Bali & Lombok | Guardian              |
| 5  | Guardian Bali Legian Ground Zero        | Bali & Lombok | Guardian              |
| 6  | Guardian Bali Discovery Mall            | Bali & Lombok | Guardian              |
| 7  | Guardian Bali Poppies II                | Bali & Lombok | Guardian              |
| 8  | Guardian Bali Sanur                     | Bali & Lombok | Guardian              |
| 9  | Guardian Bali Kuta Side Walk            | Bali & Lombok | Guardian              |
| 10 | Guardian Bali Galeria Mall              | Bali & Lombok | Guardian              |
| 11 | Guardian Giant Ekspres Bali Istana Kuta | Bali & Lombok | Guardian              |
| 12 | Guardian Bali Collection Nusa Dua       | Bali & Lombok | Guardian              |
| 13 | Guardian Purigading Uluwatu Bali        | Bali & Lombok | Guardian              |
| 14 | Guardian Hero Spm Lombok Mataram Mall   | Bali & Lombok | Guardian              |
| 15 | Guardian Kutabex Bali                   | Bali & Lombok | Guardian              |
| 16 | Guardian Minimart Kuta Beach            | Bali & Lombok | Guardian              |
| 17 | Guardian Basangkase Seminyak            | Bali & Lombok | Guardian              |
| 18 | Guardian Bali Deli                      | Bali & Lombok | Guardian              |
| 19 | Guardian Minimart Danau Poso            | Bali & Lombok | Guardian              |
| 20 | Guardian Tanjung Benoa Bali             | Bali & Lombok | Guardian              |
| 21 | Guardian Bali Puri Astina Arcade        | Bali & Lombok | Guardian              |
| 22 | Guardian Bali Pepito Bypass Nusa Dua    | Bali & Lombok | Guardian              |
| 23 | Guardian Bali Ida Bagus Ubud            | Bali & Lombok | Guardian              |
| 24 | Guardian Bali Beachwalk                 | Bali & Lombok | Guardian              |
| 25 | Guardian Bali Pantai Kuta 39            | Bali & Lombok | Guardian              |



## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

Store Locations as of 31 December 2014

### BALI & LOMBOK

| No | Nama Gerai/Store Name             | Kota/City     | Tipe Gerai/Store Type |
|----|-----------------------------------|---------------|-----------------------|
| 26 | Guardian Bali Monkey Forest       | Bali & Lombok | Guardian              |
| 27 | Guardian Bali Lovina Singaraja    | Bali & Lombok | Guardian              |
| 28 | Guardian Bali Legian Lawalon      | Bali & Lombok | Guardian              |
| 29 | Guardian Lombok Plaza Hotel       | Bali & Lombok | Guardian              |
| 30 | Guardian Lombok Sriwijaya         | Bali & Lombok | Guardian              |
| 31 | Guardian Bali Mall Kuta Icon      | Bali & Lombok | Guardian              |
| 32 | Guardian Bali Ubud                | Bali & Lombok | Guardian              |
| 33 | Guardian Bali Collection 2        | Bali & Lombok | Guardian              |
| 34 | Guardian Bali Petitenget          | Bali & Lombok | Guardian              |
| 35 | Guardian Bali Oberoi              | Bali & Lombok | Guardian              |
| 36 | Guardian Bali Kerobokan           | Bali & Lombok | Guardian              |
| 37 | Guardian Bali Ubud Antonio Blanco | Bali & Lombok | Guardian              |
| 38 | Guardian Monkey Forest 2          | Bali & Lombok | Guardian              |
| 39 | Guardian Bali Batu Mejan          | Bali & Lombok | Guardian              |
| 40 | Guardian Bali Legian Padma Utara  | Bali & Lombok | Guardian              |
| 41 | Guardian Uluwatu Raya             | Bali & Lombok | Guardian              |
| 42 | Guardian Warung Made Seminyak     | Bali & Lombok | Guardian              |
| 43 | Guardian Benesari Kuta            | Bali & Lombok | Guardian              |
| 44 | Guardian Banjar Anyar             | Bali & Lombok | Guardian              |
| 45 | Guardian Bali Bakung Sari         | Bali & Lombok | Guardian              |

### KALIMANTAN

| No | Nama Gerai/Store Name                       | Kota/City   | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|-------------|-----------------------|
| 1  | Hero Spm Balikpapan Mall Fantasi            | Balikpapan  | Supermarket           |
| 2  | Giant Ekspres Banjarbaru Simpang 4          | Banjarbaru  | Supermarket           |
| 3  | Giant Ekspres Banjarmasin Ahmad Yani Km 5.5 | Banjarmasin | Supermarket           |
| 4  | Giant Ekspres Balikpapan Kebun Sayur        | Balikpapan  | Supermarket           |
| 5  | Giant Ekspres Samarinda Mesra Mall          | Samarinda   | Supermarket           |
| 6  | Giant Ekspres Samarinda Central Plaza       | Samarinda   | Supermarket           |
| 7  | Giant Ekstra Alaya Samarinda                | Samarinda   | Hipermarket           |
| 8  | Giant Ekstra Banjarmasin A. Yani Km 6600    | Banjarmasin | Hipermarket           |
| 9  | Giant Ekstra Balikpapan Mt Haryono          | Balikpapan  | Hipermarket           |
| 10 | Guardian Hero Spm Balikpapan Plaza Fantasi  | Kalimantan  | Guardian              |
| 11 | Guardian Plaza Mulia Samarinda              | Kalimantan  | Guardian              |
| 12 | Guardian Hero Spm Samarinda Mesra           | Kalimantan  | Guardian              |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014 Store Locations as of 31 December 2014

### KALIMANTAN

| No | Nama Gerai/Store Name                            | Kota/City  | Tipe Gerai/Store Type |
|----|--|------------|-----------------------|
| 13 | Guardian Hero Spm Samarinda Central Plaza        | Kalimantan | Guardian              |
| 14 | Guardian Banjarmasin Duta Mall                   | Kalimantan | Guardian              |
| 15 | Guardian Hero Spm Banjarbaru plaza Simpang Empat | Kalimantan | Guardian              |
| 16 | Guardian Palangkaraya Mall                       | Kalimantan | Guardian              |
| 17 | Guardian Samarinda Square                        | Kalimantan | Guardian              |
| 18 | Guardian Balcony City Balikpapan                 | Kalimantan | Guardian              |
| 19 | Guardian E-walk Balikpapan Superblock            | Kalimantan | Guardian              |
| 20 | Guardian Giant Ekspres Banjarmasin               | Kalimantan | Guardian              |
| 21 | Guardian Banjarbaru Q Mall                       | Kalimantan | Guardian              |
| 22 | Guardian Giant Bukit Alaya Samarinda             | Kalimantan | Guardian              |
| 23 | Guardian Giant Ekstra Banjarmasin A. Yani        | Kalimantan | Guardian              |
| 24 | Guardian Samarinda Big Mall                      | Kalimantan | Guardian              |

### SUMATERA

| No | Nama Gerai/Store Name              | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|----|------------------------------------|-----------|-----------------------|
| 1  | Giant Ekspres Bengkulu Mega Mall   | Bengkulu  | Supermarket           |
| 2  | Giant Ekspres Batu Aji             | Batam     | Supermarket           |
| 3  | Giant Ekspres Mega Legenda         | Batam     | Supermarket           |
| 4  | Giant Ekspres Bengkong             | Batam     | Supermarket           |
| 5  | Giant Ekspres M Taher Jambi        | Jambi     | Supermarket           |
| 6  | Giant Ekspres Mayang Jambi         | Jambi     | Supermarket           |
| 7  | Giant Ekspres Pagar Alam Lampung   | Lampung   | Supermarket           |
| 8  | Giant Ekspres Kedamaian Lampung    | Lampung   | Supermarket           |
| 9  | Giant Ekspres Kemiling Lampung     | Lampung   | Supermarket           |
| 10 | Giant Ekspres Kartini Mall Lampung | Lampung   | Supermarket           |
| 11 | Giant Ekspres Metro Lampung        | Lampung   | Supermarket           |
| 12 | Giant Ekspres Arengka Pekanbaru    | Riau      | Supermarket           |
| 13 | Giant Ekspres HM Joni              | Medan     | Supermarket           |
| 14 | Giant Ekspres Willem Medan         | Medan     | Supermarket           |
| 15 | Giant Ekspres Letda Sujono Medan   | Medan     | Supermarket           |
| 16 | Giant Ekspres Medan Binjay         | Medan     | Supermarket           |
| 17 | Giant Ekspres Medan Nasution       | Medan     | Supermarket           |
| 18 | Giant Ekspres Siak Sari            | Pekanbaru | Supermarket           |
| 19 | Giant Ekspres CTM Palembang        | Palembang | Supermarket           |
| 20 | Giant Ekstra Lampung P. Antasari   | Lampung   | Hipermarket           |
| 21 | Giant Ekstra Pekanbaru Nangka      | Pekanbaru | Hipermarket           |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014

### Store Locations as of 31 December 2014

#### SUMATERA

| No | Nama Gerai/Store Name                        | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|----|--|-----------|-----------------------|
| 22 | Giant Ekstra Palembang Kenten                | Palembang | Hipermarket           |
| 23 | Guardian Palembang Indah Mall                | Sumatera  | Guardian              |
| 24 | Guardian Medan Sun Plaza                     | Sumatera  | Guardian              |
| 25 | Guardian Medan Thamrin Plaza                 | Sumatera  | Guardian              |
| 26 | Guardian Medan Cambridge                     | Sumatera  | Guardian              |
| 27 | Guardian Riau Mall SKA                       | Sumatera  | Guardian              |
| 28 | Guardian Pekanbaru Mall Ciputra Seraya       | Sumatera  | Guardian              |
| 29 | Guardian Giant Pekan Baru City Mall          | Sumatera  | Guardian              |
| 30 | Guardian Lampung Chandra Superstore          | Sumatera  | Guardian              |
| 31 | Guardian Giant Ekspres Mega Mall Bengkulu    | Sumatera  | Guardian              |
| 32 | Guardian Giant Ekspres Lampung Kartini       | Sumatera  | Guardian              |
| 33 | Guardian Ramayana Andalas Padang             | Sumatera  | Guardian              |
| 34 | Guardian Basko Grand Mall Padang             | Sumatera  | Guardian              |
| 35 | Guardian Medan Hermes Place                  | Sumatera  | Guardian              |
| 36 | Guardian Giant Ekspres Lampung Pagar Alam    | Sumatera  | Guardian              |
| 37 | Guardian Giant Lampung P. Antasari           | Sumatera  | Guardian              |
| 38 | Guardian Giant Ekspres HM Joni               | Sumatera  | Guardian              |
| 39 | Guardian Giant Ekstra Nangka                 | Sumatera  | Guardian              |
| 40 | Guardian Giant Ekspres Lampung Kedamaian     | Sumatera  | Guardian              |
| 41 | Guardian Giant Ekspres Medan Willem Iskandar | Sumatera  | Guardian              |
| 42 | Guardian Giant Ekspres Tahir                 | Sumatera  | Guardian              |
| 43 | Guardian Giant Ekspres Kemiling              | Sumatera  | Guardian              |
| 44 | Guardian Giant Ekspres Sujono                | Sumatera  | Guardian              |
| 45 | Guardian Giant Palembang Kenten              | Sumatera  | Guardian              |
| 46 | Guardian Medan Fair                          | Sumatera  | Guardian              |
| 47 | Guardian Medan Centre Point                  | Sumatera  | Guardian              |
| 48 | Guardian Giant Ekspres Nasution Medan        | Sumatera  | Guardian              |
| 49 | Guardian Giant Ekspres Medan Binjai          | Sumatera  | Guardian              |
| 50 | Guardian Bengkulu Bencoolen Mall             | Sumatera  | Guardian              |
| 51 | Guardian Jambi Town Square                   | Sumatera  | Guardian              |
| 52 | Guardian Palembang Icon                      | Sumatera  | Guardian              |
| 53 | Guardian Palembang Square                    | Sumatera  | Guardian              |
| 54 | Guardian Giant Ekspres Pekanbaru Siak        | Sumatera  | Guardian              |
| 55 | Guardian Medan Lippo Plaza                   | Sumatera  | Guardian              |
| 56 | Guardian Batam Kepri Mall                    | Sumatera  | Guardian              |
| 57 | Guardian Batam Nagoya Citywalk               | Sumatera  | Guardian              |

## Lokasi Gerai per 31 Desember 2014 Store Locations as of 31 December 2014

### SULAWESI

| No | Nama Gerai/Store Name                     | Kota/City | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---|-----------|-----------------------|
| 1  | Hero Spm Ratu Indah Makassar              | Makassar  | Supermarket           |
| 2  | Giant Ekspres Makassar Alaudin            | Makassar  | Supermarket           |
| 3  | Giant Ekspres Tamalanrea                  | Makassar  | Supermarket           |
| 4  | Guardian Menado Town Square               | Sulawesi  | Guardian              |
| 5  | Guardian Hero Spm Makasar Ratu Indah Mall | Sulawesi  | Guardian              |
| 6  | Guardian Giant Ekspres Alaudin Makasar    | Sulawesi  | Guardian              |
| 7  | Guardian Makasar Trans Studio Mall        | Sulawesi  | Guardian              |
| 8  | Guardian Makasar Mall Panakukang          | Sulawesi  | Guardian              |
| 9  | Guardian Giant Ekspres Makasar Tamalanrea | Sulawesi  | Guardian              |
| 10 | Guardian Menado Multimart                 | Sulawesi  | Guardian              |
| 11 | Guardian Manado Megamall                  | Sulawesi  | Guardian              |

### PAPUA

| No | Nama Gerai/Store Name           | Kota/City   | Tipe Gerai/Store Type |
|----|---------------------------------|-------------|-----------------------|
| 1  | Hero Spm Ss Port Site           | Amapapare   | Supermarket           |
| 2  | Hero Spm Ds Tembaga Pura        | Papua       | Supermarket           |
| 3  | Hero Spm Tembaga Pura           | Papua       | Supermarket           |
| 4  | Hero Spm Ss Ridge Camp          | Papua       | Supermarket           |
| 5  | Hero Spm Kuala Kencana          | Papua       | Supermarket           |
| 6  | Hero Spm Ds Kuala Kencana       | Papua       | Supermarket           |
| 7  | Hero Spm Ss Mile 68             | Tembagapura | Supermarket           |
| 8  | Hero Spm Ss Hidden Valley       | Tembagapura | Supermarket           |
| 9  | Hero Spm Ss Mile 38             | Timika      | Supermarket           |
| 10 | Guardian Hero Spm Kuala Kencana | Papua       | Guardian              |
| 11 | Guardian Hero Spm Tembaga Pura  | Papua       | Guardian              |



HERO Group melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, melalui kegiatan pemasaran, baik secara nasional maupun di dalam gerai, meningkatkan kualitas layanan melalui peningkatan kompetensi pegawai pengelola gerai-gerai, renovasi tampilan gerai dan peluncuran program-program spesifik.

HERO Group has taken efforts to boost competitiveness and operational efficiency, through marketing activities nationwide and focused activities at stores, revamped the quality of services by improving the competence of employees and store managers, renovated stores, and specific programs launching.





**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***



**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
DAN 2013  
PT HERO SUPERMARKET TBK ("PERSEROAN")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013  
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD  
ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
PT HERO SUPERMARKET TBK  
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

*We, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1 | Nama<br><i>Name</i><br>Alamat Kantor<br><i>Office Address</i><br><br>Alamat Domisili <i>Domicile</i><br><i>Address</i><br><br>No. Telp.<br><i>Phone Number</i><br>Jabatan<br><i>Title</i> | : <b>Stephane Deutsch</b><br><br>: <b>Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7<br/>Tangerang Selatan 15224</b><br><br>: <b>The Residences at Dharmawangsa, Unit number<br/>: 2507, Jl. Darmawangsa VIII, Kebayoran Baru<br/>Jakarta 12160</b><br>: <b>021 8378 8388</b><br><br>: <b>Presiden Direktur<br/>President Director</b> |
| 2 | Nama<br><i>Name</i><br>Alamat Kantor<br><i>Office Address</i><br><br>Alamat Domisili <i>Domicile</i><br><i>Address</i><br>No. Telp.<br><i>Phone Number</i><br>Jabatan<br><i>Title</i>     | : <b>Xavier Thiry</b><br><br>: <b>Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7<br/>Tangerang Selatan 15224</b><br><br>: <b>Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur,<br/>Pasar Minggu, Jakarta Selatan</b><br>: <b>021 8378 8388</b><br><br>: <b>Direktur<br/>Director</b>   |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;   | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i>   |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i>   |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar<br>b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i><br>b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts.</i> |

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877





4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

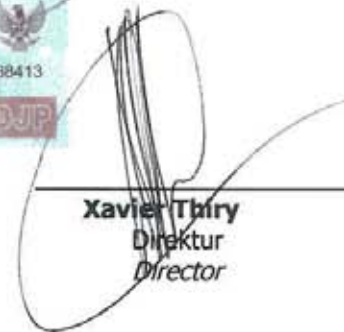


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

**Tangerang Selatan, 27 Februari 2015**

**Untuk dan atas nama Direksi Perseroan**

*For and on behalf of the Board of Directors of the Company*



**Stephane Deutsch**  
Presiden Direktur  
*President Director*

**Xavier Thiry**  
Direktur  
*Director*

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A150227008/DC2/ASE/1/2015



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2014, the financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
27 Februari / February 2015

**Ade Setiawan Eliman, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0225

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2014</u>             | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2013</u>             |   |
|---|-------------------------|---------------------------|-------------------------|---|
| <b>ASET LANCAR</b>  |                         |                           |                         | <b>CURRENT ASSETS</b>                               |
| Kas dan setara kas  | 196,533                 | 4                         | 1,327,191               | Cash and cash equivalents                           |
| Piutang usaha - pihak ketiga  | 352,396                 | 5                         | 253,269                 | Trade receivables-<br>third parties                 |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga  | 46,922                  |                           | 39,418                  | Other receivables-<br>third parties                 |
| Persediaan  | 2,271,071               | 6                         | 1,829,050               | Inventories   |
| Pajak dibayar dimuka:   |                         | 18a                       |                         | Prepaid taxes:                                      |
| - Pajak penghasilan   | 36,435                  |                           | -                       | Corporate income taxes -                            |
| - Pajak lain-lain   | 80,184                  |                           | 38,954                  | Others -  |
| Biaya dibayar dimuka  | 219,481                 | 7a                        | 147,026                 | Prepaid expenses                                    |
| Uang muka   | 74,098                  | 7b                        | 16,608                  | Advances  |
| Aset tidak lancar yang<br>diklasifikasikan sebagai<br>dimiliki untuk dijual | <u>6,128</u>            | 9                         | <u>3,488</u>            | Non-current asset<br>classified as held<br>for sale |
| Jumlah aset lancar  | <u>3,283,248</u>        |                           | <u>3,655,004</u>        | Total current assets                                |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                         |                           |                         | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                           |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga  | 3,011                   |                           | 5,795                   | Other receivables-<br>third parties                 |
| Biaya dibayar dimuka  | 60,076                  | 7a                        | 75,344                  | Prepaid expenses                                    |
| Uang muka   | 161,450                 | 7b                        | 128,510                 | Advances  |
| Aset tetap  | 4,610,388               | 8                         | 3,726,429               | Property and equipments                             |
| Aset takberwujud lainnya  | 83,680                  | 10                        | 83,903                  | Other intangible asset                              |
| Goodwill  | 9,869                   | 2p                        | 9,869                   | Goodwill  |
| Aset pajak tangguhan - bersih   | 31,070                  | 18d                       | 21,608                  | Deferred tax assets-net                             |
| Properti investasi  | -                       | 11                        | 6,445                   | Investment property                                 |
| Aset tidak lancar lainnya   | <u>52,850</u>           |                           | <u>45,396</u>           | Other non-current assets                            |
| Jumlah aset tidak lancar  | <u>5,012,394</u>        |                           | <u>4,103,299</u>        | Total non-current assets                            |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <u><u>8,295,642</u></u> |                           | <u><u>7,758,303</u></u> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2014</u>      | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2013</u>      |  |
|---|------------------|---------------------------|------------------|--|
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                  |                           |                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Pinjaman bank dan cerukan   | 339,688          | 16                        | -                | <i>Bank borrowings and overdraft</i>   |
| Utang usaha:  |                  |                           |                  | <i>Trade payables:</i>   |
| - Pihak ketiga  | 1,584,516        | 12                        | 1,397,780        | <i>Third parties -</i>   |
| - Pihak berelasi  | 5,410            | 30b                       | 4,338            | <i>Related parties -</i>   |
| Utang lain-lain:  |                  |                           |                  | <i>Other payables:</i>   |
| - Pihak ketiga  | 453,101          | 13                        | 524,625          | <i>Third parties -</i>   |
| - Pihak berelasi  | 2,616            | 30b                       | 1,001            | <i>Related parties -</i>   |
| Utang pajak:  |                  | 18b                       |                  | <i>Taxes payable:</i>  |
| - Pajak penghasilan badan   | -                |                           | 984              | <i>Corporate income taxes -</i>  |
| - Pajak lainnya   | 16,809           |                           | 15,707           | <i>Other taxes -</i>   |
| Akrual  | 295,186          | 14                        | 229,192          | <i>Accrued expenses</i>  |
| Provisi   | 7,195            | 15                        | 5,113            | <i>Provisions</i>  |
|   |                  |                           |                  | <i>Employee benefit obligations</i>  |
| Kewajiban imbalan kerja   | 53,130           | 17                        | 60,986           | <i>Deferred income</i>   |
| Penghasilan tangguhan   | 28,642           | 19a                       | 24,254           | <i>Derivative liabilities</i>  |
| Liabilitas derivatif  | 1,840            |                           | -                |  |
| Jumlah liabilitas jangka pendek   | <u>2,788,133</u> |                           | <u>2,263,980</u> | <i>Total current liabilities</i>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                  |                           |                  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Penghasilan tangguhan   | 10,255           | 19b                       | 10,122           | <i>Deferred income</i>   |
| Provisi   | 8,703            | 15                        | 8,803            | <i>Provisions</i>  |
|   |                  |                           |                  | <i>Employee benefit obligations</i>  |
| Kewajiban imbalan kerja   | <u>34,731</u>    | 17                        | <u>119,829</u>   |  |
| Jumlah liabilitas jangka panjang  | <u>53,689</u>    |                           | <u>138,754</u>   | <i>Total non-current liabilities</i>   |
| <b>EKUITAS</b>  |                  |                           |                  | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham -   |                  |                           |                  | <i>Share capital -</i>   |
| Modal dasar 9.000.000.000 saham   |                  |                           |                  | <i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>   |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham | 209,182          | 20                        | 209,182          | <i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i> |
| Tambahan modal disetor  | 2,988,060        | 21                        | 2,988,060        | <i>Additional paid in capital</i>  |
| Cadangan lindung nilai arus kas   | (1,380)          |                           | -                | <i>Cash flow hedging reserve</i>   |
| Saldo laba:   |                  |                           |                  | <i>Retained earnings:</i>  |
| - Dicadangkan   | 42,000           | 22                        | 35,000           | <i>Appropriated -</i>  |
| - Belum dicadangkan   | <u>2,215,958</u> |                           | <u>2,123,327</u> | <i>Unappropriated -</i>  |
| Jumlah ekuitas  | <u>5,453,820</u> |                           | <u>5,355,569</u> | <i>Total equity</i>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <u>8,295,642</u> |                           | <u>7,758,303</u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2014</u>      | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2013</u>      |   |
|---|------------------|---------------------------|------------------|---|
| <b>Pendapatan bersih</b>                                      | 13,564,029       | 24                        | 11,900,354       | <b>Net revenue</b>                                  |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                                 | (10,447,839)     | 25a                       | (9,053,464)      | <b>Cost of revenue</b>                              |
| <b>Laba kotor</b>   | <u>3,116,190</u> |                           | <u>2,846,890</u> | <b>Gross profit</b>                                 |
| Beban usaha   | (3,311,823)      | 25b                       | (2,600,841)      | Operating expenses                                  |
| Keuntungan lainnya - bersih                                   | <u>207,662</u>   | 27                        | <u>536,422</u>   | Other gains - net                                   |
| <b>Laba usaha</b>   | <u>12,029</u>    |                           | <u>782,471</u>   | <b>Operating income</b>                             |
| Penghasilan keuangan  | 42,251           |                           | 53,805           | Finance income                                      |
| Beban keuangan  | (12,319)         | 26                        | (46,083)         | Finance costs                                       |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                         | 41,961           |                           | 790,193          | <b>Profit before income tax</b>                     |
| Imbalan/(beban) pajak penghasilan                             | <u>1,794</u>     | 18c                       | <u>(119,055)</u> | Income tax benefit/<br>(expense)                    |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                    | <u>43,755</u>    |                           | <u>671,138</u>   | <b>Profit for the year</b>                          |
| <b>Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:</b>            |                  |                           |                  | <b>Other comprehensive income/(losses):</b>         |
| Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas             | (1,840)          |                           | -                | Changes in value of cash flow hedges                |
| Keuntungan aktuarial  | 74,502           | 17                        | 87,193           | Actuarial gains                                     |
| Pajak penghasilan terkait                                     | <u>(18,166)</u>  |                           | <u>(21,798)</u>  | Related income tax                                  |
| Keuntungan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak | <u>54,496</u>    |                           | <u>65,395</u>    | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| <b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>          | <u>98,251</u>    |                           | <u>736,533</u>   | <b>Total comprehensive income for the year</b>      |
| <b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>                    | <u>10</u>        | 23                        | <u>176</u>       | <b>Basic earnings per share (full Rupiah)</b>       |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Modal saham/<br><i>Share capital</i> | Tambahhan<br>Modal<br>diseor/<br><i>Additional<br/>paid in<br/>capital</i> | Cadangan<br>lindung nilai<br>arus kas/<br><i>Cash flows<br/>hedging reserve</i> | Saldo laba/Retained earnings        |  | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
|---|--------------------------------------|--|---|-------------------------------------|--|-------------------------|--|
|   |                                      |  |   | Dicadangkan/<br><i>Appropriated</i> | Belum<br>dicadangkan/<br><i>Unappropriated</i> |                         |  |
| <b>Saldo 1 Januari 2013</b>                       | 164,710                              | 71,225   | -   | 35,000                              | 1,386,794                                      | 1,657,729               | <b>Balance as at 1 January 2013</b>              |
| Penerbitan modal saham                            | 44,472                               | 2,916,835  | -   | -                                   | -  | 2,961,307               | Issuance of share capital                        |
| Laba tahun berjalan                               | -                                    | -  | -   | -                                   | 671,138  | 671,138                 | Profit for the year                              |
| Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja | -                                    | -  | -   | -                                   | 65,395   | 65,395                  | Actuarial gains on employee benefits obligations |
| Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan     | -                                    | -  | -   | -                                   | 736,533  | 736,533                 | Total comprehensive income for the year          |
| <b>Saldo 31 Desember 2013</b>                     | <u>209,182</u>                       | <u>2,988,060</u>   | -   | <u>35,000</u>                       | <u>2,123,327</u>                               | <u>5,355,569</u>        | <b>Balance as at 31 December 2013</b>            |
| Laba tahun berjalan                               | -                                    | -  | -   | -                                   | 43,755   | 43,755                  | Profit for the year                              |
| Penyisihan untuk cadangan umum                    | -                                    | -  | -   | 7,000                               | (7,000)  | -                       | Appropriation for general reserve                |
| Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas | -                                    | -  | (1,380)   | -                                   | -  | (1,380)                 | Changes in value of cash flow hedges             |
| Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja | -                                    | -  | -   | -                                   | 55,876   | 55,876                  | Actuarial gains on employee benefits obligations |
| Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan     | -                                    | -  | (1,380)   | 7,000                               | 92,631   | 98,251                  | Total comprehensive income for the year          |
| <b>Saldo 31 Desember 2014</b>                     | <u>209,182</u>                       | <u>2,988,060</u>   | <u>(1,380)</u>  | <u>42,000</u>                       | <u>2,215,958</u>                               | <u>5,453,820</u>        | <b>Balance as at 31 December 2014</b>            |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2014</u>           | Catatan/<br><i>Notes</i> | <u>2013</u>             |   |
|---|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>  |                       |                          |                         | <b>Cash flows from operating activities</b>                         |
| Penerimaan dari pelanggan   | 13,509,982            |                          | 11,882,223              | <i>Receipts from customers</i>                                      |
| Pembayaran kepada pemasok   | (10,804,076)          |                          | (9,467,317)             | <i>Payments to suppliers</i>  |
| Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain  | <u>(2,797,921)</u>    |                          | <u>(2,186,111)</u>      | <i>Payments to employees and others</i>                             |
| Kas yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas operasi                          | <u>(92,015)</u>       |                          | <u>228,795</u>          | <i>Cash (used in)/generated from operating activities</i>           |
| Penerimaan penghasilan bunga  | 47,670                |                          | 53,313                  | <i>Receipts of interest income</i>                                  |
| Pembayaran bunga  | (10,181)              |                          | (58,404)                | <i>Payments of interest</i>   |
| Pembayaran pajak penghasilan  | <u>(63,159)</u>       |                          | <u>(123,123)</u>        | <i>Payments of income tax</i>                                       |
| <b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>                  | <u>(117,685)</u>      |                          | <u>100,581</u>          | <b>Net cash (used in)/provided from operating activities</b>        |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>  |                       |                          |                         | <b>Cash flows from investing activities</b>                         |
| Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | 27,875                | 9                        | -                       | <i>Proceeds from non-current assets classified as held for sale</i> |
| Hasil penjualan aset tetap  | 4,822                 | 8                        | 438,577                 | <i>Proceeds from sale of property and equipments</i>                |
| Perolehan aset tetap  | (1,367,551)           |                          | (1,317,327)             | <i>Acquisition of property and equipments</i>                       |
| Perolehan aset takberwujud lainnya  | <u>(18,588)</u>       | 10                       | <u>(4,224)</u>          | <i>Acquisition of other intangible asset</i>                        |
| <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>                                 | <u>(1,353,442)</u>    |                          | <u>(882,974)</u>        | <b>Net cash used in investing activities</b>                        |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>  |                       |                          |                         | <b>Cash flows from financing activities</b>                         |
| Penerimaan dari pinjaman bank   | 300,000               |                          | 2,295,000               | <i>Proceeds from bank borrowings</i>                                |
| Pembayaran pinjaman bank  | -                     |                          | (2,825,000)             | <i>Repayments of bank borrowings</i>                                |
| Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi   | -                     |                          | (573,550)               | <i>Repayment of loan from related party</i>                         |
| Penerimaan dari penerbitan saham  | -                     |                          | 2,979,603               | <i>Proceeds from share issuance</i>                                 |
| Pembayaran biaya penerbitan saham   | <u>-</u>              |                          | <u>(18,296)</u>         | <i>Payments of share issuance cost</i>                              |
| <b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                                  | <u>300,000</u>        |                          | <u>1,857,757</u>        | <b>Net cash provided from financing activities</b>                  |
| <b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>                                 | <u>(1,171,127)</u>    |                          | <u>1,075,364</u>        | <b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>         |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>   | 1,327,191             |                          | 247,877                 | <b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>       |
| Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas                                     | <u>781</u>            |                          | <u>3,950</u>            | <i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i> |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>  | <u><u>156,845</u></u> |                          | <u><u>1,327,191</u></u> | <b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>             |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran – 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>31 Desember/<br/>December 2014</u> | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2013</u> |   |
|---|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|---|
| <b>Kas dan setara kas<br/>terdiri dari:</b> |                                       |                           |                                       | <b>Cash and cash equivalents<br/>comprise of:</b> |
| Kas dan setara kas                          | 196,533                               | 4                         | 1,327,191                             | Cash and cash equivalents                         |
| Cerukan                                     | <u>(39,688)</u>                       | 16                        | <u>-</u>                              | Overdraft   |
|   | <u>156,845</u>                        |                           | <u>1,327,191</u>                      |   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti eceran khusus (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2014, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

#### 1. GENERAL

*PT Hero Supermarket Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.*

*The Company’s Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.*

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty retail (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2014, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large scale and the small scale.*

*The Company commenced commercial operations in August 1972.*

*As at 31 December 2014, the Company’s head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.*

| Tindakan  | Tahun/<br>Year | Action  |
|---|----------------|---|
| Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989. | 1989           | <i>Initial Public Offering (“IPO”) of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i> |

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

The changes in capital structure of the Company are as follows:

| Tindakan  | Tahun/<br>Year | Action   |
|---|----------------|--|
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.            | 1990           | Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.  |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.            | 1992           | Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.  |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.  | 2001           | Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.  |
| Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham. | 2013           | Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share. |

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Desember/December 2014**

**31 Desember/December 2013**

**Dewan Komisaris**

|                      |                           |
|----------------------|---------------------------|
| Presiden Komisaris   | Ipung Kurnia              |
| Komisaris Independen | Erry Riyana Hardjapamekas |
| Komisaris Independen | Lindawati Gani            |
| Komisaris Independen | Edy Sugito                |
| Komisaris            | Budi Setiadharna          |
| Komisaris            | Jonathan Chang            |
| Komisaris            | Anton Lukmanto            |
| Komisaris            | Graham Allan              |
| Komisaris            | Neil Galloway             |

**Board of Commissioners**

|  |                                 |
|--|---------------------------------|
|  | <i>President Commissioner</i>   |
|  | <i>Independent Commissioner</i> |
|  | <i>Independent Commissioner</i> |
|  | <i>Independent Commissioner</i> |
|  | <i>Commissioner</i>             |
|  | <i>Commissioner</i>             |
|  | <i>Commissioner</i>             |
|  | <i>Commissioner</i>             |
|  | <i>Commissioner</i>             |

**Dewan Direksi**

|                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| Presiden Direktur   | Stephane Deutsch (*)    |
| Direktur Independen | Lasmaroha Simbolon (**) |
| Direktur            | Xavier Thiry            |
| Direktur            | Arief Istanto           |
| Direktur            | Heru Pribadi            |
| Direktur            | Mark Magee              |

**Board of Directors**

|  |                             |
|--|-----------------------------|
|  | <i>President Director</i>   |
|  | <i>Independent Director</i> |
|  | <i>Director</i>             |
|  | <i>Director</i>             |
|  | <i>Director</i>             |
|  | <i>Director</i>             |

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

**Komite Audit**

|         |                     |
|---------|---------------------|
| Ketua   | Lindawati Gani      |
| Anggota | Gede Harja Wasistha |
| Anggota | Edy Sugito          |

**Audit Committee**

|  |                 |
|--|-----------------|
|  | <i>Chairman</i> |
|  | <i>Member</i>   |
|  | <i>Member</i>   |

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM (lanjutan)

(<sup>1</sup>) Pengangkatan sebagai Presiden Direktur terhitung 1 Juli 2014 dan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Mei 2014.

(<sup>2</sup>) Mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Independen efektif per 16 Januari 2015, pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan pada RUPS Luar Biasa pada 30 Maret 2015.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai 17.178 karyawan (2013: 16.507 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah Rp 1.032.535 (2013: Rp 827.462).

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 27 Februari 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### 1. GENERAL (continued)

(<sup>1</sup>) The appointments President Director with effect as of 1 July 2014 was approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 30 May 2014.

(<sup>2</sup>) Submitted her resignation as Independent Director effectively on 16 January 2015, her resignation is subject to the approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2015.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 31 December 2014, the Company had a total of 17,178 employees (2013: 16,507 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2014 amounting to Rp 1,032,535 (2013: Rp 827,462).

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 27 February 2015.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

#### a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

##### Standar akuntansi baru

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

##### New accounting standards

The implementation of Interpretation to Statement Financial Accounting ("ISAK") 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

##### Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan dari standar interpretasi baru dan revisi tersebut.

#### b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

#### c. Penjabaran mata uang asing

##### 1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

##### 2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 12.440 (2013: 1 Dollar AS/Rp 12.189).

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### a. Basis of preparation (continued)

##### New accounting standards (continued)

- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations.

#### b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

#### c. Foreign currency translation

##### 1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

##### 2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main exchange rate used as at 31 December 2014 and 2013 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 12,440 (2013: 1 US Dollar/Rp 12,189).

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

###### 2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

##### d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

##### e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. Foreign currency translation (continued)

###### 2) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

##### d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

##### e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

### g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

### h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

### g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

### h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)**

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

**i. Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### i. Impairment of financial assets (continued)

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.*

*For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.*

*In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

**k. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of financial assets (continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.*

*The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.*

*A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.*

*A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.*

**l. Property and equipments and depreciation**

*Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

|                           | <u>Tahun/Years</u> |
|---------------------------|--------------------|
| Bangunan                  | 20 - 40            |
| Peralatan kantor dan toko | 3 - 7              |
| Kendaraan                 | 5                  |
| Mesin dan peralatan       | 3 - 7              |

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Property and equipments and depreciation (continued)**

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

|                           | <u>Tahun/Years</u> |
|---------------------------|--------------------|
| Bangunan                  | 20 - 40            |
| Peralatan kantor dan toko | 3 - 7              |
| Kendaraan                 | 5                  |
| Mesin dan peralatan       | 3 - 7              |

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

##### m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

##### n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### l. Property and equipments and depreciation (continued)

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipments are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

##### m. Investment property

*Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.*

*Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.*

##### n. Impairment of non-financial assets

*At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.*

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### o. Sewa

##### o. Leases

###### Sewa operasi

###### Operating leases

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

*Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.*

###### Sewa pembiayaan

###### Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

*Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.*

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

##### p. Goodwill

##### p. Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

*Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### q. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

##### r. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

##### q. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

##### r. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### s. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

##### t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

##### u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### s. Provisions

*Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.*

##### t. Trade payables

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

##### u. Borrowings

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### u. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

##### v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

##### w. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### u. Borrowings (continued)

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

##### v. Revenues and expenses recognition

*Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.*

*Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.*

*Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

##### w. Taxation

*The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### w. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

#### x. Imbalan kerja

##### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

##### Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### w. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

#### x. Employee benefits

##### Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

##### Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### x. Imbalan kerja (lanjutan)

###### Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### x. Employee benefits (continued)

###### Pension benefits (continued)

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing year.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### x. Imbalan kerja (lanjutan)

##### **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

##### **Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

#### y. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

#### z. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### x. Employee benefits (continued)

##### **Termination benefits**

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

##### **Other long-term benefits**

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

#### y. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

#### z. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.



## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

##### Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

##### Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 3.467. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 3.103.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

##### Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 169.596 (2013: Rp 57.330) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

##### Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

##### Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 3,467 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 3,103 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the financial statements.

##### Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 169,596 (2013: Rp 57,330) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

##### Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|  | <u>2014</u>    | <u>2013</u>      |  |
|--|----------------|------------------|--|
| <b>Kas</b>   |                |                  | <b>Cash on hand</b>                                      |
| Rupiah   | 86,775         | 67,952           | Rupiah   |
| Dolar AS   | <u>242</u>     | <u>43</u>        | US Dollar  |
|  | <u>87,017</u>  | <u>67,995</u>    |  |
| <b>Bank</b>  |                |                  | <b>Cash in Banks</b>                                     |
| Rupiah   |                |                  | Rupiah   |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited | 27,885         | 7,675            | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited |
| PT Bank Central Asia Tbk                                 | 20,266         | 33,649           | PT Bank Central Asia Tbk                                 |
| Standard Chartered Bank                                  | 3,484          | 26,935           | Standard Chartered Bank                                  |
| PT Bank Permata Tbk                                      | 2,497          | 861              | PT Bank Permata Tbk                                      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                   | 2,198          | 7,847            | PT Bank CIMB Niaga Tbk                                   |
| Citibank, N.A.   | -              | 100,250          | Citibank, N.A.   |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 2.000)           | 7              | 7                | Others (below Rp 2,000 each)                             |
| Dolar AS   |                |                  | US Dollar  |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited | 13,055         | 21,850           | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited |
| Citibank, N.A.   | <u>124</u>     | <u>122</u>       | Citibank, N.A.   |
|  | <u>69,516</u>  | <u>199,196</u>   |  |
| <b>Deposito</b>  |                |                  | <b>Deposit</b>   |
| Rupiah   |                |                  | Rupiah   |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited | 40,000         | 510,000          | The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Limited |
| Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia                        | -              | 350,000          | Bank Sumitomo Mitsui<br>Indonesia                        |
| Citibank, N.A.   | -              | <u>200,000</u>   | Citibank, N.A.   |
|  | <u>40,000</u>  | <u>1,060,000</u> |  |
|  | <u>196,533</u> | <u>1,327,191</u> |  |

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 berkisar sekitar 3,60% - 9,35% (2013: 3,25% - 9,35%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 30a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2014 is around 3.60% - 9.35% (2013: 3.25% - 9.35%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 30a).

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

|  | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Promosi  | 332,724        | 233,368        | Promotions   |
| Kartu kredit dan lain-lain                           | <u>29,150</u>  | <u>23,515</u>  | Credit cards and others                            |
|  | 361,874        | 256,883        |  |
| Dikurangi:   |                |                | Less:  |
| - Cadangan kerugian penurunan<br>nilai piutang usaha | <u>(9,478)</u> | <u>(3,614)</u> | Allowance for impairment -<br>of trade receivables |
|  | <u>352,396</u> | <u>253,269</u> |  |

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|   | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Lancar  | 226,291        | 184,208        |
| Jatuh tempo kurang dari 30 hari                   | 84,254         | 45,213         |
| Jatuh tempo 30 - 90 hari                          | 34,305         | 19,946         |
| Jatuh tempo lebih dari 90 hari                    | <u>17,024</u>  | <u>7,516</u>   |
|   | 361,874        | 256,883        |
| Dikurangi:  |                |                |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | <u>(9,478)</u> | <u>(3,614)</u> |
|   | <u>352,396</u> | <u>253,269</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 126.105 (2013: Rp 69.061) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 9.478 (2013: Rp 3.614) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                         | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |
|-------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal              | 3,614          | 2,058          |
| Penambahan              | 8,283          | 3,559          |
| Penghapusbukuan piutang | <u>(2,419)</u> | <u>(2,003)</u> |
| Saldo akhir             | <u>9,478</u>   | <u>3,614</u>   |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

**6. PERSEDIAAN**

|                                      | <u>2014</u>      | <u>2013</u>      |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Persediaan untuk dijual*)            | 2,483,749        | 1,917,030        |
| Perlengkapan                         | <u>331</u>       | <u>2,561</u>     |
|                                      | 2,484,080        | 1,919,591        |
| Dikurangi:                           |                  |                  |
| - Provisi kehilangan persediaan      | (43,413)         | (33,211)         |
| - Provisi penurunan nilai persediaan | <u>(169,596)</u> | <u>(57,330)</u>  |
|                                      | <u>2,271,071</u> | <u>1,829,050</u> |

\*) Termasuk barang dalam perjalanan.

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)**

The aging of trade receivables is as follows:

|   | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Lancar  | 226,291        | 184,208        |
| Jatuh tempo kurang dari 30 hari                   | 84,254         | 45,213         |
| Jatuh tempo 30 - 90 hari                          | 34,305         | 19,946         |
| Jatuh tempo lebih dari 90 hari                    | <u>17,024</u>  | <u>7,516</u>   |
|   | 361,874        | 256,883        |
| Dikurangi:  |                |                |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | <u>(9,478)</u> | <u>(3,614)</u> |
|   | <u>352,396</u> | <u>253,269</u> |

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 126,105 (2013: Rp 69,061) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

As of 31 December 2014, trade receivables of Rp 9,478 (2013: Rp 3,614) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

|                         | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |
|-------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal              | 3,614          | 2,058          |
| Penambahan              | 8,283          | 3,559          |
| Penghapusbukuan piutang | <u>(2,419)</u> | <u>(2,003)</u> |
| Saldo akhir             | <u>9,478</u>   | <u>3,614</u>   |

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

**6. INVENTORIES**

|                                      | <u>2014</u>      | <u>2013</u>      |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Persediaan untuk dijual*)            | 2,483,749        | 1,917,030        |
| Perlengkapan                         | <u>331</u>       | <u>2,561</u>     |
|                                      | 2,484,080        | 1,919,591        |
| Dikurangi:                           |                  |                  |
| - Provisi kehilangan persediaan      | (43,413)         | (33,211)         |
| - Provisi penurunan nilai persediaan | <u>(169,596)</u> | <u>(57,330)</u>  |
|                                      | <u>2,271,071</u> | <u>1,829,050</u> |

\*) Include goods in transit



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.314.153 (2013: Rp 1.859.700).

Selama tahun berjalan Perseroan menelaah dasar dari provisi untuk penurunan nilai dari persediaan terhadap seluruh skala toko dengan tujuan untuk mengenalkan dasar perhitungan yang lebih berkelanjutan. Penelaahan ini telah menyebabkan kenaikan dari provisi terhadap penurunan nilai dari persediaan sebesar Rp 112.266 yang telah dibebankan sebagai "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

|             | <u>2014</u>    | <u>2013</u>     |                          |
|-------------|----------------|-----------------|--------------------------|
| Saldo awal  | 90,541         | 106,839         | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan  | 156,994        | 18,176          | <i>Addition</i>          |
| Pembalikan  | (33,108)       | (22,478)        | <i>Reversal</i>          |
| Realisasi   | <u>(1,418)</u> | <u>(11,996)</u> | <i>Realisation</i>       |
| Saldo akhir | <u>213,009</u> | <u>90,541</u>   | <i>Ending balance</i>    |

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Desember 2014, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2014 sebesar US\$ 208,9 juta atau setara dengan Rp 2.598.786 (2013: US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

**6. INVENTORIES (continued)**

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 December 2014 amounted to Rp 2,314,153 (2013: Rp 1,859,700).

During the year the Company reviewed the basis of provisioning for impairment of inventory across all store formats with the objective of introducing a more sustainable basis calculation. This review resulted in an increase of provision against impairment of inventory of Rp 112,266 which was charged to "cost of revenue" in the profit or loss.

The movement in the provision for inventory is as follows:

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2014, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2014 amounting to US\$ 208.9 million or equivalent to Rp 2,598,786 (2013: US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

**7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

**a. Biaya dibayar dimuka**

**a. Prepaid expenses**

|                              | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |  |
|------------------------------|----------------|----------------|--|
| Sewa bangunan - pihak ketiga | 249,275        | 205,150        | <i>Building rental - third parties</i> |
| Iklan dan promosi            | 22,753         | 6,008          | <i>Advertising and promotion</i>       |
| Ijin usaha                   | 2,556          | 1,959          | <i>Business licenses</i>               |
| Asuransi                     | 1,762          | 1,339          | <i>Insurance</i>                       |
| Lain-lain                    | 3,211          | 7,914          | <i>Others</i>                          |
|                              | <u>279,557</u> | <u>222,370</u> |  |
| Bagian lancar                | <u>219,481</u> | <u>147,026</u> | <i>Current portion</i>                 |
| Bagian tidak lancar          | <u>60,076</u>  | <u>75,344</u>  | <i>Non-current portion</i>             |

**b. Uang muka**

**b. Advances**

|                                | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |  |
|--------------------------------|----------------|----------------|--|
| Uang muka perolehan aset tetap | 161,450        | 128,510        | <i>Advances for acquisition of property and equipments</i> |
| Uang muka kepada pemasok       | 74,098         | 16,608         | <i>Advances to suppliers</i>                               |
|                                | <u>235,548</u> | <u>145,118</u> |  |
| Bagian lancar                  | <u>74,098</u>  | <u>16,608</u>  | <i>Current portion</i>                                     |
| Bagian tidak lancar            | <u>161,450</u> | <u>128,510</u> | <i>Non-current portion</i>                                 |

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENTS**

|                             | <u>2014</u>                                  |                                  |  |                                     |  |                                    |
|-----------------------------|--|----------------------------------|--|-------------------------------------|--|------------------------------------|
|                             | <u>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pemindahan<br/>dari aset dalam<br/>pembangunan/<br/>Transfer from<br/>assets under<br/>construction</u> | <u>(Pengurangan)/<br/>Disposals</u> | <u>Saldo akhir/<br/>Ending<br/>balance</u> |                                    |
| <b>Harga perolehan</b>      |  |                                  |  |                                     |  | <b>Cost</b>                        |
| <u>Kepemilikan Langsung</u> |  |                                  |  |                                     |  | <u>Direct Ownership</u>            |
| Tanah                       | 1,056,046                                    | 180,830                          | -  | -                                   | 1,236,876                                  | <i>Land</i>                        |
| Bangunan                    | 697,948                                      | 368,083                          | 225,282  | (1,912)                             | 1,289,401                                  | <i>Buildings</i>                   |
| Peralatan kantor dan toko   | 2,145,067                                    | 148,284                          | 323,416  | (104,849)                           | 2,511,918                                  | <i>Office and store equipments</i> |
| Kendaraan                   | 36,906                                       | 9,989                            | 100  | (6,537)                             | 40,458                                     | <i>Vehicles</i>                    |
| Mesin dan peralatan         | 69,467                                       | 88,234                           | 14,758   | (442)                               | 172,017                                    | <i>Machinery and equipments</i>    |
| Aset dalam pembangunan      | <u>665,090</u>                               | <u>476,835</u>                   | <u>(826,887)</u>   | <u>-</u>                            | <u>315,038</u>                             | <i>Assets under construction</i>   |
| Sub-jumlah                  | 4,670,524                                    | 1,272,255                        | (263,331)  | (113,740)                           | 5,565,708                                  | <i>Sub-total</i>                   |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u> |  |                                  |  |                                     |  | <u>Finance leased assets</u>       |
| Bangunan                    | <u>600,044</u>                               | <u>-</u>                         | <u>263,331</u>   | <u>-</u>                            | <u>863,375</u>                             | <i>Buildings</i>                   |
| Jumlah harga perolehan      | <u>5,270,568</u>                             | <u>1,272,255</u>                 | <u>-</u>   | <u>(113,740)</u>                    | <u>6,429,083</u>                           | <i>Total cost</i>                  |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)**

|                                       |   | 2014                            |   |  |                                       |   |   |
|---------------------------------------|---|---------------------------------|---|--|---------------------------------------|---|---|
|                                       | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pemindahan dari aset dalam pembangunan/<br><i>Transfer from assets under construction</i> | (Pengurangan)/<br><i>(Disposals)</i>   | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |   |   |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>           |   |                                 |   |  |                                       | <b>Accumulated depreciation</b>                     |   |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>           |   |                                 |   |  |                                       | <u>Direct Ownership</u>                             |   |
| Bangunan                              | (69,364)                                | (28,036)                        | -   | 1,811  | (95,589)                              | Buildings   |   |
| Peralatan kantor dan toko             | (1,321,628)                             | (278,046)                       | -   | 93,946   | (1,505,728)                           | Office and store equipments                         |   |
| Kendaraan                             | (23,922)                                | (5,003)                         | -   | 5,392  | (23,533)                              | Vehicles  |   |
| Mesin dan peralatan                   | (41,506)                                | (14,545)                        | -   | 442  | (55,609)                              | Machinery and equipments                            |   |
| Sub-jumlah                            | (1,456,420)                             | (325,630)                       | -   | 101,591  | (1,680,459)                           | Sub-total   |   |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>           |   |                                 |   |  |                                       | <u>Finance leased assets</u>                        |   |
| Bangunan                              | (87,719)                                | (42,780)                        | -   | -  | (130,499)                             | Buildings   |   |
| Jumlah akumulasi penyusutan           | (1,544,139)                             | (368,410)                       | -   | 101,591  | (1,810,958)                           | Total accumulated depreciation                      |   |
| Penyisihan penurunan nilai aset tetap | -                                       | (7,737)                         | -   | -  | (7,737)                               | Provision for impairment of property and equipments |   |
| <b>Nilai buku bersih</b>              | <b>3,726,429</b>                        |                                 |   |  | <b>4,610,388</b>                      | <b>Net book value</b>                               |   |
|                                       |   | 2013                            |   |  |                                       |   |   |
|                                       | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pemindahan dari aset dalam pembangunan/<br><i>Transfer from assets under construction</i> | Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/<br><i>Transfer from/(to) other assets</i> | (Pengurangan)/<br><i>(Disposals)</i>  | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i>               |   |
| <b>Harga perolehan</b>                |   |                                 |   |  |                                       |   | <b>Cost</b>   |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>           |   |                                 |   |  |                                       |   | <u>Direct Ownership</u>                             |
| Tanah                                 | 903,238                                 | 170,881                         | -   | (3,488) <sup>1)</sup>  | (14,585)                              | 1,056,046   | Land  |
| Bangunan                              | 517,188                                 | 3,234                           | 221,988   | -  | (44,462)                              | 697,948   | Buildings   |
| Peralatan kantor dan toko             | 1,814,911                               | 38,003                          | 344,212   | -  | (52,059)                              | 2,145,067   | Office and store equipments                         |
| Kendaraan                             | 37,973                                  | 2,666                           | 323   | -  | (4,056)                               | 36,906  | Vehicles  |
| Mesin dan peralatan                   | 55,155                                  | 211                             | 16,656  | -  | (2,555)                               | 69,467  | Machinery and equipments                            |
| Aset dalam pembangunan                | 219,085                                 | 1,251,496                       | (805,491)   | -  | -                                     | 665,090   | Assets under construction                           |
| Sub-jumlah                            | 3,547,550                               | 1,466,491                       | (222,312)   | (3,488)  | (117,717)                             | 4,670,524   | Sub-total   |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>           |   |                                 |   |  |                                       |   | <u>Finance leased assets</u>                        |
| Bangunan                              | 377,732                                 | -                               | 222,312   | -  | -                                     | 600,044   | Buildings   |
| Jumlah harga perolehan                | 3,925,282                               | 1,466,491                       | -   | (3,488)  | (117,717)                             | 5,270,568   | Total cost  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>           |   |                                 |   |  |                                       |   | <b>Accumulated depreciation</b>                     |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>           |   |                                 |   |  |                                       |   | <u>Direct Ownership</u>                             |
| Bangunan                              | (77,101)                                | (18,064)                        | -   | -  | 25,801                                | (69,364)  | Buildings   |
| Peralatan kantor dan toko             | (1,135,790)                             | (226,244)                       | -   | -  | 40,406                                | (1,321,628)   | Office and store equipments                         |
| Kendaraan                             | (20,583)                                | (5,890)                         | -   | -  | 2,551                                 | (23,922)  | Vehicles  |
| Mesin dan peralatan                   | (34,796)                                | (9,131)                         | -   | -  | 2,421                                 | (41,506)  | Machinery and equipments                            |
| Sub-jumlah                            | (1,268,270)                             | (259,329)                       | -   | -  | 71,179                                | (1,456,420)   | Sub-total   |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>           |   |                                 |   |  |                                       |   | <u>Finance leased assets</u>                        |
| Bangunan                              | (61,056)                                | (26,663)                        | -   | -  | -                                     | (87,719)  | Buildings   |
| Jumlah akumulasi penyusutan           | (1,329,326)                             | (285,992)                       | -   | -  | 71,179                                | (1,544,139)   | Total accumulated depreciation                      |
| Penyisihan penurunan nilai aset tetap | (4,079)                                 | -                               | -   | -  | 4,079                                 | -   | Provision for impairment of property and equipments |
| <b>Nilai buku bersih</b>              | <b>2,591,877</b>                        |                                 |   |  |                                       | <b>3,726,429</b>                                    | <b>Net book value</b>                               |

<sup>1)</sup> Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

<sup>1)</sup> Transferred to non-current asset classified as held for sale.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 368.410 (2013: Rp 285.992) telah dibebankan sebagai beban usaha.

Pada 31 Desember 2014, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai 24 (2013: 20) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2014 sebesar US\$ 799,1 juta atau setara dengan Rp 9.941.144 (2013: US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 6%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2014 diperkirakan akan selesai pada tahun 2015.

Pada 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 788.573 (2013: Rp 716.392).

Pada 31 Desember 2014, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.785.852 (2013: Rp 2.259.545).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

#### 8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 368,410 (2013: Rp 285,992) was charged to operating expenses.

As at 31 December 2014, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipments.

As at 31 December 2014, the Company had 24 (2013: 20) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2014 amounting to US\$ 799.1 million or equivalent to Rp 9,941,144 (2013: US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipments and building which are not ready for use.

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 6%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2014 are estimated to be completed by 2015.

As at 31 December 2014, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 31 December 2014, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 788,573 (2013: Rp 716,392)

As at 31 December 2014, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,785,852 (2013: Rp 2,259,545).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan kerugian/(keuntungan) dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

|  | <u>2014</u>         | <u>2013</u>             |
|--|---------------------|-------------------------|
| Harga perolehan                            | 113,740             | 117,717                 |
| Akumulasi penyusutan                       | (101,591)           | (71,179)                |
| Pemulihan penurunan nilai aset tetap       | <u>-</u>            | <u>(4,079)</u>          |
| Nilai tercatat aset tetap yang dijual      | 12,149              | 42,459                  |
| Hasil penjualan aset tetap                 | (4,822)             | (438,577)               |
| Biaya penjualan aset tetap                 | <u>-</u>            | <u>36,070</u>           |
| Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap | <u><u>7,327</u></u> | <u><u>(360,048)</u></u> |

Pada Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

**8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)**

The calculation of the loss/(gain) on disposal of property and equipments is as follows:

|  | <u>2014</u>         | <u>2013</u>             |   |
|--|---------------------|-------------------------|---|
| Harga perolehan                            | 113,740             | 117,717                 | Cost  |
| Akumulasi penyusutan                       | (101,591)           | (71,179)                | Accumulated depreciation                          |
| Pemulihan penurunan nilai aset tetap       | <u>-</u>            | <u>(4,079)</u>          | Reversal for impairment of property and equipment |
| Nilai tercatat aset tetap yang dijual      | 12,149              | 42,459                  | Carrying value of property and equipments sold    |
| Hasil penjualan aset tetap                 | (4,822)             | (438,577)               | Proceeds from sale of property and equipments     |
| Biaya penjualan aset tetap                 | <u>-</u>            | <u>36,070</u>           | Expenses from sale of property and equipments     |
| Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap | <u><u>7,327</u></u> | <u><u>(360,048)</u></u> | Loss/(gain) on sale of property and equipments    |

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

|                    | <u>2014</u>         | <u>2013</u>         |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| Aset tetap         | -                   | 3,488               |
| Properti investasi | <u>6,128</u>        | <u>-</u>            |
|                    | <u><u>6,128</u></u> | <u><u>3,488</u></u> |

Di April 2014, Perseroan menjual sisa sebidang tanah yang merupakan kelanjutan dari transaksi penjualan tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan pada Desember 2013 kepada PT Sintesis. Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 3.488 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 27.875 dengan biaya notaris sebesar Rp 70. Sehingga Perseroan telah mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 24.317.

**9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

|                    | <u>2014</u>         | <u>2013</u>         |                         |
|--------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|
| Aset tetap         | -                   | 3,488               | Property and equipments |
| Properti investasi | <u>6,128</u>        | <u>-</u>            | Investment properties   |
|                    | <u><u>6,128</u></u> | <u><u>3,488</u></u> |                         |

In April 2014, the Company sold the remaining parcel of land which is a continuation of the sale of land and building previously used as the Company's head office at last December 2013 to PT Sintesis. At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 3,488 and the proceeds from this sale amounted to Rp 27,875 with notarial fee amounted to Rp 70. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 24,317.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN  
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Properti investasi yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Transaksi ini diharapkan dapat selesai sebelum akhir Maret 2015. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2015.

**9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD  
FOR SALE (continued)**

The investment property which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. This transaction is expected to be completed before March 2015. As at 31 December 2014, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach which was performed by Wilson and Partners, an independent appraiser, within its report dated 27 January 2015.

**10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA**

**10. OTHER INTANGIBLE ASSETS**

|                          | <u>2013</u>     | <u>Penambahan/<br/>Addition</u> | <u>2014</u>     |                          |
|--------------------------|-----------------|---------------------------------|-----------------|--------------------------|
| Harga perolehan          | 124,597         | 18,588                          | 143,185         | Cost                     |
| Akumulasi amortisasi     | <u>(40,694)</u> | <u>(18,811)</u>                 | <u>(59,505)</u> | Accumulated amortisation |
| <b>Nilai buku bersih</b> | <u>83,903</u>   |                                 | <u>83,680</u>   | <b>Net book value</b>    |
|                          | <u>2012</u>     | <u>Penambahan/<br/>Addition</u> | <u>2013</u>     |                          |
| Harga perolehan          | 121,036         | 3,561                           | 124,597         | Cost                     |
| Akumulasi amortisasi     | <u>(22,943)</u> | <u>(17,751)</u>                 | <u>(40,694)</u> | Accumulated amortisation |
| <b>Nilai buku bersih</b> | <u>98,093</u>   |                                 | <u>83,903</u>   | <b>Net book value</b>    |

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp 18.811 (2013: Rp 17.751) dibebankan sebagai "beban usaha".

Intangible assets represent computer software cost, and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

Amortisation for the year ended 31 December 2014 Rp 18,811 (2013: Rp 17,751) was charged to "operating expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

|                                  | <u>1 Januari/<br/>January 2013</u> | <u>Penambahan/<br/>Addition</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2013</u> | <u>Penambahan/<br/>Addition</u> | <u>Pemindahan/<br/>Transfer</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2014</u> |  |
|----------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| Harga perolehan<br>Bangunan      | 7.000                              | -                               | 7.000                                 | -                               | (7.000)                         | -                                     | <i>Cost<br/>Building</i>                         |
| Akumulasi penyusutan<br>Bangunan | (238)                              | (317)                           | (555)                                 | (317)                           | 872                             | -                                     | <i>Accumulated<br/>depreciation<br/>Building</i> |
| Nilai buku bersih                | 6.762                              | (317)                           | 6.445                                 | (317)                           | (6.128)                         | -                                     | <i>Net book value</i>                            |

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Di Desember 2014, aset ini ditransfer ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 9).

*Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. In December 2014, this asset was transferred to non-current asset classified as held for sale (Note 9).*

**12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

|                 | <u>2014</u>      | <u>2013</u>      |                           |
|-----------------|------------------|------------------|---------------------------|
| Rupiah          | 1,541,571        | 1,397,780        | <i>Rupiah</i>             |
| Mata uang asing | 42,945           | -                | <i>Foreign currencies</i> |
|                 | <u>1,584,516</u> | <u>1,397,780</u> |                           |

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

*This balance represents payables for inventory purchases from third parties.*

**13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

|   | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |   |
|---|----------------|----------------|---|
| Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya | 371,554        | 433,888        | <i>Acquisition of property and equipments and other intangible assets</i> |
| Uang jaminan penyewa                              | 32,593         | 29,887         | <i>Refundable tenant deposits</i>   |
| Kupon belanja Hero                                | 19,616         | 21,922         | <i>Hero coupon certificates</i>   |
| Utilitas  | 12,184         | 12,704         | <i>Utilities</i>  |
| Uang muka dari penyewa                            | 3,988          | 11,044         | <i>Tenant advances</i>  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)        | 13,166         | 15,180         | <i>Others (below Rp 2,000 each)</i>                                       |
|   | <u>453,101</u> | <u>524,625</u> |   |

|                 | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |                           |
|-----------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Rupiah          | 439,274        | 496,665        | <i>Rupiah</i>             |
| Mata uang asing | 13,827         | 27,960         | <i>Foreign currencies</i> |
|                 | <u>453,101</u> | <u>524,625</u> |                           |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

|  | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |                              |
|--|----------------|----------------|------------------------------|
| Sewa                                       | 63,410         | 57,304         | Rent                         |
| Utilitas                                   | 51,295         | 35,959         | Utilities                    |
| Perbaikan dan pemeliharaan                 | 46,368         | 35,069         | Repairs and maintenance      |
| Distribusi                                 | 29,770         | 31,168         | Distribution                 |
| Iklan dan promosi                          | 34,467         | 34,617         | Advertising and promotion    |
| Keamanan                                   | 19,653         | 10,404         | Security                     |
| Asuransi                                   | 15,045         | 7,930          | Insurance                    |
| Perjalanan dinas                           | 8,058          | 3,213          | Transportation               |
| Jasa profesional                           | 4,522          | 2,830          | Professional fee             |
| Bunga Bank                                 | 3,120          | 982            | Interest                     |
| Administrasi kartu kredit                  | 2,775          | 1,571          | Credit card administration   |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000) | <u>16,703</u>  | <u>8,145</u>   | Others (below Rp 2,000 each) |
|  | <u>295,186</u> | <u>229,192</u> |                              |

**15. PROVISI**

**15. PROVISIONS**

|                      | <u>2014</u>                |                                      | <u>2013</u>                |                                      |                    |
|----------------------|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------|
|                      | <u>Lancar/<br/>Current</u> | <u>Tidak lancar/<br/>Non-current</u> | <u>Lancar/<br/>Current</u> | <u>Tidak lancar/<br/>Non-current</u> |                    |
| Biaya pemulihan toko | -                          | 8,703                                | -                          | 8,803                                | Reinstatement cost |
| Penutupan Toko       | 2,082                      | -                                    | -                          | -                                    | Store closures     |
| Lain-lain            | <u>5,113</u>               | <u>-</u>                             | <u>5,113</u>               | <u>-</u>                             | Others             |
|                      | <u>7,195</u>               | <u>8,703</u>                         | <u>5,113</u>               | <u>8,803</u>                         |                    |

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

|             | <u>2014</u>   | <u>2013</u>   |                   |
|-------------|---------------|---------------|-------------------|
| Saldo awal  | 13,916        | 13,813        | Beginning balance |
| Penambahan  | 2,082         | 330           | Addition          |
| Realisasi   | <u>(100)</u>  | <u>(227)</u>  | Realisation       |
| Saldo akhir | <u>15,898</u> | <u>13,916</u> | Ending balance    |



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

|   | Jumlah fasilitas/<br>Facility amount |                               | Jumlah saldo/<br>Outstanding balance | 2014                          |                                 | Pinjaman/<br>Loan           | Tingkat suku bunga per tahun/<br>Annual interest rate |
|---|--------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|---|
|   | Terikat/<br>Committed                | Tidak terikat/<br>Uncommitted |                                      | Jatuh tempo/Due date          |                                 |                             |   |
|   |                                      |                               |                                      | Terikat/<br>Committed         | Tidak terikat/<br>Uncommitted   |                             |   |
| <u>Pinjaman/Credit - Rp</u>                           |                                      |                               |                                      |                               |                                 |                             |   |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 400,000                              | 100,000                       | -                                    | 23 Oktober/<br>October 2015   | 30 April/<br>April 2015         | -                           | Term lending rate - 3%                                |
| Standard Chartered Bank                               | -                                    | 200,000                       | -                                    | -                             | 12 April/<br>April 2015         | -                           | Bank's C.O.F + 4.5%                                   |
| The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch  | 200,000                              | -                             | 75,000                               | 25 Juni/<br>June 2015         | -                               | 9 Januari/<br>January 2015  | JIBOR + margin 2.10%                                  |
|   | -                                    | -                             | 75,000                               | -                             | -                               | 16 Januari/<br>January 2015 |   |
| Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                        | 200,000                              | -                             | 100,000                              | 23 November/<br>November 2015 | -                               | 19 Januari/<br>January 2015 | JIBOR + margin 2.15%                                  |
|   | -                                    | -                             | 50,000                               | -                             | -                               | 22 Januari/<br>January 2015 |   |
| PT Bank Rabobank International Indonesia              | -                                    | 100,000                       | -                                    | -                             | 30 Oktober/<br>October 2015     | -                           | Lenders C.O.F + 3.75%                                 |
| <u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>                         |                                      |                               |                                      |                               |                                 |                             |   |
| Citibank, N.A., Indonesia                             | -                                    | 200,000                       | 39,688                               | -                             | 6 April/<br>April 2015          | 02 Januari/<br>January 2015 | 10.50%  |
|   | <u>800,000</u>                       | <u>600,000</u>                | <u>339,688</u>                       |                               |                                 |                             |   |
| <b>2013</b>   |                                      |                               |                                      |                               |                                 |                             |   |
|   | Jumlah fasilitas/<br>Facility amount |                               | Jumlah saldo/<br>Outstanding balance | 2013                          |                                 | Pinjaman/<br>Loan           | Tingkat suku bunga per tahun/<br>Annual interest rate |
|   | Terikat/<br>Committed                | Tidak terikat/<br>Uncommitted |                                      | Jatuh tempo/Due date          |                                 |                             |   |
|   |                                      |                               |                                      | Terikat/<br>Committed         | Tidak terikat/<br>Uncommitted   |                             |   |
| <u>Pinjaman/Credit - Rp</u>                           |                                      |                               |                                      |                               |                                 |                             |   |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 400,000                              | 100,000                       | -                                    | 23 Oktober/<br>October 2015   | 30 September/<br>September 2014 | -                           | Term lending rate - 3%                                |
| Standard Chartered Bank                               | -                                    | 200,000                       | -                                    | -                             | 12 April/<br>April 2014         | -                           | Bank's C.O.F + 4.5%                                   |
| The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch  | 200,000                              | -                             | -                                    | 25 Juni/<br>June 2015         | -                               | -                           | JIBOR + margin 2.10%                                  |
| Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                        | 200,000                              | -                             | -                                    | 23 November/<br>November 2015 | -                               | -                           | JIBOR + margin 2.15%                                  |
| PT Bank Rabobank International Indonesia              | -                                    | 100,000                       | -                                    | -                             | 31 Oktober/<br>October 2014     | -                           | Lenders C.O.F + 3.75%                                 |
| <u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>                         |                                      |                               |                                      |                               |                                 |                             |   |
| Citibank, N.A., Indonesia                             | -                                    | 200,000                       | -                                    | -                             | 6 April/<br>April 2014          | -                           | 10.50%  |
|   | <u>800,000</u>                       | <u>600,000</u>                | <u>-</u>                             |                               |                                 |                             |   |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 berkisar antara 8,05% - 9,81% (2013: 6,65% - 7,25%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

Di Januari 2015, Perseroan telah melunasi saldo cerukan pada Citibank, N.A., Indonesia, membayar Rp 25.000 pada tiap fasilitas di Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch dan memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank pada beragam tanggal di 2015.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

|                                  | <u>2014</u>      | <u>2013</u>      |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| Suku bunga mengambang:           |                  |                  |
| - Jatuh tempo dalam 1 tahun      | 1,060,312        | 600,000          |
| - Jatuh tempo lebih dari 1 tahun | -                | 800,000          |
|                                  | <u>1,060,312</u> | <u>1,400,000</u> |

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

**16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2014 ranged from 8.05% - 9.81% (2013: 6.65% - 7.25%).

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

In January 2015, the Company has paid off the overdraft balance to Citibank, N.A., Indonesia, paid Rp 25,000 on each facility in the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch and extended the remaining outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2015.

The Company has the following unused borrowing facilities:

Floating rate:  
Expiring within one year -  
Expiring beyond one year -

The above loan facilities are not secured.

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

|  | <u>2014</u>     | <u>2013</u>     |
|--|-----------------|-----------------|
| Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari: |                 |                 |
| - Imbalan pensiun  | (1,338)         | 92,471          |
| - Imbalan jangka panjang lainnya                                 | <u>49,275</u>   | <u>47,401</u>   |
|  | 47,937          | 139,872         |
| - Imbalan kerja jangka pendek                                    | <u>39,924</u>   | <u>40,943</u>   |
|  | 87,861          | 180,815         |
| Dikurangi:   |                 |                 |
| Bagian jangka pendek   | <u>(53,130)</u> | <u>(60,986)</u> |
| Bagian jangka panjang  | <u>34,731</u>   | <u>119,829</u>  |

**17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:  
Pension benefits -  
Other long-term benefits -

Short-term employee benefits -

Less:  
Current portion

Non-current portion

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gain/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

|                                     | <u>2014</u>          | <u>2013</u>           |                              |
|-------------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Saldo awal                          | (2,388)              | (89,581)              | Beginning balance            |
| Keuntungan aktuarial tahun berjalan | <u>74,502</u>        | <u>87,193</u>         | Actuarial gains for the year |
| Saldo akhir                         | <u><u>72,114</u></u> | <u><u>(2,388)</u></u> | Ending balance               |

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position is determined as follows:

|                                   | Imbalan pensiun/<br>Pension benefits |                      | Imbalan jangka panjang lainnya/<br>Other long-term employee benefits |                      | Jumlah/<br>Total     |                       |                                 |
|-----------------------------------|--------------------------------------|----------------------|--|----------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------------|
|                                   | 2014                                 | 2013                 | 2014   | 2013                 | 2014                 | 2013                  |                                 |
| Nilai kini kewajiban              | 2,130                                | 97,552               | 49,275   | 47,401               | 51,405               | 144,953               | Present value of obligation     |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | <u>(3,468)</u>                       | <u>(5,081)</u>       | -  | -                    | <u>(3,468)</u>       | <u>(5,081)</u>        | Unrecognised past service costs |
|                                   | <u><u>(1,338)</u></u>                | <u><u>92,471</u></u> | <u><u>49,275</u></u>   | <u><u>47,401</u></u> | <u><u>47,937</u></u> | <u><u>139,872</u></u> |                                 |

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

|   | Imbalan pensiun/<br>Pension benefits |                      | Imbalan jangka panjang lainnya/<br>Other long-term employee benefits |                      | Jumlah/<br>Total     |                       |                          |
|---|--------------------------------------|----------------------|--|----------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------|
|   | 2014                                 | 2013                 | 2014   | 2013                 | 2014                 | 2013                  |                          |
| Pada awal tahun                               | 97,552                               | 215,028              | 47,401   | 50,344               | 144,953              | 265,372               | At beginning of the year |
| Biaya jasa kini                               | 46,212                               | 15,207               | 8,344  | 13,474               | 54,556               | 28,681                | Current service costs    |
| Biaya bunga                                   | 11,265                               | 28,251               | 4,083  | 3,259                | 15,348               | 31,510                | Interest cost            |
| Biaya jasa lalu                               | -                                    | 5,441                | -  | -                    | -                    | 5,441                 | Past service cost        |
| Keuntungan aktuarial                          | (73,959)                             | (88,901)             | (4,863)  | (13,125)             | (78,822)             | (102,026)             | Actuarial gains          |
| Imbalan yang dibayarkan luran yang dibayarkan | 2,004                                | (3,074)              | (5,690)  | (6,551)              | (3,686)              | (9,625)               | Benefits paid            |
|   | <u>(80,944)</u>                      | <u>(74,400)</u>      | -  | -                    | <u>(80,944)</u>      | <u>(74,400)</u>       | Contributions paid       |
|   | <u><u>2,130</u></u>                  | <u><u>97,552</u></u> | <u><u>49,275</u></u>   | <u><u>47,401</u></u> | <u><u>51,405</u></u> | <u><u>144,953</u></u> |                          |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban usaha) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

|   | Imbalan pensiun/<br>Pension benefits |                      | Imbalan jangka panjang lainnya/<br>Other long-term employee benefits |                     | Jumlah/<br>Total     |                      |  |
|---|--------------------------------------|----------------------|--|---------------------|----------------------|----------------------|--|
|   | 2014                                 | 2013                 | 2014   | 2013                | 2014                 | 2013                 |  |
| Biaya jasa kini                                   | 46,212                               | 15,207               | 8,344  | 13,474              | 54,556               | 28,681               | Current service costs                          |
| Biaya bunga                                       | 11,265                               | 28,251               | 4,083  | 3,259               | 15,348               | 31,510               | Interest cost                                  |
| Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui | 2,156                                | 1,530                | -  | -                   | 2,156                | 1,530                | Amortisation of unrecognised past service cost |
| Keuntungan aktuarial yang diakui                  | -                                    | -                    | (4,863)  | (13,125)            | (4,863)              | (13,125)             | Recognition of actuarial gains                 |
|   | <u><u>59,633</u></u>                 | <u><u>44,988</u></u> | <u><u>7,564</u></u>  | <u><u>3,608</u></u> | <u><u>67,197</u></u> | <u><u>48,596</u></u> |  |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognised in statements of financial position are as follows:

|  | Imbalan pensiun/<br>Pension benefits |               | Imbalan jangka panjang lainnya/<br>Other long-term employee benefits |               | Jumlah/<br>Total |                |   |
|--|--------------------------------------|---------------|--|---------------|------------------|----------------|---|
|  | 2014                                 | 2013          | 2014   | 2013          | 2014             | 2013           |   |
| Saldo awal   | 92,471                               | 212,150       | 47,401   | 50,344        | 139,872          | 262,494        | Beginning balance                             |
| Beban tahun berjalan   | 59,633                               | 44,988        | 7,564  | 3,608         | 67,197           | 48,596         | Current year expense                          |
| Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya | (74,502)                             | (87,193)      | -  | -             | (74,502)         | (87,193)       | Actuarial gains in other comprehensive income |
| Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan                              | 2,004                                | (3,074)       | (5,690)  | (6,551)       | (3,686)          | (9,625)        | Amounts paid during the year                  |
| luran yang dibayarkan  | (80,944)                             | (74,400)      | -  | -             | (80,944)         | (74,400)       | Contributions paid                            |
|  | <u>(1,338)</u>                       | <u>92,471</u> | <u>49,275</u>  | <u>47,401</u> | <u>47,937</u>    | <u>139,872</u> |   |

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

|                       | 2014 | 2013 |                       |
|-----------------------|------|------|-----------------------|
| Tingkat diskonto      | 9.0% | 8.8% | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji | 6.0% | 7.0% | Salary increment rate |

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 80.944 di tahun 2014 (2013: Rp 74.400) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 80,944 in 2014 (2013: Rp 74,400) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 31 Desember 2014 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 31 December 2014 and previous four annual periods are as follows:

|  | 2014     | 2013    | 2012    | 2011     | 2010     |   |
|--|----------|---------|---------|----------|----------|---|
| Nilai kini kewajiban                           | 51,405   | 144,953 | 265,372 | 242,020  | 211,375  | Present value of obligation               |
| Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program | (22,145) | 81,157  | (8,514) | (15,296) | (11,490) | Experience adjustment on plan liabilities |



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

|                         | <u>2014</u>    | <u>2013</u>   |                      |
|-------------------------|----------------|---------------|----------------------|
| Pajak penghasilan badan | 36,435         | -             | Corporate income tax |
| Pajak pertambahan nilai | <u>80,184</u>  | <u>38,954</u> | Value-added tax      |
|                         | <u>116,619</u> | <u>38,954</u> |                      |

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                                  | <u>2014</u>   | <u>2013</u>   |                                 |
|----------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------|
| Pajak penghasilan badan:         |               |               | Corporate income taxes:         |
| - Pasal 29                       | -             | 984           | Article 29 -                    |
|                                  | -             | 984           |                                 |
| Lain-lain:                       |               |               | Others:                         |
| - Pasal 21                       | 2,857         | 3,446         | Article 21 -                    |
| - Pasal 23, 26 dan Final         | 7,753         | 7,588         | Articles 23, 26 and Final tax - |
| - Pajak Pembangunan I dan Undian | <u>6,199</u>  | <u>4,673</u>  | Development and Lottery Taxes   |
|                                  | <u>16,809</u> | <u>15,707</u> |                                 |
|                                  | <u>16,809</u> | <u>16,691</u> |                                 |

**c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan**

**c. Income tax (benefit)/expense**

|             | <u>2014</u>     | <u>2013</u>    |             |
|-------------|-----------------|----------------|-------------|
| Kini:       |                 |                | Current:    |
| - Non-final | -               | 43,802         | Non-final - |
| - Final     | 25,834          | 47,015         | Final -     |
| Tangguhan   | <u>(27,628)</u> | <u>28,238</u>  | Deferred    |
|             | <u>(1,794)</u>  | <u>119,055</u> |             |

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the year ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

| c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)   | <u>2014</u>      | <u>2013</u>      |   |
|---|------------------|------------------|---|
| Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan  | 41,961           | 790,193          | <i>The Company's profit before income tax</i>   |
| Perbedaan permanen:<br>Penghasilan yang dikenakan pajak final<br>Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan | (219,308)        | (557,238)        | <i>Permanent differences:<br/>Income subject to final tax<br/>Benefits in kind and non-deductible expense</i>       |
|   | <u>66,835</u>    | <u>55,206</u>    |   |
|   | <u>(152,473)</u> | <u>(502,032)</u> |   |
| Perbedaan temporer:<br>Penyisihan untuk persediaan  | 118,824          | (13,377)         | <i>Temporary differences:<br/>Provision for inventory</i>   |
| Kewajiban imbalan kerja<br>Akrual dan provisi   | (17,433)         | (35,428)         | <i>Employee benefit obligations</i>   |
|   | 26,126           | (35,207)         | <i>Accruals and provisions</i>  |
| Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud                       | (53,386)         | (28,941)         | <i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i> |
|   | <u>74,131</u>    | <u>(112,953)</u> |   |
| (Rugi pajak)/penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan  | <u>(36,381)</u>  | <u>175,208</u>   | <i>(Tax losses)/taxable income of the Company for the current year</i>  |
| Beban pajak penghasilan Perseroan   | -                | 43,802           | <i>Income tax expense of the Company</i>  |
| Dikurangi :<br>Pajak dibayar dimuka   | <u>(36,435)</u>  | <u>(42,818)</u>  | <i>Less:<br/>Prepaid taxes</i>  |
| (Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan  | <u>(36,435)</u>  | <u>984</u>       | <i>Corporate income taxes (overpaid)/payable</i>  |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

|  | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |  |
|--|----------------|----------------|--|
| Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan                 | 41,961         | 790,193        | The Company's profit before income tax       |
| Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%              | 10,490         | 197,548        | Tax expense at tax rate of 25%               |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final                   | (54,827)       | (139,309)      | Income subject to final tax                  |
| Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan | 16,709         | 13,801         | Benefits in kind and non-deductible expenses |
| Pajak kini dan tangguhan                                 | (27,628)       | 72,040         | Current and deferred tax                     |
| Pajak final  | 25,834         | 47,015         | Final tax                                    |
| (Imbalan)/beban pajak penghasilan                        | <u>(1,794)</u> | <u>119,055</u> | Income tax (benefit)/expense                 |

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

|  | <u>1 Januari/<br/>January<br/>2013</u> | <u>(Dibebankan/<br/>dikreditkan<br/>ke laporan<br/>laba rugi/<br/>(Charged)/<br/>credited<br/>to profit<br/>or loss</u> | <u>(Dibebankan/<br/>dikreditkan<br/>ke pendapatan<br/>komprehensif<br/>lainnya/<br/>(Charged)/<br/>credited<br/>to other<br/>comprehensive<br/>income</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2014</u> |  |
|--|--|---|---|---|--|
| Akumulasi rugi pajak   | -                                      | 9,095   | -   | 9,095                                     | Accumulated tax losses   |
| Provisi untuk persediaan   | 35,020                                 | 29,706  | -   | 64,726                                    | Provision for inventory  |
| Kewajiban imbalan kerja  | 34,968                                 | (4,358)   | (18,626)  | 11,984                                    | Employee benefit obligations   |
| Akrua dan provisi  | 28,050                                 | 6,532   | -   | 34,582                                    | Accruals and provisions  |
| Cadangan lindung nilai arus kas                                    | -                                      | -   | 460   | 460                                       | Cash flow hedging reserve  |
| Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal | (76,430)                               | (13,347)  | -   | (89,777)                                  | Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments |
|  | <u>21,608</u>                          | <u>27,628</u>   | <u>(18,166)</u>   | <u>31,070</u>                             |  |
|  | <u>1 Januari/<br/>January<br/>2012</u> | <u>(Dibebankan<br/>ke laporan<br/>laba rugi/<br/>Charged<br/>to profit<br/>or loss</u>                                  | <u>Dibebankan<br/>ke pendapatan<br/>komprehensif<br/>lainnya/<br/>Charged<br/>to other<br/>comprehensive<br/>income</u>                                   | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2013</u> |  |
| Provisi untuk persediaan   | 38,364                                 | (3,344)   | -   | 35,020                                    | Provision for inventory  |
| Kewajiban imbalan kerja  | 65,623                                 | (8,857)   | (21,798)  | 34,968                                    | Employee benefit obligations   |
| Akrua dan provisi  | 36,852                                 | (8,802)   | -   | 28,050                                    | Accruals and provisions  |
| Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal | (69,195)                               | (7,235)   | -   | (76,430)                                  | Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments |
|  | <u>71,644</u>                          | <u>(28,238)</u>   | <u>(21,798)</u>   | <u>21,608</u>                             |  |

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan-bersih**

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak Rp 36.381 yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2019.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**19. PENGHASILAN TANGGUHAN**

**a. Bagian lancar**

|                     | <u>2014</u>   | <u>2013</u>   |
|---------------------|---------------|---------------|
| Sewa                | 20,423        | 20,482        |
| Promosi dan pameran | 8,115         | 3,762         |
| Lain-lain           | <u>104</u>    | <u>10</u>     |
|                     | <u>28,642</u> | <u>24,254</u> |

**b. Bagian tidak lancar**

|      | <u>2014</u>   | <u>2013</u>   |
|------|---------------|---------------|
| Sewa | <u>10,255</u> | <u>10,122</u> |

**18. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets-net**

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. As at 31 December 2014, the Company has accumulated unused tax losses of Rp 36,381 which will expire in 2019.

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**19. DEFERRED INCOME**

**a. Current portion**

Rental  
Promotion and exhibition  
Others

**b. Non-current portion**

Rental



**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

|   | Jumlah saham/<br>Number of shares |                      | Nilai/<br>Value |                | %              |                |
|---|-----------------------------------|----------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
|   | 2014                              | 2013                 | 2014            | 2013           | 2014           | 2013           |
| Mulgrave Corporation BV<br>(*The Dairy Farm<br>Company, Limited | 2,660,194,960                     | 2,660,194,960        | 133,010         | 133,010        | 63.58%         | 63.58%         |
| PT Hero Pusaka Sejati   | 729,975,094                       | 719,103,919          | 36,499          | 35,955         | 17.45%         | 17.19%         |
| Lain-lain/Others  | 112,123,931                       | 112,123,931          | 5,606           | 5,606          | 2.68%          | 2.68%          |
|   | <u>681,340,015</u>                | <u>692,211,190</u>   | <u>34,067</u>   | <u>34,611</u>  | <u>16.29%</u>  | <u>16.55%</u>  |
|   | <u>4,183,634,000</u>              | <u>4,183,634,000</u> | <u>209,182</u>  | <u>209,182</u> | <u>100.00%</u> | <u>100.00%</u> |

\*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

|   | Jumlah saham/<br>Number of shares |                      | Nilai/<br>Value |                | %              |                |
|---|-----------------------------------|----------------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|
|   | 2014                              | 2013                 | 2014            | 2013           | 2014           | 2013           |
| Mulgrave Corporation BV<br>(*The Dairy Farm<br>Company, Limited | 2,660,194,960                     | 2,660,194,960        | 133,010         | 133,010        | 63.58%         | 63.58%         |
| PT Hero Pusaka Sejati   | 729,975,094                       | 719,103,919          | 36,499          | 35,955         | 17.45%         | 17.19%         |
| Lain-lain/Others  | 112,123,931                       | 112,123,931          | 5,606           | 5,606          | 2.68%          | 2.68%          |
|   | <u>681,340,015</u>                | <u>692,211,190</u>   | <u>34,067</u>   | <u>34,611</u>  | <u>16.29%</u>  | <u>16.55%</u>  |
|   | <u>4,183,634,000</u>              | <u>4,183,634,000</u> | <u>209,182</u>  | <u>209,182</u> | <u>100.00%</u> | <u>100.00%</u> |

\*) Number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank, pelunasan pinjaman dari pihak berelasi, pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans, repayment of loan from related party, construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

|                                      | 2014             | 2013             |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| Agio saham:                          |                  |                  |
| - Penawaran Perdana tahun 1989       | 10,943           | 10,943           |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 1990 | 49,413           | 49,413           |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 1992 | 14,821           | 14,821           |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 2001 | 56,472           | 56,472           |
| - Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 | <u>2,935,131</u> | <u>2,935,131</u> |
|                                      | <u>3,066,780</u> | <u>3,066,780</u> |

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET**

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:  
Initial Public Offering year 1989 -  
Rights Issue year 1990 -  
Rights Issue year 1992 -  
Rights Issue year 2001 -  
Rights Issue year 2013 -

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (lanjutan)**      **21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET (continued)**

|  | <u>2014</u>      | <u>2013</u>      |                                       |
|--|------------------|------------------|---------------------------------------|
| Dikurangi:                                 |                  |                  | Less:                                 |
| - Saham bonus pada tahun 1993              | (58,825)         | (58,825)         | <i>Bonus shares year 1993 -</i>       |
| - Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001 | (1,599)          | (1,599)          | <i>Rights Issue costs year 2001 -</i> |
| - Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013 | <u>(18,296)</u>  | <u>(18,296)</u>  | <i>Rights Issue costs year 2013 -</i> |
|  | <u>(78,720)</u>  | <u>(78,720)</u>  |                                       |
|  | <u>2,988,060</u> | <u>2,988,060</u> |                                       |

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

*Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.*

**22. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2014 adalah Rp 42.000 (2013: Rp 35.000).

**22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.*

*The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2014 is Rp 42,000 (2013: Rp 35,000).*

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

|   | <u>2014</u>          | <u>2013</u>          |
|---|----------------------|----------------------|
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham      | <u>43,755</u>        | <u>671,138</u>       |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham) | <u>4,183,634,000</u> | <u>3,824,279,000</u> |
| Laba per saham dasar (Rupiah penuh)                               | <u>10</u>            | <u>176</u>           |

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Profit for the year attributable to shareholders*

*Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)*

*Basic earnings per share (full Rupiah)*

*The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

|                  | <u>2014</u>        | <u>2013</u>        |               |
|------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| Pendapatan kotor | 15,108,086         | 13,306,665         | Gross revenue |
| Potongan rabat   | <u>(1,544,057)</u> | <u>(1,406,311)</u> | Sales rebates |
|                  | <u>13,564,029</u>  | <u>11,900,354</u>  |               |

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

*There were no sales made to related party for the year ended 31 December 2014 and 2013.*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.*

**25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**25. EXPENSES BY NATURE**

**a. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**a. COST OF REVENUE**

|   | <u>2014</u>        | <u>2013</u>        |  |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Persediaan untuk dijual - awal                  | 1,917,030          | 1,655,794          | Merchandise for sale - beginning         |
| Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya | <u>11,014,558</u>  | <u>9,314,700</u>   | Purchases - net and other inventory cost |
|   | 12,931,588         | 10,970,494         |  |
| Persediaan untuk dijual - akhir                 | <u>(2,483,749)</u> | <u>(1,917,030)</u> | Merchandise for sale - ending            |
| Beban pokok pendapatan                          | <u>10,447,839</u>  | <u>9,053,464</u>   | Cost of revenue                          |

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*

**b. BEBAN USAHA**

**b. OPERATING EXPENSES**

|  | <u>2014</u>      | <u>2013</u>      |                               |
|--|------------------|------------------|-------------------------------|
| Gaji dan tunjangan                         | 1,032,535        | 827,462          | Salaries and allowances       |
| Sewa                                       | 513,694          | 401,213          | Rent                          |
| Utilitas                                   | 440,819          | 325,987          | Utilities                     |
| Penyusutan dan amortisasi                  | 387,538          | 304,060          | Depreciation and amortisation |
| Iklan dan promosi                          | 165,468          | 136,708          | Advertising and promotion     |
| Administrasi kantor                        | 139,938          | 105,013          | Office administration         |
| Distribusi                                 | 129,277          | 100,689          | Distribution                  |
| Keamanan                                   | 94,953           | 63,942           | Security                      |
| Pengepakan dan pelabelan harga             | 86,632           | 71,210           | Packaging and price labelling |
| Pemeliharaan dan perbaikan                 | 62,673           | 36,878           | Repair and maintenance        |
| Administrasi kartu kredit bank             | 60,872           | 51,665           | Bank charges credit cards     |
| Transportasi                               | 52,864           | 44,819           | Transportation                |
| Asuransi                                   | 48,676           | 40,976           | Insurance                     |
| Telekomunikasi                             | 33,915           | 30,683           | Telecommunications            |
| Ijin usaha                                 | 21,743           | 11,457           | Business licenses             |
| Jasa profesional                           | 19,292           | 27,630           | Professional fees             |
| Pelatihan dan seminar                      | 8,678            | 5,142            | Training and seminar          |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000) | <u>12,256</u>    | <u>15,307</u>    | Others (below Rp 5,000)       |
|  | <u>3,311,823</u> | <u>2,600,841</u> |                               |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN KEUANGAN**

|                                | <u>2014</u>   | <u>2013</u>   |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| Beban bunga:                   |               |               |
| - Pinjaman bank                | 12,319        | 27,827        |
| - Pinjaman dari pihak berelasi | -             | 18,256        |
|                                | <u>12,319</u> | <u>46,083</u> |

*Interest expense:  
Bank borrowings -  
Loan from related party -*

**27. KEUNTUNGAN LAINNYA – BERSIH**

|   | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Pendapatan sewa   | 164,714        | 152,209        |
| Pendapatan utilitas   | 32,001         | 25,319         |
| Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | 16,990         | 360,048        |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs  | 1,570          | (1,459)        |
| Beban penurunan nilai   | (7,737)        | -              |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)  | <u>124</u>     | <u>305</u>     |
|   | <u>207,662</u> | <u>536,422</u> |

*Rental income  
Utilities income  
Gain on sale of property and equipments and non-current asset classified as held for sale  
Gain/(loss) on foreign exchange  
Impairment charges  
Others (below Rp 2,000)*

**27. OTHER GAINS – NET**

**28. LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**28. CONTINGENT LIABILITIES**

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, the Company had no significant contingent liabilities.

**29. KOMITMEN**

- a. Pada 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 323.611 (2013: Rp 1.355.265).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

**29. COMMITMENTS**

- a. As at 31 December 2014, the Company had commitments to purchase property and equipments of Rp 323,611 (2013: Rp 1,355,265).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

|                                      | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |   |
|--------------------------------------|----------------|----------------|---|
| Dibayarkan kurang dari satu tahun    | 232,164        | 258,884        | <i>Payable less than one year</i>         |
| Dibayarkan antara satu dan dua tahun | 111,676        | 121,784        | <i>Payable between one and two years</i>  |
| Dibayarkan antara dua dan lima tahun | 179,406        | 221,389        | <i>Payable between two and five years</i> |
| Dibayarkan lebih dari lima tahun     | <u>31,604</u>  | <u>90,954</u>  | <i>Payable later than five years</i>      |
| Jumlah ikatan sewa operasi           | <u>554,850</u> | <u>693,011</u> | <i>Total operating lease commitments</i>  |



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**a. Nature of relationships with related parties**

| <u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>                      | <u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>                          | <u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>  |
|---|--|--|
| Pemilik saham/Shareholder   | The Dairy Farm Company, Limited                                      | Penasihat teknis/Technical advice  |
| Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent | Cold Storage Singapore Pte Ltd                                       | Penasihat teknis/Technical advice  |
| Entitas sepengendali/Entity under common control                  | Jardine Lloyd Thompson   | Broker asuransi/Insurance broker   |
| Entitas sepengendali/Entity under common control                  | PT Bank Permata Tbk  | Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks  |
| Entitas sepengendali/Entity under common control                  | PT Serasi Autoraya Tbk   | Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services                              |
| Entitas sepengendali/Entity under common control                  | Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore                  | Penasihat teknis/Technical advice  |
| Entitas sepengendali/Entity under common control                  | DFI Treasury Limited   | Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility                                   |
| Pihak berelasi lainnya/Other related party                        | PT Mitra Sarana Purnama  | Jasa impor/Import services<br>Pembelian barang dagangan/<br>Purchase of merchandise for sale |
| Pihak berelasi lainnya/Other related party                        | PT Hero Intiputra  | Pembelian barang dagangan/<br>Purchase of merchandise for sale                               |
| Personel manajemen kunci/Key management personnel                 | Dewan komisaris dan direksi/<br>Board of Commissioners and Directors | Kompensasi dan remunerasi/<br>Compensation and remuneration                                  |

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**b. Balances and transactions with related parties**

|   | 2014  |       | 2013  |       |                                  |
|---|-------|-------|-------|-------|----------------------------------|
|   | Rp    | % *)  | Rp    | % *)  |                                  |
| <b>Kas dan setara kas</b>               |       |       |       |       | <b>Cash and cash equivalents</b> |
| PT Bank Permata Tbk                     | 2,497 | 1.27% | 861   | 0.01% | PT Bank Permata Tbk              |
| *) % terhadap jumlah kas dan setara kas |       |       |       |       |                                  |
| <b>Liabilitas</b>                       |       |       |       |       |                                  |
| <b>Utang usaha</b>                      |       |       |       |       |                                  |
| PT Mitra Sarana Purnama                 | 3,109 | 0.11% | 3,259 | 0.14% | PT Mitra Sarana Purnama          |
| Lain-lain                               | 2,301 | 0.08% | 1,079 | 0.04% | Others                           |
|   | 5,410 | 0.19% | 4,338 | 0.18% |                                  |
| <b>Utang lain-lain</b>                  |       |       |       |       |                                  |
| The Dairy Farm Company, Limited         | 1,166 | 0.04% | 1,001 | 0.04% | The Dairy Farm Company, Limited  |
| Lain-lain                               | 1,450 | 0.05% | -     | -     | Others                           |
|   | 2,616 | 0.09% | 1,001 | 0.04% |                                  |
| <b>Akrual</b>                           |       |       |       |       |                                  |
| PT Serasi Autoraya Tbk                  | 4,170 | 0.15% | 3,365 | 0.14% | PT Serasi Autoraya Tbk           |
| *) % terhadap jumlah liabilitas         |       |       |       |       |                                  |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related parties (continued)**

|                                 | 2014          |              | 2013          |              |                                 |
|---------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------------------------|
|                                 | Rp            | % *)         | Rp            | % *)         |                                 |
| <b>Pembelian</b>                |               |              |               |              | <b>Purchases</b>                |
| PT Mitra Sarana Purnama         | 65,922        | 0.60%        | 59,883        | 0.64%        | PT Mitra Sarana Purnama         |
| PT Hero Intiputra               | 4,464         | 0.04%        | 2,058         | 0.02%        | PT Hero Intiputra               |
| The Dairy Farm Company, Limited | 2,253         | 0.02%        | 2,798         | 0.03%        | The Dairy Farm Company, Limited |
| Lain-lain                       | 437           | 0.00%        | 263           | 0.00%        | Others                          |
|                                 | <u>73,076</u> | <u>0.66%</u> | <u>65,002</u> | <u>0.70%</u> |                                 |

\*) % terhadap jumlah pembelian  
-bersih dan biaya persediaan lainnya

\*) % of total purchases  
-net and other inventory cost

|                                    | 2014          |              | 2013          |              |  |
|------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|--|
|                                    | Rp            | % *)         | Rp            | % *)         |  |
| <b>Beban umum dan administrasi</b> |               |              |               |              | <b>General and administrative expenses</b> |
| PT Serasi Autoraya Tbk             | 23,494        | 0.71%        | 12,575        | 0.48%        | PT Serasi Autoraya Tbk                     |
| The Dairy Farm Company, Limited    | 11,587        | 0.35%        | 5,363         | 0.21%        | The Dairy Farm Company, Limited            |
| Cold Storage Singapore, Pte Ltd.   | -             | -            | 2,030         | 0.08%        | Cold Storage Singapore, Pte Ltd.           |
| Lain-lain                          | 2,086         | 0.06%        | 1,867         | 0.07%        | Others                                     |
|                                    | <u>37,167</u> | <u>1.12%</u> | <u>21,835</u> | <u>0.84%</u> |  |

\*) % terhadap jumlah beban usaha

\*) % of total operating expenses

|   | 2014          |              | 2013          |              |  |
|---|---------------|--------------|---------------|--------------|--|
|   | Rp            | % *)         | Rp            | % *)         |  |
| <b>Beban gaji dan tunjangan Direksi</b>   |               |              |               |              | <b>Salaries and allowance of Directors</b>     |
| Imbalan kerja jangka pendek               | 24,603        | 2.38%        | 18,836        | 2.27%        | Short term employee benefits                   |
| Imbalan pensiun                           | 958           | 0.09%        | 791           | 0.10%        | Pension benefit                                |
| Imbalan jangka panjang lainnya            | 980           | 0.09%        | 934           | 0.11%        | Other long-term benefits                       |
|   | <u>26,541</u> | <u>2.56%</u> | <u>20,561</u> | <u>2.48%</u> |  |
| <b>Beban gaji dan tunjangan Komisaris</b> |               |              |               |              | <b>Salaries and allowance of Commissioners</b> |
| Imbalan kerja jangka pendek               | 2,547         | 0.25%        | 2,448         | 0.30%        | Short term employee benefits                   |
| Imbalan pensiun                           | 404           | 0.04%        | 285           | 0.03%        | Pension benefit                                |
| Imbalan jangka panjang lainnya            | 14            | 0.00%        | 6             | 0.00%        | Other long-term benefits                       |
|   | <u>2,965</u>  | <u>0.29%</u> | <u>2,739</u>  | <u>0.33%</u> |  |

\*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan

\*) % of total salaries and allowances expenses

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**31. SEGMENT INFORMATION**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala kecil dan eceran skala besar. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan perabotan rumah. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket. Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation are currently organised into two principle retail activities, namely the large format and small format. The large scale consists of supermarket, hypermarket and home furnishing operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket. These principle retail activities are the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION** (continued)

|   | 2014                              |                 |                   | 2013                              |                 |                   |  |
|---|-----------------------------------|-----------------|-------------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------|--|
|   | Skala eceran/<br>Retailing format |                 |                   | Skala eceran/<br>Retailing format |                 |                   |  |
|   | Besar/<br>Large                   | Kecil/<br>Small | Jumlah/<br>Total  | Besar/<br>Large                   | Kecil/<br>Small | Jumlah/<br>Total  |  |
| <b>Pendapatan bersih</b>                                    | 12,347,956                        | 1,216,073       | <u>13,564,029</u> | 10,919,788                        | 980,566         | <u>11,900,354</u> | <b>Net revenue</b>                         |
| Hasil segmen  | 15,342                            | 3,092           | 18,434            | 395,633                           | 74,677          | 470,310           | Segment result                             |
| (Beban)/penghasilan Perseroan yang tidak dapat dialokasikan |                                   |                 | <u>(6,405)</u>    |                                   |                 | <u>312,161</u>    | (expenses)/income                          |
| <b>Laba usaha</b>   |                                   |                 | 12,029            |                                   |                 | 782,471           | <b>Operating income</b>                    |
| Penghasilan keuangan – bersih                               |                                   |                 | 29,932            |                                   |                 | 7,722             | Finance income - net                       |
| Imbalan/(beban) pajak penghasilan                           |                                   |                 | <u>1,794</u>      |                                   |                 | <u>(119,055)</u>  | Income tax benefit/(expense)               |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                  |                                   |                 | <u>43,755</u>     |                                   |                 | <u>671,138</u>    | <b>Profit for the year</b>                 |
| Penyusutan dan amortisasi                                   | 337,826                           | 39,804          | 377,630           | 273,265                           | 27,476          | 300,741           | Depreciation and amortisation              |
| Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan                    |                                   |                 | <u>9,908</u>      |                                   |                 | <u>3,319</u>      | Unallocated depreciation                   |
| <b>Jumlah penyusutan dan amortisasi</b>                     |                                   |                 | <u>387,538</u>    |                                   |                 | <u>304,060</u>    | <b>Total depreciation and amortisation</b> |
| <b>Informasi lainnya</b>                                    |                                   |                 |                   |                                   |                 |                   | <b>Other informations</b>                  |
| Aset segmen   | 7,168,307                         | 591,113         | 7,759,420         | 6,022,460                         | 624,314         | 6,646,774         | Segment assets                             |
| Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan                |                                   |                 | <u>536,222</u>    |                                   |                 | <u>1,111,529</u>  | Unallocated corporate assets               |
| <b>Jumlah aset</b>  |                                   |                 | <u>8,295,642</u>  |                                   |                 | <u>7,758,303</u>  | <b>Total assets</b>                        |
| Liabilitas segmen   | 2,267,820                         | 174,627         | 2,442,447         | 1,777,375                         | 174,804         | 1,952,179         | Segment liabilities                        |
| Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan          |                                   |                 | <u>399,375</u>    |                                   |                 | <u>450,555</u>    | Unallocated corporate liabilities          |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                    |                                   |                 | <u>2,841,822</u>  |                                   |                 | <u>2,402,734</u>  | <b>Total liabilities</b>                   |
| Pembiayaan barang modal                                     | 1,142,662                         | 97,040          | 1,239,702         | 989,922                           | 67,900          | 1,057,822         | Capital expenditures                       |
| Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan       |                                   |                 | <u>146,437</u>    |                                   |                 | <u>263,729</u>    | Unallocated capital expenditures           |
| <b>Jumlah pembiayaan modal</b>                              |                                   |                 | <u>1,386,139</u>  |                                   |                 | <u>1,321,551</u>  | <b>Total capital expenditures</b>          |

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**Mata uang asing (nilai penuh)**

|                                 | 2014               |                 |                  |                 |                  |
|---------------------------------|--------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|
|                                 | US\$               | EUR             | HK\$             | SG\$            | MYR              |
| <b>Aset</b>                     |                    |                 |                  |                 |                  |
| Kas dan setara kas              | 1,068,848          | -               | -                | -               | -                |
| Aset lain-lain                  | 366,915            | -               | -                | -               | -                |
| Jumlah aset                     | 1,435,763          | -               | -                | -               | -                |
| <b>Liabilitas</b>               |                    |                 |                  |                 |                  |
| Utang usaha                     | (3,452,195)        | -               | -                | -               | -                |
| Utang lain-lain:                |                    |                 |                  |                 |                  |
| - Pihak ketiga                  | (1,067,962)        | (27,170)        | -                | (13,800)        | -                |
| - Pihak berelasi                | (2,494)            | -               | (689,781)        | -               | (472,530)        |
| Akrual                          | (7,210)            | -               | -                | -               | -                |
| Jumlah liabilitas               | (4,529,861)        | (27,170)        | (689,781)        | (13,800)        | (472,530)        |
| <b>Liabilitas bersih</b>        | <b>(3,094,098)</b> | <b>(27,170)</b> | <b>(689,781)</b> | <b>(13,800)</b> | <b>(472,530)</b> |
| <b>Nilai yang setara Rupiah</b> | <b>(38,491)</b>    | <b>(411)</b>    | <b>(1,106)</b>   | <b>(130)</b>    | <b>(1,683)</b>   |

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 and 31 December 2013 are as follows:

**Foreign currency (full amount)**

| <b>Assets</b>             |
|---------------------------|
| Cash and cash equivalents |
| Other assets              |
| <b>Total assets</b>       |
| <b>Liabilities</b>        |
| Trade payables            |
| Other payables:           |
| Third parties -           |
| Related parties -         |
| Accrued expenses          |
| <b>Total liabilities</b>  |
| <b>Net liabilities</b>    |
| <b>Rupiah equivalent</b>  |



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

|                                 | 2013             |                 |                  |                |          |                           |
|---------------------------------|------------------|-----------------|------------------|----------------|----------|---------------------------|
|                                 | US\$             | EUR             | HK\$             | SG\$           | MYR      |                           |
| <b>Aset</b>                     |                  |                 |                  |                |          | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas              | 1,806,187        | -               | -                | -              | -        | Cash and cash equivalents |
| Aset lain-lain                  | 298,025          | -               | -                | -              | -        | Other assets              |
| Jumlah aset                     | 2,104,212        | -               | -                | -              | -        | Total assets              |
| <b>Liabilitas</b>               |                  |                 |                  |                |          | <b>Liabilities</b>        |
| Utang lain-lain:                |                  |                 |                  |                |          | Other payables:           |
| - Pihak ketiga                  | (2,258,773)      | (23,850)        | -                | (2,760)        | -        | Third parties -           |
| - Pihak berelasi                | -                | -               | (637,019)        | -              | -        | Related parties -         |
| Akrual                          | (148,437)        | -               | -                | -              | -        | Accrued expenses          |
| Jumlah liabilitas               | (2,407,210)      | (23,850)        | (637,019)        | (2,760)        | -        | Total liabilities         |
| <b>Liabilitas bersih</b>        | <b>(302,998)</b> | <b>(23,850)</b> | <b>(637,019)</b> | <b>(2,760)</b> | <b>-</b> | <b>Net liabilities</b>    |
| <b>Nilai yang setara Rupiah</b> | <b>(3,693)</b>   | <b>(401)</b>    | <b>(1,001)</b>   | <b>(27)</b>    | <b>-</b> | <b>Rupiah equivalent</b>  |

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih tinggi Rp 1.925 (2013: lebih rendah Rp 394).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2014 and 31 December 2013, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 1,925 (2013: lower by Rp 394).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**(lanjutan)

**(i) Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko tingkat suku bunga**

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 1.498 (2013: lebih tinggi Rp 5.300).

**(ii) Manajemen risiko modal**

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

|                                     | <u>2014</u>    |                  | <u>2013</u> |                                  |
|-------------------------------------|----------------|------------------|-------------|----------------------------------|
| Jumlah pinjaman                     | (339,688)      | -                |             | <i>Total borrowings</i>          |
| Dikurangi:                          |                |                  |             | <i>Less:</i>                     |
| Kas dan setara kas                  | <u>196,533</u> | <u>1,327,191</u> |             | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Utang bersih                        | (143,155)      | -                |             | <i>Net debt</i>                  |
| Jumlah ekuitas                      | 5,453,820      | 5,355,569        |             | <i>Total equity</i>              |
| Rasio utang bersih terhadap ekuitas | 0.03           | -                |             | <i>Net debt to equity ratio</i>  |

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**(continued)

**(i) Market risk** (continued)

**Interest rate risk**

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would have been lower Rp 1,498 (2013: higher by Rp 5,300).

**(ii) Capital risk management**

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The net debt to equity ratios as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)**

**(iii) Risiko kredit**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   | <u>2014</u>    | <u>2013</u>      |
|---|----------------|------------------|
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal |                |                  |
| <b>Pefindo</b>  |                |                  |
| - AAA   | 2              | 350,002          |
| <b>Moody's</b>  |                |                  |
| - P-1   | 84,553         | 866,837          |
| - P-3   | <u>24,961</u>  | <u>42,356</u>    |
|   | <u>109,516</u> | <u>1,259,195</u> |

Profil piutang usaha 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari    | 344,850        | 249,367        |
| Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari     | <u>7,546</u>   | <u>3,902</u>   |
| Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai | <u>352,396</u> | <u>253,269</u> |

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>2014</u>    | <u>2013</u>      |
|------------------------------------|----------------|------------------|
| Kas dan setara kas                 | 109,516        | 1,259,196        |
| Piutang usaha                      | 352,396        | 253,269          |
| Piutang lain-lain dan uang jaminan | <u>99,313</u>  | <u>84,335</u>    |
|                                    | <u>561,225</u> | <u>1,596,800</u> |

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)**

**(iii) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

|  | <u>2014</u>    | <u>2013</u>      |
|--|----------------|------------------|
| Counterparties with external credit rating |                |                  |
| <b>Pefindo</b>                             |                |                  |
| - AAA                                      | 2              | 350,002          |
| <b>Moody's</b>                             |                |                  |
| - P-1                                      | 84,553         | 866,837          |
| - P-3                                      | <u>24,961</u>  | <u>42,356</u>    |
|  | <u>109,516</u> | <u>1,259,195</u> |

The profile of trade receivables as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

|  | <u>2014</u>    | <u>2013</u>    |
|--|----------------|----------------|
| Debtors with balances overdue by less than 90 days | 344,850        | 249,367        |
| Debtors with balances overdue by more than 90 days | <u>7,546</u>   | <u>3,902</u>   |
| Total unimpaired trade receivables                 | <u>352,396</u> | <u>253,269</u> |

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

|   | <u>2014</u>    | <u>2013</u>      |
|---|----------------|------------------|
| Cash and cash equivalents                 | 109,516        | 1,259,196        |
| Trade receivables                         | 352,396        | 253,269          |
| Other receivables and refundable deposits | <u>99,313</u>  | <u>84,335</u>    |
|   | <u>561,225</u> | <u>1,596,800</u> |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko likuiditas**

**(iv) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

|  | <b>Kurang dari<br/>1 tahun/Less<br/>than 1 year</b> | <b>Antara 1 dan<br/>2 tahun/<br/>Between<br/>1 and 2<br/>years</b> | <b>Antara 3 dan<br/>5 tahun/<br/>Between<br/>3 and 5<br/>years</b> | <b>Lebih dari<br/>5 tahun/<br/>Over<br/>5 years</b> |                               |
|--|---|--|--|---|-------------------------------|
| <b>31 Desember 2014</b>                |   |  |  |   | <b>31 December 2014</b>       |
| Pinjaman bank dan cerukan              | 339,688   | -  | -  | -   | Bank borrowings and overdraft |
| Utang usaha                            | 1,589,926   | -  | -  | -   | Trade payables                |
| Utang lain-lain                        | 455,717   | -  | -  | -   | Other payables                |
| Akrual                                 | 295,186   | -  | -  | -   | Accrued expense               |
| Kewajiban imbalan kerja                | 39,924  | -  | -  | -   | Employee benefit obligations  |
|  | <u>2,720,441</u>                                    | <u>-</u>   | <u>-</u>   | <u>-</u>  |                               |
| <b>31 Desember 2013</b>                |   |  |  |   | <b>31 December 2013</b>       |
| Utang usaha                            | 1,402,118   | -  | -  | -   | Trade payables                |
| Utang lain-lain                        | 525,626   | -  | -  | -   | Other payables                |
| Akrual                                 | 229,192   | -  | -  | -   | Accrued expense               |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 40,943  | -  | -  | -   | Short-term employee benefits  |
|  | <u>2,197,879</u>                                    | <u>-</u>   | <u>-</u>   | <u>-</u>  |                               |



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

|              | 2014                              | 2013                       |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------|
|              | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value |
| Aset         |                                   |                            |
| Uang jaminan | 52,391                            | 47,107                     |

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 6,57% dan 5,88% per tahun masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Liquidity risk (continued)**

**Fair values of financial instruments**

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows:

|              | 2014                              | 2013                       |                     |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------|---------------------|
|              | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value |                     |
| Assets       |                                   |                            | Assets              |
| Uang jaminan | 44,917                            | 37,860                     | Refundable deposits |

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6.57% and 5.88% per annum as of 31 December 2014 and 31 December 2013, respectively.

**33. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

- 1. Pembayaran Sewa Tetap**  
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- 2. Basis Bagi Pendapatan**  
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

- 1. Fixed Rental Payment**  
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- 2. Revenue Share Basis**  
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

|   | <u>2014</u> | <u>2013</u> |  |
|---|-------------|-------------|--|
| <b>Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:</b> |             |             | <b>Significant non-cash investing activities:</b>          |
| Perolehan aset tetap melalui utang                                      | 371,554     | 433,888     | Acquisition of fixed assets through incurrence of payables |
| Uang muka perolehan aset tetap  | 161,450     | 128,510     | Advance for acquisition of property and equipments         |

**35. AKUN REKLASIFIKASI**

**35. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain account in the financial statements as at 31 December 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2014. The detail of the significant account being reclassified as follows:

|   | <u>Sebelum<br/>reklasifikasi/<br/>Before<br/>reclassification</u> | <u>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</u> | <u>Setelah<br/>reklasifikasi/<br/>After<br/>reclassification</u> |   |
|---|---|--|--|---|
| <b>Laporan posisi keuangan<br/>31 Desember 2013</b>                                   |   |  |  | <b>Statements of financial<br/>position as at<br/>31 December 2013</b>                        |
| Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek   | (40,943)  | (20,043)                                   | (60,986)   | Employee benefit obligations - short-term   |
| Kewajiban imbalan kerja - jangka panjang  | (139,872)   | 20,043                                     | (119,829)  | Employee benefit obligations - long-term  |
| <b>Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013</b> |   |  |  | <b>Statements of<br/>comprehensive<br/>income for<br/>the year ended<br/>31 December 2013</b> |
| Beban usaha   | (2,423,274)   | (177,567)                                  | (2,600,841)  | Operating expenses  |
| Keuntungan lainnya - bersih   | 358,855   | 177,567                                    | 536,422  | Other gains – net   |

# 2014

Laporan Tahunan  
Annual Report



PT. Hero Supermarket Tbk



**PT Hero Supermarket Tbk**

**Graha Hero**

**CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7**

**Pondok Jaya, Pondok Aren**

**Tangerang Selatan 15224 - Indonesia**

**☎ Phone : +6221 8378 8388**

**☎ Call Centre : 0-800-1-998877**

**🌐 Website : [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id)**